



Bernadain D. Polii, lahir di Manado pada tanggal 8 Desember 1968, menamatkan S1 di IKIP Negeri Manado pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kependidikan, pada tahun 2006 melanjutkan studi S2 di Pascasarjana Universitas Negeri Manado Jurusan Manajemen Pendidikan dan mendapat gelar Magister Pendidikan tahun 2008.

Selanjutnya pada tahun 2011 melanjutkan studi S3/ Program Doktor di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Program Studi Manajemen Pendidikan. Mengawali karir pada bidang pariwisata perhotelan pada tahun 1996-2005 sebagai Sekretaris Housekeeping Departemen, Supervisor Housekeeping Departemen. Dosen tetap pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Manado Program Studi S1 Terapan Perhotelan. Pada tahun 2006- 2008 sebagai Koordinator Bidang Keahlian (KBK) Jurusan Pariwisata Program Studi Perhotelan, tahun 2008-2009 Kepala Laboratorium Perhotelan (Kaleb) Jurusan Pariwisata, 2009-2011 Tim Quality Assurance (QA) pada Politeknik Negeri Manado. Selanjutnya pada tahun 2009-sekarang menjadi assessor kompetensi pada bidang Perhotelan. Tahun 2016 sampai sekarang sebagai sekretaris jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Manado mengikuti Training of Trainee (TOT) Total Quality Management di Manado tahun 2009, mengikuti Training of Trainee (TOT) Bidang Pariwisata Indonesia pada tahun 2008 di Manado, mengikuti uji kompetensi bidang Perhotelan di Bali pada tahun 2009. Pada tahun 2005-2006 mengajar pada Cruise Ship Employee PT Sallis Bitung Sulawesi Utara. Sebagai presenter pada seminar Nasional dan Internasional.



Benny Irwan Towoliu, lahir di Manado 21 September 1973. Menamatkan S1 Management di Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi, tahun 1998. Tahun 2006 diangkat sebagai staf pengajar di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Manado. Di tahun 2010 menyelesaikan studi Magister Pariwisata di Program Studi Kajian Pariwisata dengan mengambil konsentrasi pada Perencanaan Kawasan Pariwisata.

Mengikuti Short-Course Luar Negeri Bidang Study Tourism & Hospitality, Hongkong PolyU, 2017. Pernah mengikuti pelatihan asesor kompetensi bidang Housekeeping dari Lembaga Sertifikasi Profesi Bali, tahun 2008, dan tercatat sampai saat ini sebagai Asesor kompetensi bidang Housekeeping dan sudah melakukan uji kompetensi diberbagai kalangan baik pekerja hotel maupun siswa/mahasiswa di tingkat SMK/Perguruan Tinggi yang tersebar di kota Manado, Bali dan sekitarnya. Pernah menjabat sebagai Kepala Laboratorium Housekeeping di tahun 2010, dan sejak 2013 dipercayakan sebagai Ketua Program Studi Manajemen Perhotelan Diploma IV. Disamping sebagai pengajar dan asesor, penulis juga aktif sebagai peneliti bidang pariwisata. Sejak 2013 telah beberapa kali memengkan hibah penelitian baik dari dalam institusi maupun di tingkat nasional melalui Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi (DRPM-DIKTI). Sejumlah hasil penelitian yang telah dibuat dalam beberapa karya ilmiah sudah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.



PENERBIT : POLIMDO PRESS
JALAN RAYA POLITEKNIK, KELURAHAN BUHA,
KECAMATAN MAPANGET MANADO - SULUT.
BASEMANT KANTOR PUSAT KAMPUS POLITEKNIK NEGERI MANADO

ISBN 978-602-53299-6-4



Dr. Bernadain D. Polii, M.Pd
Benny I. Towoliu, SE, M.Par

MANAJEMEN TATA GRAHA DAN BINATU 1
(HOUSEKEEPING 1)

2017

MANAJEMEN TATA GRAHA DAN BINATU 1

(HOUSEKEEPING 1)

Teknik dan Prosedural Pembersihan di Publik Area

(Dilengkapi Dengan CD Praktik)



*Dr. Bernadain D. Polii, M.Pd
Benny I. Towoliu, SE, M.Par*



MANAJEMEN TATA GRAHA DAN BINATU 1

(HOUSEKEEPING 1)

Teknik dan Prosedural Pembersihan di Publik Area

Ditulis Oleh :

Dr. Bernadain D. Polii, M.Pd
Benny I. Towoliu, SE, M.Par

Penerbit POLIMDO PRESS



MANAJEMEN TATA GRAHA DAN BINATU 1

(HOUSEKEEPING 1)

Teknik dan Prosedural Pembersihan di Publik Area

Hak Cipta © Dr. Bernadain D. Polii, M.Pd

© Benny I. Towoliu, SE,M.Par

Hak Penerbit Pada POLIMDO PRESS

Penerbit POLIMDO PRESS, Politeknik Negeri Manado
Jl. Raya Politeknik, Kelurahan Buha, Kecamatan Mapanget
Manado – Sulawesi Utara, PO BOX 1256
Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
Basement Kantor Pusat Kampus Politeknik Negeri Manado
Pusatpenjaminanmutu.polimdo@gmail.com
www.polimdo.ac.id

Cetakan Buku Pertama, April 2018

ISBN : 978 - 602 - 51299 - 6 - 4

vii; 202 Halaman; 15,5 x 23 cm

Setting & Layout : Alfius M.Y Sabu'u

Cover Design : Alfius M.Y Sabu'u

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit. Pengutipan harap menyebutkan sumber.

Dicetak Oleh POLIMDO PRESS

KATA PENGANTAR

Suatu bangsa bisa dikatakan maju, apabila rakyatnya bisa merasakan pendidikan yang baik serta merata, tanpa memandang suku, agama maupun ras. Bangsa Indonesia adalah merupakan kumpulan kecil dari berbagai bangsa didunia yang begitu memperhatikan pendidikan bagi rakyatnya hal ini dapat terlihat dari tujuan luhur yang termuat dalam alinea 4 (empat) Undang Undang Dasar 1945 yang berbunyi;.... *mencerdaskan kehidupan bangsa*. Sebagai bentuk perwujudan dari tujuan tersebut maka Politeknik Negeri Manado sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berbasis vokasi telah memberikan pelayanan pendidikan yang qualified kepada mahasiswanya agar memiliki kemampuan bersaing pada bidangnya ditingkat national bahkan international.

Politeknik Negeri Manado saat ini telah mendapatkan pengakuan sebagai suatu lembaga pendidikan yang bermutu; hal ini dengan dibuktikan melalui sertifikasi international ISO 9001 dan 2000 dibidang mutu pendidikan. Untuk mempertahankan pengakuan tersebut maka perlu diadakan perbaikan secara continue terhadap seluruh perangkat layanan pendidikan antara lain pada bidang kurikulum yang berbasis kompetensi.

Salah satu alat pengajaran yang dipakai dalam proses pengajaran adalah Buku Ajar. Buku Ajar dipakai oleh staf pengajar/dosen dalam menyampaikan mata kuliah secara terencana dan sistematis agar kompetensi mata kuliah secara terencana dapat terserap dengan baik oleh setiap mahasiswa.

Mata Kuliah Tata Graha dan Binatu I merupakan salah satu mata kuliah inti (*Core*) yang diajarkan kepada mahasiswa semester IV Jurusan Pariwisata / Perhotelan yang dalam pengajarannya selama ini belum pernah ditulis.

Buku ajar ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dan dosen dalam memahami mata kuliah Tata Graha dan Binatu I. Khususnya bagi staf pengajar (tenaga pendidik), buku ajar ini dapat menuntunnya dalam menyampaikan materi berupa teori serta praktik kerja yang sesuai dengan silabus dan satuan rencana perkuliahan, sedangkan bagi mahasiswa, buku ajar ini dapat membantunya dalam memahami secara spesifik proses kerja di *public area* hotel.

Tujuan umum mata kuliah Tata Graha Dan Binatu II adalah untuk membekali mahasiswa, apa dan bagaimana prosedur kerja khususnya bidang public area serta ruang lingkup-nya.

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. Ruang Lingkup Tata Graha	1
A. Pendahuluan	1
B. Tugas dan Tanggung Jawab Bagian Tata Graha	2
C. <i>Organization Chart Houskeeping</i>	5
D. Job Description Public Area	9
E. Area Umum	18
F. Rangkuman	20
G. Penutup	21
Latihan Soal Bab 1	21
Kunci Jawaban Soal Bab 1	21
BAB II. PERALATAN DAN BAHAN YANG DIPAKAI DI <i>PUBLIC AREA</i>	23
A. Pendahuluan	23
B. <i>Alat – Alat Pembersih</i>	24
C. Manual (Non Electric)	24
D. <i>Machinal (Mechanical Equipment)</i>	27
E. Kelompok Pelengkap	32
F. Protective Equipment	35
G. Rangkuman	35
H. Penutup	35
Latihan Soal Bab 2	37
Kunci Jawaban Soal Bab 2	37
BAB III. <i>CHEMICAL SUPPLIES</i>	39
A. <i>Cleaning Supplies</i> (Bahan Pembersih)	39
B. Klasifikasi <i>Cleaning Supplies</i>	40
C. Contoh <i>Cleaning Supplies</i> Menurut Bentuk	40
D. Cara-Cara Penyimpanan <i>Cleaning Supplies</i>	43
E. Pengelompokkan Bahan Pembersih Berdasarkan Fungsi	44
F. Rangkuman	50
G. Penutup	51
Latihan Soal Bab 3	52
Kunci Jawaban Soal Bab 3	52
BAB IV. KESEHATAN KESELAMATAN DAN KEAMANAN KERJA (K3) BIDANG PERHOTELAN	54
A. Pendahuluan	54
B. Pengertian K3	54

C. Ruang Lingkup Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja	57
D. Kesehatan Personal	59
E. Bekerja Dengan Aman	61
F. Keselamatan Bahaya Kebakaran (<i>Fire Safety</i>)	68
G. Contoh Prosedur Evakuasi di Hotel	70
H. Rangkuman	72
I. Penutup	73
Latihan Soal Bab 4	73
Kunci Jawaban Soal Bab 4	73
 BAB V. <i>CLEANING ACTIVITIES</i>	75
A. Pendahuluan	75
B. Kebersihan	75
C. Objek Pembersihan	76
D. Langkah – Langkah Dalam Kegiatan Pembersihan	76
E. Jenis – Jenis Lantai (<i>Floor</i>)	77
F. Cara Pemeliharaan	79
G. <i>Dusting</i>	85
H. <i>Glass Wipping</i>	87
I. <i>Polishing</i>	88
J. Rangkuman	90
K. Penutup	91
Latihan Soal Bab 5	92
Kunci Jawaban Soal Bab 5	92
 BAB VI. TEHNIK PEMELIHARAAN PADA SEMUA PERMUKAAN BENDA	95
A. Pendahuluan	95
B. <i>Washing</i>	95
C. <i>Sweeping</i>	96
D. <i>Mopping</i>	97
E. <i>Scrubbing</i>	99
F. <i>Vacuuming</i>	103
G. <i>Carpet Shampooing</i>	107
H. <i>Upholstery Shampooing</i>	112
I. Cara-Cara Penyimpanan <i>Cleaning Equipment</i> dan <i>Cleaning Supplies</i>	113
J. Rangkuman	115
K. Penutup	116
Latihan Soal Bab 6	116
Kunci Jawaban Soal Bab 6	116
 BAB VII. SPESIFIKASI PEKERJAAN PEMELIHARAAN KEBERSIHAN GEDUNG / RUANGAN / KAMAR – KAMAR	119
A. Pendahuluan	119

B. Pekerjaan Sehari-Hari	120
C. <i>General Cleaning</i> (Pekerjaan Satu / Dua / Tiga Bulan Sekali)	123
D. Pekerjaan Pengawasan	124
E. Bagian Luar Gedung	124
F. Pembuangan Sampah	124
G. Rangkuman	128
H. Penutup	129
Latihan Soal Bab 7	129
Kunci Jawaban Soal Bab 7	129

BAB VIII. PEMBERSIHAN PERMUKAAN

<i>(CLEANING OF SURFACES)</i>	132
A. Pendahuluan	132
B. Jenis – Jenis Lantai	133
C. Pembersihan Sehari-Hari Pada Logam Putih	134
D. Perlengkapan Rumah Tangga (<i>Furniture</i>) / Pembersihan Sehari-hari	137
E. Rangkuman	142
F. Penutup	142
Latihan Soal Bab 8	143
Kunci Jawaban Soal Bab 8	143

BAB IX. DETAIL TEHNIS PEMELIHARAAN

A. Pendahuluan	144
B. <i>Dusting</i> (Membersihkan Debu)	144
C. <i>Sweeping</i> (Menyapu)	146
D. <i>Mopping</i> (Mengepel Basah dan Kering)	147
E. <i>Dust Mopping</i> (Membersihkan Debu Dengan Kain Pel <i>Electrostatic</i> atau Kain Pel <i>Impregnated</i>)	150
F. <i>Floor Scrubbing</i> (Penggosokan lantai)	151
G. <i>Stripping Water Emulsion (synthetic) Polish</i> – (Mengkilapkan dengan bahan pengkilap sistensis)	156
H. <i>Application of Solvent Wax</i> (Penggunaan bahan lilin untuk pengkilap lantai)	159
I. <i>Sealing Metalized Accrilic/ Water – Emulsion (synthetic)</i> – (Memberi lapisan pengkilap pada lantai)	161
J. <i>Spray Buffing</i> (Mengkilapkan Lantai)	164
K. <i>Spot Cleaning</i> – (Pembersihan Noda / Kotoran)	166
L. <i>Toilet Cleaning</i> – (Pembersihan Toilet)	167
M. <i>Bathroom / Shower Cleaning</i>	170
N. <i>Cleaning Stairs</i> – (Membersihkan Tangga)	171
O. <i>Vacuum Cleaning</i> – (pembersihan dengan menggunakan mesin vacuum cleaner)	173
P. <i>Carpet Spotting</i> (Pembersihan Carpet)	176

Q. Carpet Shampooing (Mencuci carpet dengan menggunakan shampoo)	178
R. Glass Cleaning – (Membersihkan kaca jendela)	180
S. Wall Washing By Hand – (Pencucian dinding dengan tangan)	182
T. Cleaning Of Curtains – (Membersihkan gordena)	184
U. Cleaner’s Room – (Ruangan penyimpan peralatan kebersihan)	185
V. Hot Water Extraction – (Cara membersihkan carpet dengan menggunakan air panas)	187
W. Rangkuman	190
X. Penutup	192
Latihan Soal Bab 9	192
Kunci Jawaban Soal Bab 9	192

GLOSARY	198
----------------	------------

INDEKS	199
---------------	------------

DAFTAR PUSTAKA	
-----------------------	--

LAMPIRAN

- 1. Uniform Housekeeper**
- 2. Gambar Praktek Mahasiswa Tahun 2010**
- 3. SAP & Silabus Tata Graha & Binatu II**

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Teks	Halaman
1.1.	<i>Organisation Chart Housekeeping Departement untuk hotel besar</i>	6
1.2.	<i>Organisation Chart Housekeeping Departement untuk hotel sedang</i>	7
1.3.	<i>Organisation Chart Housekeeping Departement untuk hotel kecil</i>	8
3.1.	<i>Daily Control Cleaning Equipment & Supplies</i>	44
9.1.	Langkah-langkah <i>Dusting</i>	146
9.2.	Langkah-Langkah <i>Sweeping</i>	147
9.3.	Langkah-langkah <i>Mopping (Damp & Wet)</i>	149
9.4.	Langkah-langkah <i>Dust Mopping</i>	151
9.5.	Langkah-Langkah <i>Floor Scrubbing</i>	154
9.6.	Langkah-Langkah <i>Stripping Solvent Wax</i>	156
9.7.	Langkah-Langkah <i>Stripping Water Emulsion (Synthetic)</i>	159
9.8.	Langkah-Langkah <i>Application of Solvent Wax</i>	161
9.9.	Langkah-Langkah <i>Sealing Metallised Acrylic / Water Emulsion (Synthetic) Polishes</i>	163
9.10.	Langkah-Langkah <i>Spray Buffing</i>	165
9.11.	Langkah-Langkah <i>Spot Cleaning</i>	167
9.12.	Langkah-Langkah <i>Toilet Cleaning</i>	169
9.13.	Langkah-Langkah <i>Bathroom / Shower Cleaning)</i>	171
9.14.	Langkah-Langkah <i>Cleaning Stairs</i>	173
9.15.	Bagian Bagian Dari <i>Vacuum Cleaner</i>	174
9.16.	Langkah-langkah <i>Vacuum Cleaning</i>	175
9.17.	Langkah-langkah <i>Carpet Spotting</i>	178
9.18.	Langkah-langkah <i>Carpet Shampooing (Application of Solvent Wax)</i>	180
9.19.	Langkah-langkah <i>Glass Cleaning</i>	182
9.20.	Langkah-langkah <i>Wall Washing By Hand</i>	183
9.21.	Langkah-langkah <i>Cleaning of Curtains</i>	185
9.22.	Langkah-langkah <i>Cleaner's Room</i>	187
9.23.	Langkah-langkah <i>Hot Water Extraction (Carpets)</i>	189
9.24.	Jenis-Jenis <i>Brush</i>	190

BAB 1

Ruang Lingkup Tata Graha (*Housekeeping Department*)

A. Pendahuluan

Bab 1 ini membahas tentang ruang lingkup Tata Graha (Housekeeping).

Housekeeping sendiri yang memiliki definisi sebagai bagian yang berada di hotel yang bertanggung jawab terhadap hal-hal yang menyangkut kebersihan, kerapian, kelengkapan, keindahan, perawatan dan kesehatan serta kenyamanan di seluruh kamar tamu dan *public area*, serta penanganan dan perawatan *Guest laundry* dan *House Laundry*.

Housekeeping memiliki beberapa kategori seksi yang berada dalam lingkup tanggung jawabnya, yaitu:

- *Floor atau Guest Rooms*
- *Public area*
- *Linen atau uniform*
- *Laundry*

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab 1 ini, Mahasiswa diharapkan bisa:

1. Menjelaskan areal tugas Public Area Housekeeping di Hotel.
2. Mengetahui jenis sub-sub bagian baik dari bagian/ departemen Kantor Depan Hotel (*Front Office Department*), ataupun dari Bagian/Departemen Tata Graha (*Housekeeping Department*)

B. Tugas dan Tanggung Jawab bagian Tata Graha (*Housekeeping Department*).

Tata Graha (*Housekeeping Department*) adalah bagian yg ada di hotel yang bertanggung jawab terhadap hal-hal yang menyangkut kebersihan, kelengkapan, keindahan, perawatan dan kesehatan serta kenyamanan diseluruh kamar tamu dan public area, serta penanganan dan perawatan guest laundry dan house laundry.

HK – memiliki beberapa kategori seksi yang berada dalam lingkup tanggung jawab, yaitu :

- ✓ Floor atau guest rooms
- ✓ Public area
- ✓ Linen dan uniform
- ✓ Laundry

1. Floor atau Guest Rooms

Seksi ini bertanggung jawab terhadap kebersihan, perawatan dan pemeliharaan kamar tamu. Dalam beberapa hotel, pengaturan tanggung jawab floor ini termasuk kepada area koridor setiap lantai.

Petugas-petugas yg berada di dalam seksi ini adalah :

- ✓ Floor housekeeper atau floor section manager
- ✓ Floor supervisor
- ✓ Room attendant

2. Public Area

Seksi ini bertanggung jawab terhadap kebersihan, perawatan dan pemeliharaan area-area dan fasilitas umum yang ada di hotel. Dalam beberapa hotel memiliki kebijakan dengan memberikan area koridor lantai dalam tanggung jawab Public Area. Fasilitas tersebut bervariasi tergantung dari criteria hotel tersebut. Fasilitas itu antara lain :

- ✓ Lobby Area
- ✓ Public Toilet
- ✓ Restaurant
- ✓ Bar

- ✓ F & B Outlet
- ✓ Meeting/conference room
- ✓ Ballroom
- ✓ Business center
- ✓ Fitness & Health Center
- ✓ Swimming pool
- ✓ Parking area
- ✓ Outdoor garden
- ✓ Indoor garden
- ✓ Guest Lift
- ✓ Service lift
- ✓ Back office
- ✓ Locker room
- ✓ Employee corridor
- ✓ Employee dining room
- ✓ Storage area dsb

Petugas – petugas yang ada di dalam area ini adalah :

- Public area housekeeper PA Manager
- PA Supervisor atau Houseman Spv
- PA Attendant atau houseman
- Toilet Attendant
- Night Cleaner
- Gardener
- Florist

3. Linen / Uniform

Seksi ini bertanggung jawab terhadap penyediaan, penanganan, penyimpanan dan pemeliharaan linen atau lena yang digunakan oleh departemen terkait seperti floor section, banquet dan Food & Beverage Service dan uniform atau pakaian seragam kerja seluruh karyawan hotel.

Petugas –petugas yang berada di dalam seksi ini adalah :

- Linen / uniform supervisor
- Linen supervisor
- Uniform supervisor
- Linen attendant
- Uniform attendant
- Tailor / seamstress

4. Laundry

Seksi ini bertanggung jawab dalam hal penanganan dan penyediaan jasa pencucian dan pemeliharaan baik untuk Guest Laundry maupun House Laundry dan Uniform. Guest Laundry adalah pakaian untuk tamu, sedangkan house laundry adalah linen (lena) yang digunakan oleh housekeeping dan departemen lain, serta penanganan uniform atau pakain seragam kerja seluruh karyawan hotel. Dalam beberapa hotel, laundry juga melakukan penanganan untuk jasa laundry luar (outside laundry), baik untuk individu maupun usaha jasa hotel, restoran, pabrik dsb-nya merupakan revenue tambahan bagi laundry.

Petugas-petugas yang berada dibawah seksi ini :

- Laundry manager
- Assistant laundry manager
- Laundry supervisor :
 - Guest laundry Supervisor
 - House laundry supervisor
- Valet
- Washer
- Presser
- Ironer
- Marker
- Checker

Laundry merupakan bagian khusus yang dalam kebijakan di beberapa hotel menjadi departemen yang terpisah dari housekeeping dimana posisi laundry manager dapat berdiri sejajar dengan executive housekeeper dan bertanggung jawab kepada rooms division manager atau langsung kepada General Manager. Apabila kebijakan ini

diberlakukan di hotel tersebut, maka housekeeping hanya bertanggung-jawab terhadap floor atau guest rooms, public area dan linen / uniform.

C. Organization Chart Housekeeping

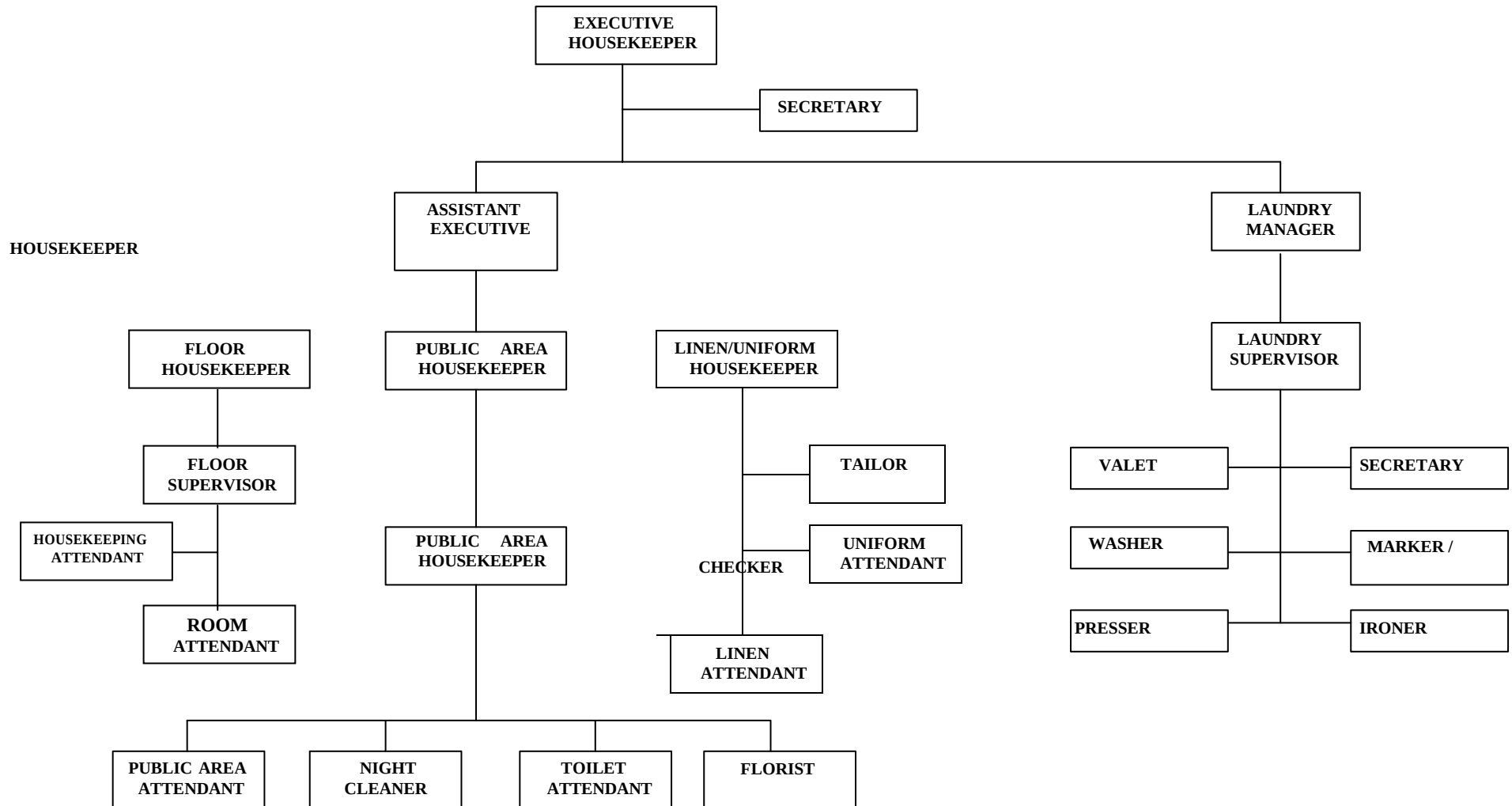
Struktur dapat menunjukkan garis komando, atau urutan hirarki atasan dan bawahan. Dengan struktur karyawan dapat mengetahui siapa atasannya langsung, atasan tidak langsung, bawahan langsung atau bawahan tidak langsung. Mereka dapat mengetahui kepada siapa mereka harus bertanggung jawab, atau kepada siapa mereka memberikan instruksi kerja yang harus ditugaskan atau dilakukan oleh staff yang berada di bawahnya.

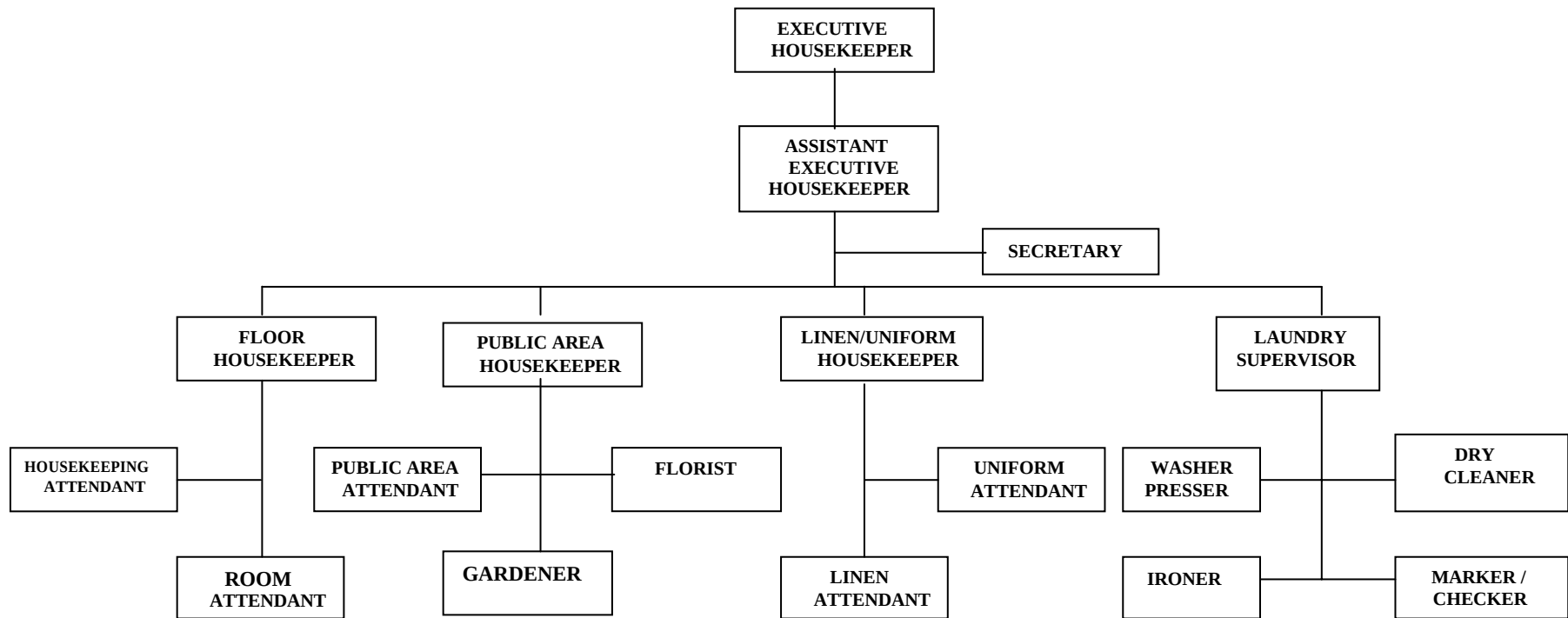
Struktur organisasi dapat berbeda tergantung besar kecilnya hotel tersebut atau besar kecilnya ruang lingkup tanggung jawab housekeeping. Semakin besar ruang lingkup housekeeping, semakin luas pula seksi-seksi yang ada didalamnya. Pimpinan pun mungkin bukan lagi Executive Housekeeper, tapi bisa adalah Director Of Housekeeping, sedangkan Executive Housekeeper merupakan orang kedua yang bisa jadi dijabat lebih dari 1 orang.

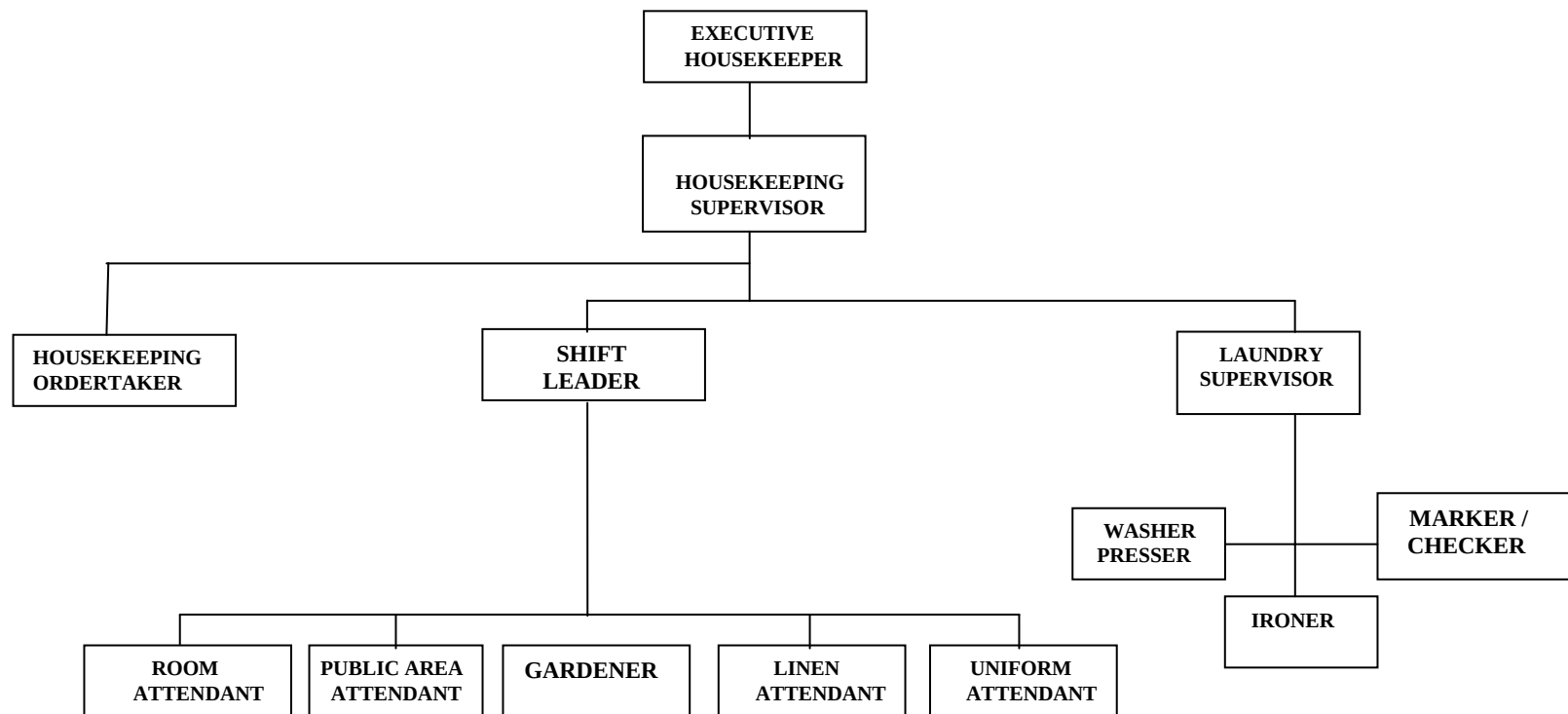
Sementara bila hotel tersebut dikategorikan sebagai bhotel kecil, maka pimpinan tertinggi bisa jadi hanya Rooms Division Coordinator, yang dibantu oleh Front Office Supervisor untuk pengawasan di Front Office dan Housekeeping Supervisor untuk pengawasan di Housekeeping atau Laundry.

Khusus Laundry, di beberapa hotel Laundry adalah salah satu seksi di dalam struktur organisasi di Housekeeping, namun ada sebagian hotel yang memberlakukan Laundry sebagai departemen yang terpisah dari housekeeping, walaupun tetap berada dalam satu divisi, Rooms Division (lihat contoh struktur organisasi housekeeping berikut ini).

**Gambar 1.1. ORGANIZATION CHART
HOUSEKEEPING DEPARTEMENT
untuk hotel besar**







D. Job Description Section Public Area

a. Job Description Public Area Housekeeper

Firstline Hotel - Jakarta	
Jabatan	Public Area Houskeeper
Atasan Langsung	Assistant Executive Housekeeper
Atasan Tidak langsung	Rooms Division Manager, Executive Housekeeper
Bawahan Langsung	Public Area Supevisor
Bawahan tidak langsung	Public Area Attendant, Night Cleaner, Toilet Attendant, Florist
Department	Housekeeping
Divisi	Rooms

Fungsi Utama

Menjalankan dan mengatur system pelayanan housekeeping yang nyaman dan menyenangkan terhadap tamu, melakukan pemeliharaan dan perawatan atas fasilitas public area sesuai dengan standart dan prosedur yang ditentukan.

Jabaran Tugas

1. Bertanggung jawab terhadap operasional sehari-hari serta melakukan penyelesaian masalah yang terjadi di public area.
2. Memberikan penugasan dan arahan terhadap tugas-tugas yang harus dijalankan oleh karyawan di public area section serta meyakinkan bahwa pelaksanaan kerja dijalankan sesuai dengan standart yang ditentukan.
3. Menyusun jadwal kerja yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada.
4. Membuat laporan dan data-data kondisi public area untuk program perawatan atau perbaikan serta menyerahkan laporan kepada executive housekeeper / assistant.
5. Melakukan pengawasan terhadap penggunaan peralatan atau cleaning supplies, materials dan equipment yang disediakan untuk operasional di public area sehingga berfungsi dan terawatt sesuai dengan standart yang ditentukan.
6. Melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap proses pelaksanaan pemeliharaan dan penyimpanan peralatan keperluan public area section seperti trolley, bucket, cleaning supplies, cleaning agents dan cleaning equipment di public area pantry atau janitor room

yang disediakan.

7. Melakukan pengawasan dan penataan dekorasi bunga di public area dan meyakinkan bahwa keindahan dan kerapian penataan berjalan sesuai yang telah ditentukan.
8. Melakukan pengawasan pelaksanaan administrasi dan filing di public area section.
9. Membuat program pelatihan (training program) terhadap karyawan public area secara rutin.
10. Menyusun program pemeliharaan atau pembersihan public area secara berkala sesuai dengan keperluan, seperti kristalisasi atau re-coating lantai marmer, pencucian lantai carpet, pembersihan kaca jendela, general cleaning dsb.
11. Melakukan pemeriksaan atau inspeksi public area secara rutin untuk meyakinkan kualitas pemeliharaan kebersihan area terjaga baik sesuai dengan standart yang ditentukan.
12. Membuat laporan maintenance (perawatan) kepada engineering atas hal yang perlu dilakukan di public area.
13. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan oleh executive housekeeper serta melaporkan hasilnya kepada executive housekeeper.
14. Melakukan kerjasama yang erat dan baik dengan semua section, seperti floor, linen / uniform dan laundry serta dengan departemen lain, atas perawatan public area yang terbaik.
15. Mengadakan briefing rutin setiap hari, baik pagi hari atau handling over sore hari, dan pertemuan berkala, baik mingguan atau bulanan dengan karyawan housekeeping, baik level supervisor ataupun staff untuk melakukan koordinasi operasional serta saling bertukar pikiran (sharing idea) untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pekerjaan dan pelayanan.
16. Menjalankan prosedur keamanan, keselamatan, higienis dan sanitasi baik untuk kepentingan tamu, orang lain dan diri sendiri.
17. Menjalankan tugas yang diberikan oleh executive housekeeper atau assistant executive housekeeper

b. Public Area Supervisor

Firstline Hotel - Jakarta	
Jabatan	Public Area Supervisor
Atasan Langsung	Public Area Housekeeper
Atasan Tidak langsung	Executive Housekeeper, Assistant Executive Housekeeper
Bawahan Langsung	Public Area Attendant, Night Cleaner, Toilet Attendant, florist
Bawahan tidak langsung	-
Department	Housekeeping
Divisi	Rooms

Fungsi Utama

Bertanggung jawab terhadap kebersihan, kerapihan dan pemeliharaan Public Area seperti lobby, F & B outlet, meeting room ruangan kantor, parking area, swimming pool, public toilet dsb dan pelaksanaan kerja public area dalam menjalankan pelayanan Housekeeping yang nyaman dan menyenangkan terhadap tamu, sesuai dengan standart dan prosedur yang ditentukan.

Jabaran Tugas

1. Bertanggung jawab terhadap kebersihan public area sesuai dengan standart prosedur yang ditentukan.
2. Memberikan penugasan dan arahan terhadap tugas-tugas yang harus dijalankan oleh Public Area Attendant, night cleaner, toilet attendant, florist serta meyakinkan bahwa pelaksanaan kerja dijalankan sesuai dengan standart yang ditentukan.
3. Melakukan handling over dengan shift sebelumnya pada saat akan memulai kerja dan handling over dengan shift berikutnya pada saat akan menyelesaikan tugas dan mendelegasikan tugas-tugas yang harus dilanjutkan kepada shift berikutnya dengan jelas.
4. Memeriksa daftar kehadiran staff public area setiap hari.
5. Memeriksa kondisi area umum secara teliti. Pemeriksaan kamar harus berdasarkan kebersihan, kerapihan, kelengkapan dan fungsi dari peralatan atau fasilitas yang ada di area masing-masing.
6. Memeriksa secara teliti atas ruangan-ruangan restoran, bar, ruang rapat dan sebagainya yang telah dikerjakan oleh oleh staff pada hari itu.
7. Melengkapi laporan dalam Public Area Supervisor log book setiap shift.

8. Membuat laporan maintenance request kepada engineering dan menindak lanjuti area-area, fasilitas atau peralatan memiliki kerusakan, mengawasi pengerjaan dan memeriksa kembali hasil pengerjaannya.
9. Memeriksa kebersihan, kerapihan dan kelengkapan peralatan keperluan seperti janitor trolley, cleaning supplies, cleaning agents dan cleaning equipment baik di area janitor room atau pantry
10. Bertanggung jawab terhadap biaya dan penggunaan barang-barang keperluan seperti cleaning agents, supplies dan equipment.
11. Membuat program pelatihan (training program) terhadap staff public area secara rutin.
12. Mengawasi pelaksanaan program pemeliharaan atau pembersihan secara berkala, seperti kristalisasi atau re-coating lantai marmer, pencucian lantai karpet, pembersihan kaca jendela, general cleaning dsb.
13. Melakukan pemeriksaan atau inspeksi area secara rutin untuk meyakinkan kualitas pemeliharaan kebersihan public area terjaga baik sesuai dengan standart yang ditentukan.
14. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan oleh assistant executive housekeeper atau floor housekeeperserta melaporkan hasilnya.
15. Melakukan kerjasama yang erat dan baik dengan section seperti floor, linen/ uniform dan laundry serta dengan department lain, terutama front office dan enggining untuk meyakinkan koordinasi atas pelayanan kamar yang prima serta perawatan kamar dan public area yang terbaik.
16. Mengadakan briefing rutin setiap hari, baik pagi hari atau handling over sore hari dan pertemuan berkala, baik mingguan atau bulanan dengan staff public area untuk melakukan koordinasi operasional serta saling bertukar pikiran (sharing idea) untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pekerjaan dan pelayanan.
17. Menjalankan prosedur keamanan, keselamatan, higienis dan sanitasi baik untuk kepentingan tamu, orang lain dan diri sendiri.
18. Menjalankan tugas yang diberikan oleh public area housekeeper atau housekeeper /assistant atau floor housekeeper.

c. Public Area Attendant – Morning

Firstline Hotel - Jakarta	
Jabatan	Public Area Attendant – Morning
Atasan Langsung	Public Area Supervisor

Atasan Tidak langsung	Public Area Housekeeper
Bawahan Langsung	-
Bawahan tidak langsung	-
Department	Housekeeping
Divisi	Rooms

Fungsi Utama

Bertanggung jawab terhadap kebersihan dan pemeliharaan public area dan pelaksanaan kerja pada morning shift (giliran kerja pagi), menjalankan pelayanan housekeeping yang nyaman dan menyenangkan terhadap tamu, sesuai dengan standart dan prosedur yang ditentukan.

Jabaran Tugas

1. Melakukan handling over dengan night cleaner pada saat akan memulai kerja dan handling over dengan public area attendant evening shift pada saat akan menyelesaikan tugas.
2. Membersihkan standing ashtray di area lobby dan area umum lainnya.
3. Melakukan dusting di tangga-tangga, furniture, pigura, perhiasan area umum.
4. Membersihkan lantai dengan sweeping dan mopping.
5. Membersihkan restaurant atau F & B outlet lain selepas waktu makan pagi dan siang sehingga tidak mengganggu tamu yang berkunjung.
6. Membersihkan kaca dan jendela di lobby, F&B outlet, pintu-pintu ruangan dan area lain.
7. Membantu mengosongkan sampah dan linen kotor dari room attendant trolley.
8. Mengosongkan tempat sampah di area umum.
9. Menjaga kondisi meeting room atau ruang banquet dalam keadaan bersih dan rapi, baik saat tidak digunakan, akan digunakan atau usai digunakan.
10. Menjaga kondisi seluruh area umum bersih dan rapi.
11. Melaporkan ke public area supervisor terhadap kerusakan yang terjadi di area.
12. Memeriksa kebersihan, kerpaihan dan kelengkapan peralatan keperluan public area section seperti trolley, cleaning supplies, cleaning agents dan cleaning equipment.
13. Menghadiri program pelatihan (training program) yang diadakan secara rutin.
14. Menghadiri briefing rutin setiap hari, baik pagi hari atau handling over sore hari dan pertemuan berkala, baik mingguan atau bulanan yang diadakan supervisor atau housekeeper.
15. Menjalankan prosedur keamanan, keselamatan, higienis dan sanitasi baik untuk

kepentingan tamu, orang lain dan diri sendiri.

16. Menjalankan tugas khusus yang diberikan sesuai kebutuhan.

d. Public Area Attendant – Evening

Firstline Hotel - Jakarta	
Jabatan	Public Area Attendant – Evening
Atasan Langsung	Public Area Supervisor
Atasan Tidak langsung	Public Area Housekeeper
Bawahan Langsung	-
Bawahan tidak langsung	-
Department	Housekeeping
Divisi	Rooms

Fungsi Utama

Bertanggung jawab terhadap kebersihan dan pemeliharaan public area dan pelaksanaan kerja pada evening shift (giliran kerja sore), menjalankan pelayanan housekeeping yang nyaman dan menyenangkan terhadap tamu, sesuai dengan standart dan prosedur yang ditentukan.

Jabaran Tugas

1. Melakukan handling over dengan public area attendant evening shift pada saat akan memulai kerja dan handling over dengan night cleaner pada saat akan menyelesaikan tugas.
2. Membersihkan standing ashtray di area lobby dan area umum lainnya.
3. Melakukan dusting di tangga-tangga, furniture, pigura, perhiasan area umum.
4. Membersihkan lantai dengan sweeping dan mopping dan bila perlu dengan menggunakan mesin buffing.
5. Membersihkan restaurant atau F & B outlet lain selepas waktu makan malam sehingga tidak mengganggu tamu yang berkunjung.
6. Memeriksa tempat-tempat sampah di area umum dan mengosongkannya bilamana perlu.
7. Menjaga kondisi meeting room atau ruang banquet dalam keadaan bersih dan rapi, baik saat tidak digunakan, akan digunakan atau usai digunakan.
8. Membersihkan back office, executive office atau management office bila ruangan sudah tidak digunakan atau selepas kerja.
9. Menjaga kondisi seluruh area umum bersih dan rapi.
10. Melaporkan ke public area supervisor terhadap kerusakan yang terjadi di area.

11. Memeriksa kebersihan, kerapian dan kelengkapan peralatan keperluan public area section seperti trolley, cleaning supplies, cleaning agents dan cleaning equipment.
12. Menghadiri program pelatihan (training program) yang diadakan secara rutin.
13. Menghadiri briefing rutin setiap hari, baik pagi hari atau handling over sore hari dan pertemuan berkala, baik mingguan atau bulanan yang diadakan supervisor atau housekeeper.
14. Menjalankan prosedur keamanan, keselamatan, higienis dan sanitasi baik untuk kepentingan tamu, orang lain dan diri sendiri.
15. Menjalankan tugas khusus yang diberikan sesuai kebutuhan.

e. Night Cleaner

Firstline Hotel - Jakarta	
Jabatan	Night Cleaner
Atasan Langsung	Public Area Supervisor
Atasan Tidak langsung	Public Area Housekeeper
Bawahan Langsung	-
Bawahan tidak langsung	-
Department	Housekeeping
Divisi	Rooms

Fungsi Utama

Bertanggung jawab terhadap kebersihan dan pemeliharaan public area pada night shift dan (giliran kerja malam), menjalankan pelayanan housekeeping yang nyaman dan menyenangkan terhadap tamu, sesuai dengan standart dan prosedur yang ditentukan.

Jabaran Tugas

1. Melakukan handling over dengan public area attendant evening shift pada saat akan memulai kerja dan handling over dengan public area attendant morning shift pada saat akan menyelesaikan tugas.
2. Melakukan dusting di tangga-tangga, furniture, pigura, perhiasan area umum.
3. Membersihkan lantai dengan sweeping dan mopping.
4. Mengosongkan tempat sampah di area umum.
5. Menjaga kondisi meeting room atau ruang banquet dalam keadaan bersih dan rapi, baik saat tidak digunakan, akan digunakan atau usai digunakan.

6. Menjaga kondisi seluruh area umum bersih dan rapi, termasuk di employee service area, seperti di locker, canteen, koridor karyawan, ruang parker dsb.
7. Melaporkan ke public area supervisor terhadap kerusakan yang terjadi di area.
8. Memeriksa kebersihan, kerapian dan kelengkapan peralatan keperluan public area section seperti trolley, cleaning supplies, cleaning agents dan cleaning equipment.
9. Menghadiri program general cleaning, shampooing carpet, re-coating marble floor atau tugas yang disesuaikan dengan kebutuhan.
10. Membantu tugas floor section menyiapkan linen di floor pantry atau tugas lain.
11. Menghadiri program pelatihan (training program) yang diadakan secara rutin.
12. Menghadiri briefing rutin setiap hari, baik malam hari atau handling over pagi hari dan pertemuan berkala, baik mingguan atau bulanan yang diadakan supervisor atau housekeeper.
13. Menjalankan prosedur keamanan, keselamatan, higienis dan sanitasi baik untuk kepentingan tamu, orang lain dan diri sendiri.
14. Menjalankan tugas khusus yang diberikan sesuai kebutuhan

f. Toilet Attendant

Firstline Hotel - Jakarta	
Jabatan	Night Cleaner
Atasan Langsung	Public Area Supervisor
Atasan Tidak langsung	Public Area Housekeeper
Bawahan Langsung	-
Bawahan tidak langsung	-
Department	Housekeeping
Divisi	Rooms

Fungsi Utama

Bertanggung jawab terhadap kebersihan dan pemeliharaan ruang-ruang toilet umum maupun di back office dan locker room, menjalankan pelayanan housekeeping yang nyaman dan menyenangkan sesuai dengan standart dan prosedur yang ditentukan.

Jabaran Tugas

1. Melakukan handling over dengan shift sebelumnya pada saat akan memulai kerja dan handling over dengan shift berikutnya pada saat akan menyelesaikan tugas.
2. Memberishkan toilet room di lobby, banquet room, back office, executive office, locker

room dan ruang lainnya di public area.

3. Membersihkan urinoir, wash absin, vanity counter, kaca, cermin, toilet bowl, lantai drian dll.
4. Mengganti toilet tissue dan mengisi paper towel (bila tersedia) atau mengganti hand towel.
5. Memeriksa dan mengosongkan serta membersihkan tempat sampah di toilet umum.
6. Melaporkan ke public area supervisor terhadap kerusakan yang terjadi di toilet room.
7. Memeriksa kebersihan, kerapian dan kerapian peralatan keperluan kerja seperti trolley, cleaning supplies, cleaning agents dan cleaning equipment.
8. Membantu pelaksanaan tugas staff public area lain sesuai yang diinstruksikan.
9. Menghadiri program pelatihan (training program) yang diadakan secara rutin.
10. Melaksanakan program pemeliharaan atau pembersihan secara berkala, seperti kristalisasi atau re-coating lantai marmer, pembersihan kaca jendela, general cleaning dsb.
11. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan oleh assistant executive housekeeper atau floor housekeeper serta melaporkan hasilnya.
12. Menghadiri briefing rutin setiap hari, baik malam hari atau handling over dan pertemuan berkala, baik mingguan atau bulanan.
13. Menjalankan prosedur keamanan, keselamatan, higienis dan sanitasi baik untuk kepentingan tamu, orang lain dan diri sendiri.
14. Menjalankan tugas khusus yang diberikan oleh executive housekeeper / assistant atau floor housekeeper.

g. Florist

Firstline Hotel - Jakarta	
Jabatan	FLORIST
Atasan Langsung	Public Area Supervisor
Atasan Tidak langsung	Public Area Housekeeper
Bawahan Langsung	-
Bawahan tidak langsung	-
Department	Housekeeping
Divisi	Rooms

Fungsi Utama

Bertanggung jawab terhadap penyediaan bunga-bunga dekorasi untuk public area, seperti lobby, FO counter, restaurant, kamar tamu dll.

Jabaran Tugas

1. Memeriksa secara teliti atas kamar-kamar yang akan digunakan hari itu berdasarkan Expected Arrival List dan mencatat jumlah kamar yang memerlukan bunga.
2. Menyiapkan rangkaian bunga untuk kamar-kamar, terutama untuk VIP dan yang mendapat catatan khusus.
3. Memeriksa kondisi dekorasi rangkaian bunga di lobby, restaurant, koridor, lantai, valet parking desk, GRO desk, executive office dan tempat lain yang ditentukan, bila perlu menggantinya dengan yang baru dan segar.
4. Melakukan permintaan (order) bunga hias / dekorasi sesuai dengan jadwal dan kebutuhan.
5. Bertanggung jawab terhadap seni keindahan dan estetika dekorasi dengan bunga.
6. Memenuhi permintaan khusus untuk penataan dekorasi bunga untuk acara-acara banquet bila diperlukan.
7. Menghadiri program latihan (training program) yang diadakan secara rutin.
8. Mengadiri briefing rutin setiap hari atau handling over dan pertemuan berkala, baik mingguan atau bulanan.
9. Selalu memperhatikan kebersihan dan kerapian ruang kerja florist setiap saat.
10. Menjalankan prosedur keamanan, keselamatan, higienis dan sanitasi baik untuk kepentingan tamu, orang lain dan diri sendiri.
11. Menjalankan tugas khusus yang diberikan oleh pimpinan.

E. Area Umum

1. Pintu masuk utama dan Lobby

Frekuensi pembersihan pintu masuk sangat tergantung pada cuaca. Musim hujan dan salju akan menyebabkan pintu masuk harus dibersihkan lebih sering dari biasanya. Lumpur dan garam yang tertimbun selama musim hujan dan salju dapat merusak penutup lantai dan menyebabkan bahaya bagi tamu dan karyawan. Alas di dekat pintu masuk utama dapat melindungi karpet, menyerap kotoran, dan mencegah terpeleset dan jatuh. Kebersihan yang menyeluruh pada pintu masuk utama harus dilakukan dini hari untuk menghindari

ketidaknyamanan tamu.

Lobby perlu kebersihan yang terus menerus karena sering digunakan dan karena lokasinya sebagai area umum yang utama di hotel. Beberapa tugas kebersihan di lobby yang dikerjakan setiap jam dan setiap hari meliputi; *cleaning* dan *polishing* semua permukaan seperti kaca dan jendela dari noda, *wiping* telepon, *drinking fountain*, asbak, dan benda lain, juga membersihkan karpet dan lantai. Tugas-tugas khusus yang dilakukan mingguan meliputi *Vacuuming* perabot yang bersarung (*upholstery*) dan gorden, *dusting* langit-langit banquet dan ruang rapat, kantor administrasi dan pemasaran.

2. Area Front Desk

Tanggung jawab housekeeping pada area *front desk* bervariasi tergantung pada bentuk *front desk*. Bentuk *front desk* yang rumit dan penuh dengan ornamen perlu pembersihan yang lebih teliti dari pada permukaan yang sederhana. Secara umum staf housekeeping harus memvacuum karpet dan mengosongkan tempat sampah, asbak di depan dan belakang bangku. Housekeeping juga bertanggung jawab untuk mengelap dan menggosok permukaan-permukaan pada *front desk* untuk menghilangkan bekas jari dan noda. Kerusakan pada permukaan meja harus dilaporkan kepada supervisor housekeeping. Karyawan housekeeping sekali-sekali tidak boleh memindahkan kertas-kertas atau barang-barang yang terkait dengan bisnis di area *front desk*.

3. Koridor

Ada banyak tugas yang tercakup dalam pembersihan koridor selain membersihkan karpet dan lantai. Petugas harus juga membersihkan *baseboards* dan bingkai di sekitar pintu kamar tamu. Pekerjaan ini diawali dari satu titik di koridor diteruskan sepanjang koridor hingga satu sisi lalu kembali melalui sisi lain yang lain menuju titik awal. Perkakas penerangan harus dilap. Dan bola lampu yang sudah padam harus diganti. Ventilasi udara dan *sprinklers* harus dilap dan diteliti. Petugas harus membersihkan noda-noda, bekas jari, dan lecet-lecet pada dinding. Terakhir, petugas harus membersihkan bagian depan dan belakang pintu keluar, menghilangkan kotoran dari rel dan memastikan bahwa pintu keluar, menghilangkan kotoran dari rel dan memastikan bahwa pintu dapat dibuka dan ditutup dengan baik.

4. Area Ice/Vending Machine

Beberapa hotel menyediakan ice/vending machine untuk kenyamanan tamu. *Ice machine* harus dicek dan dibersihkan setiap hari. Petugas harus mengecek mekanisme dispenser, membuang gumpalan es, mengelap hingga kering, membersihkan permukaan bagian luar dan pegangannya untuk menghilangkan bekas jari dan noda. *Vending machine* harus juga dicek

operasi mekaniknya dan permukaan bagian luarnya juga harus dibersihkan dan dilap. Petugas juga harus diminta membersihkan bagian bawah dan belakang mesin, meskipun hal ini biasanya khusus karena untuk melakukan hal itu harus mengangkat dan memindah barang yang berat.

5. Lift (Evalator)

Pembersihan area lift meliputi sisi-sisi di dekat lantai dimana tanda lecet-lecet, goresan-goresan, dan sobekan-sobekan terjadi. *Hand railings* dan pengontrol lift harus digosok untuk menghilangkan bekas jari. Kaca dan cermin harus dibersihkan dengan hati-hati dan teliti jika ada corengannya. Bagian dalam dan luar pintu lift harus dilap semuanya dan rel pintu harus dibersihkan dari kotoran. Karpet lantai mungkin sangat sulit untuk selalu bersih dan kemungkinan perlu *canister vacuum* berkekuatan tinggi. _

6. Toilet untuk Tamu

Toilet umum harus dibersihkan paling tidak dua kali sehari, pagi dan sore. Pembersihan yang lebih sering akan berguna untuk menjaga kelayakan sanitasi dan tingkat keamanan. Toilet mungkin perlu pembersihan ringan setiap satu atau dua jam agar selalu terjaga kenyamanannya.

7. Area Kolam Renang dan Latihan

Tugas-tugas khusus housekeeping di area kolam meliputi mengumpulkan dan mengganti handuk basah, mengosongkan tempat sampah dan asbak, membersihkan dinding, menyapu dan mengepel lantai, mem-vacuum karpet, mencuci pintu, membersihkan dan mengencangkan perabot lounge.

F. Rangkuman

Tata Graha (*Housekeeping Department*) adalah bagian yg ada di hotel yang bertanggung jawab terhadap hal-hal yang menyangkut kebersihan, kelengkapan, keindahan, perawatan dan kesehatan serta kenyamanan diseluruh kamar tamu dan public area, serta penanganan dan perawatan guest laundry dan house laundry.

Tata Graha (*Housekeeping Department*) – memiliki beberapa kategori seksi yang berada dalam lingkup tanggung jawab, yaitu :

- ✓ Floor atau guest rooms
- ✓ Public area
- ✓ Linen dan uniform
- ✓ Laundry

Struktur organisasi adalah suatu bagan yang menunjukkan bagian-bagian yang ada dalam organisasi, dan susunan orang-orang dengan jabatannya masing-masing di setiap bagian yang terkait oleh kesepakatan bersama secara formal (dalam organisasi formal), untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

G. Penutup

Berikut ini terdapat beberapa latihan yang perlu anda kerjakan. Tujuan dan latihan ini adalah membantu Anda menguasai Ruang Lingkup Tata Graha dan Binatu (*Housekeeping*) yang baru saja Anda pelajari.

Latihan bukanlah tes. Latihan merupakan bagian dari proses belajar anda sehingga tidak ada yang dapat memberikan kunci jawaban kepada Anda. Untuk memeriksa kebenaran latihan yang anda lakukan, ikutilah petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalamnya dan buatlah sesuai petunjuk tersebut sesuai dengan yang baru selesai anda pelajari. Selamat Berlatih.

Latihan 1

1. Sebutkan definisi housekeeping ?
2. Sebutkan seksi-seksi yang berada dibawah tanggung jawab housekeeping ?
3. Sebutkan petugas-petugas yang berada dibawah seksi public area ?
4. Sebutkan dan jelaskan secara singkat job description public area attendant morning.

Kunci Jawaban Latihan 1

1. Housekeeping adalah bagian departemen yg ada di hotel bertanggung jawab terhadap hal-hal yang menyangkut kebersihan, kelengkapan, keindahan, perawatan dan kesehatan serta kenyamanan diseluruh kamar tamu dan public area, serta penanganan dan perawatan guest laundry dan house laundry.
2. Seksi-seksi yang berada dibawah tanggung jawab housekeeping :
 - ✓ Floor atau guest rooms
 - ✓ Public area

- ✓ Linen dan uniform
 - ✓ Laundry
3. Petugas-petugas yang berada dibawah seksi public area :
- Public area housekeeper PA Manager
- PA Supervisor atau Houseman Spv
 - PA Attendant atau houseman
 - Toilet Attendant
 - Night Cleaner
 - Gardener
 - Florist
4. Job description public area attendant morning :
- Jabaran Tugas :
1. Melakukan handling over dengan night cleaner pada saat akan memulai kerja dan handling over dengan public area attendant evening shift pada saat akan meyelesaikan tugas.
 2. Membersihkan standing ashtray di area lobby dan area umum lainnya.
 3. Melakukan dusting di tangga-tangga, furniture, pigura, perhiasan area umum.
 4. Membersihkan lantai dengan sweeping dan mopping.
 5. Membersihkan restaurant atau F & B outlet lain selepas waktu makan pagi dan siang sehingga tidak mengganggu tamu yang berkunjung.
 6. Membersihkan kaca dan jendela di lobby, F&B outlet, pintu-pintu ruangan dan area lain.
 7. Membantu mengosongkan sampah dan linen kotor dari room attendant trolley.
 8. Mengosongkan tempat sampah di area umum.
 9. Menjaga kondisi meeting room atau ruang banquet dalam keadaan bersih dan rapi, baik saat tidak digunakan, akan digunakan atau usai digunakan.
 10. Menjaga kondisi seluruh area umum bersih dan rapi.
 11. Melaporkan ke public area supervisor terhadap kerusakan yang terjadi di area.
 12. Memeriksa kebersihan, kerpaihan dan kelengkapan peralatan keperluan public area section seperti trolley, cleaning supplies, cleaning agents dan cleaning equipment.
 13. Menghadiri program pelatihan (training program) yang diadakan secara rutin.
 14. Menghadiri briefing rutin setiap hari, baik pagi hari atau handling over sore hari dan pertemuan berkala, baik mingguan atau bulanan yang diadakan supervisor atau housekeeper.
 15. Menjalankan prosedur keamanan, keselamatan, higienis dan sanitasi baik untuk kepentingan tamu, orang lain dan diri sendiri.
 16. Menjalankan tugas khusus yang diberikan sesuai kebutuhan.

BAB 2

PERALATAN DAN BAHAN YANG DIPAKAI DI PUBLIC AREA

A. Pendahuluan

Bab 2 ini membahas tentang peralatan dan bahan yang dipakai di public area. Alat –alat pembersih yang biasa dipergunakan di hotel, pada dasarnya terbagi atas 2 (dua) kelompok besar dan 1 yang terbuat dari Lena:

1. MANUAL (NON ELECTRIC EQUIPMENT)
2. MACHINAL (MECHANICAL EQUIPMENT)
3. LINEN (LENA)

Berbagai macam linen, diperlukan dalam melaksanakan pembersihan / pengelapan, tergantung benda atau bahan yang akan di lap atau dibersihkan dengan menggunakan linen tersebut.

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 2 ini, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan jenis jenis peralatan yang digunakan oleh staf Public Area saat melakukan pekerjaan sehari-hari di hotel.
2. Menggunakan peralatan yang digunakan oleh staf Public Area saat melakukan pekerjaan sehari-hari di hotel.

B. Alat – Alat Pembersih

Cleaning Equipment adalah :

Alat – alat pembersih atau perlengkapan yang dipergunakan untuk pembersihan segala benda datar (lantai), dinding, benda bergerak dan yang tidak bergerak.

Alat –alat pembersih yang biasa dipergunakan di hotel, pada dasarnya terbagi atas 2 (dua) kelompok besar :

- a. **MANUAL (NON ELECTRIC EQUIPMENT)** : Secara manual dengan menggunakan tenaga manusia.
 - a. Broom & Brush (sapu dan sikat)
 - b. Container (penampang / penampung)
 - c. Linen (lena)
- b. **MACHINAL (MECHANICAL EQUIPMENT)** :
Yang digerakkan dengan memanfaatkan energy listrik
 - a. Vacuum (penghisap)
 - b. Polisher (penggosok)
 - c. Fogger / Fog master (penyemprot)
- a. **PELINDUNG (PROTECTIVE) & PELENGKAP (ANCILIARY EQUIPMENT)**
 - a. Masker (penutup mulut / hidung)
 - b. Ladder (tangga)
 - c. Glove (sarung / pembungkus)

C. Manual (Non Electric)

1. Broom & Brush (sapu dan sikat)

Kelompok ini disatukan atau dianggap sejenis dengan alasan dan pertimbangan bahwa, antara kedua peralatan ini memiliki konsep cara penggunaan yang hampir sama :

Contoh :

- | | |
|------------------|---|
| a. Floor broom | - sapu pembersih lantai |
| b. Ceiling broom | - sapu pembersih langit-langit dan tembok |
| c. Floor brush | - sikat lantai dengan tangkai |
| d. Hand brush | - sikat tanpa tangkai |

- e. Corner brush - sikat yang dipergunakan untuk membersihkan sudut lantai/ruangan
- f. Cushion (upholstery brush - sikat untuk membersihkan bantalan sofa, kasur dan kursi
- g. Shoe brush - sikat pembersih sepatu
- h. Cloth brush - sikat pembersihan kotoran pada pakaian
- i. Toilet brush - sikat WC (toilet bowl)
- j. Carving brush - sikat pembersih ukiran pada furniture

Dipergunakan untuk menghilangkan sampah kotoran serta debu dari berbagai jenis permukaan benda seperti : tembok, lantai, upholstery dan kain.

Bahan untuk sapu dan sikat terbuat dari berbagai jenis, yaitu :

- a. Bulu (bristle) : bulu binatang / hewan dan rumput
- b. Sintetis : nylon, plastic
- c. Ijuk / serabut : kelapa, nira dsb

Pada umumnya bahan pegangan / tangkai terbuat dari bahan kayu atau plastik

PEMELIHARAAN SAPU DAN SIKAT

- a. - secara periodic dicuci hingga bersih agar tahan lama.
 - b. - selesai dipergunakan, maka kotoran / noda harus dilepas (rambut, serat-serat kecil dsbnya) agar sapu / sikat tetap stabil.
 - c. - diletakkan terbalik (sapu / sikat diletakkan menghadap keatas)
 - d. - digantungkan ke dinding
 - e. - hindarkan air masuk / mengendap pada pegangan, untuk menghindarkan rapuh (kayu) atau merusak / melepaskan bristle.
2. Container (Penampang / Penampung) :
- Penampang atau penampung adalah suatu alat yang digunakan untuk atau menampung sampah / kotoran atau debu dari hasil penggunaan broom dan brush,

yang volumenya bisa diisi / ditaruh / ditempatkan sesuatu / hasil dari penggunaan sapu atau sikat :

- | | |
|-----------------|--|
| a. Pail | - ember tempat cairan atau air |
| b. Water scoop | - gayung |
| c. Water tank | - tempat cairan atau larutan cleaning supplies saat melaksanakan pembersihan |
| d. Waste basket | - keranjang sampah |
| e. Dust pan | - sedokan sampah |

PEMELIHARAAN CONTAINER

- a. - sehabis digunakan, maka sampah kotoran / noda yang melekat, harus dilepas (debu yang melekat, harus dilepas (debu yang melekat, serat-serat kecil dsbnya) agar peralatan tidak mudah rusak
- b. - diletakkan terbalik untuk meniriskan air yang terisisa
- c. - diletakkan pada tempat yang aman (agar tidak mengganggu lalu lintas / jalan)
- d. - diletakkan di rak / lemari khusus

3. LINEN (LENA)

Berbagai macam linen, diperlukan dalam melaksanakan pembersihan / pengelapan, tergantung benda atau bahan yang akan di lap atau dibersihkan dengan menggunakan linen tersebut.

Contohnya :

- Lap untuk mengelap debu (dust cloth)
- Dusting cloth : kain lap untuk membersihkan furniture yang terbuat dari kayu, bamboo, formica, marmer, rotan
- Glass cloth : kain lap pembersih kaca atau glass
- Floor cloth : kain lap pembersih debu pada lantai marmer dan jenis lantai marmer dan jenis lantai lainnya.
- Shoe cloth : kain pembersih dan pengkilat sepatu
- Chamois : bulu hewan yang lembut untuk pengelap kaca

- Mop : gumpalan benang / sumbu yang dijepitkan dengan tangkai, untuk meresapkan atau menyedot air dan noda / kotoran dari lantai non carpet.
- Lobby duster : kain tipis dari bahan kaos, untuk pembersih khusus yang dipergunakan untuk mengelap debu pada area tertentu yang cepat kotor (lobby)

PEMELIHARAAN LENA PEMBERSIH

- a. - sehabis digunakan, maka lena harus dicuci / dibersihkan dan harus dijemur / dikeringkan, agar tidak rusak / lapuh
- b. - setelah kering kemudian dilipat dan disusun dengan rapih
- c. - diletakkan di rak / lemari khusus

D. Machinal (Mechanical Equipment)

Peralatan dengan tenaga listrik, untuk melakukan pembersihan dan pemeliharaan kebersihan yang khusus digunakan seksi Houseman :

1. Vacuum cleaner (wet and dry) :
 - Mesin penghisap debu
 - Mesin penghisap genangan air
2. Polisher / floor machine :
 - Mesin penggosok lantai
 - Mesin pencuci karpet
 - Mesin pencuci dinding (paper)
3. Fogger / fogging master :
 - Mesin penyemprot parfume
 - Mesin penyemprot obat nyamuk
 - Mesin penyemprot insect / hama

JENIS-JENIS PERALATAN

Dibawah ini diberikan beberapa contoh jenis peralatan / mesin yang biasa dipergunakan untuk pelaksanaan pembersihan / perawatan di hotel.

1. Vacuum Cleaner

Alat penghisap dan penyerap sampah / kotoran kecil serta debu di lantai atau karpet yang dijalankan dengan menggunakan tenaga listrik dan dilengkapi dengan tabung penampung sampah kotoran kecil / debu-debu yang diserapnya. Banyak macam dan bentuk dari vacuum cleaner yang dihasilkan oleh pabrik / industry.

Penggunaan vacuum cleaner selain pada karpet juga dapat digunakan menyerap debu yang melekat di kursi / kain / vitrage / dinding dll.

➤ Jenis jenis vacuum cleaner :

- a. Dry vacuum cleaner : khusus dipergunakan di tempat yang kering saja dan tidak boleh digunakan menyedot endapan yang basah / air, sebab mesin akan rusak (keberadaan dynamo motor mesin vacuum tersebut rata dengan tabung mesin)
- b. Wet vacuum : khusus dipergunakan untuk menyedot endapan atau genangan air di lantai (water pick up) misalnya, kalau terjadi kebocoran pipa air.
- c. Wet & Dry vacuum : kerana letak dynamo berada di bagian atas maka mesin ini dapat dipergunakan pada tempat yang basah maupun di tempat kering artinya bahwa vacuum ini dapat dipergunakan pada saat lantai tergenang air / ada genangan air di lantai / floor, kemudian diserap kedalam tabung mesin vacuum cleaner, sedangkan dalam keadaan normal, dipergunakan untuk menghisap debu atau menghisap kotoran kecil di lantai (punting rokok, kertas kecil dll), dengan merubah penggantian filter sesuai dengan kebutuhan (basah atau kering).

➤ Menurut bentuk dapat dibedakan menjadi :

- a. Up-right vacuum cleaner (model tegak)
- b. Cylindrical type vacuum cleaner

Type ini banyak kita jumpai di hotel-hotel dengan ukuran yang bervariasi.

c. Centralized vacuum cleaner (vacuum cleaner central)

Type ini masih jarang dijumpai. Mesin dan tangki atau container diletakkan di tempat / ruang khusus atau berupa kamar dimana pembersihan dengan menggunakan vacuum hanya merupakan hose saja dan kalau digunakan maka para houseman harus memasang komponen yang diperlukan, kemudian semua kotoran yang tersedot akan disalurkan lewat hose di dalam tembok untuk selanjutnya akan terkumpul dalam tangki yang umumnya terletak di basement.

➤ Komponen / bagian bagian dari vacuum cleaner :

a. Electric fitments :

Alat penghubung listrik dalam bentuk steker (plug) saklar, kabel dan sebagainya.

b. Handel (stangk)

Pegangan tangan saat alat tersebut digunakan / dipakai.

c. Container (tangki) :

Tempat penampungan debu atau kotoran-kotoran yang disedot

d. Mesin

e. Fiber hose : pipa karet penghubung mesin

f. Metal hose : pipa metal penghubung mesin

g. Alat sedot (sucker) :

➤ Universal sucker :

Alat sedot serba guna artinya bisa dimanfaatkan untuk menghisap debu pada berbagai bidang misalnya : lantai, kayu permadani.

➤ Bush sucker / upholstery tool :

Alat sedot yang dilengkapi sikat berfungsi sebagai proteksi alat / material dimana debu atau kotoran berada, misalnya sofa dan upholstery.

➤ Corner sucker :

Alat sedot pipih yang dipasang pada pipa vacuum cleaner untuk menghisap debu yang ada pada tempat / lokasi sempit / sudut atau celah-celah kecil lainnya.

Penggunaan pelengkap peralatan tersebut disesuaikan dengan lokasi atau benda serta kondisi yang akan dibersihkan.

- Ketentuan penggunaan vacuum cleaner :
 - a. Karena alat ini menggunakan aliran listrik voltage yang tinggi, maka perlu memperhatikan kabel-kabelnya jangan agar jangan sampai ada yang robek untuk menghindarkan korsleting listrik.
 - b. Jangan dipergunakan untuk menghisap sampah / benda yang tajam atau tumpul : jarum, pecahan kaca, kayu paku dan sebagainya sebab sampah / benda tersebut dapat mengakibatkan hose (pipa) udara mesin dan kantong debu didalam mesin berlobang tertusuk benda yang berakibat daya sedotnya akan menurun.
 - c. Jangan menggunakan vacuum cleaner pada malam hari terutama didekat kamar tidur, sebab suaranya akan cukup keras dan akan mengganggu keberadaan / istirahat tamu-tamu disekitar tersebut.
 - d. Perhatikan kebersihannya setelah pakai, termasuk kelengkapan dan peletakkannya. Secara periodic agar dibawah ke bagian maintenance untuk di cek dan kalau perlu diberi pelumas.

Perawatan / pemeliharaan peralatan ini penting sekali agar dapat berfungsi dengan baik dan tahan lama. Hendaknya dimaklumi bahwa pemeliharaan perlengkapan terutama barang yang sensitive dan mahal harganya, memerlukan pengawasan khusus.

2. FLOOR MAINTENANCE MACHINE / POLISHER MACHINE

Adalah suatu alat yang digunakan khusus untuk pemeliharaan lantai, disebut Heavy Duty Machine yang dilengkapi dengan tank & handle untuk mengatur pengeluaran liquids /chemical ke brush / penggosok. Mesin ini disebut juga dengan istilah floor

washing machine atau scrubbing machine yang digunakan khusus untuk membersihkan noda / kotoran keras yang melekat di permukaan lantai yang luas, dengan fungsi untuk :

- Menggosok atau menyikat lantai (brushing)
- Memoles dan menetralsir permukaan lantai
- Alat pemasang lapisan lantai (sealing and coating)
- Melicinkan lantai (buffing)

➤ Beberapa tipe dari mesin ini yaitu :

a. Carpet /Rug Shampooing Machine

Mesin yang dilengkapi dengan peralatan sebagai berikut :

- ✓ Polisher brush
- ✓ Automatic wet & dry vacuum / penyedot cairan / kotoran
- ✓ Liquid tank, yaitu tangki pada mesinnya untuk tempat liquid atau bahan pembersih (carpet shompo) yang keluar secara otomatis saat mesin dijalankan untuk membersihkan / mencuci carpet. Mesin hanya bisa digerakkan maju-mundur dan tidak bisa disetir kesamping seperti pada polisher machine.

b. Washing Machine

Mesin ini hampir sama seperti shampooing machine yang khusus digunakan untuk carpet atau yang berserat.

c. Polishing Machine

Mesin ini biasanya digunakan khusus untuk lantai yang keras seperti lantai batu-batuan, kayu dan lain-lain. Tapi mesin ini juga bisa digunakan untuk mencuci atau membersihkan lantai carpet.

Pelengkap Peralatan Polisher Machine

- Steel Wire Brush, sikat dari bahan kawat baja halus yang dipergunakan untuk menggosok / membersihkan permukaan lantai yang keras (lantai beton, sement dll)
- Nylon Scrub Brush, sikat dari bahan nylon halus yang dipergunakan untuk menggosok / membersihkan carpet.
- Floor Scrubbing Brush, sikat dari bahan ijuk yang dipergunakan untuk menyikat lantai sejenis tegel dll.

Manajemen Tata Graha dan Binatu 1 (Housekeeping 1)

- Special Flagget Nylon Shampoo Brush, sikat dari bahan nylon dan sedikit lebih dari scrub brush (seperti sikat plastic di rumah tangga), yang dipergunakan untuk menggosok / membersihkan carpet yang terlalu kotor, dengan menggunakan carpet liquids melalui tangki mesin.
- Lamb Wool Polishing Pad, lapisan / terpal yang tebal dari sebangsa kain wool, yang penggunaanya diletakkan / diletakkan / ditempelkan pada brush saat mesin dipergunakan, yang berfungsi untuk memolish lantai agar merata dan mengkilap hingga lantai bercahaya (marmer, porselin).

3. Grinder Machine

Mesin yang digunakan untuk menghaluskan lantai brazo yang kasar atau yang baru terpasang sebagai lantai.

4. Electric Dust Cloth

Suatu alat dengan tenaga listrik, yang berfungsi untuk menyedot atau menghisap / menyerap noda / kotoran /debu yang melekat pada benda atau perabotan seperti : kursi, lemari, laci dsb. Alat ini sangat ringan dan mudah penggunaannya atau digerakkan dengan tangan.

E. Kelompok Pelengkap (Anciliary Equipment)

Alat pembersih yang termasuk pelengkap adalah sebagai berikut :

1. SWEEPER

Alat atau sikat yang berfungsi untuk membersihkan carpet dari debu atau kotoran /sampah (semacamsapu untuk carpet) yang digerakkan dengan tangan / tenaga manusia (tenaga listrik) dengan cara menggosokkan atau menarik serta mendorongnya diatas lantai carpet (maju – mundur)

2. MOP & HANDLE

Sejenis kain pel, terbuat dari bahan serat benang berupa sumbu atau semacam sumbu kompor, dengan daya serap yang tinggi. Pemakaiannya menggunakan tangkai dan dilakukan / digunakan seperti cara melakukan sweeper.

3. MOP SQUEEZER / WRINGER

Alat atau pemeras kain pel berupa ember yang mempunyai pressure atau alat untuk pemerasan dengan cara ditekan (pressure). Dan didalam ember tersebut terdapat alat yang digunakan untuk memeras kain pel / mop yang sudah kotor, setelah dicelupkan ke dalam air yang terdapat di dalam ember tersebut.

4. HEAVY DUTY PAILS

Ember mop squeezer / wringer untuk mencuci kain pel / mop yang dilengkapi dengan roda untuk mempermudah pergerakannya, serta pada ember tersebut juga dilengkapi dengan alat pemeras kain pel / mop.

5. FOG MASTER

Suatu alat ceret atau kan air rumah tangga yang dijalankan dengan tenaga listrik untuk menyemprotkan cairan yang ada didalam ceret/kan menjadi bentuk uap /asap (spray) ker ruangan –ruangan. Berfungsi sebagai sprayer (penyemprot) insect yang baik dan efektif, karena cairan yang dikeluarkan sudah dalam bentuk asap yang tidak akan membasahi area / benda yang disemprot. Bahan cairan obat- obatan dimasukkan ke dalam tabung dan secara electris akan menyemprotkannya berupa asap.

6. WINDOW SQUEEZE WIPPER

Suatu alat untuk pembersih kaca, bertangkai dengan alat pengelap kaca dari bahan sejenis karet, modelnya mirip wiper pembersih kaca mobil, berfungsi untuk membersihkan jendela kaca di Hotel.

7. DUST PAN

Serok untuk kotoran-kotoran sampah atau debu dari lantai

8. BROOM

Sapu yang terbuat dari bahan ijuk atau serat kelapa, yang digunakan untuk membersihkan lantai dari debu.

9. TOILET BOWL BRUSH

Sikat khusus untuk membersihkan toilet bowl bagian dalam, bertangkai dengan ujung berupa sikat yang berbentuk lingkaran untuk memudahkan penggosokan / penyikatan bagian dalam toilet bowl.

10. SCRUB BRUSH

Sikat tangan yang terbuat dari bahan ijuk atau plastic untuk menggosok / menyikat lantai dari kotoran keras yang melekat.

11. PLUNGER

Alat yang khusus digunakan untuk memompa / menekan udara pada lubang- lubang saluran pipa air, saat buntu atau tersumbat, antara lain saluran pembuangan air kamar mandi (drainage), toilet bowl, wash basin.

12. GRIL-ALL HOLDERS

Suatu rak atau kotak tipis yang terbuat dari papan atau seng, yang ditempelkan / digantungkan ke dinding dan berfungsi untuk menyimpan peralatan pembersih seperti sapu, mop handle, sweeper dll, dengan cara menggantungkannya / mengikatkannya.

13. STEELWOOL BRILLO

Alat pembersih terbuat dari gumpalan kawat yang sangat halus yang didalamnya berisi bahan pembersih (sabun) dan digunakan dengan genggaman tangan untuk menggosok / membersihkan barang – barang metal berkarat atau noda bekas makanan pada marmer / porselin, dll.

Steelwool adalah : gumpalan serabut kawat yang halus sekali gunanya untuk menggosok – menghilangkan kotoran keras yang melekat pada lantai.

Brillo : sama dengan steel wool akan tetapi gumpalan serabut tersebut

Rupa serta bahannya sama dengan scrubbing pad. Dipergunakan untuk membersihkan kotoran pada lantai dan tembok kamar mandi, wash basin, bath tub, toilet bowl atau perabot rumah tangga lainnya.

14. PAD HOLDER

Bentuknya hampir mirip dengan floor brush, akan tetapi sikatnya berupa gigi-gigi halus yang berfungsi untuk memegang scrubbing pad atau scotch brite saat dipakai untuk melakukan pembersihan pada lantai atau tembok kamar mandi, agar tangan tidak luka.

15. SPONGE

Bentuknya karet busa, dipergunakan untuk membersihkan kotoran pada wash basin, bath tub, tembok, toilet bowl dan pada tempat-tempat lain.

16. PUTTY KNIFE (SCRAPPER)

Disebut juga kapi berbentuk seperti pahat atau pisau dan berguna untuk mengangkat kotoran yang lekat pada lantai non carpet seperti; lilin, permen karet, gumpalan tanah, aspal.

F. Protective Equipment

Perlengkapan yang digunakan untuk melindungi pekerja dari kecelakaan maupun bakteri selama melakukan / melaksanakan pembersihan.

- BOOTS : sepatu karet yang dipakai untuk menghindari kecelakaan .
- LADDER : tangga yang terbuat dari stainless dan pada umumnya bisa dilipat / fold, untuk memudahkan penggunaannya di dalam kamar / ruangan. Ladder merupakan salah satu perlengkapan / alat pembantu yang sangat penting di dalam melaksanakan pembersihan.

Macam-macam tangga :

- Step ladder (tangga)
 - Extension ladder (sambungan ke atas)
 - Stairway ladder
 - Scaffold base ladder

Macam-macam peralatan tersebut di atas banyak di pergunakan di tengah masyarakat, termasuk di Hotel, kantor dll.

G. Rangkuman

Alat – alat pembersih atau perlengkapan yang dipergunakan untuk pembersihan segala benda datar (lantai), dinding, benda bergerak dan yang tidak bergerak.

Alat –alat pembersih yang biasa dipergunakan di hotel, pada dasarnya terbagi atas 2 (dua) kelompok besar :

- a) **MANUAL (NON ELECTRIC EQUIPMENT)** : Secara manual dengan menggunakan tenaga manusia.
 - a. Broom & Brush (sapu dan sikat)
 - b. Container (penampang / penampung)
 - c. Linen (lana)

- b) **MACHINAL (MECHANICAL EQUIPMENT)** :
Yang digerakkan dengan memanfaatkan energy listrik
 - a. Vacuum (penghisap)
 - b. Polisher (penggosok)
 - c. Fogger / Fog master (penyemprot)

H. Penutup

Berikut ini terdapat beberapa latihan yang perlu anda kerjakan. Tujuan dan latihan ini adalah membantu Anda menguasai Jenis jenis peralatan yang digunakan pada saat staf public area melakukan aktivitas di hotel yang baru saja Anda pelajari.

Latihan bukanlah tes. Latihan merupakan bagian dari proses belajar anda sehingga tidak ada yang dapat memberikan kunci jawaban kepada Anda. Untuk memeriksa kebenaran latihan yang anda lakukan, ikutilah petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalamnya dan buatlah sesuai petunjuk tersebut sesuai dengan yang baru selesai anda pelajari. Selamat Berlatih.

Latihan 2

1. Apa yang dimaksudkan dengan Manual Equipment dalam pemeliharaan ?
2. Apa saja yang termasuk dengan kelompok linen dalam pemeliharaan ?
3. Sebutkan jenis vacuum berdasarkan fungsinya ?
4. Sebutkan bagian-bagian dari vacuum cleaner ?

Kunci Jawaban Latihan 2

1. Manual Equipment adalah peralatan yang secara manual dengan menggunakan tenaga manusia yang terdiri dari :
 - a. Broom & Brush (sapu dan sikat)
 - b. Container (penampang / penampung)
 - c. Linen (lena)
2. Yang termasuk dalam kelompok linen dalam pemeliharaan adalah :

Berbagai macam linen, diperlukan dalam melaksanakan pembersihan / pengelapan, tergantung benda atau bahan yang akan di lap atau dibersihkan dengan menggunakan linen tersebut.

Contohnya :

 - Lap untuk mengelap debu (dust cloth)
 - Dusting cloth : kain lap untuk membersihkan furniture yang terbuat dari kayu, bamboo, formica, marmer, rotan
 - Glass cloth : kain lap pembersih kaca atau glass
 - Floor cloth : kain lap pembersih debu pada lantai marmer dan jenis lantai marmer dan jenis lantai lainnya.
 - Shoe cloth : kain pembersih dan pengkilat sepatu
 - Chamois : bulu hewan yang lembut untuk mengelap kaca
 - Mop : gumpalan benang / sumbu yang dijepitkan dengan tangkai, untuk meresapkan atau menyedot air dan noda / kotoran dari lantai non carpet.
 - Lobby duster : kain tipis dari bahan kaos, untuk pembersih khusus yang dipergunakan untuk mengelap debu pada area tertentu yang cepat kotor (lobby)
3. Jenis vacuum berdasarkan fungsinya :
 - a. Dry vacuum cleaner : khusus dipergunakan di tempat yang kering saja dan tidak boleh digunakan menyedot endapan yang basah / air, sebab mesin akan rusak (keberadaan dynamo motor mesin vacuum tersebut rata dengan tabung mesin)
 - b. Wet vacuum : khusus dipergunakan untuk menyedot endapan atau genangan air di lantai (water

pick up) misalnya, kalau terjadi kebocoran pipa air.

- c. Wet & Dry vacuum : karena letak dynamo berada di bagian atas maka mesin ini dapat dipergunakan pada tempat yang basah maupun di tempat kering artinya bahwa vacuum ini dapat dipergunakan pada saat lantai tergenang air / ada genangan air di lantai / floor, kemudian diserap kedalam tabung mesin vacuum cleaner, sedangkan dalam keadaan normal, dipergunakan untuk menghisap debu atau menghisap kotoran kecil di lantai (punting rokok, kertas kecil dll), dengan merubah penggantian filter sesuai dengan kebutuhan (basah atau kering).

4. Bagian-bagian dari vacuum cleaner :

- a. Electric fitments :

Alat penghubung listrik dalam bentuk steker (plug) saklar, kabel dan sebagainya.

- b. Handel (stangk)

Pegangan tangan saat alat tersebut digunakan / dipakai.

- c. Container (tangki) :

Tempat penampungan debu atau kotoran-kotoranyang disedot

- d. Mesin

Fiber hose : pipa karet penghubung mesin

Metal hose : pipa metal penghubung mesin

- e. Universal sacker :

Alat sedot serba guna artinya bisa dimanfaatkan untuk menghisap debu pada berbagai bidang misalnya : lantai, kayu permadani.

- f. Bush sucker / upholstery tool :

Alat sedot yang dilengkapi sikat berfungsi sebagai proteksi alat / material dimana debu atau kotoran berada, misalnya sofa dan upholstery.

- g. Corner sucker :

Alat sedot pipih yang dipasang pada pipa vacuum cleaner untuk menghisap debu yang ada pada tempat / lokasi sempit / sudut atau celah-celah kecil lainnya.

BAB 3 CHEMICAL SUPPLIES

A. Cleaning Supplies (Bahan Pembersih)

Bab 3 ini membahas tentang Chemical Supplies (Bahan Pembersih) sebagai bahan pembersih yang di pergunakan untuk melaksanakan pembersihan atau pemeliharaan.

Cleaning supplies dapat dibedakan antara lain :

1. Cleaning supplies menurut bentuknya, antara lain :
 - a. Liquid (cair)
 - b. Cream (pasta)
 - c. Powder (bubuk)
 - d. Foam (busa)
2. Cleaning supplies menurut fungsinya :
 - a. Sebagai cleaner, yaitu bahan pembersih biasa.
 - b. Sebagai disinfectant, yaitu pembunuh kuman-kuman
 - c. Sebagai sealer atau preventive yaitu bahan pencegah atau pelindung, yang terdiri atas :
 - Antiseptic : mencegah tumbuhnya bakteri
 - Finisher : melindungi dan mengkilatkan
 - Deodorizer : mencegah dan menghilangkan bau yang membusuk
 - d. Sebagai multi purpose, yaitu serba guna atau berfungsi ganda.

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari Bab 3 ini, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan jenis jenis chemical supplies yang digunakan oleh staf Public Area saat melakukan pekerjaan sehari-hari di hotel.
2. Menggunakan chemical supplies sesuai standar penggunaannya oleh staf

B. Klasifikasi Cleaning Supplies

1. SOLVENT (PERCHLOROETHYLENE SOLVENT)

Adalah chemical yang berfungsi untuk menghilangkan noda atau kotoran pada benda-benda atau bahan dengan cara melarutkannya terhadap benda / bahan tersebut.

Contoh : dry cleaning system (laundry)

2. CHEMICAL ACTION :

Adalah chemical yang mempunyai reaksi untuk merobah noda atau kotoran pada benda-benda atau bahan, sehingga memudahkan pembersihannya.

Contoh : cuka untuk membersihkan karat.

3. DETERGENT :

Adalah chemical yang berfungsi untuk melepaskan serta menghancurkan noda atau kotoran dari suatu benda / bahan sehingga noda atau kotoran tersebut tidak akan melekat kembali.

Detergent terdiri atas :

a. Dari bahan lemak / minyak :

Untuk pembersihan benda dan bahan keras : marmer, kayu dll.

Dari bahan tumbuh-tumbuhan

b. Dari bahan tumbuh-tumbuhan :

Untuk pembersihan bahan yang lunak : pakaian

c. Abrasive

d. Polish

C. Contoh Cleaning Supplies Menurut Bentuk

1. Wax Strip : bahan yang khusus untuk melunakkan sekaligus membongkar lapis sealer & finish yang terdapat pada permukaan lantai non- carpet seperti pada permukaan lantai non-carpet seperti pada tegel, marmer terrazzo dan lain-lain, dan bahan ini digunakan pada permukaan lantai yang rata / daftar.
2. Forward : berfungsi sebagai multy purpose yaitu cleaner, disinfectant, preventive dan deodorizer.
3. New Complete : gunanya untuk melapisi dan mengkilapkan permukaan lantai non carpet, antara lain marmer, vynil dsb.

4. Rugbee Shompo : bahan / chemical supplies untuk pencucian carpet yang dipakai dengan menggunakan mesin pencuci carpet shampoo machine atau polisher machine.
5. Rugbee Heavy Spot Stain Remover : adalah sama seperti Rugbee Shampoo, yang digunakan khusus untuk pencucian carpet yang sangat kotor.
6. Rugbee Soil Release Concentrate : fungsinya sama seperti Rugbee Shampoo, hanya saja bahan / chemical ini digunakan secara khusus yaitu pada pelaksanaan Bonet Buffing yaitu membersihkan carpet seperti menyisir carpet dengan waktu pengeringan kurang dari 10 menit.
7. Traffic Liquid Wax : adalah bahan / chemical supplies yang dipakai dengan menggunakan Polisher Machine untuk : melindungi, melapis serta mengkilapkan lantai dari Kayu atau Vynil.
8. Con-Qr-Dust : adalah bahan / chemical supplies yang dipakai untuk mengepel lantai yang keras atau lunak seperti marmer, vynil dsb. Bahan ini berfungsi sebagai penyerap cepat pada debu dan kotoran pada saat lantai tersebut di –pel /mop.
9. Glane Glass Cleaner : adalah bahan / chemical supplies yang dipergunakan khusus untuk membersihkan kaca atau yang sejenis kaca; cermin dsb.
10. Trusol : adalah bahan / chemical supplies yang dipakai untuk membersihkan serta membunuh bakteri yang ada di lantai.
11. Polishing Compound : adalah bahan / chemical supplies yang dipergunakan untuk melindungi dan menghaluskan atau mengkilapkan barang yang dicat seperti kuningan, tembaga, aluminium dll.
12. Shine –Up : adalah bahan /chemical supplies yang dipakai untuk membersihkan permukaan barang-barang furniture, meja kursi dll.
13. Glade Liquid : adalah bahan / chemical supplies yang dipakai untuk menyegarkan atau mengharumkan udara di dalam ruangan.
14. Bold Liquid Airbone : gunyan untuk membasmi serangga terbang seperti nyamuk, kecoak, lalat dsb.

15. Bold Residual : gunanya untuk membunuh atau membasmi serangga yang merayap seperti semut, kecoak, kalajengking dsb.
16. Emerol : gunanya untuk membersihkan atau menghilangkan jamur pad bath tub, towel, washtavel serta swimming pool dll.
17. Liquid Soap : gunanya untuk membersihkan kotoran yang melekat pada pakaian dan alat-alat yang terbuat dari kayu, semen, terrazzo, bamboo, gelas dll. Macam-macam liquid soap antara lain untuk cuci tangan yang tersedia di washtavel.
18. Furniture Polish : gunanya untuk mengkilapkan furniture yang di pelitur, Contohnya ocedar, sign-up dll.
19. Metal Polish : gunanya untuk membersihkan dan mengkilapkan bruss metal (kuningan), contohnya brasso.
20. Thinner & Benzine : gunanya untuk menghilangkan noda-noda cat, aspal atau permen karet yang melekat di lantai.
21. Acid / HCL / Air Keras : gunanya untuk menghilangkan noda-noda bercak semen pada lantai atau tembok.
22. Vinegear (cuka) : gunanya untuk menghilangkan kerak-kerak yang melekat pada stainless atau pipa-pipa air.
23. Ammoniac : gunanya untuk membersihkan dan mengkilapkan kaca.
24. Clorox : gunanya untuk menghilangkan noda-noda yang berwarna kuning atau goresan kuning pada toilet bowl, bath tub dll.
25. Go – Getter : gunanya untuk membersihkan toilet bowl dan urinor (harian atau daily cleaning).
26. Spartex : gunanya untuk mencegah tumbuhnya lumut atau jamur pada lantai, tembok kamar mandi serta tempat yang lembab lainnya atau yang suka tergenang air.
27. Porstex : gunanya sama dengan Go-Getter.
28. Wisk : gunanya untuk membersihkan atau menghilangkan kotoran yang

melekat pada wash basin, bath tub, toilet bowl dll. Juga dapat digunakan untuk membersihkan alat-alat dapur seperti panci, kwali dll.

29. Dutch Cleanser :gunanya sam dengan wisk, bubuknya lebih halus dan berbau harum.
30. Soda Ash : bahan keras, gunanya untuk membersihkan atau mencuci kotoran yang melekat di lantai.
31. Lemon Pledge : gunanya untuk membersihkan debu atau kotoran pada meja, kursi, kaca jendela, pintu dll. Dengan meresapkan debu pada bahan lemon pledge, kemudian di lap.

D. Cara-Cara Penyimpanan Cleaning Supplies

1. Simpanlah pada tempat yang telah ditentukan.
2. Periksa menurut macam dan kegunaannya masing-masing.
3. Tempatkan menurut kelompok dan fungsinya
4. Tutup rapat semua penutup : botol, kaleng, can dsb.
5. Bahan yang berat agar di taruh bibagian bawah.
6. Gudang tempat penyimpanannya harus tetap bersih, rapih dan pintu selalu tertutup rapat.
7. Sebagian besar bahan-bahan cleaning supplies terbuat dari bahan atau campuran kimia yang sangat berbahaya terhadap kesehatan tubuh oleh karena itu hendaknya hati-hati, baik dalam penggunaan maupun pntimpanannya.
8. Dalam setiap penggunaan atau pengambilan dari gudang / store atau saat berada didalam gudang bahan-bahan tersebut, wajib untuk selalu memperhatikan dan menggunakan :
 - Sarung tangan (glove)
 - Takaran bahan
 - Penutup hidung (masker)
 - Peralatan untuk mengerjakannya.
9. Dan dalam penggunaan bahan agar selalu mengikuti petunjuk yang telah ditentukan dalam label product tersebut.
10. Jangan mencampur bahan secara sembarangan, sebab bisa menimbulkan dampak sampingan baik terhadap benda maupun manusia.

11. Perlu dilakukan pengontrolan terhadap ruang penyimpanan bahan secara continue baik dalam bentuk pengawasan pemakaian serta pengawasan terhadap susunan dan peletakkan bahan dalam penyimpanan tersebut.

Gambar 3.1.

DAILY CONTROL CLEANING EQUIPMENT & SUPPLIES

By : HOUSEMAN SECTION

Date :....

SHIFT & NAME	SUPPLIES					EQUIPMENT					SIGN
Shift....	a	b	c	d		p	q	r	s	t	
Antony Quin Black Burton											
Delivered (out) :											
Used for :											
* Lobby :											
* Lounge :											
* Floor :											
MAINTENANCE REQUIRED :						Sign :					
a = Go Getter b = Shine up c = dsb						p = Broom q = Vacuum Cleaner r = dsb					

E. Pengelompokan Bahan Pembersih Berdasarkan Fungsi

1. Abrasive Powder :
- Bentuknya : bubuk yang agak kasar.
 - Ciri-cirinya : terbuat dari bahan campuran, yaitu bahan bubuk batu apung yang sangat halus dengan campuran detergent serta tambahan bleach atau bahan pemutih dan dengan tambahan bahan pewangi.
 - Fungsinya :
 - Untuk menghilangkan noda / kotoran atau debu yang sudah melekat atau mengerak pada porcelain, seperti washtafel, bathtub dsb.
 - Juga bisa digunakan sebagai bahan untuk pembersihan sehari-harian.
 - Tidak boleh digunakan untuk menggosok atau membersihkan barang yang dilapisi dengan chrome

d. Cara memakainya :

- Terlebih dahulu bahan yang akan digosok, disiram dengan sedikit air bersih, kemudian taburkan sedikit air bersih, kemudian taburkan sedikit abrasive pada bagian yang kotor.
- Gosok perlahan-lahan dengan menggunakan sponge, kemudian siram lagi dengan sedikit air dan lakukan hingga bersih (menghilangkan sisa bahan yang masih tertinggal).
- Jangan gunakan bahan abrasive terlalu banyak untuk menghindarkan licin yang bias berakibat hasil pembersihan atau penggosokan yang kurang sempurna / kurang efektif.
- Contoh benda / permukaan : kamar mandi, toilet bowl.

e. Penyimpanan :

- Jangan gunakan kantong yang mudah robek / bocor untuk menghindarkan bahan ini jatuh bertaburan.
- Jangan penyimpanannya pada tempat basah atau lembab, usahakan pada tempat yang agak hangat tapi bukan panas (temperature 22 – 23 C)
- Contoh benda / permukaan : carpet kamar

f. Penyimpanan :

- Dalam botol atau jerigen / gallon yang tertutup rapat.
- Disimpan dalam ruangan khusus pada temperature dingin / udara lembab.
- Jangan berceceran / menetes / tumpah.
- Contoh product : Rugbee., carpet shampoo dll.

3. WAX :

a. Bentuknya : Ada yang pasta dan ada yang cair.

b. Ciri-cirinya :

- Tidak dapat larut atau bercampur dengan air. Pasta berwarna cream dan yang cair berwarna jernih.
- Mudah menempel / menyatu atau melekat pada benda, terutama pada batu-

batuan dan kayu.

- c. Fungsinya : mengkilapkan lantai Vinyl, kayu serta lantai batu-batuan (marmer) dsb melalui cara pelapisan atau penambahan.
- d. Cara memakainya :
 - Cara manual untuk menambal lapisan pada permukaan lantai batu - batuan dan kayu :
 - Gunakan sarung tangan
 - Gunakan kain halus,
 - Kain halus dicelupkan kedalam WAX kemudian gosokkan dengan pelan dan halus ke atas permukaan lantai seperti tata cara memelitur kayu.
 - Dapat dilakukan dengan penggosok yang bertangkai atau langsung menggosoknya dengan kain penggosok berada di tangan.
 - Menggunakan Polisher Machine untuk melapisi lantai secara merata pada area yang luas, dengan peralatan buffing pad sebagai ganti kain untuk penggosok.
- e. Contoh benda / permukaan : lantai marmer, kayu dan kulit.
- f. Penyimpanan : Idem sama seperti penyimpanan carpet shampoo.
- g. Contoh product : Shine – Up, 999 WAX

4. Floor Shine Polish :

- a. Bentuknya : Cairan dan pasta
- b. Ciri-cirinya : Berwarna putih susu
- c. Fungsinya : sama seperti WAX, sebagai lapisan untuk mengkilapkan lantai khusus batu-batuan.
- d. Cara memakainya : Sama seperti pemakaian WAX, hanya saja sebagai pelaksanaan tugas harian / daily cleaning, yaitu pembersihan rutin yang sekaligus lantainya akan tetap mengkilap.
- e. Contoh benda / permukaan : lantai marmer
- f. Penyimpanan : sama seperti WAX
- g. Contoh product : Liquid WAX, Traffic Grade dll

5. White Soap :

- a. Bentuknya : Cairan.
- b. Ciri-cirinya : Mudah larut ke dalam air dan menjadi air sabun.
- c. Fungsinya : Untuk membersihkan benda batu-batuan yang berlekuk (tidak datar) dan bukan merupakan lantai dasar (mendatar).
- d. Cara memakainya :

- Campurkan white soap dengan air pada perbandingan 1 bagian white soap dan 20 bagian air.
 - Celupkan sponge ke dalam campuran tersebut, kemudian gosokkan pada benda yang akan dibersihkan.
- e. Contoh benda / permukaan : washtafel, dinding porcelain dll
- f. Penyimpanan : Sama seperti penyimpanan WAX.
- g. Contoh product : Detergent, hand liquid soap dsb.

6. Black Soap :

- a. Bentuknya : Pasta dan pekat
- b. Ciri-cirinya : Dapat larut dengan lemak atau minyak
- c. Fungsinya : Membersihkan benda berlemak / berminyak
- d. Cara memakainya :
- Gunakan sarung tangan dan sepatu khusus (karet)
 - Hindarkan terkena tangan ataupun secara langsung.
 - Campurkan black soap dengan air, pada perbandingan 1 bagian black soap dengan 20 bagian air ke dalam ember khusus.
 - Siramkan ke lantai yang berminyak atau berlemak menggunakan takaran atau gayung, kemudian gosok / sikat dengan brush / sikat tangkai panjang.
- e. Contoh benda / permukaan : lantai dapur, lantai sekitar mesin engineering / maintenance / electrician.
- f. Penyimpanan :
- Gunakan kaleng atau jerigen / gallon khusus serta tutup dengan rapat.
 - Taruh di gudang yang tertutup rapat.
 - Simpan di ruangan yang sedang
- g. Contoh product : Turco active, dll

7. Detergent Powder :

- a. Bentuknya : bubuk halus
- b. Ciri-cirinya : bila dicampur deng air akan berbusa / berbuih dan ada yang berbau wangi.
- c. Fungsinya : untuk membersihkan benda-benda batu-batuan yang berlekuk tidak datar dan bukan lantai, tapi memiliki lapisan (seal).
- d. Cara memakainya : campurkan powder dengan sedikit air, kemidian gosokkan pada benda yang akan dibersihkan dengan menggunakan sponge atau kain serat benang halus. Penggunaannya jangan sampai berlebihan agar pemakaian bahan dalam

pembersihan menjadi efektif.

- e. Contoh benda / permukaan : wash basin, dinding porcelain kamar mandi, stainless, meja, kran air, atau peralatan dapur seperti panci stainless / seng / aluminium dsb.
- f. Penyimpanan : sama seperti penyimpanan white soap.
- g. Contoh product : Dutch Cleanser, cleaning powder dsb.

8. Terpentine :

- a. Bentuknya : cairan
- b. Ciri-cirinya : memiliki bau yang khas
- c. Fungsinya : dapat melarutkan bahan lilin, pelituran yang mengelupas / mengembung, lemak, cat, aspal, pernis, oli, serta minyak lain-lain.
- d. Cara memakainya : basahi kain lap halus dengan terpentin kemudian gosokkan dengan perlahan pada noda yang terdapat diatas benda yang akan dibersihkan. Jangan berlebihan agar tidak membasahi ataupun menetes ke permukaan benda yang kondisinya masih baik.
- e. Contoh benda / permukaan : meja, kursi, perabot, lantai dsb.
- f. Contoh product : Thinner, Benzine dsb

9. Ammoniac :

- a. Bentuknya : cairan
- b. Ciri-cirinya : berwarna air yang jernih serta berbau yang tidak enak.
- c. Fungsinya : melarutkan lemak, minyak serta bercak hitam yang melekat di kaca.
- d. Cara memakainya :
 - Campurkan ammoniac 1 bagian dengan 20 bagian air biasa.
 - Gunakan sarung tangan (glove) pada saat melaksanakan pembersihan.
 - Basahi kain lap yang halus dengan campuran tersebut (peras terlebih dulu bilamana cairan pada kain lap terlalu banyak)
 - Gosokkan pada benda yang bernoda dengan perlahan-lahan.
- e. Contoh benda / permukaan : kaca jendela, cermin dsb.

f. Contoh product : ammoniac

10. H.C.L :

a. Bentuknya : cairan

b. Ciri-cirinya :

- Agak kuning pekat dan berbau
- Dapat merusak kulit dan paru-paru

c. Fungsinya : dapat menghancurkan dan melembutkan gumpalan semen atau kapur yang telah mengering.

d. Cara memakainya :

- Gunakan sarung tangan dan sepatu khusus saat penggunaan bahan ini.
- Siramkan HCL pada semen / kapur yang telah mengeras hingga semen / kapur tersebut hancur atau melembut.
- Siram dengan air biasa dan jangan biarkan air mengendap di lantai.
- Pada pipa yang tersumbat, maka siramkan campuran HCL tersebut ke dalam pipa, kemudian biarkan beberapa menit, selanjutnya siram kembali dengan air untuk mendorong / membuang air bekas campuran HCL tersebut.

e. Contoh benda / permukaan : lantai semen yang ada gumpalan semen yang mengeras, pipa pembuangan toilet.

f. Penyimpanan : seperti penyimpanan Turbo active

g. Contoh product : H.C.L

11. VINEGAR (CUKA) :

a. Bentuknya : cairan

b. Ciri-cirinya : berbau khusus

c. Fungsinya : dapat menghancurkan dan melarutkan karet dan kapur.

d. Cara memakainya :

- Gunakan kain lap yang halus kemudian celupkan pada vinegar.
- Gosokkan secara pelan pada benda yang akan dibersihkan.

e. Contoh benda / permukaan : dinding porcelain, lantai yang memutih karena kapur atau karet yang menempel.

f. Penyimpanan : seperti penyimpanan Turbo active.

g. Contoh product : Cuka (vinegar)

12. POTASSIUM PERMANGANATE :

- a. Bentuknya : bubuk berwarna putih
- b. Ciri-cirinya :
 - Bereaksi bila di campur dengan air, dan air menjadi merah darah.
 - Berbau keras dan menyakkan. Tangan terasa panas jika di pegang.
- c. Fungsinya : menghilangkan karat atau flek yang keras pada lantai atau kain linen.
- d. Cara memakainya :
 - Gunakansarung tangan sewaktu menggunakan bahan ini.
 - Jangan terkena mata.
 - Campurkan 1 bagian bahan Potassium dengan 30 bagian air biasa.
 - Jika untuk kain, celupkan kain ke dalam campuran tersebut dan segera angkat dan bersihkan dengan air biasa (melepaskan bahan potassium).
 - Jika untuk lantai, celupkan kain lap pada campuran kemudian gosokkan pada lantai yang akan dibersihkan.
- e. Contoh benda / permukaan : lantai, kain sprei warna putih.
- f. Penyimpanan : sama seperti penyimpanan Turbo active.
- g. Contoh product : Potassium.

F. Rangkuman

Cleaning supplies dapat dibedakan antara lain :

1. Cleaning supplies menurut bentuknya, antara lain :
 - a. Liquid (cair)
 - b. Cream (pasta)
 - c. Powder (bubuk)
 - d. Foam (busa)
- e. Cleaning supplies menurut fungsinya
- f. Sebagai cleaner, yaitu bahan pembersih biasa.
- g. Sebagai disinfectant, yaitu pembunuh kuman-kuman Sebagai sealer atau preventive yaitu bahan pencegah atau pelindung

2. SOLVENT (PERCHLOROETHYLENE SOLVENT)

Adalah chemical yang berfungsi untuk menghilangkan noda atau kotoran pada benda-benda atau bahan dengan cara melarutkannya terhadap benda / bahan tersebut.

Contoh : dry cleaning system (laundry)

3. HEMICAL ACTION :

Adalah chemical yang mempunyai reaksi untuk merobah noda atau kotoran pada benda-benda atau bahan, sehingga memudahkan pembersihannya.

Contoh : cuka untuk membersihkan karat.

4. DETERGENT :

Adalah chemical yang berfungsi untuk melepaskan serta menghancurkan noda atau kotoran dari suatu benda / bahan sehingga noda atau kotoran tersebut tidak akan melekat kembali.

Detergent terdiri atas :

- Dari bahan lemak / minyak :

Untuk pembersihan benda dan bahan keras : marmer, kayu dll.

- Dari bahan tumbuh-tumbuhan :

Dari bahan tumbuh-tumbuhan : Untuk pembersihan bahan yang lunak : pakaian

5. Abrasive

6. Polish

G. Penutup

Berikut ini terdapat beberapa latihan yang perlu anda kerjakan. Tujuan dan latihan ini adalah membantu Anda menguasai chemical supplies yang baru saja Anda pelajari.

Latihan bukanlah tes. Latihan merupakan bagian dari proses belajar anda sehingga tidak ada yang dapat memberikan kunci jawaban kepada Anda. Untuk memeriksa kebenaran latihan yang anda lakukan, ikutilah petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalamnya dan buatlah sesuai petunjuk tersebut sesuai dengan yang baru selesai anda pelajari. Selamat Berlatih.

Latihan 3

1. Apakah yang dimaksud dengan cleaning supplies ?
2. Sebutkan klasifikasi cleaning supplies.
3. Apa yang dimaksud dengan chemical action ?
4. Jelaskan cara-cara penyimpanan cleaning supplies.

Kunci Jawaban Latihan 3

1. Yang dimaksud dengan cleaning supplies : adalah bahan pembersih yang di pergunakan untuk melaksanakan pembersihan atau pemeliharaan.
 2. **KLASIFIKASI CLEANING SUPPLIES :**
 1. **SOLVENT (PERCHLOROETHYLENE SOLVENT)**

Adalah chemical yang berfungsi untuk menghilangkan noda atau kotoran pada benda- benda atau bahan dengan cara melarutkannya terhadap benda / bahan tersebut.

Contoh : dry cleaning system (laundry)
 2. **CHEMICAL ACTION :**

Adalah chemical yang mempunyai reaksi untuk merobah noda atau kotoran pada benda- benda atau bahan, sehingga memudahkan pembersihannya.

Contoh : cuka untuk membersihkan karat.
 3. **DETERGENT :**

Adalah chemical yang berfungsi untuk melepaskan serta menghancurkan noda atau kotoran dari suatu benda / bahan sehingga noda atau kotoran tersebut tidak akan melekat kembali. Detergent terdiri atas :

 - a. Dari bahan lemak / minyak :

Untuk pembersihan benda dan bahan keras : marmer, kayu dll.

Dari bahan tumbuh-tumbuhan
 - b. Dari bahan tumbuh-tumbuhan :

Untuk pembersihan bahan yang lunak : pakaian
 - c. Abrasive
 - d. Polish
 3. Yang dimaksud dengan chemical action : Adalah chemical yang mempunyai reaksi untuk merobah noda atau kotoran pada benda-benda atau bahan, sehingga memudahkan pembersihannya.
- Contoh : cuka untuk membersihkan karat.

4. Cara-cara penyimpanan chemical :
 1. Simpanlah pada tempat yang telah ditentukan.
 2. Periksa menurut macam dan kegunaannya masing-masing.
 3. Tempatkan menurut kelompok dan fungsinya.
 4. Tutup rapat semua penutup : botol, kaleng, can dsb.
 5. Bahan yang berat agar di taruh bibagian bawah.
 6. Gudang tempat penyimpanannya harus tetap bersih, rapih dan pintu selalu tertutup rapat.
 7. Sebagian besar bahan-bahan cleaning supplies terbuat dari bahan atau campuran kimia yang sangat berbahaya terhadap kesehatan tubuh oleh karena itu hendaknya hati-hati, baik dalam penggunaan maupun pntimpanannya.
 8. Dalam setiap penggunaan atau pengambilan dari gudang / store atau saat berada didalam gudang bahan-bahan tersebut, wajib untuk selalu memperhatikan dan menggunakan :
 - Sarung tangan (glove)
 - Takaran bahan
 - Penutup hidung (masker)
 - Peralatan untuk mengerjakannya.
 9. Dan dalam penggunaan bahan agar selalu mengikuti petunjuk yang telah ditentukan dalam label product tersebut.
 10. Jangan mencampur bahan secara sembarangan, sebab bisa menimbulkan dampak sampingan baik terhadap benda maupun manusia.
 11. Perlu dilakukan pengontrolan terhadap ruang penyimpanan bahan secara continue baik dalam bentuk pengawasan pemakaian serta pengawsan terhadap susunan dan peletakkan bahan dalam penyimpanan tersebut.

BAB 4

KESEHATAN KESELAMATAN DAN KEAMANAN KERJA (K3) BIDANG PERHOTELAN

A. Pendahuluan

Bab 4 ini membahas tentang Kesehatan Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3)

Bidang perhotelan. Bagi masyarakat umum, istilah ‘safety’ dan ‘security’ mungkin sama. Namun dalam industri perhotelan, keduanya mengacu pada dua hal yang berbeda. Safety (keselamatan) mengacu pada kondisi aktual di lingkungan kerja. Misalnya, bahan-bahan kimia yang berbahaya dapat mempengaruhi keselamatan lingkungan kerja. Security (keamanan) lebih menekankan pada tindakan pencegahan terhadap pencurian, kebakaran, dan situasi darurat lain. Misalnya, mengatur jalan masuk ke kunci utama adalah masalah security (Keamanan) hotel. Staf yang terlatih menjamin lingkungan kerja yang aman untuk semua karyawan dan tempat yang tidak berbahaya dan aman bagi para tamu.

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab 4 ini, Mahasiswa diharapkan bisa:

1. Menjelaskan Safety dan Security Public Area Housekeeping di Hotel.
2. Melakukan kegiatan Safety dan Security di Public Area Housekeeping Hotel.

B. Pengertian K3

Di negara-negara yang sudah maju, kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja selalu menjadi isu penting yang telah dimasukkan ke dalam undang-undang ataupun aturan – aturan yang mengikat. Pihak – pihak yang terlibat dalam lingkaran kerja pun secara konsisten menjalankan aturanyang telah ditetapkan dengan penuh kesadaran. Sebaliknya

di Negara-negara berkembang isu tersebut masih menjadi hal yang belum mendapatkan porsi perhatian yang maksimal. Walaupun Indonesia telah memiliki undang-undang tentang keselamatan dan keamanan kerja, namun pelaksanaannya belum menjadi prioritas kadang-kadang diabaikan oleh **perusahaan maupun pekerja**.

Dengan menerapkan standart kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja, diharapkan para pekerja akan terlindungi dari kemungkinan resiko kerja, baik yang disebabkan oleh lingkungan kerja maupun kesalahan pekerja itu (human error). Pihak perusahaan harus menjamin bahwa lingkungan kerja dan peralatan yang digunakan aman. Oleh karena itu menjadi kewajiban setiap perusahaan untuk mengadakan **pelatihan kepada para calon karyawannya sebelum beroperasi**. Dalam hal ini dibutuhkan suatu standart yang berlaku untuk perusahaan tersebut.

1. Keselamatan Kerja

Anda mungkin bertanya-tanya “ **Mengapa sebagian besar orang khawatir dengan keselamatan?**” Baiklah kita percaya anda merupakan asset yang paling berharga bagi perusahaan. Anda dituntut untuk melayani tamu dengan baik. Oleh karena itu agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik anda harus waspada dan dalam kondisi kesehatan yang baik pula. Untuk sekedar gambaran bahwa lebih dari separuh kecelakaan yang dilaporkan dari hotel-hotel besar di Eropa disebabkan pegawai yang kurang berpengalaman atau pengalaman kerjanya kurang dari 6 bulan.

Menjaga hotel bebas dari bahaya kecelakaan membutuhkan perhatian dan kewaspadaan yang terus-menerus. Satu upaya penyelamatan juga tergantung pada unjuk kerje setiap karyawan. Kecelakaan sangat mudah terjadi. Praktisi berpendapat bahwa hanya memerlukan satu orang untuk menimbulkan suatu kecelakaan. Untuk mencegah kecelakaan diperlukan kerjasama tim yang baik dari setiap anggota tim itu sendiri.

2. Keamanan Kerja

Seperti tujuan penyelamatan, aktivitas pengamanan mencakup pengamanan fisik dan perlindungan pribadi pegawai dan tentu saja kondisi yang baik dari tamu-tamu pengunjung. Bagi tamu, hotel seperti rumah tinggal mereka, dimana mereka dapat

melakukan kegiatan dengan aman. Tamu-tamu hotel dapat memainkan suatu peran aktif dalam menjaga dan memelihara keamanan hotel kita. Demikian pula dengan karyawan, pekerjaan mudah yang dapat dilakukan antara lain mengecek barang-barang yang dibuang tersebut bukan property hotel. Contoh lain jika tamu mengambil barang-barang milik hotel secara illegal. Bila ini terjadi anda harus melaporkannya kepada Supervisor. Karyawan adalah orang yang paling kompeten dan berperan penting dalam turut menciptakan suasana yang aman di seluruh lingkungan hotel.

3. Penyebab Kecelakaan Kerja

Sebagian besar kecelakaan (65%) dikarenakan tingkah laku tamu-tamu dan karyawan-karyawan yang ceroboh, 35 % kecelakaan terjadi karena kondisi kerja yang tidak aman. Sedangkan cedera yang paling banyak adalah karena jatuh.

Penyebab karyawan terjatuh antara lain tersandung kabel listrik, ujung karpet, sapu atau nampan yang tertinggal di koridor atau jalan tangga dan tergelincir di lantai basah. Setiap karyawan harus memperhatikan bahaya-bahaya yang mudah terjadi. Hal ini dapat menyelamatkan mereka dari cedera. Karyawan harus selalu ingat bahwa dukacita adalah milik anda dan teman –teman sekerja.

Kondisi –kondisi yang tidak aman antara lain memsang tanda setiap kali membersihkan / mengepel lantai yang menyebabkan lantai menjadi basah. Kondisi yang tidak aman lainnya seperti tidak menutup pintu dan meninggalkan trolley di lorong /gang.

Tindakan – tindakan karyawan yang membahayakan antara lain :

- ✓ Sikap terburu-buru
- ✓ Mengangkat sesuatu dengan cara yang keliru
- ✓ Memanjat dengan ceroboh
- ✓ Penanganan yang ceroboh terhadap benda-benda cair yang panas, bahan pembersih kimia korosif, mesin pemotong, penggiling dsb.
- ✓ Tidak ada sikap perhatian terhadap lingkungan atau keadaan sekitar.

4. Tujuan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

- ✓ Melindungi para pekerja dari kemungkinan-kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja.
- ✓ Memelihara kesehatan para pekerja untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal.
- ✓ Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja.
- ✓ Mencegah timbulnya penyakit menular dan penyakit – penyakit lain yang diakibatkan oleh sesama pekerja.
- ✓ Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.

C. Ruang Lingkup Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

Pada prinsipnya ruang lingkup kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja mencakup tiga aspek :

a. Pekerja.

Para pekerja / karyawan di suatu perusahaan harus dijaga dengan baik kesehatannya. Hal tersebut sangat penting untuk meningkatkan kinerjanya sehingga memperoleh tenaga-tenaga yang produktif dan professional. Produktivitas dan profesionalisme yang meningkat pada gilirannya membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Usaha – usaha kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja

- ✓ Mengadakan seleksi dari calon pegawai
- ✓ Pemeriksaan kesehatan secara rutin terhadap pegawai
- ✓ Meningkatkan kesejahteraan dan menugusahakan suasana, serta cara hidup para pekerja seoptimal mungkin
- ✓ Imunisasi berkala terhadap penyakit-penyakit khusus.

Tugas dan tanggung jawab pekerja

- ✓ Mempelajari dan melaksanakan aturan dan instruksi keselamatan kerja.
- ✓ Memberikan contoh cara kerja yang aman kepada pegawai baru/ kurang berpengalaman
- ✓ Melakukan secara sungguh-sungguh terhadap keselamatan kerja pada tugas pekerjaannya.

b. Pekerjaan

Pekerjaan dapat diselesaikan jika terdapat pekerja. Namun para pekerja juga tidak dapat banyak berarti apabila pekerjaan yang dilaksanakan tidak diperlakukan sesuai dengan aturan atau prosedur yang ditetapkan.

Upaya mengurangi resiko dalam hal pekerjaan lain :

- ✓ Mengadakan perubahan dalam kerja yang salah, misalnya pemakaian alat kerja yang tidak sesuai harus diganti secepatnya.
- ✓ Mencegah terjadinya penularan atau pelajaran melalui pengaruh dari factor-faktor yang membahayakan, misalnya tindakan pencegahan harus dilakukan terhadap para pekerja yang dalam ruangan terhadap gas beracun atau berdebu dan tindakan peringatan terhadap jenis pekerjaan yang melelahkan.
- ✓ Diberlakukannya tindakan atauran yang ketat untuk melindungi para pekerja terhadap penggunaan alat-alat yang membahayakan, misalnya menggunakan pakaian sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan dan juga melarang seseorang melakukan pekerjaan yang bukan menjadi keahliannya.
- ✓ Pencahayaan / penerangan yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan cenderung rumit harus diberikan penerangan yang lebih. Hal ini dimaksudkan :
 1. Untuk mencegah dan menghindarkan terjadinya kecelakaan
 2. Untuk menjaga mutu pekerjaan
 3. Untuk tidak menrunkan produksi
 4. Untuk tidak merusak mata.
- ✓ Mengadakan latihan-latihan terhadap para pekerja di dalam bidang khusus. Setiap jenis pekerjaan mempunyai sifat-sifat dan cara-cara sendiri. Sifat dan cara-cara ini harus dikenal srta dipelajari oleh para pekerja, dengan tujuan :
 1. Untuk mencegah timbulnya kecelakaan-kecelakaan sebgai akibat kurang mengetahui sifat dan cara bekerja.
 2. Menambah pengetahuan para pekerja, sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Tindakan untuk mencegah kecelakaan.

Usaha untuk mencegah / memperbaiki kecelakaan :

- ✓ Mengadakan pengaturan tata cara kerja, antara lain melakukan penjadwalan yang baik dan jam kerja rasional serta adanya istirahat berkala diantara jam kerja.
- ✓ Menerapkan dan mematuhi aturan undang-undang lamanya jam kerja.
- ✓ Menerapkan rolling kerja (shift) dengan jenis pekerjaan yang akan dilakukan. Ini perlu dilakukan untuk menghindarkan pekerja dari kejenuhan atau kebosanan yang berakibat terjadinya kecelakaan.

c. Tempat bekerja

Tempat bekerja merupakan bagian yang terpenting dalam suatu industry perusahaan. Keadaan atau suasana yang menyenangkan (comfortable) dan aman (safe) menimbulkan gairah produktivitas bekerja. Usaha kesehatan yang perlu dilakukan terhadap tempat kerja secara umum adalah dengan menerapkan hygiene dan sanitasi tempat kerja antara lain :

- ✓ Penerangan atau pencahayaan dalam ruangan kerja harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.
- ✓ Pengontrolan udara dalam ruangan kerja
- ✓ Suhu udara dalam ruangan kerja
- ✓ Tekanan udara dalam ruangan kerja

ENVIROMENTAL HYGIENE
KEBERSEIHAN, SANITASI, KEINDAHAN LINGKUNGAN
1. Sampah Lepas : Organik 2. Kotoran Melekat : Organic – sisa makanan An organic – kerak air, karak Campuran – soap scum Program pembersihan sehari-hari / periodic 3. Penanggulangan sampah 4. Penanggulangan “Clogging” 5. Penataan Lingkungan : Kamar – Roomboy / mate

Koridor

Lobby – public area Garden - gardener

Sb : PT Ecolab Indonesia-Pre Training Hotel Gran Puri Manado

D. Kesehatan Personal

1. Infeksi dan Penyakit

Hindari kontak langsung dengan darah atau cairan tubuh lain yang tertinggal dipermukaan bath tub pada linen tempat tidur dan linen kamar mandi. Cairan tubuh tersebut mungkin membawa virus, bakteri dan jenis mikroorganisme lain yang berpotensi menularkan AIDS, hepatitis dan gangguan kesehatan lain.

Cara melindungi diri :

- ✓ Lindungi luka dengan penutup yang tidak tembus air.
- ✓ Gunakan sarung tangan pada saat menangani barang atau membersihkan permukaan yang mungkin terkontaminasi.
- ✓ Berhati-hati dan hindari menyentuh langsung benda-benda seperti pembalut (sanitary towel), kondom, tissue paper dll yang tidak dibuang oleh tamu sebagaimana mestinya.
- ✓ Berhati-hatilah ketika megosongkan tempat sampah. Hindari memungut sampah-sampah tajam secara langsung. Gunakan pelindung apabila anda harus memungutnya. Pisahkan antara sampah organic dan non organic.
- ✓ Tempatkan silet cukut yang telah terpakai, jarum, pecahan kaca atau keramik dalam kotak khusus. Jika tidak tersedia, gunakan botol kosong. Jangan menempatkan benda-benda dalam kantong plastic. Hal ini dapat membahayakan petugas yang menangani sampah.
- ✓ Apabila secara tidak sengaja terkontak langsung dengan cairan tubuh, cuci bagian yang terkena dengan sabun dan air hangat secara merata. Beritahukan kepada supervisor segera jika terkontaminasi barang-barang tersebut.

2. Pakaian Kerja

Pakaian kerja harus memberikan kesan yang baik kepada para tamu dan tentu nyaman, praktis dan aman. Hindari asesoris dan perhiasan yang dapat mengganggu pekerjaan. Setelah ganti pakain / seragam, simpan pakaian di locker yang telah disediakan.

3. Menjaga kaki

Gunakan sepatu yang nyaman untuk mengurangi kelelahan kaki. Sepatu yang cocok dan nyaman adalah tidak mudah tergelincir, tidak licin dan empuk. Selain itu sepatu juga harus kuat sehingga dapat melindungi kaki dari kejatuhan benda berat. Cuci kaki setiap hari dan pastikan kuku kaki selalu dipotong pendek. Ganti stocking / kaos kaki setiap hari.

4. Penampilan

Rambut harus diatur rapi, khusus perempuan rambut panjang diikat dan pria harus selalu

berambut pendek, serta mencuci secara teratur agar kelihatan segar dan sehat.

5. Hygiene Personal

Jagalah kebersihan dan kesegaran pribadi karena tubuh biasanya mengeluarkan uap lembab secara konstan melalui kelenjar keringat yang berada di seluruh tubuh. Mandi setiap hari dan menggunakan pewangi dan anti-persperin dapat melindungi diri dari bau badan.

6. Tangan

Perhatikan secara khusus tangan anda. Kuku pada jemari anda harus selalu dibersihkan dan dipotong pendek. Hindari menggunakan pewarna kuku, gunakan hand cream secara teratur, dan selalu cuci tangan anda sebelum bertugas, setelah istirahat, setelah menggunakan toilet, setelah menyentuh benda-benda kotor. Gunakan air hangat dan sabun untuk mencuci tangan.

7. Tidak menularkan kepada orang lain

Apabila ingin bersin ataupun batuk :

- ✓ Tutup hidung atau mulut dengan tissue paper
- ✓ Berpalinglah dari orang yang berada di depan anda, atau benda yang ada didepan.
- ✓ Setelah selesai, cucilah tangan anda. Tahan dan hindari perilaku menjilat tangan. Menggigit kuku, memegang-megang hidung, mulut, rambut atau meludah.

PERSONAL HYGIENE	
1. UNIFORM TIAP HARI	: STANDART DEPARTMENT – LAUNDRY
2. SEPATU	: STANDART SHOES – SAFETY SHOES
3. RAMBUT GONDRONG	: RAPIH, SHAMPOOING – TIDAK
4. TANGAN	: HAND SOAP – KUKU TIDAK PANJANG
5. BADAN	: MANDI 2 X
6. MAKAN & MINUM SEMPURNA	: CUKUP & BERGIZI (4 SEHAT, 5
7. ISTIRAHAT	: CUKUP
8. PERALATAN KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA :	
SARUNG TANGAN, KACA MATA PENGAMAN, HELM, SEPATU KARET (NON INDUKSI)	

Sb : PT Ecolab Indonesia-Pre Training Hotel Gran Puri Manado

E. Bekerja Dengan Aman

1. Mengutamakan Keamanan

Penyebab kecelakaan di tempat kerja sebagian besar disebabkan oleh kurangnya

perhatian, kelalaian dan kebiasaan buruk. Akibat yang ditimbulkan mungkin tidak begitu serius. Tetapi rangkaian kejadian atau gabungan peristiwa akibat dari beberapa kesalahan dapat berakibat fatal. Ketika bekerja dengan penuh tekanan atau bekerja dalam suasana sibuk tidaklah mudah menerapkan keamanan kerja. Namun demikian, dalam keadaan apapun karyawan harus tetap memperhatikan dan menerapkan keamanan dan keselamatan kerja. Jadikanlah keamanan kerja sebagai prioritas utama.

2. Berlatih bekerja dengan aman

Karyawan akan dilatih atau diinstruksikan bagaimana bekerja dengan aman dan menggunakan peralatan dan pembersih. Jangan segan-segan untuk bertanya kepada supervisor jika belum jelas. Jangan pernah membahayakan diri sendiri atau orang lain dengan melakukan hal berikut :

- ✓ Mencoba-coba untuk menggunakan sesuatu yang anda belum tahu secara pasti
- ✓ Mengatakan bahwa anda sudah di-training melakukan sesuatu pekerjaan pada hal anda belum pernah.
- ✓ Bertingkah seperti ahli ketika diminta untuk mengoperasikan alat pada hal belum kompeten.

3. Akibat kelalaian diri.

Perlu diingat bahwa akibat yang ditimbulkan dari kelalaian dapat menyebabkan diberhentikan dari pekerjaan. Terlebih lagi jika diketahui menyalahi prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan/ hotel. Mungkin akan diajukan ke meja hijau. Bagi hotel anda, hal-hal seperti itu akan menurunkan reputasi hotel. Oleh karena itu sebaiknya berhati-hati sebelum mengerjakan sesuatu.

4. Bahaya di tempat kerja

Setiap petugas yang bekerja perlu menyadari bahwa dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan akan timbul suatu resiko atau bahaya kerja yang dapat mengakibatkan anda atau orang lain dalam bahaya. Resiko yang bisa terjadi :

- ✓ Orang lain jatuh atau terpeleset karena peralatan atau benda yang tidak diletakkan pada tempatnya.
- ✓ Sakit pada punggung karena membalik mattress sendirian atau mengangkat beban yang terlalu berat.
- ✓ Anda terluka ketika merapikan barang-barang yang pecah
- ✓ Kulit terbakar ketika menggunakan bahan pembersih kimia.

5. Mencegah resiko kerja

Banyak cara mencegah terjadinya resiko kerja, contoh :

- ✓ Menutup fire door
- ✓ Memungut benda-benda yang terjatuh di lantai agar tidak membahayakan
- ✓ Membereskan room service tray yang ditempatkan di koridor. Jangan pernah mengabaikan resiko kerja.

6. Melaporkan resiko kerja

Laporkan segala sesuatu yang data membahayakan seperti sandaran kursi yang patah, bed yang rusak, paying lampu yang rusak, bau gas dari ruang laundry dsb.

7. Prioritaskan resiko kerja

Berusahalah untuk selalu menjaga keamanan di lingkungan kerja, untuk setiap bahaya upayakan agar keamanan selalu menjadi menjadi prioritas utama. Tinggal untuk sementara pekerjaan yang sedang anda tangani jika menemui hal-hal yang dapat membahayakan kerja.

8. Jangan berasumsi

Jangan bersumsi bahwa bila anda melihat-lihat hal-hal yang membahayakan, teman anda juga akan melihatnya. Artinya anda tidak dapat mengharapkan orang lain untuk mencegahnya. Menunda pencegahan resiko kerja juga termasuk hal yang kurang baik. Cegah bahaya kerja sedini mungkin.

9. Tindakan terhadap alat yang rusak.

- ✓ Laporkan kepada supervisor atau departemen maintenance pada saat anda mendapatkan peralatan tidak berfungsi dengan baik
- ✓ Berikan label pada peralatan yang rusak sehingga tidak seorang pun akan mencoba menggunakannya.
- ✓ Posisikan ON atau OFF pada posisi mati.
- ✓ Jika memungkinkan, pindahkan peralatan yang rusak tersebut ke tempat perbaikan atau tempat yang aman untuk diperbaiki. Kadang-kadang orang lain menggunakannya karena tidak mengetahui bahwa peralatan tersebut rusak.

10. Gunakan tanda keamanan.

Tempatkan tanda peringatan di bagian depan atau tempatkan penghalang keamanan untuk mencegah orang lain melalui areal yang berbahaya. Tidaklah cukup untuk mengatakan kepada rekan kerja bahwa peralatan sedang rusak, atau sebuah area berbahaya untuk dilewati. Walaupun pintunya tertutup atau area tersebut bertuliskan STAFF ONLY, anda tidak berasumsi bahwa orang lain pasti akan mematuhi untuk tidak masuk. Pemberitahuan keamanan harus tetap dipasang atau ditempatkan di areal tersebut.

11. Menangani kecelakaan

Jika anda telah dilatih bagaimana menangani pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K/First Aid) maka anda akan tahu apa yang akan dilakukan untuk membantu orang yang terluka. Jika tidak, beritahukan segera kepada supervisor, housekeeper, manager atau orang yang ditunjuk oleh manajemen untuk menindak lanjuti kecelakaan. Di hotel besar terdapat satu atau lebih petugas yang telah dilatih secara khusus untuk menjadi penolong pertama pada kecelakaan.

Pastikan bahwa anda mengetahui siapa yang akan dihubungi dan lokasi kotak First Aid. Pemberitahuan atau poster harus di display di area kerja untuk mengingatkan semua orang tentang informasi tersebut. Pada kotak First Aid terdapat perlengkapan untuk pertolongan pada kecelakaan minor, kartu petunjuk. Laporkan supervisor jika ada perlengkapan yang kurang atau hilang.

12. Melaporkan kecelakaan

Seharusnya tersedia buku kecelakaan yang dapat diisi setiap saat ketika terjadi kecelakaan kerja. Sesuai SOP Hotel, karyawan harus melaporkan kecelakaan kepada supervisor atau manajer. Tidak lupa juga mencatat kejadian dalam buku kecelakaan (accident book).

13. Rincian yang harus ditulis

Data yang harus ditulis pada saat terjadi kecelakaan :

- ✓ Apa yang terjadi, kapan, dan jam berapa.
- ✓ Tindakan yang diambil sehubungan dengan kecelakaan tersebut.
- ✓ Nama-nama saksi dan alamat mereka.

Baik kecelakaan minor maupun mayor harus ditulis pada accident book. Pekerjaan ini biasa dilakukan oleh manajer.

14. Mendukung Klaim Asuransi

Jika anda mengklaim asuransi atau uang asuransi kecelakaan kepada pihak terkait, anda perlu data-data sbb :

- ✓ Dimana dan apa yang anda lakukan pada waktu itu
- ✓ Apakah anda diberi wewenang untuk berada ditempat tersebut mengerjakan sesuatu.

15. Menggunakan bahan pembersih dengan aman

Beberapa jenis bahan pembersih yang digunakan mungkin berbahaya. Kadang tidak menimbulkan bahaya/resiko secara langsung, tetapi kontak secara terus menerus dapat menyisakan banyak masalah. Jika anda tidak menggunakan sarung

tangan berkenaan dengan bahan pembersih, anda mungkin dapat terkena dermatitis. Dari label dan instruksi anda akan terbantu untuk mengetahui cara menggunakan bahan pembersih secara aman.

16. Tata tertib keamanan bahan pembersih

- a. Kenakan alat pelindung yang direkomendasikan :
 - ✓ Sarung tangan yang sesuai dengan jenisnya
 - ✓ Masker muka jika terjadi resiko percikan (splash)
 - ✓ Kacamata debu atau goggles jika terjadi resiko kontak mata
- b. Gunakan bahan pembersih sesuai dengan fungsi dan ukurannya. Selalu diingat berkaitan dengan penggunaan bahan pembersih :
 - ✓ Jangan mencampur bahan pembersih yang berbeda
 - ✓ Jangan menggunakan bahan pembersih yang beda pada satu objek dalam waktu yang bersamaan. Kalau terpaksa melakukannya bilaslah diantara proses tersebut.
 - ✓ Ketika mencairkan bahan pembersih gunakan ukuran yang telah ditentukan; jangan kira-kira.
 - ✓ Cairkan dengan air dingin dan hangat sesuai instruksi
 - ✓ Untuk mencairkan tambahkan air untuk mengurangi resiko percikan dan busa.
- c. Gudangkan bahan pembersih dalam tempat aslinya atau tempat yang disediakan untuk menampung bahan tersebut. Semua penampung harus diberi label dengan jelas termasuk instruksi penggunaan.
- d. Jangan meletakkan bahan pembersih dipenampung yang kadang-kadang digunakan untuk menampung minuman seperti botol minuman, gelas dll. Banyak yang pernah mengalami kecelakaan akibat kesalahan menampung bahan pembersih.
- e. Mengetahui apa yang harus dilakukan jika secara tidak disengaja kontak dengan bahan pembersih yang korosif. Ingatlah label peringatan yang terdapat pada konteiner :
 - ✓ Dalam hal kontak dengan mata atau kulit, bilas segera dengan air dan segera hubungi dokter
 - ✓ Jika secara tidak disengaja menelan bahan pembersih, minumlah susu sebanyak-banyaknya atau air dan hubungi dokter secepatnya.

17. Menggunakan peralatan dengan aman.

Ikutilah instruksi yang telah ditetapkan sehingga tidak akan menimbulkan resiko

keamanan. Berikut ini panduan penggunaan peralatan :

- a. Apakah anda sudah pernah dilatih ? Jangan sekali-kali menggunakan peralatan yang anda belum pernah dilatih untuk menggunakannya.
- b. Periksa peralatan sebelum dan sesudah dipakai
- c. Hentikan mesin jika terjadi kerusakan. Tanpa menunggu lama beri label OUT OF ORDER
- d. Hindari kerusakan pada kabel peralatan
- e. Hindari bahaya tersandung/terkait kabel

18. Usaha keselamatan dan keamanan kerja dihousekeeping

Housekeeping bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan setiap orang dihotel seperti tamu dan seluruh karyawan. Oleh karena itu seluruh petugas dihousekeeping pada level apapun harus turut menciptakan rasa aman dan lingkungan yang mendukung.

- a. Menggunakan ember
 - ✓ Jangan mengisi ember terlalu penuh atau melebihi kapasitas, terutama ketika menampung air panas
 - ✓ Jauhkan ember dari peralatan listrik, pintu masuk, dan pintu keluar.
 - ✓ Jangan meninggalkan ember ditangga
- b. Menggunakan Vacuum cleaner, Floor Scrubber, dan Polisher
 - ✓ Hindari mengulur kabel dengan posisi pintu masuk dan pintu keluar.
 - ✓ Kosongkan vacuum cleaner secara rutin
 - ✓ Gudangkan peralatan secara aman
 - ✓ Jangan mengoperasikan alat dalam kondisi basah, terutama alat yang tidak difungsikan khusus untuk membersihkan area basah.
 - ✓ Jangan meletakkan alat-alat penampung di area tangga lift.
- c. Trolley
 - ✓ Pastikan bahwa trolley untuk dorong dapat digerakkan dengan leluasa dan rodanya tidak longgar sehingga menimbulkan bunyi
 - ✓ Berilah pelumas pada roda secara rutin
 - ✓ Jangan memberi beban yang melebihi kapasitas trolley
 - ✓ Jangan membuang pecahan kaca atau perabot dalam kantong plastic yang ada di trolley.
 - ✓ Hati-hatilah ketika membuang sampah puntung rokok. Jangan mengosongkan asbak ke dalam kantong plastic

d. Linen skip

- ✓ Tempatkan skip di tempat / lokasi yang aman. Jangan menghalangi fire exit atau fire door.
- ✓ Kosongkan skip secara regular
- ✓ Jangan membuang sampah di skip. Skip hanya difungsikan untuk menampung linen kotor, bukan sampah
- ✓ Jika sudah tidak dipakai pindahkan skip ke tempatnya.

e. Menggunakan bahan pembersih

- ✓ Jangan meletakkan bahan pembersih sembarang ditempat, terutama di area yang banyak digunakan anak-anak untuk bermain dan lalu lalang.
- ✓ Jangan sekali-kali mencampur beberapa jenis bahan pembersih yang berbeda
- ✓ Selalu menggunakan bahan pembersih sesuai dengan jenis objek yang dibersihkan. Ketidakpastian penggunaan dapat mengakibatkan kerusakan pada objek.
- ✓ Ketika menggunakan sprayer, pastikan anda tidak mengarahkan moncong sprayer ke arah muka orang lain. Pada botol sprayer biasanya terdapat arah penggunaan sprayer.
- ✓ Bersihkan / lap barang-barang yang secara tidak disengaja terkena bahan pembersih.

f. Menata tempat tidur dengan aman

- ✓ Ketika menarik tempat tidur, posisikan tubuh anda dalam keadaan berlutut hal ini untuk menghindari sakit punggung.
- ✓ Periksa semua bagian tempat tidur, pastikan dalam kondisi kuat dan aman.
- ✓ Pastikan mattress dalam keadaan bersih dan tidak bernoda
- ✓ Periksa baby cot, pastikan dalam keadaan baik dan tidak ada bagian yang tajam yang dapat membahayakan.
- ✓ Ketika menurunkan atau mengangkat extra bed berlututlah
- ✓ Gudangkan semua linen dengan aman.

g. Prosedur menangani kecelakaan.

- ✓ Isolasikan bahaya yang menyebabkan kecelakaan dengan mematikan aliran listrik (jika kecelakaan ada hubungan dengan listrik)
- ✓ Jika menurut anda korbannya cukup serius dan parah. Jangan

Manajemen Tata Graha dan Binatu 1 (Housekeeping 1)

meninggalkannya sendirian. Mintalah seseorang untuk menghubungi First Aider atau duty manager.

- ✓ Beritahukan semua rincian kejadian, ini untuk menghindari salah penanganan.
- ✓ Bantulah duty manager untuk mengisi formulir kecelakaan (accident report)

Untuk keamanan, perhatikan hal-hal berikut :

- Kotak P3K (first Aid) disimpan di reception, porter desk, kantor housekeeper, department rekreasi dan di dapur. Jika persediaan di kotak sudah habis atau berkurang hubungi duty manager untuk diisi kembali. Sedangkan accident report di tempatkan di ruangan duty manager.
- Daftar petugas yang sudah dilatih P3K disediakan di reception.

APA ARTINYA

?

KOROSIVE adalah label peringatan yang menunjukkan bahwa bahan pembersih mengandung zat yang dapat merusak zat yang lain. Bahan ini dapat merusak kulit dan bagian tubuh lain. Label ini memperingatkan agar anda berhati-hati dan menggunakan pelindung ketika menggunakannya.

HARMFUL / IRRITANT adalah label peringatan yang mengisyaratkan bahwa bahan pembersih dapat menimbulkan iritasi atau inflamasi jika kontak dengan bagian tubuh. Ini akan terjadi jika kontak terus-menerus.

TOXIC / VERI TOXIC peringatan pada label yang memberitahukan bahwa bahan pembersih beracun jika dihirup atau terminum. Terkadang ini juga berbahaya bagi kulit atau mata. Keracunan dapat menyebabkan kematian.

F. Keselamatan Bahaya Kebakaran (Fire Safety)

1. Resiko Bagi Tamu

Sebagian besar tamu hotel tidak mengenal dengan jelas tata letak bangunan hotel yang ditempatinya. Mereka mungkin belum membaca atau mengerti pemberitahuan jika terjadi kebakaran di kamar mereka. Ketika kebakaran terjadi mungkin para tamu sedang tertidur lelap. Mungkin juga sudah terbangun namun tersadar sepenuhnya. Sejumlah tamu menjadi panic dan bingung serta takut.

Tamu-tamu yang memiliki kesulitan mendengar pasti tidak akan mendengar alarm, juga apa yang dikatakan oleh orang lain. Tamu tuna netra juga demikian. Orang-orang yang memiliki cacat fisik sehingga sulit untuk keluar dari gedung harus dibantu dan didahulukan.

2. Kebakaran Mudah Terjadi

Penyebab bisa terjadi dari puntung rokok, atau satu batang korek api yang belum sepenuhnya mati jatuh di kursi, karpet atau di tempat yang mudah menyala, atau pun dari hubungan arus pendek yang menimbulkan percikan api.

3. Membunyikan Alarm.

Jika anda orang yang pertama mendapati kebakaran, bertindaklah cepat, dan harus tahu apa yang harus dikerjakan saat itu. Membunyikan alarm juga dapat mempercepat para fire fighters untuk datang membantu memadamkan api. Idealnya pihak manajemen harus memberikan pelatihan tentang evakuasi kebakaran. Di setiap koridor, public room dan service area anda akan mendapatkan minimum satu fire extinguisher.

Perlengkapan untuk memadamkan api yang terdapat di hotel antara lain

- ✓ Public area; water extinguisher (pemadam air) atau fire hose (selang kebakaran) atau automatic fire sprinkle (penyebur air otomatis)
- ✓ Service area; dimana terdapat peralatan elektrik yang lebih cocok diperlakukan menggunakan carbon dioxide, powder extinguisher, bisa juga foam extinguisher.
- ✓ Floor service kitchen; pemadam selimut, busa atau bubuk

4. Prosedur Evakuasi

Kenalilah tanda-tanda peringatan kebakaran di lingkungan kerja anda. Maklumat kebakaran memberitahukan kepada anda :

- ✓ Apa yang harus dilakukan jika alarm kebakaran berbunyi ?
- ✓ Bagaimana keluar dari gedung ?
- ✓ Dimana berkumpul ?
- ✓ Bagaimana cara membunyikan alarm ?

a. Apa yang harus dilakukan ...?

Pemberitahuan kebakaran juga memberitahukan kepada anda ?

- ✓ Jangan berhenti hanya untuk mengumpulkan barang-barang milik pribadi
- ✓ Jangan berlari
- ✓ Jangan membuka pintu jika anda tahu ada bahaya api di dalamnya
- ✓ Jangan masuk kembali ke dalam gedung sampai manager / petugas yang bertanggung membolehkannya.

b. Tanggung jawab anda

Anda harus benar-benar memahami tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan.

Tugas dan tanggung anda mencakup :

- ✓ Memeriksa setiap kamar di lantai yang menjadi tanggung jawab anda
- ✓ Membantu mereka membutuhkan pertolongan segera.

c. Ikutlah berperan serta

Dari waktu-ke waktu, pasti anda akan mendapat kesempatan untuk berlatih mengadakan evakuasi. Jika anda selama latihan evakuasi kebakaran (seperti kunci sulit dibuka atau tidak tahu persis dimana harus berkumpul), laporkan kepada supervisor.

G. Contoh Prosedur Evakuasi di Hotel

EVACUATION PROCEDURES

EARTHQUAKE....;

- 1. Security guard will open all the emergency exit door immediately**
- 2. Assist all guest not to use the elevator / lift in case of emergency**
- 3. Engineering staff shut down the lift / elevator**
- 4. Coordinate with local / staff police officer**
- 5. The other security guard stand ny in camera room due to all the possibilities.**
- 6. Evacuated all guest on the safe place ie: parking area**
- 7. Front desk staff will call and waiting confirmation from our chief security or duty manager whether everything is back normal.**
- 8. When everything are secure we assist all the guest return to the lobby**
- 9. Front desk staff call the local geophysics and meterology service to make sure if there any extended earthequake or not**
- 10. After get the confirmation directly give the info to the guess that everything is secure**
- 11. Treat all the guest what they needed**
- 12. When everything's back normal the engineering staff will turn the lift / elevator on**

BOMB THREAT....;

- 1. Immediately report to chief security or duty manager**
- 2. Coordinate with staff / local police officer**
- 3. While waiting the bomb squad the security staff & police officer check all possibilities and suspicious thing around the hotel area**
- 4. Security will make evacuation and give direction to all guest smoothly to go down to the safe place, just do not make them panic**
- 5. Assist all guest not to use the elevator / lift in case of emergency**
- 6. During the bomb squad do their investigation, make sure all guest are evacuated**

7. Waiting confirmation from the chief officer / bomb squad whether the situation is back on normal or not
8. Until the situation is back on normal or under control the hotel staff will make confirmation to the guest.

FIRE....;

1. Coordinate with security guard the engineering staff immediately go to the hydrant / fire extinguisher nearby and prepare the other equipments
2. Engineering staff shut down the lift / elevator
3. Call the police, fire fighter and hospital nearby
4. While waiting the local fire fighter officers the engineering staff do all the things needed with their equipments
5. Info and do the evacuate immediately to the guests
6. If everything is back normal directly give the info to the guest that everything is secure
7. Treat all the guest what they needed
8. When everything's back normal the engineering staff will turn the lift / elevator on

Resource by ;Gran Pury Hotel Mdo

**PROSEDUR EVAKUASI
KEBAKARAN HOUSEKEEPING**

- Ketika mendengar fire alarm, pindahkan trolley, linen skip, vacuum cleaner dll dari koridor ke dalam kamar terdekat
- Tutup semua pintu
- Jangan panic
- Jangan menggunakan lift
- Informasikan kepada para tamu apa yang terjadi dan arahkan menuju ke assembly point melalui tangga terdekat.
- Lanjutkan ke assembly point dan berkumpul bersama rekan housekeeping lain
- Laundry staff harus mematikan semua peralatan elektrik. Keluarlah melalui loading bay (tempat keluar masuk barang). Dan ikutlah bersama staff housekeeping ke assembly point

Resource; LA'WEYAN HOTEL SOLO

H. Rangkuman

Dengan menerapkan standart kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja, diharapkan para pekerja akan terlindungi dari kemungkinan resiko kerja, baik yang disebabkan oleh lingkungan kerja maupun kesalahan pekerja itu (human error). Pihak perusahaan harus menjamin bahwa lingkungan kerja dan perlatan yang digunakan aman. Oleh karena itu menjadi kewajiban setiap perusahaan untuk mengadakan ***pelatihan kepada para calon karyawannya sebelum beroperasi.***

Seperti tujuan penyelamatan, aktivitas pengamanan mencakup pengamanan fisik dan perlindungan pribadi pegawai dan tentu saja kondisi yang baik dari tamu-tamu pengunjung. Bagi tamu, hotel seperti rumah tinggal mereka, dimana mereka dapat melakukan kegiatan dengan aman. Tamu-tamu hotel dapat memainkan suatu peran aktif dalam menjaga dan memelihara keamanan hotel kita.

Sebagian besar kecelakaan (65%) dikarenakan tingkah laku tamu-tamu dan karyawan-karyawan yang ceroboh, 35 % kecelakaan terjadi karena kondisi kerja yang tidak aman. Sedangkan cedera yang paling banyak adalah karena jatuh.

Penyebab karyawan terjatuh antara lain tersandung kabel listrik, ujung karpet, sapu atau nampan yang tertinggal di koridor atau jalan tangga dan tergelincir di lantai basah. Setiap karyawan harus memperhatikan bahaya-bahaya yang mudah terjadi. Hal ini dapat menyelamatkan mereka dari cedera. Karyawan harus selalu ingat bahwa dukacita adalah milik anda dan teman –teman sekerja.

Tempat bekerja merupakan bagian yang terpenting dalam suatu industry perusahaan. Keadaan atau suasana yang menyenangkan (comfortable) dan aman (safe) menimbulkan gairah produktivitas bekerja. Usaha kesehatan yang perlu dilakukan terhadap tempat kerja secara umum adalah dengan menerapkan hygiene dan sanitasi tempat kerja antara lain :

- ✓ Penerangan atau pencahayaan dalam ruangan kerja harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.
- ✓ Pengontrolan udara dalam ruangan kerja
- ✓ Suhu udara dalam ruangan kerja

I. Penutup

Berikut ini terdapat beberapa latihan yang perlu anda kerjakan. Tujuan dan latihan ini adalah membantu Anda menguasai Kesehatan Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3) Bidang Perhotelan yang baru saja Anda pelajari.

Latihan bukanlah tes. Latihan merupakan bagian dari proses belajar anda sehingga tidak ada yang dapat memberikan kunci jawaban kepada Anda. Untuk memeriksa kebenaran latihan yang anda lakukan, ikutilah petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalamnya dan buatlah sesuai petunjuk tersebut sesuai dengan yang baru selesai anda pelajari. Selamat Berlatih.

Latihan 4

1. Sebutkan tujuan dari Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja ?
2. Bagaimana cara melindungi diri terhadap infeksi dan penyakit saat bekerja ?
3. Bagaimana cara menangani / bertindak terhadap peralatan yang rusak saat bekerja?
4. Bagaimana cara menggunakan peralatan yang aman saat bekerja ?
5. Sebutkan perlengkapan untuk memadamkan api yang terdapat di hotel.

Kunci Jawaban Latihan 4

1. Tujuan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja :
 - ✓ Melindungi para pekerja dari kemungkinan-kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja.
 - ✓ Memelihara kesehatan para pekerja untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal.
 - ✓ Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja.
 - ✓ Mencegah timbulnya penyakit menular dan penyakit – penyakit lain yang diakibatkan oleh sesama pekerja.
 - ✓ Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.
2. Cara melindungi diri terhadap infeksi dan penyakit saat bekerja :
 - ✓ Lindungi luka dengan penutup yang tidak tembus air.
 - ✓ Gunakan sarung tangan pada saat menangani barang atau membersihkan permukaan yang mungkin terkontaminasi.

- ✓ Berhati-hati dan hindari menyentuh langsung benda-benda seperti pembalut (sanitary towel), kondom, tissue paper dll yang tidak dibuang oleh tamu sebagaimana mestinya.
 - ✓ Berhati-hatilah ketika megosongkan tempat sampah. Hindari memungut sampah- sampah tajam secara langsung. Gunakan pelindung apabila anda harus memungutnya. Pisahkan antara sampah organic dan non organic.
 - ✓ Tempatkan silet cukut yang telah terpakai, jarum, pecahan kaca atau keramik dalam kotak khusus. Jika tidak tersedia, gunakan botol kosong. Jangan menempatkan benda- benda dalam kantong plastic. Hal ini dapat membahayakan petugas yang menangani sampah.
 - ✓ Apabila secara tidak sengaja terkontak langsung dengan cairan tubuh, cuci bagian yang terkena dengan sabun dan air hangat secara merata. Beritahukan kepada supervisor segera jika terkontaminasi barang-barang tersebut
3. Cara menangani / bertindak terhadap peralatan yang rusak saat bekerja :
- ✓ Laporkan kepada supervisor atau departemen maintenance pada saat anda mendapatkan peralatan tidak berfungsi dengan baik
 - ✓ Berikan label pada peralatan yang rusak sehingga tidak seorang pun akan mencoba menggunakannya.
 - ✓ Posisikan ON atau OFF pada posisi mati.
 - ✓ Jika memungkinkan, pindahkan peralatan yang rusak tersebut ke tempat perbaikan atau tempat yang aman untuk diperbaiki. Kadang-kadang orang lain menggunakannya karena tidak mengetahui bahwa peralatan tersebut rusak
4. Cara menggunakan peralatan yang aman saat bekerja :
- f. Apakah anda sudah pernah dilatih ? Jangan sekali-kali menggunakan peralatan yang anda belum pernah dilatih untuk menggunakannya.
 - g. Periksa peralatan sebelum dan sesudah dipakai
 - h. Hentikan mesin jika terjadi kerusakan. Tanpa menunggu lama beri label OUT OF ORDER
 - i. Hindari kerusakan pada kabel peralatan
 - j. Hindari bahaya tersandung/terkait kabel
5. Perlengkapan untuk memadamkan api yang terdapat di hotel :
- ✓ Public area; water extinguisher (pemadam air) atau fire hose (selang kebakaran) atau automatic fire sprinkle (penyebur air otomatis)
 - ✓ Service area; dimana terdapat peralatan elektrik yang lebih cocok diperlakukan menggunakan carbon dioxide, powder extinguisher, bisa juga foam extinguisher.
 - ✓ Floor service kitchen; pemadam selimut, busa atau bubuk

BAB 5 CLEANING ACTIVITIES

A. Pendahuluan

Bab 5 ini membahas tentang Cleaning Activities sebagai kegiatan yang wajib dilakukan oleh staf publik area pada sebuah hotel. Pelaksanaan pembersihan yang dilakukan secara rutin setiap hari, agar semua noda – noda (kotoran) yang terdapat pada benda / permukaan tersebut tidak sampai mengendap atau melekat.

Pelaksanaan pembersihan yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu (secara periodic / berkala), untuk menghancurkan dan melepaskan semua noda / kotoran yang sudah melekat dengan maksud untuk menghindarkan terjadinya asimilasi diantara noda ataupun kotoran dengan benda, agar tidak sempat menyatu (yang sulit dibersihkan kembali), dengan cara pembersihan yang mempergunakan bahan-bahan kimia atau obat pembersih yang agak pekat (concentrate), guna memudahkan cara menghilangkan noda / kotoran – kotoran yang sudah mengendap / melekat.

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab 5 ini, Mahasiswa diharapkan bisa:

1. Menjelaskan alur kerja Cleaning Activities di Hotel.
2. Menggunakan peralatan dan chemical pada proses Cleaning Activities.
3. Membedakan jenis-jenis permukaan area lantai dan furniture pada Cleaning Activities

B. Kebersihan

Pengertian Bersih adalah :

Keadaan suatu barang atau benda tanpa noda /kotoran pada permukaan asli benda tersebut (no other matter).

Oleh karena itu untuk menentukan cara pembersihan suatu benda yang akan dibersihkan,

terlebih dahulu harus memperhatikan materi / bahan yang akan dibersihkan antara lain :

NO.	BAHAN / MATERI	REGULER	PERIODIC
1.	Kayu, rotan, bambu	dusting	polish
2.	Metal (logam), besi-platina	dusting	Polish
3.	Stone (batu)	sapu	Cuci
4.	Plastic / sintesis	Dusting	Cuci
5.	Carpet	Sweep / vacuum	Shampooing
6.	Keramik / tembikar	Sweep dusting	Wash /brush
7.	Brick (bata), limestone (padas)	Sweeping	Damp
8.	Porcelain	Dusting / damp	Brushing
9.	Kulit (leather)	Dusting	Polish
10.	Glass (kaca) / cermin	Dusting	Wipes
11.	Udara (air)	Spray	Non
12.	Kertas (paper)	Dusting	Non

C. Objek Pembersihan

Bahan – bahan ataupun benda yang menjadi objek pembersihan dapat dibedakan antara lain sebagai berikut :

Bahan dari kayu – kayuan : kozeyn pintu / jendela, rotan, bamboo.

1. Bahan dari metal : kuningan, tembaga, chrome, metal
2. Bahan dari batu – batuan : terrazzo, marmer, keramik, porcelain
3. Bahan dari sintesis : plastic, vynil
4. Bahan dari glass : kaca, cermin
5. Bahan dari getah kulit : lantai karet
6. Bahan dari kulit : calf
7. Bahan dari linen : sprei, taplak meja, gordyn dll
8. Bahan dari kertas : wall paper
9. Bahan dari campura : carpet, dll

D. Langkah – Langkah Dalam Kegiatan Pembersihan

1. Regular (Daily Cleaning)

Pelaksanaan pembersihan yang dilakukan secara rutin setiap hari, agar semua noda noda (kotoran) yang terdapat pada benda / permukaan tersebut tidak sampai mengendap atau

melekat.

2. Irregular (Periodicle Cleaning)

Pelaksanaan pembersihan yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu (secara periodic / berkala), untuk menghancurkan dan melepaskan semua noda / kotoran yang sudah melekat dengan maksud untuk menghindarkan terjadinya asimilasi diantara noda ataupun kotoran dengan benda, agar tidak sempat menyatu (yang sulit dibersihkan kembali), dengan cara pembersihan yang mempergunakan bahan- bahan kimia atau obat pembersih yang agak pekat (concentrate), guna memudahkan cara menghilangkan noda / kotoran – kotoran yang sudah mengendap / melekat.

E. Jenis – Jenis Lantai (Floor)

Lantai adalah area / benda yang paling mudah dan cepat kotor oleh noda atau kotoran dari luar, dan oleh karena itu perlu dilakukan tata cara pemeliharaan dan kebersihan yang efektif. Dan kondisi suatu lantai tergantung dari jenis bahan lantainya dan selanjutnya untuk pemeliharaannya tergantung pada jenis chemical ataupun obat-obatan kimia serta cara penggunaannya.

Menurut perkiraan bahwa biaya pemeliharaan suatu bangunan sangat tinggi dan mahal, tapi semuanya itu tergantung dari tata cara pemeliharaannya, serta keahlian maupun kemampuan yang dimiliki pelaksana pemelihara. Bahwa pemeliharaan itu akan menjadi mahal, serta memiliki resiko yang tinggi apabila menggunakan cara yang salah, dan tidak sesuai dengan petunjuk, sebab bilamana perawatan lantai dilakukan dengan baik dan sesuai dengan aturan serta petunjuk-petunjuk yang telah ditentukan, maka dampaknya akan jauh lebih menguntungkan, karena biaya pemeliharaan akan sebanding dengan nilai ketahanan dan penampilan bangunan,

sebaliknya bila-cara-cara yang digunakan dalam pemeliharaannya sudah salah, baik dalam pemakaian obat atau chemical / bahan pembersih maupun kesalahan tata cara yang tidak sesuai dengan petunjuk dalam teknis pembersihannya, akan menyebabkan lantai menjadi rusak yang akan merugikan dan juga akan menjatuhkan nilai penampilan bangunan.

Macam-macam lantai (floor) antara lain :

1. Lantai carpet Sifatnya :

- Lembut tidak menimbulkan suara gaduh.
- Tidak licin (anti slip) dan menyedor-menahan debu tipis.
- Warnanya bermacam-macam dan sangat menarik (decoratif)
- Cepat rusak karena air dan sinar matahari
- Berbau apek kalau terkena kelembaban yang mongering.

2. Lantai Lunak / Lentur (Resilent Floor) :

- a. Vinyl Tile.
- b. Asphalt Tile.
- c. Rubber (keset).
- d. Corak Floor.

Sifat – sifat :

- Lenting / lentur dan tidak menimbulkan suara gaduh.
- Terbuat dari kulit / finil dengan berbagai variasi.
- Licin kalau basah.
- Warnanya bermacam-macam dan sangat menarik.
- Cepat rusak oleh acid dan air yang berlebihan.
- Mudah memelihara dan membersihkannya.
- Floor walk di perlukan sebagai sealer / pelindung permukaan.
- Mudah menahan kotoran atau noda.
- Lantai Keras / Batu-batuan (Masonny Floor) :

- a. Terrazo & Ceramic Floor.
- b. Marble Floor.
- c. Concrete / Cement Floor. Sifat – sifat :

- Keras dan mudah menimbulkan suara gaduh.
- Licin kalau basah.
- Warnanya bermacam-macam dan sangat menarik.
- Tahan lama dan tahan air.
- Mudah rusak karena acid dan alkali.
- Mudah memelihara dan membersihkannya.
- Floor wax diperlukan sebagai sealer / pelindung permukaan.

3. Lantai Kayu (Hardwood Floor) :

- a. Woods Floor.
- b. Bamboo Floor.

Sifat – sifatnya :

- Keras dan mudah menimbulkan suara gaduh.
- Licin kalau basah.
- Indah bercahaya terutama kayu yang berkualitas bagus.
- Akan cepat rusak bila pemakaian air berlebihan.
- Floor wax diperlukan sebagai sealer / pelindung permukaan.

F. Cara Pemeliharaan

1. Lantai Carpet :

Carpet, adalah rajutan yang terbuat dari bulu domba, atau ternak, yang lapisan dasarnya menggunakan bahan perekat atau serat yang khusus dan agak keras. Sehingga bila lapisan dasarnya terkena air atau muatan kelembaban yang berlebihan maka ketahanan serat lemah akan menimbulkan bau pengap dan mengakibatkan kerusakan carpet (berat carpet akan bertambah), bahkan jika terkena panas akan melelehkan dan melemahkan serat benangnya yang kemudian

akan menimbulkan bau apek menyengat. Oleh karena itu carpet harus dipelihara dan dirawat secara rutin dan baik agar tidak cepat rusak dengan tata cara pemeliharaan sebagai berikut :

a. Daily cleaning.

Adalah tata cara pemeliharaan / pembersihan carpet yang dilakukan setiap hari, yaitu dengan membersihkan noda atau kotoran seperti debu, pasir dll agar tidak sampai masuk dan mengendap serta melekat disela-sela benang / bulu carpet. Daily cleaning terutama diperlukan pada carpet-carpet yang jumlah pemakaian atau volume arus lalu lintasnya sangat tinggi dan padat, terutama pada area umum dan terbuka, misalnya pada restaurant, banquet room dll. Sebaiknya terpasang carpet yang mudah diangkat (movable rug) agar lebih mudah dipelihara atau dibersihkan. Cara pembersihan daily cleaning adalah sebagai berikut :

1. Setiap hari harus dibersihkan dengan carpet sweeper atau disedot debunya dengan

menggunakan mesin vacuum cleaner (dry vacuum).

2. Carpet jangan sampai basah terkena air atau tumpahan dari suatu cairan, kecuali waktu membersihkan / brushing.
3. Kalau ada bahan – bahan cair yang tumpah keatas carpet seperti kaldu makanan, minuman, obat-obatan cair dan lain-lain maka harus segera dibersihkan sebelum kotoran tersebut sempat mengendap dan meresap kedalam benang / bulu carpet.
4. Lantai carpet dibagian sudut ruangan atau pinggiran yang tidak mudah disikat maka harus digunakan vacuum.

b. Spotting :

Carpet akan menjadi jelek dan tidak menarik apabila penuh dengan noda-noda atau kotoran dari luar yang tidak pada tempatnya, yang akan mempengaruhi penampilan dari pada carpet. Oleh karena itu pada setiap saat, bilamana terdapat noda atau cairan yang mengandung zat yang mudah melekat seperti minuman, kopi, soft drink berwarna atau kaldu makanan, hendaknya segera digosok / dicuci dibersihkan sebelum kotoran-kotoran tersebut sempat mengendap dan merusak warna carpet.

c. Weekly Cleaning :

Sekurang-kurangnya seminggu sekali, carpet harus di-brush atau disikat atau dibersihkan dengan cara menggunakan mesin sikat, yaitu polishing machine, untuk melepaskan seluruh noda atau kotoran, terutama pasir dan debu yang bersarang disela-sela benang / bulu carpet dan kemudian gunakan Wet & Dry Vacuum untuk menyedot / membersihkan noda / kotoran yang sudah terlepas.

d. Floor Maintenance and General Cleaning :

Pembersihan dengan cara pencucian carpet, sebaiknya dilakukan secara berkala atau periodic dengan mempergunakan mesin carpet yaitu Polisher Shampooing Machine. Pencucian carpet secara berkala perlu dilakukan dalam jangka waktu tertentu, misalnya 3 – 6 bulan sekali tergantung kepada volume arus lalu lintas pada carpet, dan untuk menjaga supaya Carpet Tahan Lama, perlu dipelihara / diawasi / dijaga agar carpet harus tetap kering sepanjang waktu serta menghindari dari sentuhan sinar matahari secara langsung, karena hal itu dapat merusak warna dan juga merusak lapisan dasar yang terbuat dari busa / karet. Kelenturan juga harus dihindarkan dari

kelembaban, karena udara yang lembab akan mengundang tumbuhnya jamur dengan cepat. Rayap dan semut adalah musuh carpet yang paling banyak dan paling cepat merusak carpet.

2. Lantai Lentur / Lunak :

Kulit adalah lantai yang lentur dan sangat lunak, yang lapis dasarnya biasanya menggunakan benang dan bahan perekat atau serat yang khusus. Sehingga bila lapisan dasarnya terkena Acid atau air / muatan kelembaban yang berlebihan maka ketahanan serat untuk melekat pada lantai akan melemah yang menimbulkan kulit menggelembung dan lantai menjadi tidak rata.

Cara pemeliharaannya :

Regular Cleaning (Pembersihan Biasa) : Disapu, kemudian dimop kering atau di-vacuum untuk membersihkan debu- debu atau kotoran asing yang berada di permukaan lantai.

- a. Damp Moping, yaitu di pel dengan mempergunakan mop / kain pel yang lembab disertai bahan obat atau chemical cleaning yang ringan untuk membersihkan kotoran-kotoran yang ringan dari permukaan lantai tanpa merusak lapisan semir (Floor Wax).
- b. Wet Moping, yaitu di pel dengan mempergunakan mop / kain pel yang basah disertai bahan obat atau chemical cleaning yang cukup, untuk membersihkan dan menghilangkan kotoran-kotoran keras, kemudian di bilas dan dikeringkan.

Dan untuk mempertahankan keindahan lantai (khas kulit) supaya dioleskan satu lapis Floor Wax pada permukaan lantai dengan mempergunakan Buffing atau Polishing Machine sekaligus untuk mengkilapkan goresan-goresan yang berbekas pada lapisan wax dipermukaan lantai.

Irregular (Periodical Cleaning) :

Yaitu pembersihan yang dilakukan hanya pada waktu-waktu tertentu (berkala) secara menyeluruh dan dilaksanakan dengan obat atau chemical serta peralatan yang lengkap.

Teknis pelaksanaan ini di Hotel biasa disebut dengan istilah **“General Cleaning”**. Tugas dan pekerjaan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaharui kemabali keadaan

lantai dengan cara membongkar serta menghilangkan lapisan Wax (Floor Finish) lama yang melapisi permukaan lantai dan kemudian dilapisi kembali dengan Wax atau Floor Finish yang baru.

Urutan pelaksanaan pekerjaan tersebut, adalah :

- a. Bersihkan seluruh permukaan lantai dari debu dan kotoran dengan menggunakan sapu atau vacuum cleaner.
- b. Basahi / di-mop-kan larutan Wax Strip pada lantai dengan hati-hati, dimulai dari sudut lantai atau ruangan menuju ke arah pintu masuk / keluar.
- c. Lantai disikat secara merata dengan menggunakan Floor Brush atau Scrubbing Floor Machine (Polisher Machine).
- d. Gunakan Floor / Mop Squeeze, untuk mengambil atau menyedot seluruh larutan Wax Strip yang kotor (hasil scrubbing) dengan wet vacuum cleaner.
- e. Siram seluruh permukaan lantai dengan air bersih, kemudian bilas secara merata guna menghilangkan sisa-sisa Wax Strip yang masih melekat.
- f. Sementara, biarkan lantai hingga kering seluruhnya dan awas agar lantai jangan sampai diinjak atau digunakan, sebelum proses akhir teknis pembersihan tersebut selesai dilaksanakan / dilakukan.
- g. Setelah lantai betul-betul kering, kemudian pel / mop secara merata floor wax pada seluruh permukaan lantai. Tunggu sampai lapisan tersebut betul-betul mengering sebelum lapisan berikutnya dioleskan / dilapiskan kembali, (melapisi lantai dengan floor wax hingga 2 kali untuk mendapatkan permukaan lantai yang baik).
- h. Selanjutnya lantai yang telah di Wax hingga 2 kali tersebut dikilapkan dengan Polishing / Buffing Machine yaitu dengan cara mempergunakan Buffing Pad (pad yang ditempelkan pada polishing brush machine). Poles dengan Buffing hingga permukaan lantai mengkilat dan bercahaya.

3. Lantai Batu-Batuan :

Marmer, Porcelin, Ceramic adalah jenis lantai yang terbuat dari batu-batu, selain keras juga agak berat dan sangat mudah tergores oleh benturan benda keras lainnya. Sehingga bila lapisan permukaan lantainya sering terkena benda keras seperti pasir atau batuan kecil yang terbawa oleh sepatu yang berjalan di atasnya, akan mengakibatkan kerusakan lantai (lantai kelihatan buram) bahkan terkena benda keras akan menjadi cacat atau retak. Karena itu lantai jenis ini harus dipelihara dan dirawat secara rutin dan baik agar tidak

cepat rusak dan pemeliharaan serta perawatan lantai jenis ini hampir sama seperti cara-cara pemeliharaan dan perawatan lantai lunak atau lentur.

Pemeliharaan Lantai Jenis Batu-Batuan :

- a. Jangan memepgunakan bahan obat atau chemical pembersih yang mengandung Acid atau Alkaline yang berlebihan (over dosis), terutama pada lantai marmer (marble), terrazzo, concrete atau semen, karena chemical tersebut dapat merusak permukaan lantai (rapuh dan berlubang-lubang).
- b. Floor Sealer / lapisan pada permukaan lantai sangat diperlukan untuk menutup pori-pori permukaan / dasar lantai sebelum Floor Wax dipasang / dilapiskan.
 1. Bersihkan seluruh permukaan lantai dari debu dan kotoran dengan mempergunakan sapu / vacuum cleaner.
 2. Basahi / di-mop-kan larutan Wax Strip pada lantai dengan hati-hati, dimulai dari sudut lantai atau ruangan menuju kearah pintu masuk / keluar.
 3. Lantai disikat secara merata dengan menggunakan Floor Brush atau Scrubbing Floor Machine (Polishing Machine).
 4. Gunakan Floor / Mop Squeeze, untuk mengambil atau menyedot seluruh larutan Wax Strip yang kotor (hasil scrubbing) denga wet mop atau wet vacuum cleaner.
 5. Siram seluruh permukaan lantai dengan air bersih, kemudian bilas secara merata guna menghilangkan sisa-sisa wax strip yang masih melekat.
 6. Sementara, biarkan lantai hingga kering seluruhnya dan awas agar lantai jangan sampai diinjak atau digunakan, sebelum proses akhir teknis pembersihan tersebut selesai dilaksanakan / dilakukan.
 7. Setelah lantai betul-betul kering, kemudian pel / mop secara merata floor wax pada seluruh permukaan lantai. Tunggu sampai lapisan tersebut betul- betul mengering sebelum lapisan berikutnya dioleskan / dilapiskan kembali, (melapis lantai dengan floor wax hingga 2 kali untuk mendapatkan perataan permukaan lantai yang baik).

8. Selanjutnya lantai yang telah di wax 2 kali tersebut dikilapkan dengan polishing / buffing machine yaitu dengan cara mempergunakan buffing pad (pad yang telah ditempelkan pada polishing brush machine). Poles dengan buffing hingga permukaan lantai mengkilap dan bercahaya.
- c. Floor sealer tidak berguna untuk ceramic / porcelain tile, karena permukaan lantai ceramic / porcelin sangat keras dan licin serta mengkilap sealer tidak dapat meresap ke dalam permukaan lantai ini.
- d. Untuk daily cleaning dapat dipakai Dry Mop dengan mempergunakan Cleaning Supplies “ Con-,,qr-dust”.

4. Lantai Kayu :

Kayu juga banyak dipergunakan sebagai lantai ruangan di Hotel, dan kayu sangat mudah rapuh bila terkena air dan cepat rusak bila terkena bahan obat atau chemical yang tidak sesuai. Bila air menggenangi atau membasahi lantai kayu, ditambah lagi dengan temperature udara ruangan yang sangat rendah, akan menyebabkan kayu menjadi mencuat, membengkok atau menggelembung. Untuk menjaga agar lantai kayu tidak cepat rusak dan bisa tahan lama serta mengkilat, maka cara yang paling baik dan effectif adalah member permukaannya dengan lapisan Floor Wax. Adapun cara pemeliharaannya adalah sebagai berikut :

Reguler Care (Daily Cleaning) :

- a. Disapu atau di vacuum untuk mebersihkan debu atau benda asing yang berada pada permukaan lantai.
- b. Di-Mop dengan mempergunakan “ Oily Dust Mop” yaitu suatu alat mop yang dipergunakan khusus untuk mengepel lantai kayu serta satu-satunya cara yang tepat untuk menghilangkan noda-noda / kotoran pada permukaan kayu.
- c. Damp Mopping, yaitu dengan mempergunakan mop yang lembab untuk menghilangkan noda atau kotoran yang melekat pada permukaan lantai kayu.
- d. Mempergunakan polishing machine dengan Buffing Pad, agar lantai kayu tetap mengkilap / bercahaya denga warna yang tetap khas (warna kayu).

Irregular (Peridical Cleaning) :

- a. Bersihkan seluruh permukaan lantai dari debu atau kotoran lain dengan sapu atau vacuum cleaner.

- b. Untuk lantai kayu yang dilapis dengan wax atau sealer maka diperlukan bahan obat atau chemical liquid wax strip atau liquid solvent yang secara khusus dipergunakan dan diperlukan untuk membongkar lapisan wax lama dengan mempergunakan scrubbing mesin (polisher). Sedangkan untuk lantai kayu yang tidak dilapisi dengan sealer, maka Sand Paper atau Amplas Halus, dapat membongkar lapisan wax yang ada, selanjutnya dilapisi dengan bahan furniture atau plitur.
- c. Bersihkan kotoran floor wax dengan vacuum cleaner atau damp mop agar floor wax tersebut benar-benar bersih.
- d. Bersihkan seluruh permukaan lantai dari debu dan kotoran dengan menggunakan sapu atau vacuum cleaner.
- e. Basahi / di-mop-kan larutan wax strip pada lantai dengan hati-hati, dimulai dari sudut lantai atau ruangan menuju / kearah pintu masuk / keluar.
- f. Lantai disikat secara merata dengan menggunakan floor brush atau dengan scrubbing floor machine (polisher machine).
- g. Gunakan floor / Mop squeeze, untuk mengambil atau menyedot seluruh larutan wax strip yang kotor (hasil scrubbing) dengan wet vacuum cleaner.
- h. Siram seluruh permukaan lantai dengan air bersih, kemudian bilas secara merata guna menghilangkan sisa-sisa wax strip yang masih melekat.
- i. Sementara, biarkan lantai hingga kering seluruhnya dan awas agar lantai jangan sampai diinjak atau digunakan, sebelum proses akhir teknis pembersihan tersebut selesai dilaksanakan / dilakukan.
- j. Setelah lantai betul-betul kering, kemudian pel / mop secara merata floor wax pada seluruh permukaan lantai. Tunggu sampai lapisan tersebut betul-betul mengering sebelum lapisan berikutnya dioleskan / dilapiskan kembali, (melapis lantai dengan floor wax hingga 2 kali untuk mendapatkan perataan permukaan lantai yang baik).
- k. Selanjutnya lantai yang telah di wax hingga 2 kali tersebut dikilapkan dengan polishing / buffing machine yaitu dengan cara mempergunakan buffing pad (pad yang ditempelkan pada polishing brush machine). Poles dengan buffing hingga lantai mengkilat dan bercahaya.

G. Dusting

Ialah pembersihan yang dilakukan untuk menghilangkan atau mengelap debu (dusting) yang melekat pada permukaan suatu benda.

Macam-macam dusting :

- a. Dry Dusting (mengelap debu dengan menggunakan lap kering).
- b. Damp Dusting (mengelap dengan menggunakan lap lembab / basah).

1. Dry Dusting :

Perlengkapan : Cleaning Equipment : Dusting Cloth.

: Cleaning Supplies : tidak diperlukan

Persiapan : Dusting Cloth dilipat menjadi dua bagian dan kemudian dilipat sekali lagi sehingga menjadi empat lapis secara merata.

Pelaksanaan : Peganglah Dusting Cloth itu sedemikian rupa sehingga permukaan dari pada dusting cloth menjadi rata. Dusting mulai dari satu ujung dan terakhir di ujung lain. Kalau permukaan dari pada dusting cloth yang diperlukan sudah kotor, pergunkanlah permukaan yang lainnya dan seterusnya agar yang di-dusting tersebut tidak kotor.

2. Damp Dusting :

Perlengkapan : Cleaning Equipment : Cleaning Rug,

Container (ember) Cleaning supplies : Air dicampur lemon pledge.

Persiapan : ember diisi dengan air. Cleaning rug dicelupkan ke dalam air dan setelah basah lalu dperas. Setelah diperas maka cleaning rug dilipat seperti melipat dusting cloth pada persiapan dry cleaning.

Pelaksanaan : Sama dengan dry cleaning, harus dicuci kembali sampai bersih dengan air yang telah disediakan. Demikianlah dilakukan berulang-ulang sampai pekerjaan itu selesai. Kalau air dalam ember sudah kotor, harus diganti lagi dengan yang bersih dengan dicampur lemon pledge.

Penyimpanan alat-alat :

Setelah pekerjaan dusting selesai maka, semua alat-alat yang dibersihkan (dicuci) dengan baik. Dusting Cloth dan Cleaning Rug yang masih basah harus dikeringkan dahulu (dijemur) dan setelah kering semua alat-alat tersebut disimpan pada tempat yang telah ditentukan.

H. Glass Wipping

Ialah pelaksanaan pembersihan pada permukaan kaca / gelas, terutama kaca jendela dan kaca kamar atau cermin dengan maksud untuk membersihkan debu atau kotoran lain yang melekat pada permukaan kaca tersebut.

Perlengkapan : Cleaning Equipment: a. Window Squeeze

b. Sponge

c. Pail

d. Cleaning Rug

e. Step Ladder (tangga) Cleaning Supplies :

a. Air hangat b. Ammoniac

Persiapan : Ammoniac dicampurkan dengan air hangat dengan perbandingan 1: 20 didalam ember yang telah berisi air hangat.

Pelaksanaan : 1. Sponge dicelupkan ke dalam ember yang telah berisi air hangat dan yang telah dicampur dengan ammoniac.

2. Peraslah sponge sebelum digunakan, untuk mengurangi tetesan cairan, supaya jangan sampai menetes / berserakan membasahi lantai.

3. Basahi sponge tersebut secara merata ke permukaan kaca yang akan dibersihkan.

4. Pegang tangkai wiper atau alat pembersih kaca dengan baik kemudian bersihkan air pada permukaan kaca dengan lis karet dwiper tersebut.

5. Pada saat menyeka permukaan kaca, mulailah dari salah satu sudut atas menuju arah bagian bawah, dengan gerakan untuk menyeka air pada lapisan permukaan kaca, kemudian setelah berakhir pada sisi bawah maka lapisan karet pada wiper tersebut harus selalu keringkan dengan cleaning rug.

6. Kalau semua permukaan kaca telah di seka, maka keringkan sisa air yang menempel pada sisi atau sudut-sudut kaca / window sill dengan cleaning rug yang khusus untuk itu.

7. Jikalau larutan ammoniac dalam ember sudah mulai kotor, maka

segera ganti dengan yang baru, agar pelaksanaan pembersihan kaca terlihat dengan hasil yang sempurna.

8. Pergunakanlah tangga (step ladder) untuk memcapai tempat tinggi (bagian atas kaca.

Penyimpanan alat-alat :

Semua alat-alat yang digunakan kalau sudah selesai dipergunakan, sebagaimana biasa harus dibersihkan sebelum disimpan. Cleaning rug dan sponge harus dicuci dan dikeringkan hingga bersih. Demikian juga wiper dan step ladder agar ditaruh dengan rapih pada tempat yang telah ditentukan.

I. Polishing

ialah pelaksanaan suatu pekerjaan untuk membuat suatu permukaan atau lapisan atas suatu benda menjadi bersih, licin dan mengkilap serta terleindung dari pada benda- benda asing (kotoran) dari luar, dan dilakukan dengan dua cara :

1. Membersihkan secara langsung.
2. Melindungi atau melapisi (coating).

Macam-macam permukaan atau benda yang biasa dipolish yaitu :

- a. Benda-benda yang terbuat dari metal.
- b. Benda-benda yang terbuat dari kulit.
- c. Benda-benda yang terbuat dari jenis kayu.
- d. Jenis lantai batu-batuan (masonry floor).
- e. Jenis lantai lentur / lunak (resilient floor).

a. Metal :

Macam-macam metal yang paling umum dipakai adalah yang berfungsi sebagai perlengkapan atau perabotan, antara lain : besi, aluminium, kuningan, tembaga, chrome metal dan stainless steel. Kecuali chrome metal, semua jenis metal tersebut diatas dapat dipolish atau disemir / digosok dengan halus untuk menghilangkan noda-noda yang berupa tarnish atau corrosion.

Perlengkapan : Cleaning Equipment : Clean Rug

Cleaning Supplies : Metal polish / furniture polish (brasso, shine-up) Pelaksanaan :

1. Tuangkan sedikit metal polish atau furniture polish pada salah satu cleaning rug khusus yang akan dipakai untuk mem-polish metal tersebut.
2. Basahilah permukaan metal yang dibersihkan itu dengan metal polish atau furniture polish yang ada pada cleaning rug tadi.
3. Kemudian clening rug tersebut digosok-gosokan pada permukaan metal sampai noda-noda yang ada pada metal menjadi bersih.
4. Langkah selanjutnya, dengan menggunakan cleaning rug yang bersih lainnya, dipakai untuk menggosok metal kembali guna menghilangkan ampas kotoran yang masih melekat akibat metal polish dan dibersihkan sampai metal benar-benar bersih dan mengkilap.

b. Kulit :

Beberapa benda yang terbuat dari kulit yang biasa dipergunakan sebagai perabot atau yang memerlukan pemeliharaan, adalah sofa, pembungkus foam pada sandaran kursi / counter-meja dll selain sandal, sepatu, tas, jaket atau dompet.

Disini polish berfungsi untuk melindungi permukaan kulit dari kotoran luar (debu dan noda / kotoran lain).

Perlengkapan :

1. Bersihkan permukaan bahan itu sebelum dilapisi dengan semir.
2. Dengan mempergunakan soft brush atau soft linen khusus, maka permukaan dari bahan agar dilapisi dengan semir secara merata.
3. Keringkan sebentar setelah itu digosok dengan soft cloth sampai permukaan yang disemir menjadi licin dan mengkilap.

c. Kayu :

Yang termasuk jenis kayu-adalah semua perabot atau perlengkapan yang terbuat dari bahan kayu antara lain; meja, kursi, almari, cabinet dll.

Perawatan bahan ini adalah dengan cara mem-polish dan pada umumnya dilakukan setelah benda tersebut dilapisi atau dilindungi dengan varnish atau plitur.

Perlengkapan : Cleaning Equipment : 1. Dusting Cloth

2. Cleaning Rug Cleaning Supplies : Furniture

Polish

Pelaksanaan :

1. Bersihkan seluruh permukaan benda dari debu atau noda kotoran dengan mempergunakan dusting cloth, sedangkan untuk noda / kotoran yang telah melengket keras dapat dipergunakan damp cloth.
2. Tuangkan sedikit furniture polish pada cleaning rug yang dipergunakan untuk mem-polish permukaan benda tersebut.
3. Mulailah dari ujung paling jauh ke ujung yang paling dekat.
4. Mem-polish cukup dilakukan tipis / sedikit saja, tetapi harus merata ke seluruh permukaan benda.
5. Hindari pemakaian furniture polish dengan berlebihan, untuk menjaga / menghindari agar varnish atau plituran pada permukaan benda tidak menjadi lengket atau basah yang bisa mengakibatkan debu maupun kotoran kecil lain akan mudah menempel diatasnya.

Disamping itu akan mengotori pakaian bila tersentuh oleh seseorang, apabila permukaan meja yang baru di-polish akan dipergunakan untuk menulis.

d. Jenis Lantai Batu-Batuan (Masonry Floor)

e. Jenis Lantai Lunak dan Lentur (Resilient Floor)

Untuk melaksanakan polish pada kedua jenis lantai tersebut diatas (d dan e) dibahas dalam Waxing (Coating) system.

J. Rangkuman

Pengertian Bersih adalah :Keadaan suatu barang atau benda tanpa noda /kotoran pada permukaan asli benda tersebut (no other matter).

Langkah – Langkah Dalam Kegiatan Pembersihan

1. Regular (Daily Cleaning)

Pelaksanaan pembersihan yang dilakukan secara rutin setiap hari, agar semua noda – noda (kotoran) yang terdapat pada benda / permukaan tersebut tidak sampai mengendap atau melekat.

2. Irregular (Periodicle Cleaning)

Pelaksanaan pembersihan yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu (secara periodic / berkala), untuk menghancurkan dan melepaskan semua noda / kotoran yang sudah melekat dengan maksud untuk menghindarkan terjadinya asimilasi diantara noda ataupun kotoran dengan benda, agar tidak sempat menyatu (yang sulit dibersihkan kembali), dengan cara pembersihan yang mempergunakan bahan-bahan kimia atau obat pembersih yang agak pekat (concentrate), guna memudahkan cara menghilangkan noda / kotoran – kotoran yang sudah mengendap / melekat.

Lantai ialah area / benda yang paling mudah dan cepat kotor oleh noda atau kotoran dari luar, dan oleh karena itu perlu dilakukan tata cara pemeliharaan dan kebersihan yang efektif. Dan kondisi suatu lantai tergantung dari jenis bahan lantainya dan selanjutnya untuk pemeliharaannya tergantung pada jenis chemical ataupun obat- obatan kimia serta cara penggunaannya.

Dusting ialah pembersihan yang dilakukan untuk menghilangkan atau menggelap debu (dusting) yang melekat pada permukaan suatu benda.

Glass Wipping ialah pelaksanaan pembersihan pada permukaan kaca / gelas, terutama kaca jendela dan kaca kamar atau cermin dengan maksud untuk membersihkan debu atau kotoran lain yang melekat pada permukaan kaca tersebut.

G. Penutup

Berikut ini terdapat beberapa latihan yang perlu anda kerjakan. Tujuan dan latihan ini adalah membantu Anda menguasai Ruang Lingkup Tata Graha dan Binatu (*Housekeeping*) yang baru saja Anda pelajari.

Latihan bukanlah tes. Latihan merupakan bagian dari proses belajar anda sehingga tidak ada yang dapat memberikan kunci jawaban kepada Anda. Untuk memeriksa kebenaran latihan yang anda lakukan, ikutilah petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalamnya dan buatlah sesuai petunjuk tersebut sesuai dengan yang baru selesai anda pelajari. Selamat Berlatih.

LATIHAN 5

1. Sebutkan jenis-jenis dusting dan jelaskan pengertiannya.
2. Apa yang dimaksud dengan glass wipping dan bagaimana cara kerjanya.
3. Apa yang dimaksud dengan polishing dan apa saja yang harus dipolish.
4. Sebutkan dan jelaskan sifat dari lantai carpet.
5. Sebutkan dan jelaskan sifat dari lantai kayu.
6. Apa yang dimaksud dengan kata “Bersih”.
7. Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah dalam kegiatan pembersihan.

Kunci Jawaban Latihan 5

1. Macam-macam dusting :
 - a. Dry Dusting (mengelap debu dengan menggunakan lap kering).
 - b. Damp Dusting (engelap dengan menggunakan lap lembab / basah).
2. Glass wipping adalah : pelaksanaan pembersihan pada permukaan kaca / gelas, terutama kaca jendela dan kaca kamar atau cermin dengan maksud untuk membersihkan debu atau kotoran lain yang melekat pada permukaan kaca tersebut.

Cara kerja-nya :

 1. Sponge dicelupkan ke dalam ember yang telah berisi air hangat dan yang telah dicampur dengan ammoniac.
 2. Peraslah sponge sebelum digunakan, untuk mengurangi tetesan cairan, supaya jangan sampai menetes / berserakan membasahi lantai.
 3. Basahi sponge tersebut secara merata ke permukaan kaca yang akan dibersihkan.
 4. Pegang tangkai wiper atau alat pembersih kaca dengan baik kemudian bersihkan air pada permukaan kaca dengan lis karet dari wiper tersebut.
 5. Pada saat menyeka permukaan kaca, mulailah dari salah satu sudut atas menuju arah bagian bawah, dengan gerakan untuk menyeka air pada lapisan permukaan kaca, kemudian setelah berakhir pada sisi bawah maka lapisan karet pada wiper tersebut harus selalu keringkan dengan cleaning rug.
 6. Kalau semua permukaan kaca telah di seka, maka keringkan sisa air yang menempel pada sisi atau sudut-sudut kaca / window sill dengan cleaning rug yang khusus untuk itu.
 7. Jikalau larutan ammoniac dalam ember sudah mulai kotor, maka segera ganti dengan yang baru, agar pelaksanaan pembersihan kaca terlihat dengan hasil yang sempurna.
 8. Pergunakanlah tangga (step ladder) untuk memcapai tempat tinggi (bagian atas kaca).

3. Yang dimaksud dengan polishing serta hal-hal yang perlu dipolish :

Ialah pelaksanaan suatu pekerjaan untuk membuat suatu permukaan atau lapisan atas suatu benda menjadi bersih, licin dan mengkilap serta terleindung dari pada benda-benda asing (kotoran) dari luar, dan dilakukan dengan dua cara :

- 1) Membersihkan secara langsung.
- 2) Melindungi atau melapisi (coating).

Macam-macam permukaan atau benda yang biasa dipolish yaitu :

- a. Benda-benda yang terbuat dari metal.
- b. Benda-benda yang terbuat dari kulit.
- c. Benda-benda yang terbuat dari jenis kayu.
- d. Jenis lantai batu-batuan (masonry floor).
- e. Jenis lantai lentur / lunak (resilient floor).

4. Sifat dari lantai carpet : Sifatnya :

- Lembut tidak menimbulkan suara gaduh.
- Tidak licin (anti slip) dan menyedor-menahan debu tipis.
- Warnanya bermacam-macam dan sangat menarik (decoratif)
- Cepat rusak karena air dan sinar matahari
- Berbau apek kalau terkena kelembaban yang mongering.

5. Sifat dari lantai kayu :

Sifat – sifatnya :

- Keras dan mudah menimbulkan suara gaduh.
- Licin kalau basah.
- Indah bercahaya terutama kayu yang berkualitas bagus.
- Akan cepat rusak bila pemakaian air berlebihan.
- Floor wax diperlukan sebagai sealer / pelindung permukaan.

6. Kata Bersih adalah Keadaan suatu barang atau benda tanpa noda /kotoran pada permukaan asli benda tersebut (no other matter).

7. Langkah-langkah dalam kegiatan pembersihan :

- a. Regular (Daily Cleaning)

Pelaksanaan pembersihan yang dilakukan secara rutin setiap hari, agar semua noda – noda (kotoran) yang terdapat pada benda / permukaan tersebut tidak sampai mengendap atau melekat.

b. Irregular (Periodic Cleaning)

Pelaksanaan pembersihan yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu (secara periodic / berkala), untuk menghancurkan dan melepaskan semua noda / kotoran yang sudah melekat dengan maksud untuk menghindarkan terjadinya asimilasi diantara noda ataupun kotoran dengan benda, agar tidak sempat menyatu (yang sulit dibersihkan kembali), dengan cara pembersihan yang mempergunakan bahan-bahan kimia atau obat pembersih yang agak pekat (concentrate), guna memudahkan cara menghilangkan noda / kotoran – kotoran yang sudah mengendap / melekat.

BAB 6

TEHNIK PEMELIHARAAN PADA SEMUA PERMUKAAN BENDA

A. Pendahuluan

Bab 6 ini akan membahas tentang pelaksanaan pembersihan pada permukaan benda terutama permukaan benda yang telah dilapisi, juga pembersihan yang dilakukan terhadap lantai, dengan tujuan untuk menyingkirkan atau membersihkan sampah dan kotoran maupun debu-debu yang ada pada permukaan lantai. Pelaksanaan pembersihan dengan cara pengepelan pada permukaan lantai atau pembasahan pada permukaan tembok dengan tujuan untuk menghilangkan kotoran atau noda yang melekat padanya dengan mempergunakan air dan alat penyeka lantai yang disebut mop atau kain pel.

SASARAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan teknik pemeliharaan pada semua permukaan benda
2. Menggunakan Peralatan dan Chemical pada proses pemeliharaan pada semua permukaan benda.

B. Washing

Ialah pelaksanaan pembersihan pada permukaan benda terutama permukaan benda yang telah dilapisi, antara lain :

- Tembok, dinding, lis - yang telah dilapisi cat, porcelain dsb.
- Pintu, jendela meja- yang telah dilapisi marmer / formika dsb serta perlengkapan atau perabotan lainnya, dengan lapisan yang keras tanpa seal atau lapisan semiran, dengan tujuan untuk menghilangkan noda maupun kotoran yang melekat pada permukaan benda tersebut.

Perlengkapan : Cleaning Equipment : 1. Sponge

1. Cleaning Cloth
2. Pail / Ember
3. Step Ladder Cleaning Supplies :

- a. Air
- b. Liquid Soap

Persiapan : Ember diisi dengan liquid soap yang sudah di campur dengan air bersih. Pelaksanaan :

1. Sponge dicelupkan ke dalam ember yang telah berisi campuran liquid soap dan air.
2. Gengamlah sponge sedemikian rupa sehingga permukaan merata sewaktu dipergunakan.
3. Kemudian tempelkanlah sponge itu pada permukaan benda yang akan dibersihkan dan mulailah menggosok permukaan benda tersebut dengan gerakan horizontal (kiri-kanan), atau dengan vertikal (naik- turun) dan boleh berputa-putar (cyrclle).
4. Mulailah dari salah satu sudut atas, kemudian kesamping dan selanjutnya menurun.
5. Setelah pembersihan dilakukan pada kira-kira satu meter persegi maka larutan-larutan kotor pada permukaan benda tersebut harus diangkat dengan mempergunakan cleaning cloth atau alat yang khusus untuk itu. Angkat kotoran dari permukaan benda yang dibersihkan atau sewaktu masih basah, sebab bilamana sudah kering maka noda atau kotoran bekas yang dibersihkan akan kembali melekat pada benda tersebut.
6. Kemudian dibilas dengan air bersih yang telah tersedia pada ember, dengan mempergunakan cleaning cloth yang khusus untuk itu guna menghilangkan sisa-sisa cleaning supplies yang masih mengendap pada permukaannya.
7. Gantilah sesering mungkin kalau larutan dan air di dalam kedua ember sudah kotor.
8. Demikianlah dilakukan berulang kali sampai pekerjaan itu selesai seluruhnya.

Penyimpanan alat :

Semua peralatan untuk pelaksanaan pembersihan, jikalau sudah selesai dipergunakan, sebagaimana biasa agar dibersihkan terlebih dahulu sebelum disimpan ke dalam ruang penyimpanan. Seperti halnya Cleaning Cloth dan Sponge, harus dicuci dan di-keringkan lebih dulu baru disimpan. Demikian juga ember dan step ladder agar ditaruh dengan rapi pada tempat yang telah ditentukan

C. Sweeping

Adalah bertujuan pembersihan yang dilakukan terhadap lantai, dengan tujuan untuk menyingkirkan atau membersihkan sampah dan kotoran maupun debu-debu yang ada pada permukaan lantai.

Pelaksanaan sweeping dapat dilakukan dengan mempergunakan sapu biasa, sweeping brush, hand brush, sweeper atau vacuum cleaner. Penggunaan alat-alat tersebut tergantung dari macam atau jenis

permukaan lantai yang akan dibersihkan.

Perlengkapan : Cleaning Equipment : 1. Broom (sapu)
2. Dust Pan

Pelaksanaan :

1. Peganglah tangkai /sapu dengan tangan kanan, sehingga posisi badan saat melaksanakan penyapuan tidak membungkuk.
2. Pekerjaan dimulai dari sudut terjauh pintu masuk dan berakhir kembali di pintu masuk tersebut.
3. Semua kotoran atau debu tanah yang telah terkumpul agar ditampung dengan dust pan, kemudian dibuang kedalam basket atau garbage.

Penyimpanan alat-alat :

Setelah selesai menyapu, semua alat sapu supaya dibersihkan dari segal debu dan kotoran yang melekat pada ujung sapu seperti rambut atau serat benang. Setelah bersih kemudian disimpan pada tempat yang telah ditentukan. Untuk menjaga agar sapu dapat tahan lama maka penyimpanannya harus dilakukan dengan cara menggantungkan tangkainya pada dinding atau tembok yang telah tersedia (grape all holders).

D. Mopping

Adalah pelaksanaan pembersihan dengan cara pengepelan pada permukaan lantai atau pembasahan pada permukaan tembok dengan tujuan untuk menghilangkan kotoran atau noda yang melekat padanya dengan mempergunakan air dan alat penyeka lantai yang disebut mop atau kain pel.

Macam-Macam Mopping :

1. Damp Mopping : membersihkan kotoran dari permukaan lantai dengan mempergunakan mop lembab / basah.

Perlengkapan : Cleaning Equipment : 1. Broom / sapu
2. Dust Pan
3. Water tangk dengan alat pemeras Cleaning
Supplies : 1. Air
2. Detergent / Liquid Soap atau Desinfectan.

Persiapan :

Untuk pekerjaan mopping ini dipergunakan jenis water tank dengan alat pemeras (wringer) yang mempunyai dua tangki; satu tangki untuk tempat air bersih yang telah dicampur dengan cleaning supplies yaitu sedikit detergent atau liquid soap. Mop dicelupkan ke-dalam air dengan menggunakan alat pemeras pada tangki tersebut (wringer). Satu tangki lagi untuk

menampung air kotor dari penggunaan mop (hasil kotor dari mop), setelah diperas dengan wringer.

Pelaksanaan :

1. Sebelum mopping dilaksanakan maka seluruh area harus disapu terlebih dahulu.
2. Mopping hendaknya di mulai dari sudut terjauh dari pintu keluar /masuk.
3. Gerakan mopping dilakuakn dengan cara :
 - a. Maju mundur.
 - b. Kiri-kanan membentuk garis sejajar.
4. Kalau mop sudah agak kotor, maka dicelupkan dan dibersihkan ke- dalam air diperas dengan wringer.
5. Jika air di dalam water tank sudah kotor, maka air harus diganti dengan air bersih untuk menghindari pengotoran kembali pada lantai yang telah dibersihkan.
6. Pekerjaan ini dilakukan berulang-kali sampai pekerjaan damp mopping itu selesai.

Catatan : Untuk mopping lantai kitchen, Rest Room / Toilet, Locker maupun di tempat penerimaan barang-barang (Receiving Area), pergunakanlah disinfectant cleaning supplies, agar kuman-kuman pada lantai tersebut mati.

2. Wet Mopping : Membersihkan kotoran dari permukaan lantai dengan mempergunakan mop basah dan berair.

Pelaksanaan Wet Mopping biasanya dilakukan tersendiri atau yang pelaksanaannya dilakukan dalam rangka pembongkaran atau pelepasan (Stripping) dari pada floor polish / wax atau floor coating yang sudah kotor pada permukaan lantai.

Pelaksanaan dari wet mopping ini harus dilakukan hati-hati karena perlakuan yang berlebihan akan dapat merusak lantai itu sendiri terutama pada lantai yang ditutup dengan ubin (tiles), yang kemasannya atau aslinya adalah merupakan lapisan dengan mempergunakan lem.

Karena peresapan bahan pembersih akan berjalan atau berlangsung melalui celah ubin, maka hal ini dapat mengakibatkan rekatan atau lem pada lapisan lantai akan mudah lepas. Dengan pembasahan lantai yang berlebihan dengan air dan larutan pembersih, serta membiarkannya

tergenang untuk beberapa saat adalah cara yang harus dihindarkan terutama untuk jenis lantai lentur (resilient floor) yang baru saja dipasang. Perlengkapan, persiapan dan pelaksanaan wet mopping adalah sama dengan Damp Mopping.

E. Scrubbing

Adalah suatu pelaksanaan pembersihan pada permukaan lantai, dengan tujuan untuk menghilangkan noda atau kotoran yang tebal yang telah melekat atau mengendap pada permukaan lantai serta tidak mudah larut ke dalam air.

Scrubbing dapat dilaksanakan dengan mempergunakan :

- Scrubbing brush (sikat),
- Mop,
- Atau scrubbing machine,

tergantung dari luas area yang dibersihkan. Untuk daerah yang tidak begitu luas dan lebar maka dapat dilakukan hanya dengan sikat (floor brush atau hand brush). Sedangkan untuk daerah yang agak luas harus menggunakan machine, karena hasilnya jauh lebih baik dan waktunya lebih singkat serta dapat mengurangi kelelahan. Adapun pelaksanaan pekerjaan scrubbing dapat dibedakan menjadi dua bagian, dengan istilah : Manual dan Machinery System.

1. Scrubbing Dengan Manual System : Perlengkapan : Cleaning Equipment :

- a. Floor Brush / Hand Brush
- b. Floor Squeeze / Floor Cloth
- c. Broom (sapu)
- d. Dust Pan
- e. Tank / Ember (pail) Cleaning Supplies :
 - a. Air,
 - b. Liquid Soap

Persiapan :

1. Seluruh area yang akan di-scrub agar disapu bersih terlebih dahulu.
2. Basahi permukaan lantai yang akan di-scrub dengan supplies secukupnya.
3. Peganglah handel atau tangkai floor brush sedekian rupa, sehingga bulu atau sikatnya menghadap ke permukaan lantai, kemudian dengan gerakan maju mundur dan agar dimulai dari sudut terjauh dari pintu masuk.
4. Setelah lantai di-scrub kira-kira satu atau setengah meter persegi, maka tenaga / pekerja lain dengan mempergunakan floor cloth, larutan yang telah kotor dilantai diangkat dan diperas ke dalam ember yang telah tersedia untuk kemudian dibuang. Gunakan floor squeeze (ember khusus) untuk memeras

atau membersihkan kembali floor cloth yang telah kotor.

5. Demikian dilakukan sampai pekerjaan scrubbing pada permukaan lantai tersebut diselesaikan seluruhnya.
6. Tahap terakhir adalah pembilasan dengan mempergunakan air bersih dan memakai floor cloth untuk membersihkan sisa-sisa endapan cleaning supplies pada permukaan lantai sebelum dikeringkan.

Penyimpanan : adalah sama dengan cara pemeliharaan alat-alat pembersih pada umumnya.

2. Scrubbing Dengan Machinery System :

Scrubbing dengan machinery system dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut :

- a. Stripping (pembongkaran serta pelepasan floor polish / wax / floor coating, yang sudah kotor dipermukaan lantai).
- b. Rinsing / pembilasan dan drying.
- c. Waxing / coating
- d. Buffing as shining

Perlengkapan : Cleaning Equipment :

- a. Broom (sapu)
- b. Dust pan
- c. Scraper / putty knife
- d. Mop
- e. Pail (ember)
- f. Water scope (gayung)
- g. Water tank with wringer
- h. Scrubbing machine
- i. Polisher machine
- j. Water / air

Cleaning Supplies :

- a. Floor wax
- b. Perfumed

Pelaksanaan :

a. Stripping :

1. Bersihkan seluruh permukaan lantai dari noda / kotoran pada lantai dengan sapu atau vacuum cleaner. Lepaskan noda dan kotoran yang melekat di lantai seperti permen karet, aspal, lem dll; dengan menggunakan kapi (putty

knife).

2. Siapkan scrubbing machine lengkap dengan scrubbing brush-nya, kemudian tuangkan larutan wax strip yang sudah dicampur air kedalam tangki yang ada pada scrubbing. Untuk mesin yang tidak mempunyai tangki tempat arutan seperti mesin polisher, maka larutan wax strip dapat dilakukan dengan mempergunakan wet mop untuk memoleskannya pada permukaan lantai yang akan di-scrub.
3. Lantai disikat secara merata dengan scrubbing brush dan stripping pad serta dimulai dari sudut yang terjauh dari pintu.
4. Hasil pembersihan berupa cairan kotor di lantai, dibersihkan / diangkat dengan mop dan dengan ember yang mempergunakan floor squeeze atau bisa juga dilakukan dengan cara disedot menggunakan vacuum cleaner (water pick-up machine) dan supaya lebih bersih maka mop yang digunakan agar selalu dicuci ke water tank yang berisi air yang bersih serta dipers dengan floor squeeze.
5. Lakukan berulang kali sampai seluruh permukaan lantai telah tergosok secara merata.

b. Rinsing dan Drying :

1. Gunakan mop yang basah untuk menyedot seluruh sisa cairan yang tersisa pada permukaan lantai dan mop digosokkan maju-mundur untuk membersihkan / menghilangkan sisa dari pada wax strip yang masih mengendap.
2. Pergunakan mop atau wet vacuum cleaner untuk mengeringkan atau mengangkat air bilasan dari lantai dan peraslah mop hingga kering.

c. Waxing (Coating) :

Tahap selanjutnya memberi lapisan atau seal pada lantai, untuk melindungi atau seal pada lantai, untuk melindungi lapisan semir (polished) yang telah dipasang pada lantai dan terkenal dengan sebutan WAX atau Coating atau Floor Finaish.

Adapun fungsi dari pada wax atau coating sebagaimana penjelasannya sebelumnya, disamping melindungi atau mencegah masuknya kotoran luar ke-dalam permukaan benda atau lantai yang disemir, fungsi yang lain adalah agar lantai tidak cepat rusak dan agar lantai kelihatan tetap indah, bersih dan mengkilap. Keuntungan dari pada penggunaan wax atau floor polishes adalah penghematan bila ditinjau dari sisi pemeliharaan. Pemeliharaan lantai secara rutin dengan wax perlu dilaksanakan untuk ketahanan lantai.

Perlengkapan	:	Cleaning Equipment	:	1. Damp
				2. Pail
		: Cleaning Supplies	:	(ember)

Pelaksanaan :

- a. Pasanglah sikat buffing machine di tempat brush machine (dibawah penggerak).
- b. Buffing pad diletakkan hingga lengket pada sikat buffing machine, agar tidak mudah lepas saat mesin dijalankan / dihidupkan.
- c. Atur posisi ketinggian tangkinya sehingga badan kita tidak membungkuk atau menengadah sewaktu menjalankan mesin. Kemudian masukkan dengan hati-hati stecker kabel ke stop kontak yang ada.
- d. Untuk menjaga keamanan pekerja dan menghindari agar kabel tidak kusut, maka bagian kabel yang terdekat dengan mesin hendaknya diletakkan di pundak pekerja.
- e. Hidupkan mesin dengan jalan menekan atau meletakkan saklarnya pada posisi “On”.
Saat mesin dihidupkan maka brush / buffing pad akan berputar / mesin memutar sikat bawahnya.
- f. Gerakkan handle /stang ke kiri-kanan dengan jalan menekan atau mengangkat sedikit pegangan pada tangkai mesin tersebut guna memutar atau mengendalikan mesin kea rah kiri dan kearah kanan.
- g. Bila stang mesin di tekan ke kiri maka mesin akan berputar kearah kanan, demikian sebaliknya bila ditekan kesebelah kanan maka mesin akan berputar kea rah kiri.
- h. Mulailah dari sudut terjauh dari pintu masuk.
- i. Untuk menghindari pengotoran kembali lantai yang baru di-buffing maka pelaksanaan gerakan dilakukan dengan langkah mundur.

Penyimpanan alat-alat :

- a. Kembalikan posisi mesin pada posisi semula dengan tegak dan gulungkan kabelnya dengan rapi pada tempat yang telah tersedia pada tangkai mesin.
- b. Lepaskan buffing pad dari bawah mesin demikian pula brush / sikatnya.

Perlengkapan : Cleaning Equipment :

Dry vacuum cleaner, lengkap dengan accessories (attachment) seperti :

- Hose
- Wand (pipe)
- Tool dan crevice pipe.

Cleaning Supplies : Tidak perlu

Pelaksanaan :

1. Masukkan dengan hati-hati stecker dari kabel mesin vacuum tersebut ke dalam stop kontak yang ada / tersedia disekitar tempat atau daerah yang akan divacuum tersebut.
2. Mesin vacuum cleaner diletakkan disekitar daerah / lantai yang akan divacuum / pada jarak jangkauan yang cukup dari hose / pipa mesin hingga ujung lantai yang akan dibersihkan.
3. Jarak mesin tidak boleh terlalu jauh dan juga tidak boleh terlalu dekat dengan daerah / area lantai yang akan dibersihkan.
Oleh karena hal ini akan dapat mengganggu kelancaran dari pelaksanaan pekerjaan, disamping itu akan dapat merusak accessories pada mesin tersebut.
4. Peganglah pipa (hand) mesin itu sedemikian rupa pada ujung dekat dengan sambungan pipa utama (hose). Dilakukan dengan kedua belah tangan untuk keseimbangan tubuh dan menormalisir effectifitas vacuum cleaner.
5. Letakkan tool dari mesin itu pada sudut / ujung lantai yang dibersihkan dengan hati-hati, kemudian hidupkan mesin vacuum itu dengan menekan atau menyetel saklarnya.

F. Vacuumng

Kemudian gosokkan tool dari mesin itu pada permukaan lantai atau carpet dan harus di vacuum mulai dari satu ujung atau sudut ruangan dan berakhir di muka pintu.

Bersihkan sikat serta tool mesin itu dari debu. Jikalau perlu dicuci dan langsung dikeringkan kembali sebelum dipakai. Gantungkan hose / tool dan sikat tersebut pada dinding gudang yang telah tersedia.

Jangan sekali-kali menaruh mesin tanpa melepaskan sikatnya, karena hal ini dapat merusak konstruksi sikat mesin tersebut. Mesin yang telah selesai dipergunakan harus dibersihkan dari debu yang melekat padanya kemudian disimpan rapi di tempatnya.

Adalah pelaksanaan pembersihan pada permukaan benda atau lantai dengan tujuan untuk membersihkan noda atau kotoran yang menempel pada permukaan benda atau lantai dapat terlepas dengan mempergunakan mesin penghisap yang disebut dengan vacuum cleaner.

Vacuum cleaner terdiri dari dua jenis, yaitu :

1. Dry Vacuum Cleaner :

Dipergunakan khusus untuk menyedot / menghisap debu atau kotoran kering dan kecil seperti debu, pasir atau sampah kecil lainnya yang berada pada permukaan lantai batu- batuan, kayu dan carpet.

Pelaksanaan :

- a. Pelaksanaan pekerjaan ini sebenarnya dapat kita kategorikan sama dengan pekerjaan menyapu (sweeping).
Kalau pekerjaan ini dilaksanakan dalam kamar mulailah melakukannya dari sudut terjauh dari pintu dan berakhir dipintu tersebut.
- b. Sikap badan harus tetap tegak dalam mem-vacuum untuk mengurangi kelelahan.
- c. Gerakkan sewaktu meng-vacuum dilakukan dengan langkah mundur kebelakang untuk menghindarkan pengotoran kembali pada lantai atau carpet yang telah dibersihkan.
- d. Untuk membersihkan atau menyedot kotoran atau debu pada sudut- sudut serta celah yang sempit maka pergunakanlah crevice pipe (pipa gepeng).
Demikianlah pekerjaan itu dilaksanakan sampai semua permukaan lantai / carpet itu selesai dilaksanakan.

Yang harus diperhatikan dalam mempergunakan vacuum cleaner :

- a. Jangan menarik hose (saluran pipa) mesin secara paksa, sebab hal ini akan merusak hose.
- b. Tarik atau doronglah mesin itu dengan mempergunakan bagian atau handel yang telah tersedia untuk itu.
- c. Jangan menarik kabel mesin dari sakelar listrik atau menarik kabel mesin dari kejauhan untuk melepaskannya dari sakelar / stop kontak, karena hal itu akan dapat merusak bagian dari kabel atau pun stop kontak itu sendiri.
- d. Jangan menutup bagian mesin dengan barang lain seperti cleaning cloth, out of order towel dan benda lainnya, karena panas pada mesin akan dapat merusak mesin itu sendiri.
- e. Selalu memakai alas kaki waktu menjalankan mesin, terutama sewaktu membersihkan tempat yang basah, menghindarkan kecelakaan arus / stroom listrik yang tanpa diduga.

Cara-cara membersihkan (Mengosongkan) Vacuum :

Blok mesin vacuum umumnya terbagi atas dua bagian dan dapat dibuka / dilepas sendiri secara manual, melalui suatu clamp atau klem penyambung, sebagai pengikat antara kedua bahagian mesin.

Dalam mesin vacuum cleaner umumnya terdapat kantong yang halus sebagai penyaring (filter) atau tempat debu / kotoran, yang disedot oleh mesin dan terbuat dari :

- Bahan serat kertas yang mudah sobek, atau
- Bahan linen yang sangat tipis
- Atau bahan nylon yang sangat tipis

Kantongan penyaring ini :

- Ada yang posisinya terletak di dalam tangki mesin vacuum cleaner dan jika tangki mesin vacuum ini dibuka akan terlihat secara jelas kantong yang dimaksudkan.
- Ada yang posisinya menyatu dengan blok motor mesin, yang terikat pada blok mesin dengan tali khusus yang terbuat dari benang ikat. Kantongan tersebut terlihat menyatu dengan mesin pada saat badan mesin dibahagian atas vacuum tersebut diangkat.

Untuk lebih mengenal mesin vacuum cleaner tersebut dapat diketahui melalui bentuknya, yaitu :

- Jikalau vacuumnya datar / tidur maka vacuum tersebut adalah dry vacuum, dimana motornya sejajar dengan tempat debu kotoran yang disedot / dihisap dan umumnya kantong penyaring / filternya terbuat dari bahan / sejenis kertas padat.
- Dan sebaliknya, bila motor mesin berada diatas tempat debu / kotoran yang disedot / dihisap maka vacuum tersebut adalah wet & dry vacuum dan kantong penyaring / filternya akan terbuat dari linen atau nylon, tahan akan air yang disedot /dihisap.

Kantong penyaring atau filter ini harus selalu dibersihkan dari kotoran atau debu yang tersimpan didalam kantong tersebut yaitu kotoran / debu dari hasil sedotan mesin sewaktu dipergunakan, yaitu dengan cara :

- a. Lepaskan clamp penutup pada masing-masing sisi yang memegang mesin bagian atas dengan bagian badan dari vacuum.
- b. Angkatlah blok motor mesin bagian atas keluar dari badan mesin, kemudian letakkan dengan hati-hati di lantai.
- c. Keluarkan kantong penyaring (filter) dari dalam tangki mesin tersebut atau yang terikat pada blok mesin yang diangkat keluar dari badan mesin.
- d. Tuangkan debu / kotoran yaitu isi kantong penyaring tersebut ke pembuangan sampah atau garbage can.
- e. Kantong penyaring debu / kotoran (filter) mesin vacuum ini harus dibersihkan dengan baik dan dipasangkan kembali dengan baik pula. Hindarkan agar debu yang sangat halus dari kantong penyaring (filter) tidak beterbangan pada waktu dibersihkan, terutama terhisap oleh pekerja.
 - Kalau kantong penyaring dari bahan kain maka kantong penyaring itu dapat dicuci.
 - Kalau kantong penyaring dari bahan kertas, maka kantong penyaring ini harus diganti dengan yang baru bila sudah penuh.

Untuk mengetahui kantong penyaring ini sudah penuh, maka dapat diketahui dengan dua cara :

- Biasanya suara mesin vacuum akan semakin tinggi
- Kekuatan sedotan mesin semakin lemah, yang dapat di uji melalui peletakan telapak tangan pada muka pipa atau di ujung hose vacuum tersebut.

Setelah kantong penyaring telah terpasang kembali dengan baik dan pemasangannya ahrus ketat, maka blok mesin bagian atas agar dikembalikan ke badan mesin dengan baik sebelum vacuum di fungsikan kembali.

2. Wet Vacuum Cleaner (Water Pick Up) :

Dipergunakan khusus untuk menghisap air atau larutan cair bekas cleaning supplies pada lantai / carpet dan juga bila ada genangan air diatas permukaan lantai.

Pelaksanaan :

- a. Mesin yang dipergunakan adalah mesin khusus yang disebut dengan Wet Vacuum Cleaner (Water Pick Up Machine).
- b. Jika yang dipergunakan “Wet & Dry Vacuum” maka kantong penyaringnya biasanya berbentuk kain atau terbuat dari nylon, sebab selain bisa menyedot yang kering (debu dll), mesin ini juga bisa digunakan untuk menyedot cairan / air.
- c. Tool yang dipergunakan juga berbeda, tergantung dari jenis permukaan lantai (floor) yang dibersihkan yaitu :
 - Squeeze pick up tool atau felt floor tool adalah hose yang terbuat dari aluminum, yang pada mulutnya / ujung hose terdapat lys dari karet yang bermanfaat untuk memperkuat sedotan atau hisapan, bila dipergunakan pada permukaan yang keras serta rata seperti pada lantai jenis batu-batuan dan lantai lentur serta lantai kayu. Karet yang berfungsi untuk merapatkan hose pada lantai sehingga udara penyedotan oleh mesin tidak akan terlepas / terbang percuma dan kekuatan sedotan-pun akan semakin kuat.
 - Rug & carpet squeeze tool adalah hose yang ujungnya berupa aluminium yang merata dan dipergunakan pada permukaan lantai carpet.

Cara membersihkan (mngosongkan vacuum) :

Sama dengan cara pada dry vacuum, dan yang perlu diperhatikan adalah :

- a. Setelah kantong penyaringnya (filter) yang terbuat dari nylon dikeluarkan, maka kantong tersebut harus dicuci, maka kemudian dikeringkan atau dijemur di tempat yang teduh.
- b. Pipa utama (hose) atau pipa aluminium yang telah dipergunakan harus dicuci dengan cara

menyemprotkan air bersih ke dalam pipa, agar debu basah atau kotoran yang ikut dan terhisap oleh mesin tidak melekat di dalam, terutama pada spiral hose / pipa utama. Setelah bersih lalu dikeringkan dengan menaruhnya secara tegak / diluruskan ke bawah sehingga air yang berada di dalam pipa menetes keluar.

- c. Setelah tangki mesin dikosongkan kemudian dikeringkan dengan cleaner cloth atau out of order towel, baik di bagian dalam maupun di bagian luarnya.

G. Carpet Shampooing

Yaitu pelaksanaan pembersihan atau pencucian terhadap carpet untuk menghilangkan noda atau kotoran yang mengendap di dalam serat / bulu carpet dengan mempergunakan mesin serta bahan supplies / chemical khusus pencucian carpet, yaitu carpet shampoo.

Carpet shampooing dapat dilakukan dengan mempergunakan :

- a. Washing Machine (mesin polisher) atau Rotary Brush Method
- b. Carpet Shampoo Machine atau Semi Automatic Methods
- c. Nylon Hand Brush atau Manual System

Penggunaan alat-alat tersebut diatas tergantung dari luas lantai carpet yang di cuci.

1. Pencucian carpet dengan rotary brush method : Perlengkapan : Cleaning Equipment :

- a. Pile setting brush atau floor brush
- b. Pail (ember)
- c. Water scope
- d. Damp mop & handle
- e. Polisher machine
- f. Wet & dry vacuum cleaner lengkap dengan accessories (attchement) yaitu kelengkapan alat yang mendampinginya.
- g. Washing machine dengan nylon brush
- h. Squeeze

Cleaning Supplies :

- a. Carpet shampoo
- b. Air hangat

Persiapan :

1. Siapkan campuran carpet shampoo dengan air hangat di dalam salah satu ember yang tersedia, dengan perbandingan 1 bagian carpet shampoo di campur dengan 10 bagian air.
2. Untuk memudahkan pelaksanaan pencucian carpet, maka semua benda

Manajemen Tata Graha dan Binatu 1 (Housekeeping 1)

penghalang yang berada di dalam area yang akan dibersihkan dan yang bisa digeser supaya diangkat dan dipindahkan sementara.

Pelaksanaan :

1. Bersihkan seluruh permukaan carpet dari debu dan kotoran kecil dengan menggunakan vacuum cleaner.
2. Siapkan tangki washing machine dengan sikat nylonnya, kemudian tuangkan larutan carpet shampoo yang sudah dicampur tadi ke dalam tangki yang terdapat / berada pada washing machine.
3. Siapkan wet & dry vacuum cleaner (water pick up) dengan accessories yang sudah terpasang.
4. Cuci carpet dengan washing machine tersebut mulai dari sudut yang terjauh dari pintu dengan langkah-langkah mundur menuju pintu.

5. Bersamaan waktunya, tenaga / pekerja yang membantu agar mempergunakan wet & dry vacuum cleaner, guna menyedot larutan busa yang membasahi kotoran pada carpet tersebut dan harus disedot dengan segera / secepatnya untuk menghindarkan larutan tersebut masuk mengendap kembali ke dasar carpet.
6. Carpet yang telah di shampoo dan sudah bersih dari kotoran itu lalu di bilas, dengan air mempergunakan damp mop yang selalu di cuci dengan air yang bersih pada ember yang tersedia.
7. Tahap terakhir ialah membentuk serat / bulu-bulu carpet kembali setelah di bilas, dengan mempergunakan pile setting brush, hingga serat / bulu atau benang carpet terbentuk dan tegak kembali seperti semula / dalam keadaan baik.
8. Demikian pekerjaan itu dilaksanakan hingga selesai seluruhnya.
9. Barang-barang / benda-benda penghalang atau perabot yang digeser / dipindahkan sebelumnya agar dikembalikan ke tempatnya semula.

Pengeringan :

1. Pengeringan carpet Tidak Boleh dilakukan dengan menggunakan sinar matahari / panas, sebab dapat berakibat :
 - Karet lapisan dasarnya meleleh dan juga bisa mengeras.
 - Menimbulkan bau yang tidak enak.
2. Pengeringan carpet adalah dengan menggunakan pendingin AC dengan pemahaman terjadinya gaya asimilasi (osmose) antara kelembapan carpet dengan kelembapan AC, yang kemudian penguapannya disedot oleh exhaust AC dan akhirnya cairan dalam carpet menguap secara pelan dan pasti.

Pencucian Carpet dengan semi automatic method : Perlengkapan : Cleaning Equipment

- a. Pile setting brush atau floor brush
- b. Pail (ember)
- c. Water scope
- d. Mop & handle
- e. Hand brush
- f. Wet & dry vacuum cleaner lengkap dengan accessories (attachment)

- g. Carpet shampoo machine
- h. Squeeze

Cleaning supplies :

- a. Carpet shampoo
- b. Air hangat

Persipan : (lihat persiapan diatas) Pelaksanaan :

1. Bersihkan seluruh permukaan carpet itu dari debu-debu atau kotoran-kotoran kecil lainnya dengan mempergunakan wet & dry vacuum cleaner.
2. Siapkan carpet shampoo machine, kemudian tuangkan larutan carpet shampoo yang sudah di campur air ke dalam tangki yang khusus berada di dalam mesin.

Mesin ini biasanya mempunyai 2 (dua) buah tangki yaitu :

- Satu tangki untuk tempat campuran shampoo yang bersih (detergent tank) yang biasanya terletak di bagian luar.
- Dan satu tangki yang lain, khusus untuk tempat larutan yang kotor (dirty sud tank) yaitu noda / kotoran yang di hisap / disedot oleh mesin tersebut dan biasanya terletak pada bagian dalam dari mesin tersebut.

Disamping itu mesin ini juga memiliki 2 (dua) buah tombol (switch) yaitu :

- Brush motor switch yang berfungsi untuk menjalankan atau menghidupkan motor atau mesin dan kemudian memutar / mengerakkan sikat.
 - Detergent switch yang fungsinya untuk mengontrol keluarnya shampoo dari dalam mesin pada saat mesin dijalankan dan terbentuknya foaming atau busa dari hasil proses mesin terhadap shampoo tersebut didalam mesin.
3. Sebelum pelaksanaan pencucian berlangsung terlebih dahulu kedua tombol (switch) pada mesin itu di hidupkan secara serentak bersamaan.
Biarkan motor mesin itu hidup untuk beberapa saat sampai mesin tersebut mengeluarkan busa / buih yang menebal (padat) kira-kira 2 (dua) inci di depan mesin.
 4. Dengan perlahan-lahan doronglah mesin kedepan mengikuti putaran sikatnya dengan kecepatan 4 meter persegi per menit.
Kecepatan mesin ini tergantung dari macam / jenis carpet yang dibersihkan.

Manajemen Tata Graha dan Binatu 1 (Housekeeping 1)

Pada carpet yang berbulu tebal maka dorongan mesin harus lambat, tapi bila carpet dengan serat / bulu yang tipis maka mesin dapat di dorong dengan cepat, semuanya terlihat dari buih carpet yang keluar dari dalam mesin. Pada carpet yang beserat tebal, maka buih yang keluar dari mesin akan terlihat dengan jelas tidak mencukupi di dalam proses pencucian carpet tersebut, sehingga hasil pembersihan tidak akan sempurna. Dalam proses pencucian carpet dengan mesin ini, setidaknya di depan mesin tersebut harus terlihat atau terdapat buih atau busa shampoo setebal 2 inci.

5. Carpet dicuci dengan mendorong mesin yang dimulai dari lokasi atau tempat yang terjauh dari pintu, atau dimulai dari salah satu sudut ruangan yang terjauh di dalam ruangan.
6. Berbeda dengan penggunaan mesin polisher dalam proses pencucian carpet seperti dijelaskan pada penjelasan awal yaitu pelaksanaan langkah-langkah ke kiri dan ke kanan mengikuti alur perputaran roda atau sikat mesin, sedangkan pada mesin carpet shampoo ini, maka mesin di dorong ke depan.
7. Dan pada waktu mesin shampoo ini dijalankan, maka sikat (brush) serta vacuum fan akan bekerja untuk menghisap / menyedot hasil penyikatan oleh mesin, sehingga larutan-larutan basah atau pun busa yang bercampur dengan kotoran carpet tersebut secara otomatis di hisap / disedot ke dalam tangkinya oleh mesin itu sendiri. Dengan demikian kita tidak perlu lagi menggunakan wet & dry cleaner untuk menyedot atau menghisap kotoran dari carpet.
8. Pergunakan hand brush untuk membersihkan sudut-sudut yang tidak dapat terjangkau oleh sikat mesin tersebut.
9. Setelah carpet tercuci seluruhnya maka tahap yang terakhir ialah membentuk serat / bulu-bulu carpet kembali setelah di bilas, dengan mempergunakan Pile Setting Brush, hingga serat bulu atau benang carpet terbentuk dan tegak kembali seperti semula / dalam keadaan baik.

Pemeliharaan dan penyimpanan alat-alat :

1. Setelah mesin selesai dipergunakan, agar kabel-kabel mesin di gulung dengan rapi.
2. Kedua tangki, baik detergent tank maupun dirty sud tank supaya di kosongkan dari cairan dengan cara :

Tuangkan kira-kira 1 galon air hangat ke dalam detergent tank. Dengan sikat yang masih terpasang, mesin lalu dihidupkan dan dengan menekan tombol

(switch) detergent, maka air akan menyembur keluar melalui mesin. Dengan demikian air ini tidak saja akan membersihkan saluran pipa-pipa yang dilalui oleh detergent (shampoo), tetapi sekaligus juga membersihkan saluran pengisap (vacuum fan) dari pada mesin tersebut.

3. Revolving brush yang ada pada mesin itu supaya di lepas dan dicuci.
4. Untuk menghindari agar kontruksi atau bulu-bulu sikat itu tidak rusak maka taruhlah sikat itu dengan posisi tegak pada ujungnya.
5. Body mesin juga harus dibersihkan dari debu-debu serta kotoran- kotoran lain melekat padanya, kemudian disimpan dengan rapi pada tempatnya.

H. Upholstery Shampooing

Yaitu pelaksanaan pembersihan atau pencucian upholstery dari noda dan kotoran yang melekat pada permukaan benda-benda seperti :

- Sofa
- Kursi yang memakai lapis busa
- Meja yang memakai lapis busa

Dengan mempergunakan bahan pencuci yaitu upholstery shampoo, serta alat atau mesin pembersih yang disebut upholstery shampoo machine. Alat ini hampir sama dengan polisher machine menggunakan brush yang cukup besar dan digerakkan dengan menggunakan mesin yang cukup besar, sedangkan upholstery ini hanya menggunakan brush yang kecil (sebesar brush pencuci kain yang biasa dipergunakan di dalam rumah tangga) dan bentuknya sama seperti brush yang dipergunakan pada polisher machine (bulat) tapi mesinnya dapat di pegang / dihandle dengan tangan.

Pelaksanaan :

1. Bersihkan seluruh permukaan upholstery itu dari debu-debu / kotoran-kotoran yang melekat dengan cara / mempergunakan upholstery machine.
2. Tuangkan (gunakan carpet shampoo), kedalam mesin upholstery tersebut (carpet shampoo yang dicampur dengan air).
3. Pada ujung hose mesin terletak sejenis sikat yang bundar / bulat dan halus serta bergerak (berputar) untuk ditempelkan ke upholstery sehingga terjadi penyikatan oleh mesin.
4. Setelah pelaksanaan penyikatan selesai, segera disedot kembali dengan menggunakan wet & dry vacuum hingga upholstery tersebut kering . Untuk lebih meyakinkan kebersihannya, pergunakan vacuum secara continue hingga upholstery bersih.

I. Cara-Cara Penyimpanan Cleaning Equipment dan Cleaning Supplies

Sebelumnya setelah diterangkan mengenai tehnik / cara-cara penyimpanan cleaning equipment dan clening supplies ini. Penyimpanan serta pengawasan secara ketat dan benar terhadap barang-barang tersebut diatas adalah merupakan factor yang menentukan sekali dalam mencapai hasil kerja yang maksimal dan efisien yaitu melalui peralatan yang berfungsi dengan baik, tahan lama serta supplies yang juga berhasil secara efektif.

Oleh karena itu didalam menyimpan peralatan dan supplies tersebut perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Buat records atau catatan dan data lengkap semua alat-alat yang tersedia dan yang dipergunakan, baik tanggal / hari pemakaian dan siapa yang mempergunakan dan untuk apa / dimana dipergunakan.
2. Cara penempatannya agar tidak serampangan tapi disusun menurut kelompok tiap perlatan atau supplies tersebut :
 - a. Menurut klasifikasi
 - b. Menurut jenis / macamnya
 - c. Menurut besar kecilnya tempat bahan (tangki, botol dsb).
 - d. Menurut letak / posisi yang benar
 - e. Menurut bentuknya (cair, pasta dsb)
3. Peralatan yang akan digunakan supaya diteliti terlebih dahulu apakah sudah siap untuk dipergunakan, demikian juga dengan jumlah serta jenis peralatan yang digunakan harus tercatat.
4. Pergunakanlah peralatan sesuai dengan fungsinya masing-masing
5. Peralatan tidak boleh digunakan untuk latihan atau untuk dicoba diluar tempat yang telah ditentukan.
6. Setelah selesai dipergunakan, semua peralatan harus dikembalikan ke gudangnya atau tempat penyimpanannya semula dengan terlebih dahulu harus dibersihkan dengan baik dan setelah itu lalu diletakkan secara rapih dan dengan penempatan yang baik. Periksa atau teliti, apakah sudah sesuai dengan jumlah kemudian periksa tentang kondisi peralatan tersebut setelah selesai digunakan, jika terjadi kerusakan agar segera dikirimkan ke bagian maintenance.
7. Kunciilah tempat penyimpanan peralatan dengan baik, kemudian serahkan kunci ruangan tersebut kepada supervisor penanggung jawab.

Cara-Cara Penempatan / Penyimpanan Cleaning Equipment : Broom, Brushes dan Mop :

- a. Disimpan dengan cara menggantungkan tangkainya pada dinding yang telah tersedia

(Grip All Holders).

- b. Sebelum disimpan harus dibersihkan dahulu dari kotoran atau benda asing seperti benang rambut yang sering melekat pada bulu alat tersebut.
- c. Mudah dijangkau
- d. Posisi tidak mempersempit ruang gerak.

1. Container :

- a. Ditaruh tersusun rapi untuk menghemat tempat.
- b. Harus disimpan dalam keadaan kering dan bersih (kalau perlu dicuci terlebih dahulu)
- c. Janganlah menaruh / menyimpan ember-ember atau gayung dalam keadaan masih kotor dan basah atau berisi cairan.
- d. Posisi tidak mempersempit ruang gerak

2. Cleaning cloth :

- a. Tersusun didalam rak yang telah tersedia dengan terlipat dan tersusun rapi.
- b. Harus dalam keadaan kering dan bersih. Barang-barang yang basah dan lembab akan mudah menimbulkan bau yang busuk dan tumbuhnya jamur.

3. Machinery Cleaning Equipment :

- a. Vacuum cleaner :
 - Bersihkan / kosongkan tangki dari kotoran-kotoran air .
 - Kantong penyaring debu (filter) harus dikeluarkan dan dibersihkan dengan sikat yang khusus.
 - Kalau perlu supaya dicuci, terkecuali yang dari bahan kertas, cukup hanya dikosongkan dan agar langsung diganti dengan kantong yang baru.
 - Periksa pipa utama (hose) kalau-kalau ada yang bocor dan ditaruh melingkar diatas rak yang telah tersedia. Demikian juga halnya dengan pipa / sikatnya yang lain.
 - Mudah terjangkau
 - Posisi tidak mempersempit ruang gerak.
- b. Floor machine (washingmachine) :
 - Mudah dijangkau sewaktu akan digunakan.
 - Kosongkan dan bersihkan tangki dari kotoran-kotoran / air.
 - Kabel digulung dengan rapi
 - Sikatnya harus dibuka, dibersihkan dan ditaruh pada tempat yang tersedia dengan posisi bulu-bulu sikatnya menghadap ke atas.

Janganlah menaruh floor machine dengan sikatnya masih menempel di mesin,

karena hal ini akan dapat merusak konstruksi dari bulu-bulu sikat tersebut.

- Sekali sebulan mesin tersebut harus diteliti dan diservice oleh engineering atau bagian maintenance mesin-mesin.
- Posisi tidak mempersulit ruang gerak.

4. Protective equipment :

a. Step Ladder (tangga) :

- Ditaruh dalam posisi rebah dilantai dan tangga yang dapat dilipat (folding step ladder), supaya dilipat untuk menghemat tempat.
- Harus dibersihkan dari kotoran yang melekat seperti cat dll.
- Mudah dijangkau dan tidak menghalangi ruang gerak.

b. Hand glove (sarung tangan) :

- Harus bersih dan kering. Kalau perlu tuangkan bedak ke dalam kantong gloves tersebut untuk menghindari supaya jangan lengket.
- Mudah terlihat dan dijangkau.

c. Masker :

- Biasanya terbuat dari bahan kain dan harus selalu dalam keadaan bersih dan bebas kuman (steril).
- Mudah dilihat dan dijangkau.

J. Rangkuman

Washing ialah pelaksanaan pembersihan pada permukaan benda terutama permukaan benda yang telah dilapisi.

Sweeping Adalah bertujuan pembersihan yang dilakukan terhadap lantai, dengan tujuan untuk menyingkirkan atau membersihkan sampah dan kotoran maupun debu-debu yang ada pada permukaan lantai.

Mopping Adalah pelaksanaan pembersihan dengan cara pengepelan pada permukaan lantai atau pembasahan pada permukaan tembok dengan tujuan untuk menghilangkan kotoran atau noda yang melekat padanya dengan mempergunakan air dan alat penyeka lantai yang disebut mop atau kain pel.

Vacuuming Adalah pelaksanaan pembersihan pada permukaan benda atau lantai dengan tujuan untuk membersihkan noda atau kotoran yang menempel pada permukaan benda atau lantai dapat terlepas dengan mempergunakan mesin penghisap yang disebut dengan vacuum cleaner.

Carpet Shampooing Yaitu pelaksanaan pembersihan atau pencucian terhadap carpet untuk menghilangkan noda atau kotoran yang mengendap di dalam serat / bulu carpet dengan mempergunakan mesin serta bahan supplies / chemical khusus pencucian carpet, yaitu carpet shampoo.

Upholstery Shampooing Yaitu pelaksanaan pembersihan atau pencucian upholstery dari noda dan kotoran yang melekat pada permukaan benda-benda.

K. Penutup

Berikut ini terdapat beberapa latihan yang perlu anda kerjakan. Tujuan dan latihan ini adalah membantu Anda menguasai Ruang Lingkup Tata Graha dan Binatu (*Housekeeping*) yang baru saja Anda pelajari.

Latihan bukanlah tes. Latihan merupakan bagian dari proses belajar anda sehingga tidak ada yang dapat memberikan kunci jawaban kepada Anda. Untuk memeriksa kebenaran latihan yang anda lakukan, ikutilah petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalamnya dan buatlah sesuai petunjuk tersebut sesuai dengan yang baru selesai anda pelajari. Selamat Berlatih.

LATIHAN 6

1. Sebutkan tehnik pemeliharaan permukaan benda.
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan stripping.
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan waxing and coating.
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan damp mooping.
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan wet mopping.
6. Bagaimana cara mengosongkan dan membersihkan vacuum cleaner.
7. Bagaimana cara scrubbing dengan machinery system.

Kunci Jawaban Latihan 6

1. Tehnik pemeliharaan permukaan benda :

- Washing
 - Sweeping
 - Mopping
 - Scrubbing
 - Vacuuming
 - Carpet shampooing
 - Upholstery shampooing
2. Yang dimaksud dengan stripping adalah : pembongkaran serta pelepasan floor polish / wax / floor coating, yang sudah kotor dipermukaan lantai.
 3. Yang dimaksud dengan waxing and coating adalah : pemberian lapisan atau seal pada lantai, untuk melindungi atau seal pada lantai, untuk melindungi lapisan semir (polished) yang telah dipasang pada lantai
 4. Yang dimaksud dengan damp mopping adalah : membersihkan kotoran dari permukaan lantai dengan mempergunakan mop lembab / basah.
 5. Yang dimaksud dengan wet mopping adalah : Membersihkan kotoran dari permukaan lantai dengan mempergunakan mop basah dan berair.
 6. Cara mengosongkan vacuum cleaner adalah :

Blok mesin vacuum umumnya terbagi atas dua bagian dan dapat dibuka / dilepas sendiri secara manual, melalui suatu clamp atau klem penyambung, sebagai pengikat antara kedua bahagian mesin. Dalam mesin vacuum cleaner umumnya terdapat kantong yang halus sebagai penyaring (filter) atau tempat debu / kotoran, yang disedot oleh mesin dan terbuat dari :

 - Bahan serat kertas yang mudah sobek, atau
 - Bahan linen yang sangat tipis
 - Atau bahan nylon yang sangat tipis

Kantong penyaring atau filter ini harus selalu dibersihkan dari kotoran atau debu yang tersimpan didalam kantong tersebut yaitu kotoran / debu dari hasil sedotan mesin sewaktu dipergunakan, yaitu dengan cara :

 - a. Lepaskan clamp penutup pada masing-masing sisi yang memegang mesin bagian atas dengan bagian badan dari vacuum.
 - b. Angkatlah blok motor mesin bagian atas keluar dari badan mesin, kemudian letakkan dengan hati-hati di lantai.
 - c. Keluarkan kantong penyaring (filter) dari dalam tangki mesin tersebut atau yang terikat pada blok mesin yang diangkat keluar dari badan mesin.
 - d. Tuangkan debu / kotoran yaitu isi kantong penyaring tersebut ke pembuangan sampah atau garbage can.

- e. Kantong penyaring debu / kotoran (filter) mesin vacuum ini harus dibersihkan dengan baik dan dipasangkan kembali dengan baik pula. Hindarkan agar debu yang sangat halus dari kantong penyaring (filter) tidak beterbangan pada waktu dibersihkan, terutama terhisap oleh pekerja.
 - Kalau kantong penyaring dari bahan kain maka kantong penyaring itu dapat dicuci.
 - Kalau kantong penyaring dari bahan kertas, maka kantong penyaring ini harus diganti dengan yang baru bila sudah penuh.
- 7. Cara scrubbing dengan machinery system :
 - a. Stripping (pembongkaran serta pelepasan floor polish / wax / floor coating, yang sudah kotor dipermukaan lantai).
 - b. Rinsing / pembilasan dan drying.
 - c. Waxing / coating
 - d. Buffing as shining.

BAB 7 SPESIFIKASI PEKERJAAN

PEMELIHARAAN KEBERSIHAN GEDUNG / RUANGAN / KAMAR – KAMAR

A. Pendahuluan

Bab 7 ini akan membahas tentang spesifikasi pekerjaan pemeliharaan kebersihan gedung/ruangan/ kamar-kamar. Restaurant sebagai ruangan umum yang menyediakan / menyajikan makanan atau minuman perlu diperhatikan tidak hanya tingkat kebersihannya saja, tetapi juga tingkat kesehatan lingkungan ruangan karena hal ini adalah merupakan prioritas utama.

Adapun pelaksanaan pembersihan pada umumnya dilaksanakan pada waktu pagi hari sebelum tamu-tamu datang ke restaurant, atau dapat juga dilaksanakan pada waktu malam hari selagi tamu-tamu tidak berkunjung ke restaurant. Bagian-bagian yang penting untuk dibersihkan baik secara harian ataupun periodik. Lobby dan corridor dapat dikatakan sebagai ruangan umum yang paling sibuk, alasannya adalah bahwa ruangan tersebut tidak hanya digunakan atau dilalui oleh para tamu yang menginap atau penghuni hotel saja, sebagai pintu dalam masuk ke kamar, akan tetapi juga digunakan oleh tamu yang bukan menginap, yang akan menggunakan fasilitas yang tersedia di hotel seperti kolam renang, restaurant dll. Dapat dikatakan bahwa ruangan umum yang mudah dilihat oleh setiap orang, merupakan kesan pertama dari hotel secara keseluruhan.

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab 7 ini, Mahasiswa diharapkan bisa:

1. Menjelaskan Spesifikasi Pekerjaan Pemeliharaan Kebersihan Gedung/Ruangan/Kamar-kamar.
2. Melakukan Pekerjaan Pemeliharaan Kebersihan Gedung/Ruangan/Kamar-Kamar sesuai dengan Standar Operasional Procedure

B. Pekerjaan Sehari-Hari

1. Di hotel umumnya tersedia petugas bidang Horticultura yang menata-menyusun- mengatur seluruh bunga yang diperlukan pada lokasi dan posisi yang diperlukan untuk keindahan dan tata artistic, yang ditempatkan di sekitar / di ruangan lobby-arcade- office space-corridor dll.
2. Bilaman petugas horticultura ini tidak tersedia maka houseman section akan bertanggung jawab untuk tugas-tugas tersebut, disamping berfungsi untuk merawat seluruh tanaman dan pot hias, baik yang ada didalam ruangan maupun diluar ruangan seperti di counter front office, restaurant, corridor, stairs, lobby sofa dll.
3. Mengelap dan menyeka seluruh kaca-kaca jendela dan pintu-pintu, sehingga bersih dengan mempergunakan bahan / chemical pembersih kaca yaitu Glane Glass Cleaned atau Set Through.
4. Memelihara dan membersihkan lobby toilet atau rest room area, office, urinoir dll. Harus selalu dilakukan secara continue serta dilengkapi dengan kampher-blok, kampher bulat, toilet paper, toilet soap, disposal, waste basket dan sebagainya.
5. Seluruh permukaan lantai dari batu-batuan (marmer dll) yang terdapat di ruangan arcade, lobby serta office maupun di tangga / stairs harus di mop kering atau dipel dengan alat khusus yang tersedia, dibersihkan dari segala macam kotoran sampah / punting rokok / sobekan kertas dsb.
6. Untuk permukaan lantai dari carpet atau permadani, maka lakukan pembersihannya dengan menggunakan vacuum cleaner serta carpet spotter guna mengangkat / melepaskan noda-kotoran sebelum melekat dan menyatu dengan carpetnya.
7. Semua sampah-sampah, baik ruangan-ruangan, office maupun public space lainnya harus dikumpulkan kemudian dibuang ke tempat khusus sampah hotel yang umumnya telah disediakan di halaman belakang.

Contoh Tehnis Pemeliharaan :

1. Pembersihan Restaurant :

Restaurant sebagai ruangan umum yang menyediakan / menyajikan makanan atau minuman perlu diperhatikan tidak hanya tingkat kebersihannya saja, tetapi juga tingkat kesehatan lingkungan ruangan karena hal ini adalah merupakan prioritas utama.

Adapun pelaksanaan pembersihan pada umumnya dilaksanakan pada waktu pagi hari sebelum tamu-tamu datang ke restaurant, atau dapat juga dilaksanakan pada waktu malam

hari selagi tamu-tamu tidak berkunjung ke restaurant. Bagian-bagian yang penting untuk dibersihkan baik secara harian ataupun periodic adalah sebagai berikut :

a. Pembersihan Harian

Yang perlu dibersihkan pada pembersihan harian adalah :

- Asbak-asbak yang terdapat di restaurant hendaknya dibersihkan dengan mencucinya.
- Bersihkan meja dan kursi dari debu dengan menggunakan kain yang basah-basah kering.
- Bersihkan carpet dari debu, menggunakan vacuum cleaner.
- Bersihkan lantai dengan metode “sweeping” menyapu, “damp mopping” (menyapu basah) atau “mopping” (mengepel).
- Bersihkan dinding, jendela / pintu dan lobang-lobang angin dari debu.

b. Pembersihan Periodik

Yang perlu dibersihkan pada pembersihan periodic :

- Bersihkan lantai dengan cara scrubbing / scripping, waxing, polishing dan untuk jenis lantai keras finishing floor.
- Untuk lantai carpet lakukan dengan shampooing carpet.
- Hilangkan noda-noda yang melekat pada carpet, noda-noda sering melekat pada bagian bawah meja / kursi atau perlengkapan-perengkapan lain.
- Bila dinding restaurant sudah kotor lakukan pencuciannya.
- Gorden yang terlihat kotor, harus dilakukan pencucian.
- Bila dirasakan perlu lakukan re-polish pada furniture.

2. Lobby dan Corridor :

Lobby dan corridor dapat dikatakan sebagai ruangan umum yang paling sibuk, alasannya adalah bahwa ruangan tersebut tidaka hanya digunakan atau dilalui oleh para tamu yang menginap atau penghuni hotel saja, sebagai pintu dalam masuk ke kamar, akan tetapi juga digunakan oleh tamu yang bukan menginap, yang akan menggunakan fasilitas yang tersedia di hotel seperti kolam renang, restaurant dll. Dapat dikatakan bahwa ruangan umum yang mudah dilihat oleh setiap orang, merupakan kesan pertama dari hotel secara keseluruhan. Oleh sebab itu tingkat kebersihannya harus selalu dijaga setiap saat.

Adapun cara pembersihannya juga dilakukan baik secara harian maupun periodic :

a. Pembersihan harian :

Yang perlu diperhatikan pada pembersihan harian adalah :

- Bersihkan tempat-tempat sampah dan abu rokok.
- Bersihkan pintu / jendela, lobang-lobang angin dari debu.
- Bersihkan meja / kursi atau sofa dari debu. Untuk membersihkan debu pada kursi sofa dapat digunakan vacuum cleaner.
- Bersihkan dinding dari noda-noda, terutama pada bagian sekeliling saklar lampu.
- Bersihkan lantai dengan menggunakan metode sweeping atau menyapu damp sweeping; menyapu basah atau mopping; mengepel.
- Untuk lantai carpet gunakan vacuum cleaner untuk membersihkan debu.

b. Pembersihan Periodik :

Yang perlu dibersihkan secara periodic adalah :

- Bersihkan debu pada bagian-bagian atas secara rinci dan menyeluruh.
- Cucilah gorden bila sudah terlihat kotor.
- Cucilah tempat-tempat sampah dan asbak.
- Bersihkan noda-noda pintu / jendela, dinding dan langit-langit ruangan.
- Bersihkan lantai dengan metode scrubbing, stripping, waxing dan polishing untuk jenis lantai keras.
- Cucilah carpet dengan metode shampooing.
- Bila diperlukan lakukan re-polish pada furniture kayu.

3. Ruang Pertemuan (Convention Room) :

Ruang pertemuan juga dapat dikategorikan sebagai front of the house, yang juga perlu diawat kebersihannya setiap hari. Dalam hal ini houseman bertanggung jawab tidak hanya pada kebersihannya, tetapi juga menyiapkan perlengkapan seperti : meja, kursi, dll, dimana susunannya sudah ditentukan terlebih dahulu (pada umumnya oleh sales department). Adapun pelaksanaan pembersihannya juga dilakukan secara harian dan periodic.

a. Pembersihan Harian :

Yang perlu dibersihkan dalam pembersihan harian adalah :

- Bersihkan tempat-tempat sampah dan abu rokok.
- Bersihkan pintu/ jendela dan lobang-lobang angin dari debu.
- Bersihkan dinding ruangan dari noda-noda, terutama pada bagian sekeliling saklar lampu.

- Bersihkan lantai dengan menggunakan metode sweeping, damp sweeping atau mopping.
- Untuk lantai carpet gunakan vacuum cleaner untuk membersihkan debu.

b. Pembersihan Periodik :

- Bersihkan debu pada bagian-bagian atas secara rinci dan menyeluruh.
- Cucilah gorden jika sudah terlihat kotor / kumal.
- Cucilah tempat-tempat sampah dan abu rokok.
- Bersihkan noda-noda pada pintu / jendela, dinding dan langit-langit ruangan.
- Bersihkan lantai dengan menggunakan metode scrubbing, waxing, dan polishing; untuk lantai yang keras finishing.
- Cuci carpet dengan metode shampooing
- Bila diperlukan lakukan re-polish pada furniture.

C. General Cleaning (Pekerjaan Satu / Dua / Tiga Bulan Sekali).

1. Langit-langit / ceiling agar disapu dan dibersihkan dari segala lawa-lawa / sawang serta debu.
2. Lampu-lampu / lampu gantung (chandelier) dan lampu dinding agar seluruhnya dibersihkan satu per satu.
3. Seluruh permukaan lantai yang khusus seperti batu-batuan / vinyl atau kayu, yang dilapisi dengan system perlindungan atau seal atau complete floor finisher, yang terdapat / berada di ruangan lobby, arcade dan public space atau area floor corridor yang telah di mop atau dip el berkali-kali namun keadaan permukaan lantai sudah mulai memudar / buram, maka secara periodic harus disikat / dibersihkan dengan membongkar dan mengganti semua bahan pelapisnya / floor sealer, agar permukaan lantai tetap mengkilap dan bercahaya.
4. Untuk permukaan lantai carpet maka lakukan pembersihannya dengan mempergunakan polisher / carpet shampooing, tergantung dari kekotoran carpet / flow of traffic pada carpet tersebut.
5. Kamar-kamar kerja dirawat secara khusus dan juga dilengkapi dengan deodorant- perfume, sehingga ruangan selalu dalam keadaan harum, segar dan terawat dengan bersih.
6. Semua pesawat telephone diservice dengan antiseptic phone-spray dan perfume / wewangian sehingga terbebas dari bau-bau yang kurang sedap serta virus micro battery / pengganggu kesehatan, serta selalu berbau harum.

D. Pekerjaan Pengawasan

Secara periodic dan mendadak diadakan inspeksi umum dan segala kekurangan-kekurangan / kerusakan serta kebocoran pada leiding dan lain-lain agar dilaporkan kepada supervisor.

E. Bagian Luar Gedung

- a. Membersihkan halaman parker dan jalan di muka hotel / joglo serta menyiraminya dengan air untuk menghilangkan bau.
- b. Membersihkan dan merapikan taman dan tanaman rumput.

F. Pembuangan Sampah

Dilakukan setiap hari ke tempat pembuangan sampah yang telah disediakan / ditetapkan oleh perusahaan, umumnya di bagian belakang hotel (tidak boleh terlihat tamu dan harus jauh dari public space).

Contoh Daftar Alat / Bahan Chemical

- a. Alat – alat / Perlengkapan Untuk Perawatan Lantai :
 1. Floor Maintenance Machines
 2. Vacuum Cleaner
 3. Mops With Handle
 4. Mop Squeezer (Alat Pemeras Mop)
 5. Heavy Duty Pails On Wheels
 6. Lobby Duster With Handle
 7. Ember Plastik
 8. Dust-Pan dan pengki seng
 9. Lap-lap lengkap dengan tangkai
 10. Sikat-sikat tangan
 11. Bulu ayam
 12. Sapu ijuk halus
 13. Kapi scrub
- b. Untuk Kaca Dan Jendela
 1. Rubber- Glass-Squeezers
 2. Sponge –pembersih kaca berikut tangkai
 3. Lap pembersih
 4. Ember plastic

- c. Untuk Perawatan Dinding Dan Langit-Langit
 - 1. Sapu langit-langit / plafon
 - 2. Tangga besi / aluminium
 - 3. Alat-alat penyedot debu
- d. Untuk Perawatan Carpet
 - Carpet Shampooing Machine / Polisher Machine
 - Wet & Dry Vacuum Cleaner
 - Carpet Spotters
 - Nylon Broom
 - Nylon Brush
- e. Untuk Perawatan Toilet / Sanitation
 - Bowl – Brushes & Bottles
 - Sponge Spot Cleaner
- f. Untuk Penyemprotan Anti Nyamuk / Mosquito Control
 - ✓ Fog Master – Baygon
- g. Untuk Perawatan Halaman / Kolam Renang
 - 1. Mesin pemotong rumput
 - 2. Gunting pemotong tanaman
 - 3. Cangkul dan sekop tanah
 - 4. Penggaruk tanah
 - 5. Arit dan parang
 - 6. Sapu lidi dan pengki
 - 7. Mesin penyedot sampah kolam renang

Perawatan pembersihan menurut The Moder Building Maintenace System, dengan menggunakan bahan obat / chemical :

- a. Untuk Perawatan Kebersihan lantai :
 - 1. Floor cleaner
 - 2. Floor sealer
 - 3. Floor finisher ; Johnson product
 - 4. Shine concentrate
 - 5. Mop treatment
 - 6. Tergokleen; New Zealand Product

7. C.B.C
 8. Dixinol Desinfectant) product dalam negeri / wangi
 9. Aganol floor cleaner
 10. Reinal
 11. Densol wangi
- b. Untuk Perawatan Perabotan :
1. Shine-up furniture
 2. Metal polish
- c. Untuk perawatan Kaca :
1. Glance glass cleaner
 2. See through glass cleaner
- d. Untuk Perawatan Carpet :
1. Carpet shampoo
 2. Spray foam cleaner
 3. Carpet cleaner
- e. Untuk Perawatan Toilet / Sanitation :
1. Desinfectant sanitation
 2. Instant cleaner
 3. Kampher reublock
 4. Kampher bulat
 5. Lux toilet soap
 6. Andreax toilet paper
 7. Handuk / lap tangan
 8. Terbocid / Go-getter

Petunjuk Memakai Polisher :

Untuk Mengkilapkan Lantai.

1. Bersihkan lantai dari debu dan kotoran dengan menggunakan mesin vacuum cleaner atau sapu.
2. Permukaan lantai harus selalu kering dan tidak boleh basah atau bekas-bekas air.
3. Sebarkan cairan pembersih lantai ke seluruh lantai yang ingin dikilapkan dengan menggunakan mop.
4. Pasangkan brush / sikat pada mesin polisher kemudian poleslah ke seluruh permukaan lantai

yang sudah di basahi cairan pembersih dengan merata di seluruh bagian permukaan lantai.

Penting; sebelum mesin dan sikat / brush dipakai, maka terlebih dahulu sikat di cuci dan sudah harus dalam keadaan bersih.

5. Poleslah cairan sampai merata ke seluruh permukaan lantai.
6. Diamkan dan tunggu kira-kira 15 atau 20 menit sampai benar-benar kering 100%. Jamahlah lantai tersebut dengan tangan untuk memastikan bahwa lantai benar-benar sudah dalam keadaan kering dan jikalau sudah kering, maka ikuti petunjuk berikutnya.
7. Sikat / brush dicopot dari mesin polisher, kemudian dicuci sampai bersih dan selanjutnya di keringkan.
8. Sekarang pasanglah alat felt pads, yaitu buffing yang berwarna orange dengan melekatkannya pada sikat / brush di mesin kemudian poleslah seluruh permukaan lantai dengan cermat.

Note ; Lantai harus benar-benar dalam keadaan kering 100%. Setelah seluruh permukaan lantai di poles maka hasilnya adalah bahwa lantai akan menjadi mengkilat / berkilau cemerlang.

Mencuci Dan Membersihkan Lantai.

1. Campurlah cairan pembersih dengan air, menurut perbandingan yang dianjurkan, dalam sebuah ember.
2. Sebarkan / cipratkan di seluruh di seluruh lantai (biarkan 2 atau 3 menit sampai cairan tersebut meresap di seluruh permukaan lantai).
3. Pasang sikat, kemudian lekatkan cleaning discnya (yang berbentuk kasar / tajam) pada sikat tersebut dan poleslah seluruh permukaan lantai dengan cermat dan perhatikan apakah lantai sudah bersih menurut yang diinginkan atau belum. (Awas ! jangan terlalu lama memoles pada satu tempat saja), kalau kurang bersih, cairan pemberih dapat di tambah.

Perawatan Sehari-Hari.

1. Bersihkan lantai dari debu-debu dan kotoran dengan vacuum cleaner (penghisap debu)
2. Pasanglah Felt Pads yang berwarna orange pada sikat, kemudian poleslah permukaan lantai, tanpa menggunakan cairan pembersih.

Awas!!!

- ✓ Listrik 220 volt.
- ✓ Jika polisher tidak dipakai semua sikat harus dilepas.
- ✓ Cleaning disc dan sikat setelah dipakai harus dicuci dengan air dan sabun sampai bersih dari sisa-sisa kotoran.

- ✓ Felt pads tidak boleh kena air dan basah.
- ✓ Khusus untuk mencuci marmer :
 - a. Tidak boleh memakai cleaning disc, cukup dengan sikat.
 - b. Cairan pembersihan cukup dengan sabun dan air hangat.
 - c. Cleaner yang berwarna hijau hanya dipergunakan pada bagian lantai yang sangat kotor saja.
 - d. Untuk mengkilapkan penggunaan finish yang berwarna coklat muda setipis mungkin.

G. Rangkuman

Yang perlu dibersihkan pada pembersihan harian adalah :

- Asbak-asbak yang terdapat di restaurant hendaknya dibersihkan dengan mencucinya.
- Bersihkan meja dan kursi dari debu dengan menggunakan kain yang basah-basah kering.
- Bersihkan carpet dari debu, menggunakan vacuum cleaner.
- Bersihkan lantai dengan metode “sweeping” menyapu, “damp mopping” (menyapu basah) atau “mopping” (mengepel).
- Bersihkan dinding, jendela / pintu dan lobang-lobang angin dari debu. Yang perlu

dibersihkan pada pembersihan periodic :

- Bersihkan lantai dengan cara scrubbing / scripping, waxing, polishing dan untuk jenis lantai keras finishing floor.
- Untuk lantai carpet lakukan dengan shampooing carpet.
- Hilangkan noda-noda yang melekat pada carpet, noda-noda sering melekat pada bagian bawah meja / kursi atau perlengkapan-perengkapan lain.
- Bila dinding restaurant sudah kotor lakukan pencuciannya.
- Gorden yang terlihat kotor, harus dilakukan pencucian.
- Bila dirasakan perlu lakukan re-polish pada furniture.

H. Penutup

Berikut ini terdapat beberapa latihan yang perlu anda kerjakan. Tujuan dan latihan ini adalah membantu Anda menguasai Ruang Lingkup Tata Graha dan Binatu (*Housekeeping*) yang baru saja Anda pelajari.

Latihan bukanlah tes. Latihan merupakan bagian dari proses belajar anda sehingga tidak ada yang dapat memberikan kunci jawaban kepada Anda. Untuk memeriksa kebenaran latihan yang anda lakukan, ikutilah petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalamnya dan buatlah sesuai petunjuk tersebut sesuai dengan yang baru selesai anda pelajari. Selamat Berlatih.

Latihan 7

1. Jelaskan cara pembersihan harian di restaurant.
2. Jelaskan cara pembersihan harian di lobby dan corridor.
3. Jelaskan cara pembersihan periodic di restaurant.
4. Jelaskan cara pembersihan periodic di lobby dan corridor.
5. Berikan contoh peralatan untuk pembersihan toilet / sanitation.
6. Berikan contoh peralatan untuk pembersihan carpet.
7. Berikan contoh peralatan untuk pembersihan kolam renang.

Kunci Jawaban Latihan 7

1. Yang perlu dibersihkan pada pembersihan harian adalah :
 - Asbak-asbak yang terdapat di restaurant hendaknya dibersihkan dengan mencucinya.
 - Bersihkan meja dan kursi dari debu dengan menggunakan kain yang basah-basah kering.
 - Bersihkan carpet dari debu, menggunakan vacuum cleaner.
 - Bersihkan lantai dengan metode “sweeping” menyapu, “damp mopping” (menyapu basah) atau “mopping” (mengepel).
 - Bersihkan dinding, jendela / pintu dan lobang-lobang angin dari debu.
2. Cara pembersihan harian di lobby dan corridor.

Yang perlu diperhatikan pada pembersihan harian adalah :

 - Bersihkan tempat-tempat sampah dan abu rokok.
 - Bersihkan pintu / jendela, lobang-lobang angin dari debu.
 - Bersihkan meja / kursi atau sofa dari debu. Untuk membersihkan debu pada kursi sofa dapat digunakan vacuum cleaner.

- Bersihkan dinding dari noda-noda, terutama pada bagian sekeliling saklar lampu.
 - Bersihkan lantai dengan menggunakan metode sweeping atau menyapu damp sweeping; menyapu basah atau mopping; mengepel.
 - Untuk lantai carpet gunakan vacuum cleaner untuk membersihkan debu.
3. Cara pembersihan periodic di restaurant :
- Bersihkan lantai dengan cara scrubbing / scripping, waxing, polishing dan untuk jenis lantai keras finishing floor.
 - Untuk lantai carpet lakukan dengan shampooing carpet.
 - Hilangkan noda-noda yang melekat pada carpet, noda-noda sering melekat pada bagian bawah meja / kursi atau perlengkapan-perengkapan lain.
 - Bila dinding restaurant sudah kotor lakukan pencuciannya.
 - Gorden yang terlihat kotor, harus dilakukan pencucian.
 - Bila dirasakan perlu lakukan re-polish pada furniture
4. Cara pembersihan periodic di lobby dan corridor :
- Bersihkan debu pada bagian-bagian atas secara rinci dan menyeluruh.
 - Cucilah gorden bila sudah terlihat kotor.
 - Cucilah tempat-tempat sampah dan asbak.
 - Bersihkan noda-noda pintu / jendela, dinding dan langit-langit ruangan.
 - Bersihkan lantai dengan metode scrubbing, stripping, waxing dan polishing untuk jenis lantai keras.
 - Cucilah carpet dengan metode shampooing.
 - Bila diperlukan lakukan re-polish pada furniture kayu.
5. Contoh peralatan untuk pembersihan toilet / sanitation :
- Bowl – Brushes & Bottles
 - Sponge Spot Cleaner
6. Contoh peralatan untuk pembersihan carpet :
- Carpet Shampooing Machine / Polisher Machine
 - Wet & Dry Vacuum Cleaner
 - Carpet Spotters
 - Nylon Broom

- Nylon Brush

7. Contoh peralatan untuk pembersihan kolam renang :

1. Mesin pemotong rumput
2. Gunting pemotong tanaman
3. Cangkul dan sekop tanah
4. Penggaruk tanah
5. Arit dan parang
6. Sapu lidi dan pengki
7. Mesin penyedot sampah kolam renang

BAB 8

PEMBERSIHAN PERMUKAAN (CLEANING OF SURFACES)

A. Pendahuluan

Bab 8 ini akan membahas tentang Pembersihan Permukaan (*Cleaning of Surfaces*).

Dalam sebuah hoteel, lantai dapat dikatakan merupakan bagian yang paling luas. Oleh sebab itu sebagian besar waktu yang tersedia diluangkan untuk merawat dan membersihkan lantai, dan di dalam penggunaanya, pemilihan kualitas lantai menjadi sangat penting. Pemilihan lantai haruslah sesuai dengan fungsi dari area atau ruangan itu sendiri. Disamping itu, harus dipikirkan juga cara perawatannya atau pembersihannya. Sebagai contoh: diruang dapur (kitchen) sangat sesuai bila digunakan jenis lantai yang kuat dan tahan lama, mudah dibersihkan, serta berwarna terang. Hal tersebut karena yang diutamakan untuk ruangan dapur adalah kesehatan atau higienis dari pada hanya sekedar keindahan saja. Akan tetapi bila kita hendak memasang lantai yang akan digunakan di lobby, lebih dipentingkan tidak hanya sekedar kuat, tetapi juga keindahan, kenyamanan serta mudah perawatannya, dan biasanya banyak yang menggunakan lantai marmer, granit, atau biasa juga digunakan lantai karpet yang bermotif agar kelihatan indah dan nyaman.

Setelah mempelajari bab 8 ini, Mahasiswa diharapkan bisa:

SASARAN PEMBELAJARAN

2. Melaksanakan pembersihan dan perawatan jenis lantai keras (*hard floor*), lantai marmer (*marble floors*), lantai teraso (*terrazzo floors*), dan lantai kayu (*wooden floors*).

B. Jenis – Jenis Lantai

Special Remarks : S.R.
Daily Clean : D.C.
Special Clean : S.C.

1. Jenis lantai : Bitumastic

S.R. : Hindari penggunaan white spirit dan permukaan paraffin bisa dioleskan
D.C. : Bersihkan, cuci, lap atau gunakan listrik pengolah dengan air panas teepol, dengan cara penyerapan (VIM) sebagai cara penyelesaian.
S.C. : Sebagai pembersihan sehari-hari.

2. Type lantai : Keramik, Marmer S.R, D.C, S.C. : (lihat diatas)

3. Jenis lantai : Papan / lantai kayu

S.R. : Hindari penggunaan air yang berlebihan dan alkali. Seharusnya disegel atau dipoles sebagaimana meresapkan dapat juga di pasiri (dikeringkan dengan serbuk). Disegel kembali sebagaimana yang disarankan. Kemungkinan dioleskan dengan air sebagai dasar pengolesan pindahkan penerangan seperlunya. Penggunaan air panas dan alat pemindah khusus, tanpa segel (terbuka).

- Poles dengan polesan dasar.
- Pindahkan penerangan seperlunya, white spirit dan wool yang baik atau sebuah nylon yang basah.
- Re-ince dan Re- wax dapat juga dipasiri.

D.C. : Disegel
Bersihkan pengepel yang lembab atau pembersih vacuum. Tanpa segel & dipolesi :
Bersihkan, lap atau vacuum pembersih. Kilatkan dengan pemoles electric.

S.C. : Disegel :
Jika di poles, poles kembali dengan kilat pembersih atau kilat (semprotan) pembersih.
Tanpa segel & dipolesi :
Re-wax (lilini kembali), penggunaan sedikit polesan dan banyak kilatan.

4. Jenis Lantai: Linoleum

- S.R. : Hindari pemolesan / penggorokan, pemoles yang kasar dan alkali. Disegel :
Segel kembali seperti yang disarankan. Tak tersegel :
Poles dengan menggunakan air sebagai dasar polesan. Pindahkan penerangan
seperlunya, gunakan air panas dan penggaruk khusus.
- D.C. : Bersihkan, lap atau pembersih vacuum.
- S.C. : Cucilah dengan tangan atau pengelap dengan air panas dan detergen.
Jika dipoles, poleslah kembali, kilat / spray pembersih dan / atau semprotan
pembersih.

5. Jenis lantai : Magnesite

- S.R. : Hindari penggunaan alkali, asam dan penggosok yang kasar (amplas).
- D.C. : Bersihkan, lap dan pembersih vacuum.
- S.C. : Non (tanpa S.C.)

6. Jenis bahan : Kawat, Plastik, Vynil

- S.R. : Hindari penggunaan alkali, penunjang (bahan) dan penggosok yang kasar,
gunakan air sebagai dasar poles sebagai linoleum.
- D.C. : Bersihkan atau pengepel yang lembab.
- S.C. : Sebagai lenoleum

C. Pembersihan Sehari-Hari Pada Logam Putih

Apparatus – Required : A.R. Stain Remover : S.R.

Method of Cleaning : M.C. Rubbing Up : R.U

1. Aluminium

- A.R. : Air panas
Air panas yang bersih. Penyikat panci bergagang atau bahan penggosok panci
atau handuk untuk logam, kain bersih.
- S.R. : Nylon, penyikat lembut
- M.C. :
a. Seandainya berminyak, siram dengan air panas, kalau pun tidak siram dengan
air dingin.

- b. Cuci dengan air berbusa yang panas, gunakan penyikat panci atau sedikit handuk untuk logam.
- c. Hapuslah noda dengan sebuah penyikat lembut yang lembut.
- d. Bilas secara langsung dengan air panas yang bersih.
- e. Keringkan dengan kain yang bersih.

R.U. : Penggosokan dengan sikat lembut / nylon lembut, pencerah sedikit permukaan tapi tak dapat dianggap sebagai pemoles.

Note; soda tidak pernah digunakan untuk membersihkan aluminium.

2. Chromium Plate (piring krom)

A.R. : Air berbusa yang hangat & air bersih yang hangat. Kain linen (flannelette) dan dua kain lap pembersih debu atau kain yang bersih.

S.R. : Tanpa S.R. /tidak ada.

M.C. :

- a. Kalau kotor basuh / siram dengan air berbusa
- b. Bilas dengan air bersih yang hangat.
- c. Keringkan dengan kain linen.

R.U. : Gosok dengan keras yang ada.

3. Besi Galvanized

A.R. : Se-ember air berbusa yang panas Soda
Kain yang bersih atau kain pel. Parrafin dan Koran.

S.R. : Sikat nylon yang lembut

M.C. :

- a. Siram dengan air panas yang berbusa
- b. Kalau berminyak, tambahkan soda
- c. Hilangkan soda dengan :
Dibedaki bath-brick stau pasir perak / sikat nylon
- d. Gunakan selembur kain yang bersih atau kain pel, mengikuti jenis-jenis barang yang dibersihkan.
- e. Bilas langsung dengan air panas.
- f. Keringkan dengan kain bersih

Cara-cara lain :

- a. Bersihkan dengan paraffin gunakan alas Koran
- b. Bilas langsung dengan air panas dengan menggunakan kain pel.
- c. Keringkan dengan kain

4. Besi

A.R & R.U & S.R : tidak ada

M.C. : Bersihkan sesuai dengan kain pelindung untuk :

Note; jangan pernah menggunakan, kecuali kain pelindung untuk :

- a. Cat
- b. Aspal
- c. Seng
- d. Email / cat halus
- e. Timah hitam

5. Timah (seperti piring krom)

6. Logam Monel

A.R. : Se-mangkok air yang berbusa yang panas

Se-mangkok air yang berbih Kain flannelette yang bersih Kain linen

S.R & R.U. : tidak ada

M.C. : a. cuci dengan air busa yang panas

b. bilas dengan air panas yang bersih

c. keringkan dengan pembersih atau kain flannel dan sesuaikan dengan kain linen

7. Oxidized Silver (*)

8. Pewter (*)

9. Stainless Steel (*)

10. Silver (*)

Note ; Tanda (*) berarti kesemuanya sama dengan Chromium plate (piring krom).

D. Perlengkapan Rumah Tangga (Furniture) / Pembersihan Sehari-hari

Apparatus Required : A.R. Daily Clean & Polish : D.C.P. Weekly Clean & Polish :
W.C.P

Spring of Periodic Clean & Polish : S.P.C.P.

1. Rotan

A.R. : Untuk keseharian atau mingguan dalam memoles atau membersihkan :

- ✓ Dua kain lap lembut untuk membersihkan
- ✓ Sikat pemberih yang lembut.

Untuk pembersihan atau pemolesan yang periodic :

- ✓ Dua kain lembut yang bersih
- ✓ Se-mangkok air garam yang hangat-hangat kuku
- ✓ Se-mangkok air garam yang dingin
- ✓ Kain flannel
- ✓ Kain linen.

D.C.P. : Poles dan sikat secara langsung

S.P.C.P :

- ✓ Poles dan sikat secara langsung
- ✓ Bilas dengan air garam yang suam-suam kuku, menggunakan kain flannel dengan se-sendok garam untuk seperempat air.
- ✓ Poles dengan air garam yang dingin
- ✓ Keringkan dengan kain linen yang lembut.
- ✓ Selesaikan pengeringan dengan dalam udara pengering terbuka.

Catatan 1. : Kalau terlalu kotor, air sabun / berbusa yang hangat kuku boleh digunakan untuk mencuci, tapi harus dihindarkan, kecuali memang dibutuhkan seperti / untuk kelembutan rotan dan membantu melunturkan / menghitamkannya.

Catatan 2. : Garam membantu untuk mengeraskan atau memutihkan serta memindahkan / mengganti warna rotan. Untuk mengencangkan kursi rotan; gunakan alat. Chamois untuk menghilangkan debu di permukaan. Perhatikan secara terus-menerus pada lipatan di sekitar

tombol-tombol rotan.

W.C.P. : sebagaimana pembersihan sehari-hari

S.P.C.P :

- ✓ Bersihkan permukaan dari debu dengan menggunakan kain lap atau vacuum pembersih.
- ✓ Bilaslah permukaan dengan kain yang dibasahi air berbusa yang hangat.
- ✓ Jika kotor dengan campuran minyak & cuka ; 2/4 minyak ¼ cuka.
- ✓ Jika sangat kotor, cucilah dengan air berbusa yang hangat, gunakan kain flannel atau kaian bersih.
- ✓ Poleskan, gunakan sedikit pemoles alat-alat rumah tangga yang bagus atau cream sepatu putih dengan penunjang lain.

Catatan : Cream pemoles alat-alat rumah tangga sediakan kulit / dengan minyak lilin untuk menjaga keberadaan barang / mencegah keretakan.

2. Kayu Yang Di Poles

A.R. : Untuk pembersihan sehari-hari & pemolesan :

- ✓ Dua kain pengelap yang lembut & bersih atau sikat pembersih. Untuk pembersihan & pemolesan mingguan :
- ✓ Dua kain lap yang lembut & bersih atau sikat pembersih.
- ✓ Semangkok cuka dan air hangat
- ✓ Flannel atau kulit chamsis
- ✓ Kain linen.
- ✓ Pemoles rumah tangga yang cocok
- ✓ Kain pembersih dan dua kain lap.

D.C.P : a. Debu secara langsung hilang dari permukaan.

- ✓ Untuk permukaan yang terukir menggunakan sebuah sikat kecil pembersih.
- b. Selagi gosokan pembersih pada permukaan secara langsung untuk membuat cerah.

W.C.P. :

- ✓ Debu atau sikat yang secara langsung untuk menghilangkan debu dari permukaan.

Manajemen Tata Graha dan Binatu 1 (Housekeeping 1)

- ✓ Jika lengket, cucilah dengan cuka dan air hangat gunakan dengan jumlah yang sama, gunakan selembur kain flannel atau chamois.
- ✓ Keringkan dengan selembur kain linen yang bersih
- ✓ Oleslah dengan pemoles peralatan rumah tangga yang sesuai yang disediakan dengan sebuah kain pembersih dan gosokkan secara langsung.
- ✓ Selesaikan pemrosesan dengan dua kain lap yang lembut dan bersih.

Catatan : Pembuatan kembali harus digunakan seperti pada penerangan pemolesan. Ini tidak pasti terlalu sering digunakan.

S.P.C.P : Lihatlah pembersih dan perhatikan dan kayu yang di-poles.

Catatan : Penghilangan kembali pada piring yang bernoda gosok dengan salah satu berikut ini :

- ✓ Linseed oil
- ✓ Spirit of camphor (spritus belerang)
- ✓ Dark furniture polish (plitur)

Hasil yang dibuat dari wewangian atau parfum :

- ✓ Usaplah segera
- ✓ Gosokkan dengan lilin dan biarkan selama 24 jam
- ✓ Poleslah dengan pemoles alat rumah tangga Goresan / garukan :
- ✓ Tumpangi / hapus goresan itu dengan cara mengecat dengan iodine atau gosok dengan campuran minyak belerang pada bagian yang sama dan terpenting.
- ✓ Biarkan 24 jam
- ✓ Poles dengan pemoles alat rumah tangga.

3. Upholstered Furniture

A.R. : Untuk pembersihan dan pemolesan harian dan mingguan :

- ✓ Dua kain lap yang lembut dan bersih atau sikat pembersih yang lembut untuk pembersihan dan pemolesan berkala.
- ✓ Sikat upholstery atau gesekan rotan atau vacuum pembersih semangkok air sabun.
- ✓ Ammoniac, cuka dan garam
- ✓ Kain flannel atau kain linen
- ✓ Kain linen sebagai pengering.

Manajemen Tata Graha dan Binatu 1 (Housekeeping 1)

- D.C.P. : a. Sikatlah dengan segera untuk menghilangkan debu dari permukaan.
b. Jika warna tersebut cerah atau bahan yang sangat lembut tersebut seharusnya dibersihkan dengan kain lap lembut yang bersih.
- W.C.P. : Sebagaimana pembersihan dan pemolesan setiap hari.
- S.P.C.P : a. Hilangkan debu dari permukaan dengan :
✓ Penyikatan langsung atau,
✓ Penggosokan langsung (harus dikerjakan pada bagian luar)
✓ Menggunakan vacuum pembersih.
- b. Cuci permukaannya dengan air sabun yang hangat, dengan tambahan ammonia; setengah sendok ammoniac untuk $\frac{1}{4}$ air.
- c. .Gunakan kain bersih yang lembut dan kerjakan lagi pada porsi yang kecil dari permukaan untuk penggunaan yang berlebihan tambahkan ammoniac dalam bahan-bahan yang bernoda. Hindari penggunaan merah muda, hijau dan campuran biru-hijau.
- d. Keringkan dengan kain yang lembut.
- e. Selesaikan pengeringan dalam open udara.

Cara alternative dalam pembersihan :

- ✓ Kulit padi yang hangat (bekatul), gosok permukaan dengan kulit padi sebelum dihangatkan dalam udara yang terbuka, kira-kira 1 jam kemudian sikatlah secara langsung.
- ✓ Roti di campur untuk perekat dengan :
 - a. Minyak tanah
 - b. Methylated spirit yang di gosok diatas permukaan, tinggalkan selama 1 jam kemudian disikat.

Catatan :

Pembersihan yang khusus seharusnya dikerjakan dalam udara terbuka jika hal itu memungkinkan, kegagalan yang ada seharusnya ditempatkan pada lapisan debu atau pada beberapa lapisan Koran dan dibersihkan dalam ruangan.

4. Anyaman Coklat

- A.R. : Untuk pemolesan dan pembersihan harian seperti pada rotan. Untuk pemolesan dan pembersihan secara berkala :
✓ Dua kain lap yang lembut dan bersih atau sikat pembersih
✓ Semangkok air sabun yang hangat
✓ Flannel atau kain yang bersih

Manajemen Tata Graha dan Binatu 1 (Housekeeping 1)

- ✓ Cairan pemoles alat-alat rumah tangga
- ✓ Kain pembersih
- ✓ Dua kain lap

W.C.P. : Seperti pada rotan

S.P.C.P : Pindahkan semua alas Pembersih atau sikat secara langsung untuk menghilangkan debu pada permukaan.

- ✓ Gunakan bahan vacuum pembersih
- ✓ Cuci dengan air sabun yang hangat, menggunakan selebar flannel atau kain yang bersih. Jika sangat kotor, sikat paku lembut dapat digunakan.
- ✓ Bilaslah secara langsung dan keringkan
- ✓ Selesaikan pengeringan dalam udara terbuka jika memungkinkan
- ✓ Poles dengan cairan pemoles alat rumah tangga.

Catatan :

- ✓ Jika air sabun cenderung menghilangkan noda coklat (warna) gunakan lilin untuk mencuci anyaman tersebut
- ✓ Hindari penggunaan cream alat rumah tangga yang sulit untuk hilang dari keretakan.
- ✓ Hindari membuat anyaman terlalu basah, ini mempengaruhi untuk timbulnya keretakan.

5. Anyaman Putih

A.R. : Untuk pemolesan dan pembersihan sehari-hari dan mingguan seperti pada rotan. Untuk pemolesan dan pembersihan berkala :

- ✓ Kain lap lembut dan bersih atau penyikat yang lembut
- ✓ Semangkok air garam yang hangat
- ✓ Semangkok air dingin
- ✓ Flannel atau kain bersih
- ✓ Pemoles peralatan rumah tangga yang berwarna putih
- ✓ Dua kain lap yang lembut dan bersih.

D.C.P. : Sebagaimana pada rotan.

W.C.P. : Sebagaimana pemolesan dan pembersihan sehari-hari

S.P.C.P :

- ✓ Pindahkan semua alat
- ✓ Bersihkan atau sikatlah secara langsung untuk menghilangkan debu pada permukaan.
- ✓ Cucilah dengan air garam yang hangat, menggunakan flannel atau kain bersih. Jika sangat kotor, sikatlah dengan paku halus / lembut yang dapat

Manajemen Tata Graha dan Binatu 1 (Housekeeping 1)

digunakan, sertailah satu sendok garam untuk $\frac{1}{4}$ air.

- ✓ Bilaslah secara langsung dengan air dingin
- ✓ Keringkan dengan kain lembut
- ✓ Selesaikan pengeringan di udara terbuka bila memungkinkan.
- ✓ Poleslah dengan pemoles peralatan rumah tangga yang berwarna putih.

E. Rangkuman

1. Jenis lantai : Bitumastic

- S.R. : Hindari penggunaan white spirit dan permukaan paraffin bisa dioleskan
- D.C. : Bersihkan, cuci, lap atau gunakan listrik pengolah dengan air panas teepol, dengan cara penyerapan (VIM) sebagai cara penyelesaian.
- S.C. : Sebagai pembersihan sehari-hari.

2. Jenis lantai : Papan / lantai kayu

- S.R. : Hindari penggunaan air yang berlebihan dan alkali. Seharusnya disegel atau dipoles sebagaimana meresapkan dapat juga di pasiri (dikeringkan dengan serbuk). Disegel kembali sebagaimana yang disarankan. Kemungkinan dioleskan dengan air sebagai dasar pengolesan pindahkan penerangan seperlunya. Penggunaan air panas dan alat pemindah khusus, tanpa segel (terbuka).
- Poles dengan polesan dasar.
 - Pindahkan penerangan seperlunya, white spirit dan wool yang baik atau sebuah nylon yang basah.
 - Re-ince dan Re- wax dapat juga dipasiri.

F. Penutup

Berikut ini terdapat beberapa latihan yang perlu anda kerjakan. Tujuan dan latihan ini adalah membantu Anda menguasai Ruang Lingkup Tata Graha dan Binatu (*Housekeeping*) yang baru saja Anda pelajari.

Latihan bukanlah tes. Latihan merupakan bagian dari proses belajar anda sehingga tidak ada yang dapat memberikan kunci jawaban kepada Anda. Untuk memeriksa kebenaran latihan

yang anda lakukan, ikutilah petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalamnya dan buatlah sesuai petunjuk tersebut sesuai dengan yang baru selesai anda pelajari. Selamat Berlatih.

Latihan 8

1. Bagaimana cara pembersihan permukaan lantai marmer ?
2. Bagaimana cara pembersihan permukaan lantai kayu ?

Kunci Jawaban Latihan 8

1. Cara pembersihan permukaan lantai marmer :

S.R. : Hindari penggunaan white spirit dan permukaan paraffin bisa dioleskan

D.C. : Bersihkan, cuci, lap atau gunakan listrik pengolah dengan air panas teepol, dengan cara penyerapan (VIM) sebagai cara penyelesaian.

S.C. : Sebagai pembersihan sehari-hari.

2. Cara pembersihan permukaan lantai kayu :

S.R. : Hindari penggunaan air yang berlebihan dan alkali. Seharusnya disegel atau dipoles sebagaimana meresapkan dapat juga di pasiri (dikeringkan dengan serbuk). Disegel kembali sebagaimana yang disarankan.

Kemungkinan dioleskan dengan air sebagai dasar pengolesan pindahkan penerangan seperlunya. Penggunaan air panas dan alat pemindah khusus, tanpa segel (terbuka).

- Poles dengan polesan dasar.
- Pindahkan penerangan seperlunya, white spirit dan wool yang baik atau sebuah nylon yang basah.
- Re-ince dan Re- wax dapat juga dipasiri.

D.C. : Disegel

Bersihkan pengepel yang lembab atau pembersih vacuum. Tanpa segel & dipolesi :

Bersihkan, lap atau vacuum pembersih. Kilatkan dengan pemoles electric.

S.C. : Disegel :

Jika di poles, poles kembali dengan kilat pembersih atau kilat (semprotan) pembersih.

Tanpa segel & dipolesi :

Re-wax (lilini kembali), penggunaan sedikit polesan dan banyak kilatan.

BAB 9

DETAIL TEHNIS PEMELIHARAAN

A. Pendahuluan

Bab 9 ini akan membahas tentang Detail Tehnis Pemeliharaan. Membersihkan debu: Bersihkan semua bagian yang berdebu, mulai dari bagian atas ke bawah. Gunakan gerakan-gerakan lembut. Jangan mengibaskan lap pembersih. Bersihkan pula lap pembersih sehingga debu tidak akan berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Bila membersihkan permukaan yang sifatnya horizontal / datar mulailah dengan permukaan perabotan bagian atas lalu permukaan bagian bawah. Untuk membersihkan bercak-bercak karbon gosoklah dengan cairan Methyl (jangan menggunakan cairan tersebut untuk membersihkan perabotan kayu). Bila menyapu bagian-bagian yang luas, kumpulkan kotorannya di keranjang sampah, terutama bila menyapu bagian luar. Sapulah kotoran-kotoran yang ada di bawah perabotan. Perabotan yang ringan bisa dipindahkan dulu kemudian setelah disapu kembalikan lagi perabotan tersebut ke tempat asalnya. Gunakan sapu bertangkai panjang untuk membersihkan bagian bawah perabotan yang rendah dan berat.

SASARAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan dengan Detail Tehnis Pemeliharaan.
2. Melakukan pekerjaan teknis pemeliharaan di Hotel sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang berlaku.

B. *Dusting* (Membersihkan Debu)

Peralatan yang digunakan :

Gunakanlah lap kering untuk membersihkan permukaan yang berdebu seperti vynil dan permukaan yang di cat atau delaminating.

Cara melakukan pekerjaan :

Bersihkan semua bagian yang berdebu, mulai dari bagian atas ke bawah. Gunakan gerakan-gerakan lembut. Jangan mengibaskan lap pembersih. Bersihkan pula lap pembersih sehingga debu tidak akan berpindahdari satu tempat ke tempat lain. Bila membersihkan permukaan yang sifatnya harisontal / datar mulailah dengan permukaan perabotan bagian atas lalu permukaan bagian bawah. Untuk membersihkan bercak-bercak karbon gosoklah dengan cairan Methyl (jangan menggunakan cairan tersebut untuk membersihkan perabotan kayu).

Frequensi

Untuk permukaan yang vertical -----bilamana perlu

Untuk permukaan yang horisaontal --- setiap hari.

Pengamanan

Periksalah kain lap yang telah dipakai maupun yang robek. Bila menggunakan cairan Methyl jangan dekat api.

Peralatan (Equipment)

- Kain pel (lap kering dan kain spons)
- Keranjang sampah
- Kain lap dari bulu
- Cairan methyl

Langkah I (Step1)

Untuk permukaan yang vertical. Bersihkan dari bagian atas lalu ke bawah dengan gerakan-gerakan yang merata.

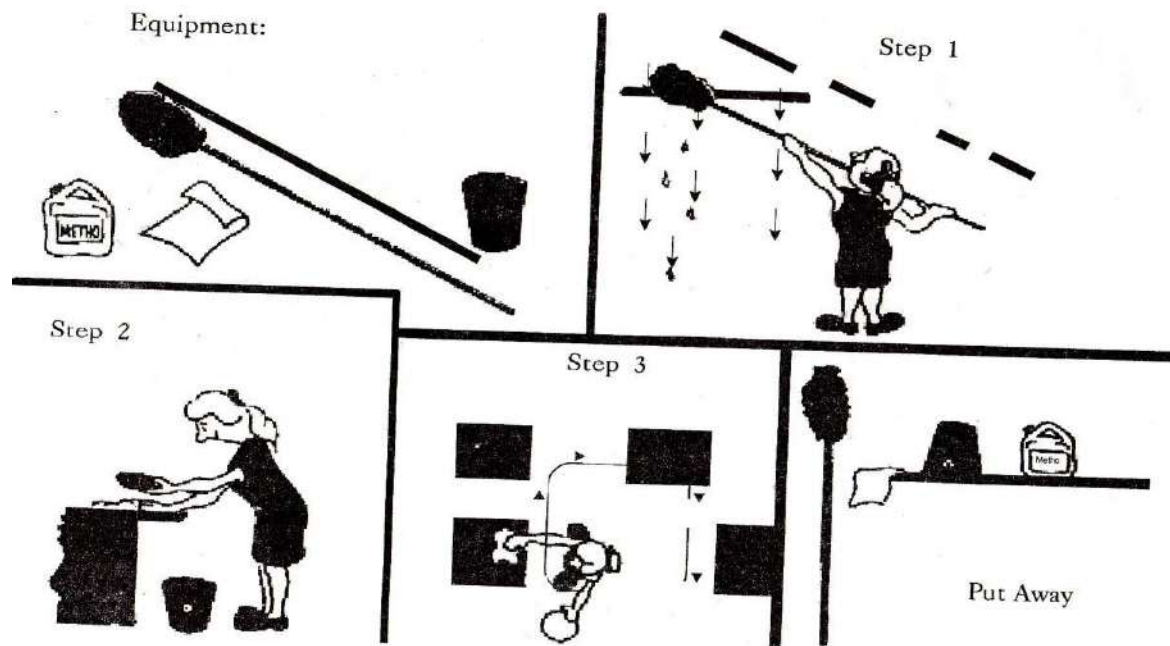
Langkah II (Step 2)

Untuk permukaan yang horizontal. Bersihkan dulu segala kotoran dari permukaan yang akan dibersihkan. Gunakan gerakan-gerakan merata untuk membersihkan segala bagian permukaan. Kembalikan lagi segala benda-benda yang dipindahkan ke tempatnya semula.

Langkah III (Step 3)

Mulailah dengan membersihkan bagian-bagian yang terdekat kemudian lanjutkan ke bagian yang lebih jauh dari kita untuk menghemat waktu.

Gambar 9.1 Langkah-langkah *Dusting*



C. Sweeping (Menyapu)

Cara melakukannya

Gunakanlah sapu yang paling cocok dengan permukaan lantai. Bila menyapu bagian- bagian yang luas, kumpulkan kotorannya di keranjang sampah, terutama bila menyapu bagian luar. Sapulah kotoran-kotoran yang ada di bawah perabotan. Perabotan yang ringan bisa dipindahkan dulu kemudian setelah disapu kembalikan lagi perabotan tersebut ke tempat asalnya. Gunakan sapu bertangkai panjang untuk membersihkan bagian bawah perabotan yang rendah dan berat.

Frekuensi

Setiap hari atau bila diperlukan

Pengamanan

Jangan membiarkan sapu tergeletak di sembarang tempat. Simpanlah di dalam ruangan “cleaner” atau taruhlah di pojok ruangan dengan posisi berdiri bila anda masih akan menggunakannya lagi. Tangkai / pegangan sapu tersebut haruslah / rata. Catat dan laporkan ke supervisor bila tangkai sapu yang tidak rata yang dapat mengakibatkan lecet tangan.

Gerakan-gerakan yang pendek dan kasar hanya akan menyebar-luaskan debu. Gunakan gerakan-gerakan yang panjang biarla menyapu.

Pungutlah kotoran yang terkumpul dari masing-masing ruangan. Jangan menyapu dengan memindahkan atau mengumpulkan kotoran dari ruangan yang satu ke ruangan yang lain.

Perawatan peralatan

Bersihkan bagian pangkal sapu tersebut untuk melepaskan kotoran / debu yang menempel di sapu. Sapu harus selalu diletakkan dalam posisi tegak dengan pangkal diatas. Bila kotor, cucilah dengan cairan pembasmi kuman. Gunakan sapu yang kering untuk membersihkan permukaan lantai yang kering.

Peralatan (Equipment)

Sapu, sikat / sapu dengan tangkai panjang, keranjang sampah

Langkah I (Step 1)

Pungutlah benda-benda yang agak besar, bekas bungkus rokok, keleng minuman dsb lalu masukkan dalam keranjang sampah.

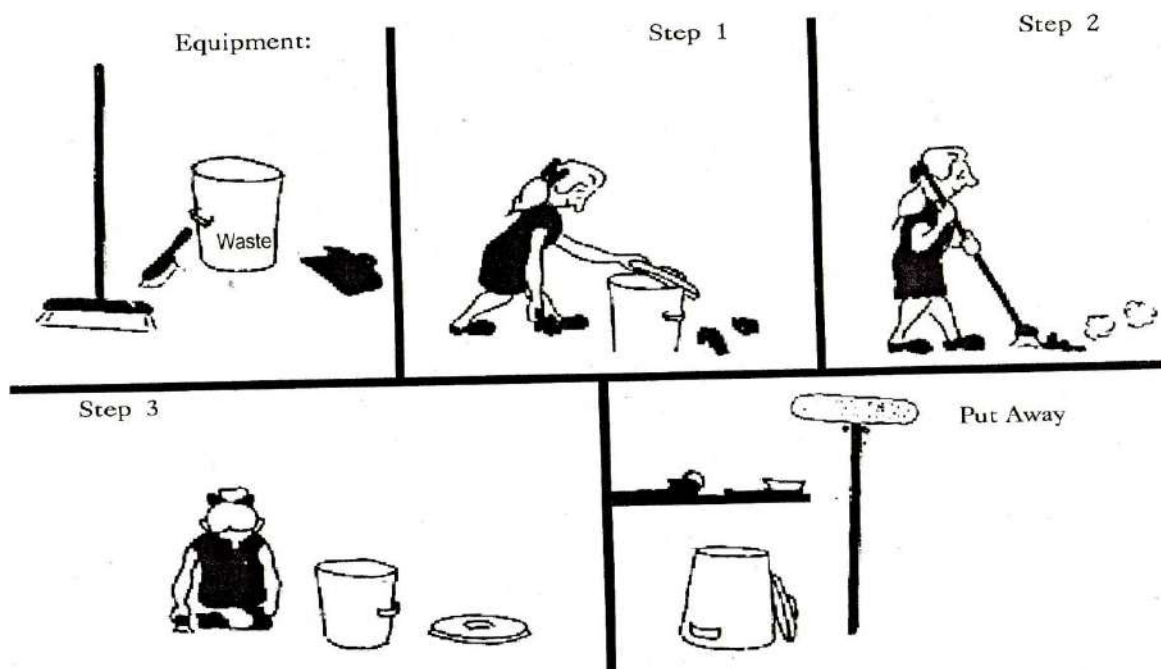
Langkah II (Step 2)

Bila menyapu bergeraklah dalam garis lurus dan gerakkan sapu menjauhi anda (bukan mengarah pada anda).

Langkah III (Step 3)

Bila selesai, kumpulkan kotoran / debu dengan sikat kemudian masukkan dalam keranjang sampah.

Gambar 9.2. Langkah-Langkah Sweeping



D. Mopping (Mengepel Basah dan Kering)

Peralatan :

- 2 alat pengepel
- 2 buah bak pemeras atau 2 buah bak dorong
- Detergent yang baik

Bahaya!!! Lantai basah dan licin

Cara melakukan pekerjaan

Tempatkan papan peringatan pada masing-masing sudut / pojok ruangan yang akan dipel. Buatlah larutan pada satu bak pemeras dan masukkan air bersih di bak lain. Gunakan air panas atau air dingin. Mulailah mengepel bagian demi bagian kira-kira seluas 2 meter.

1. Mengepel Kering

Masukkan kain pel ke dalam bak / ember dengan gerakan seperti mangaduk, peraslah kain pel itu se-kering mungkin. Kemudian mulailah mengepel dengan cara yang ada dalam gambar. Basuhlah kemudian peraslah kain pel tersebut menurut keperluan. Setelah itu bilas lagi atau dipel lagi dengan kain pel kedua untuk membersihkan sisa- sisa debu dan detergent. Keadaan lantai juga ikut menentukan seberapa sering anda harus mengganti air / larutan untuk mengepel.

2. Mengepel Basah

Ikuti semua cara di atas tetapi kain pel jangan diperas terlalu kering. Gunakan teknik- teknik pengepelan kering.

Frequensi

Tergantung pada luas areal dan penggunaannya :

Kamar mandi-→ setiap hari atau 2 kali sehari bila sering dipakai Toilet → setiap hari dan sesering mungkin menurut keperluan. Ruangan makan setiap saat setelah digunakan.

Pengamanan

Papan-papan peringatan harus dipasang sebelum pekerjaan mengepel dimulai. Gunakan air sedikit mungkin. Lantai harus dalam keadaan sekering mungkin setelah pembilasan. Larutan tidak boleh terlalu kotor. Jangan menggunakan bahan sabun karena akan membuat lantai menjadi licin.

Perawatan Peralatan

Buanglah air bekas pembilasan ke tempat pembuangan air yang semestinya. Bilaslah bak /ember air dan buanglah sisa-sisa kain pel yang terlepas. Bilas dan kemudian gantungkan peralatan pel tersebut agar kering. Simpanlah bak / ember air dengan posisi di balik. Buanglah sisa-sisa kain pel yang terlepas mapun kotoran lain yang mungkin menyumbat lubang saluran pembuangan air. Simpanlah kembali tanda-tanda / papan peringatan yang dipasang tadi.

Peralatan (Equipment)

- 2 peralatan pel
- 2 ember / bak pemerasan
- Larutan detergen pembersih yang baik
- Papan peringatan yang berbunyi : Bahaya, lantai basah dan licin

Langkah I (Step 1)

Tempatkan / pasang dahulu papan-papan tanda peringatan

Langkah II (Step 2)

Mulailah mengepel bagian-bagian dalam, sebagaimana contoh dalam gambar

Langkah III (Step 3)

Gunakan air bersih untuk membilas. Lakukan pengepelan sekering mungkin. Air harus sering diganti.



Cucilah kain pel, keringkan dengan cara menggantung pel tadi. Buanglah sisa-sisa kain pel yang terlepas. Bilaslah bak / ember air dan keringkan dengan meletakkannya terbalik. Simpanlah

papan-papan tanda peringatan yang digunakan untuk dapat digunakan di hari kemudian.

E. *Dust Mopping (Membersihkan Debu Dengan Kain Pel *Electrostatic* atau Kain Pel *Impregnated*)*

Peralatan

Hanya gunakan kain pel yang bersih dan kering. Jangan menggunakan kain pel pada permukaan lantai yang basah, lembab atau becek.

Cara melakukan pekerjaan

Begitu pekerjaan pengepelan dimulai, jangan mengangkat kain pel dari lantai. Jangan melakukan gerakan pengepelan ke belakang dan ke depan seperti halnya menggunakan sapu. Tetapi selalu bergerak ke satu arah yaitu gerakan maju ke depan.

Frekuensi

Setiap hari atau sesuai keperluan.

Pengamanan

Pel harus senantiasa disimpan setelah digunakan. Pel yang bersih dan kering haruslah diikat dengan cermat.

Perawatan sederhana

Bila pel sudah selesai digunakan untuk membersihkan debu, lepaslah bagian kain pelnya dan selanjutnya dicuci dalam larutan anti kuman yang hangat, bilas kemudian gantungkan agar kering. Jangan dicuci dengan menggunakan mesin cuci. Kain pel harus benar-benar dalam keadaan kering agar dapat digunakan secara efektif.

Peralatan (*Equipment*)

- Pel pembersih debu
- Sikat bertangkai dan pengki
- Kain pel cadangan
- Keranjang sampah

Langkah I (*Step 1*)

Letakkan kain pel di lantai dan kemudian doronglah ke depan. Jangan mengangkat kain pel dari lantai sebelum pekerjaan pengepelan selesai.

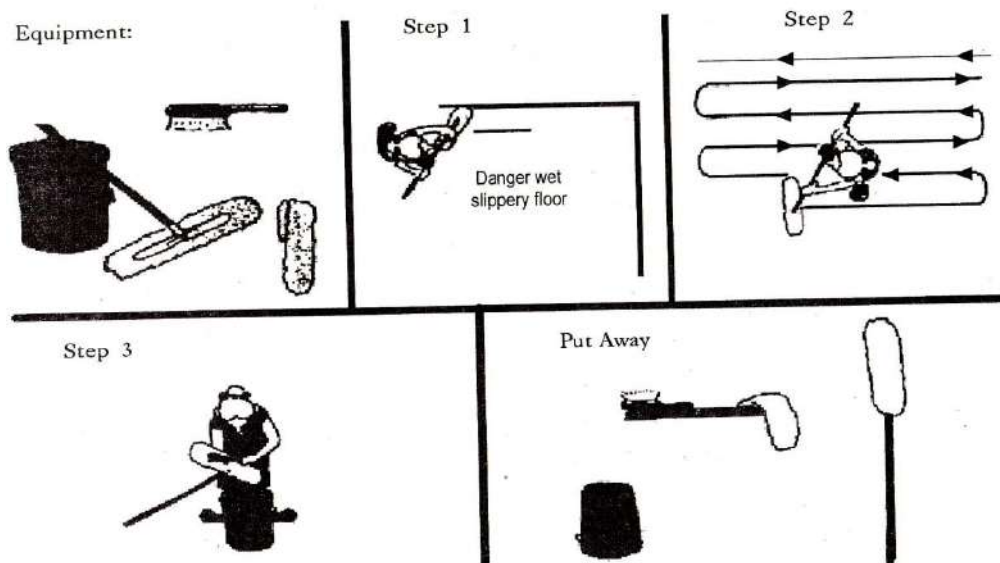
Langkah II (Step 2)

Bila mau berputar, lakukan gerakan setengah lingkaran dan lanjutkan mendorong pel tersebut dengan gerakan ke depan.

Langkah III (Step 3)

Bila sudah selesai, angkatlah lap pel di atas keranjang sampah guncangkan / kibaskan atau sikatlah agar semua debu / kotoran jatuh.

Gambar 9.4. Langkah-langkah *Dust Mopping*



Penyimpanan (*Put Away*)

Simpanlah alat pel dengan posisi dimana kain pelnya berada di atas. Gantilah kain pelnya bila kotor. Hindarkan pel electro-static atau pel impregnated ini dari air.

F. *Floor Scrubbing (Penggosokan lantai)*

Peralatan

Ada beberapa metode untuk melakukan pekerjaan ini, misalnya dengan menggunakan fully automatic scrubber vacuum machine. Bantalan sikat yang halus medium ataupun bantalan sikat yang terbuat dari bahan nylon yang kasar dapat dipasang pada mesin ini tergantung pada keadaan lantai. Biasanya bantalan sikat nylon yang medium lebih disukai. Untuk menghindari percikan-percikan. Gunakan mesin dengan kecepatan sedang. Deck scrubber baik dengan maupun tanpa (handle). Kain pel dan ember untuk memeras. Pisau tumpul (kapi) dan alat penggosok serta papan pengumuman.

Bahaya !!!

Lantai basah dan licin

Cara melakukan pekerjaan Tempatkan papan-papan peringatan.

Metode maupun cara yang akan dipakai tergantung pada peralatan yang tersedia. Untuk peralatan automatic scrubber vacuum supaya mengikuti setiap petunjuk pemakaian dari pabrik.

Sedangkan untuk “tank model scrubber” siapkan dahulu karutan detergen di dalam tangki. Tebarkan larutan detergen di atas lantai secara merata kemudian lakukan pekerjaan menggosok (mengepel) dengan menggunakan alat scrubber tadi sebagaimana contoh yang ada. Bila pekerjaan tersebut selesai maka bersihkan larutan detergen yang kotor itu sebagaimana tertera pada keterangan di bawah.

Normal polisher – scrubber tanpa tangki.

Untuk peralatan ini campurlah larutan detergen dalam bak / ember pemeras. Kemudian lakukan pengepelan dengan alat pel untuk lantai seluas 4 x 4 meter. Kemudian gosok dan bersihkan dengan mesin sebagaimana tertera di bagan. Gunakan wet vacuum atau pel untuk membersihkan larutan yang kotor. Untuk bagian-bagian pinggir / pojok bisa di bersihkan dengan tangan bila perlu.

Bilaslah lantai dengan menggunakan pel bersih dan air yang berasal dari ember pemeras yang kedua. Kotoran bisa dibersihkan dengan menggunakan wet vacuum atau pel. Gantilah air pembilas sesering mungkin. Akhirnya keringkan dengan pel.

Penggosokan / pembersihan dengan tangan.

Terbarkan larutan detergen dari ember ke lantai dengan luas sekitar 2 x 2 meter. Gunakan deck scrubber untuk dapat membersihkan lantai yang basah secara merata. Untuk larutan yang kotor bisa dibersihkan dengan kain pel.

Bilaslah lantai dengan pel dengan menggunakan air bersih. Ulangilah sehingga mencakup seluruh bagian.

Frequensi

Sesering mungkin sehingga lantai tetap bersih.

Pengamanan

Gunakan air sesedikit mungkin. Penggunaan air yang terlalu banyak akan menyebabkan percikan air terlalu banyak dan mungkin juga dapat merusakkan lantai. Gunakan jenis detergen yang baik.

Kabel-kabel mesin haruslah pada posisi ke belakang mesin pembersih. Jangan sekali-kali menggunakan kabel sambungan selama “wet scrubbing”. Cairan atau larutan pembersih haruslah dijauhkan dari kabel-kabel listrik.

Perawatan peralatan

Cucilah semua peralatan sampai bersih dan keringkan. Periksalah semua bagian mesin maupun kabel-kabel sambungan dan laporkan peralatan yang kurang aman pada supervisor. Tangki harus dibilas bersih dan keringkan, simpanlah papan-papan peringatan.

Peralatan (*Equipment*)

Papan-papan peringatan berbunyi : “Bahaya, Lantai Licin” Polishing Machine berkecepatan rendah dengan maupun tanpa tangki atau deck scrubber dengan maupun handle. Bantalan nylon yang kasar (untuk peralatan pembersih bagian tepi / pojok). Wet vacuum atau pel yang terbuat dari katun dan ember / bak pemeras. Detergen yang baik. Pisau tumpul atau kapi dan alat penggosok / pembersih.

Langkah I (*Step 1*)

Tempatkan papan – papan peringatan.

Langkah II (*Step 2*)

Basahi lantai seluas 4 x 4 meter dengan larutan detergen.

Langkah III (*Step 3*)

Gosok / bersihkan lantai dengan machine atau deck scrubber. Bila mempergunakan mesin yang menggunakan tangki jangan menggunakan banyak air. Gunakan mesin sebagaimana yang di gambarkan dalam table. Bersihkan bagian tepi / pojok lantai dengan tangan bila perlu.

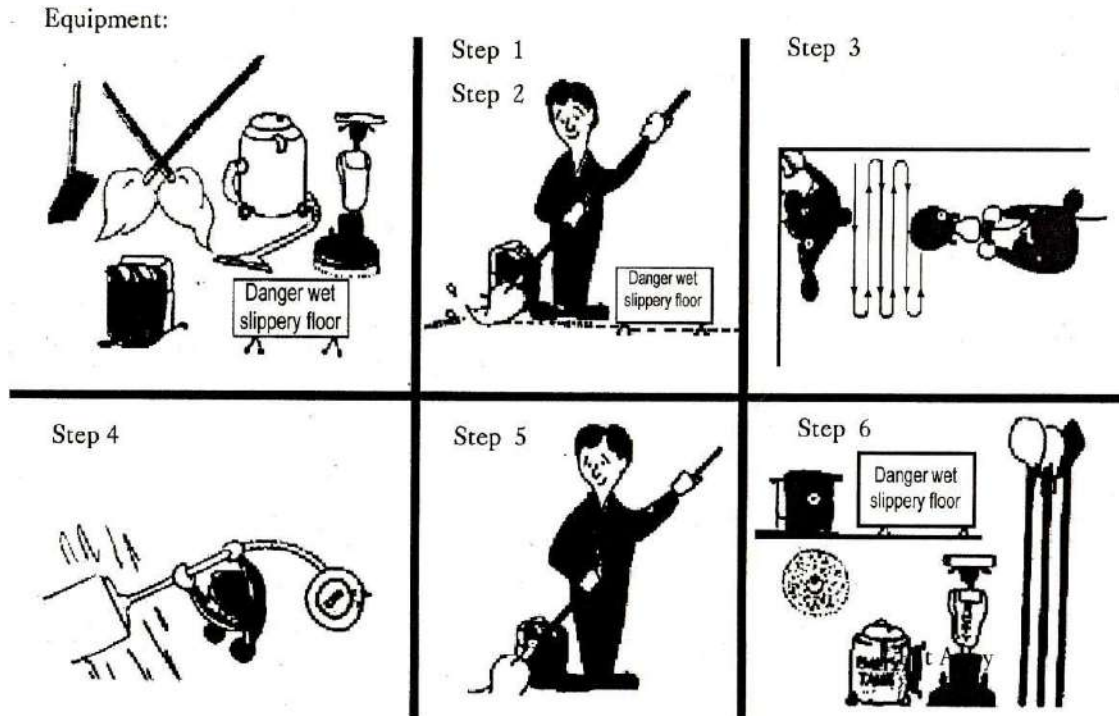
Langkah IV (*Step 4*)

Bersihkan larutan yang kotor dengan pel atau wet vacuum.

Langkah V (*Step 5*)

Bilaslal dengan air bersih. Bersihkan dengan pel dan bak pemeras ataupun wet vacuum.

Gambar 9.5. Langkah-Langkah *Floor Scrubbing*



Langkah VI (Step 6)

Cucilah semua peralatan dengan bersih dan kemudian simpan. Jangan menyimpan larutan. Gantungkan semua sikat dan peralatan pel dengan benar.

Stripping Solvent Wax (pengkilapan dengan cairan pengkilap lantai semacam lilin).

Peralatan (Equipment)

- Mesin pengkilap dengan kecepatan rendah.
- Sikat yang keras dan bantalan nylon kasar.
- Cairan pengkilap lantai jenis normal.
- Pel, sapu yang lembut dan alat pengumpul debu.
- Bantalan nylon kasar, pel dan bak / ember untuk perasan.
- Papan-papan peringatan yang berbunyi : “bahaya lantai basah dan licin”.

Cara melakukan pekerjaan

Buatlah larutan pengkilap dalam ember sesuai petunjuk dari pabrik. Tempatkan papan-papan peringatan. Dengan menggunakan pel yang besar maka tuangkan cairan pengkilap di atas tipis-tipis saja untuk lantai seluas sekitar 10 meter persegi. Biarkan cairan tersebut selama 5 menit untuk bereaksi. Jalankan mesin pengkilap pelan-pelan melewati bagian lantai yang sudah di beri cairan pengkilap tadi, sebagaimana contoh yang tertera dalam gambar. Sikat maupun bantalan tadi untuk membersihkan cairan tersebut. Periksa sikat maupun bantalan berulang kali, bila kotor maka gantilah dengan yang bersih. Teruskan pekerjaan pengkilapan ini sampai lantai dalam

keadaan mengkilap sebagaimana yang diinginkan. Untuk bagian tepi atau pojok dinding tuangkan cairan pengkilap dengan bantalan nylon yang kasar. Kemudian bersihkan cairan tersebut dengan menggunakan wet / dry vacuum. Bilas lantai dua kali dengan menggunakan pel dan air, gantilah air bila tampak kotor.

Frequensi

Sesuai keperluan. Lantai yang terbuat dari papan / kayu bila dirawat dengan baik jarang memerlukan proses pengkilapan seperti ini.

Pengamanan

Jangan terlalu lama menggunakan mesin pada suatu bagian lantai karena dapat merusakkan lapisan aslinya. Jangan menggunakan bahan minyak tanah atau cairan terpentin untuk membersihkan lapisan lilin kecuali diperintahkan.

Kabel mesin harus selalu berada di belakang mesin untuk menghindari agar mesin tidak terlewati, memutuskan atau merusakkan kabel.

Lakukan pekerjaan pengkilapan ini pada saat cuaca dalam keadaan panas / terik agar mempercepat proses pengeringan.

Cairan pengkilap yang di jual pasaran bebas harus di campur dan digunakan sesuai petunjuk pabrik. Cairan pengkilap yang keras justru akan merusakkan lantai.

Jangan memercikkan cairan pengkilap pada tembok, perabotan maupun peralatan lainnya.

Jangan menuangkan cairan pengkilap di atas lantai yang luar sekaligus tetapi dilakukan bagian demi bagian, misalnya 10 meter persegi sudah cukup. Singkirkan papan-papan peringatan bila lantai sudah dalam keadaan kering.

Perawatan peralatan

Cuci dan bilas semua peralatan yang digunakan. Gantung sikat, bantalan nylon serta pel agar kering. Laporkan kerusakan yang terjadi pada supervisor.

Peralatan (Equipment)

Mesin pengkilap / poles (polishing machine) yang berkecepatan rendah. Sikat yang keras dan bantalan nylon yang kasar. Cairan pengkilap lantai jenis normal. Pel, sapu yang lembut serta tempat penampung debu. Bantalan nylon kasar, pel dan ember untuk perasan. Papan-papan peringatan yang berbunyi : “bahaya – lantai basah dan licin”.

Langkah I (Step 1)

Tempatkan papan-papan peringatan. Sapulah lantai dan tuangkan cairan pengkilap di atas lantai tipis-tipis saja.

Langkah II (Step 2)

Lakukan pekerjaan pengkilapan dengan mesin.

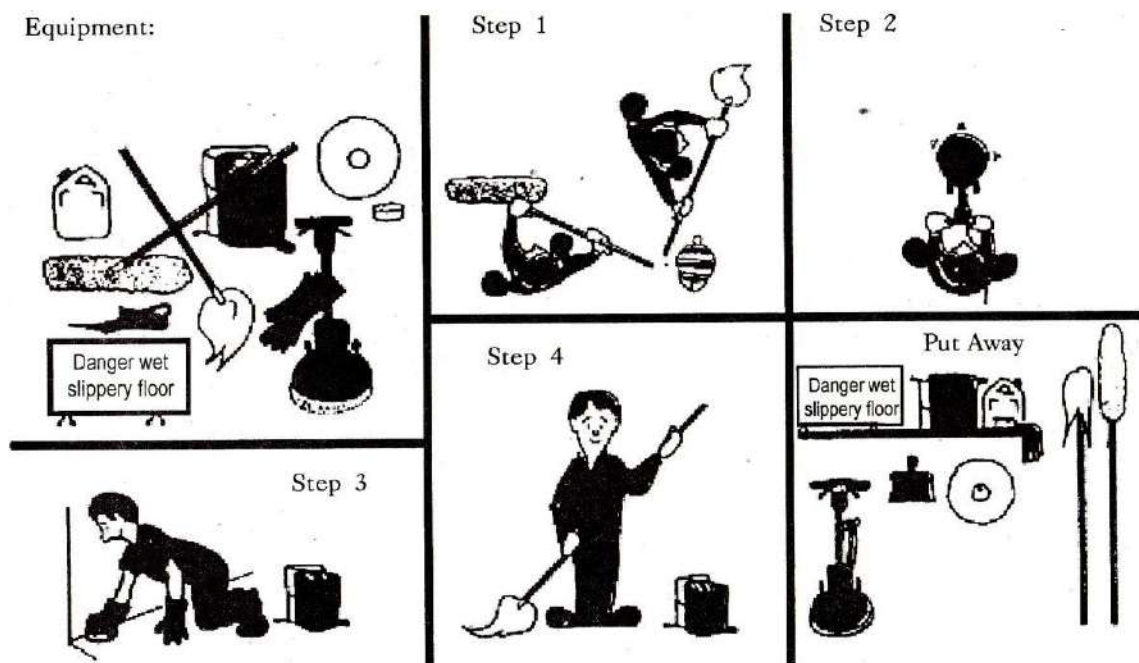
Langkah III (Step 3)

Untuk bagian tepi / pojok dinding tuangkan cairan pengkilap dengan menggunakan bantalan nylon yang kasar.

Langkah IV (Step 4)

Bersihkan cairan pengkilap dengan menggunakan pel dan ember perasan

Gambar 9.6. Langkah-Langkah Stripping Solvent Wax



Penyimpanan (Put Away)

Cuci semua peralatan dan simpan.

G. Stripping Water Emulsion (synthetic) Polish – (Mengkilapkan dengan bahan pengkilap sistensis)

Peralatan

- Mesin pengkilap yang berkecepatan rendah.

- Bantalan nylon kasar yang tipis.
- Wet – dry vacuum
- 2 buah pel.
- 2 buah bak / ember.
- Papan peringatan yang berbunyi : “ Bahaya – lantai basah dan licin”.
- Beberapa lembar penggosok bahan nylon kasar menggunakan tangan.
- Larutan / cairan pengkilap.
- Sebuah kapi atau alat pengerik untuk membersihkan kotoran yang melekat di lantai, misalnya : permen karet.

Cara melakukan pekerjaan

Tempatkan papan-papan peringatan tersebut. Buka pintu dan jendela untuk pergantian udara sebanyak mungkin. Semprotkan cairan pengkilap secara merata pada lantai seluas sekitar 10 meter persegi. Biarkan sekitar 5 menit. Untuk bagian lantai yang dekat dengan dinding, perabotan peralatan lain dapat dilakukan dengan tangan dengan mempergunakan bantalan nylon. Kemudian dengan menggunakan pel bersihkan lapisan cairan pengkilap tadi atau gunakan wet / dry vacuum. Bilas lantai tersebut dua kali dengan menggunakan pel dan air bersih, gantilah air berkali-kali. Ulangi proses pekerjaan tersebut hingga mencakup seluruh bagian lantai. Poles atau kilapkan lantai tersebut sehingga tampak mengkilap.

Frequensi

Sebagaimana dikehendaki oleh supervisor.

Pengamanan

Lakukan penyemprotan bahan pengkilap lantai tersebut pada saat cuaca panas atau terik sehingga akan mempercepat proses pengeringan.

Cairan pengkilap lantai harus dicampur dan dipergunakan sebagaimana petunjuk pemakaian yang dikeluarkan oleh pabriknya. Cairan pengkilap yang terlalu keras akan menyebabkan terjadinya kerusakan pada lantai. Jangan memercikkan cairan pengkilap lantai pada dinding, perabotan ataupun peralatan lainnya.

Jangan menyemprotkan cairan pengkilap pada lantai sekaligus tetapi hendaknya disemprotkan bagian per bagian misalnya setiap 10 meter persegi. Gunakan mesin poles / pengkilap (polishing machine) secara hati-hati agar tidak merusak dinding, perabotan maupun peralatan lainnya. Kabel mesin haruslah senantiasa pada posisi di belakang mesin agar mesin tidak terlewati, memotong atau merusakkan kabel. Hanya gunakan peralatan yang aman. Singkirkan papan-

papan peringatan itu bila lantai sudah kering.

Peringatan

Hanya gunakan cairan pengkilap yang benar. Jangan memercikkan cairan pengkilap pada dinding, perabotan dan peralatan lainnya. Sepatu yang bagian bawah (sol) terbuat dari karet akan licin bila dipakai di atas lantai yang basah.

Perawatan peralatan

Cuci dan bilas semua peralatan – gantungkan sikat, bantalan maupun pel agar kering. Bersihkan mesin poles, bantalan, pel dan kabel. Periksa mungkin ada bagian yang rusak atau aus. Laporkan setiap jenis kerusakan apapun pada supervisor.

Peralatan (Equipment)

- Mesin poles / pengkilap berkecepatan rendah.
- Sikat yang keras dan bantalan nylon kasar.
- 2 buah pel dan
- 2 buah bak / ember untuk perasan.
- Cairan pengkilap lantai
- Bantalan nylon yang kasar.
- Pisau tumpul
- Wet – dry vacuum
- Papan-papan peringatan : “bahaya – lantai basah & licin.

Langkah I (Step 1)

Tempatkan dahulu papan-papan peringatan. Semprotkan cairan pengkilap lantai secara merata pada lantai dengan bagian 10 meter persegi.

Langkah II (Step 2)

Lakukan pekerjaan dengan mesin sebagaimana yang nampak dalam gambar. Untuk bagian ujung atau pojok dinding tuangkan cairan pengkilap dengan tangan.

Langkah III (Step 3)

Bersihkan cairan pengkilap lantai.

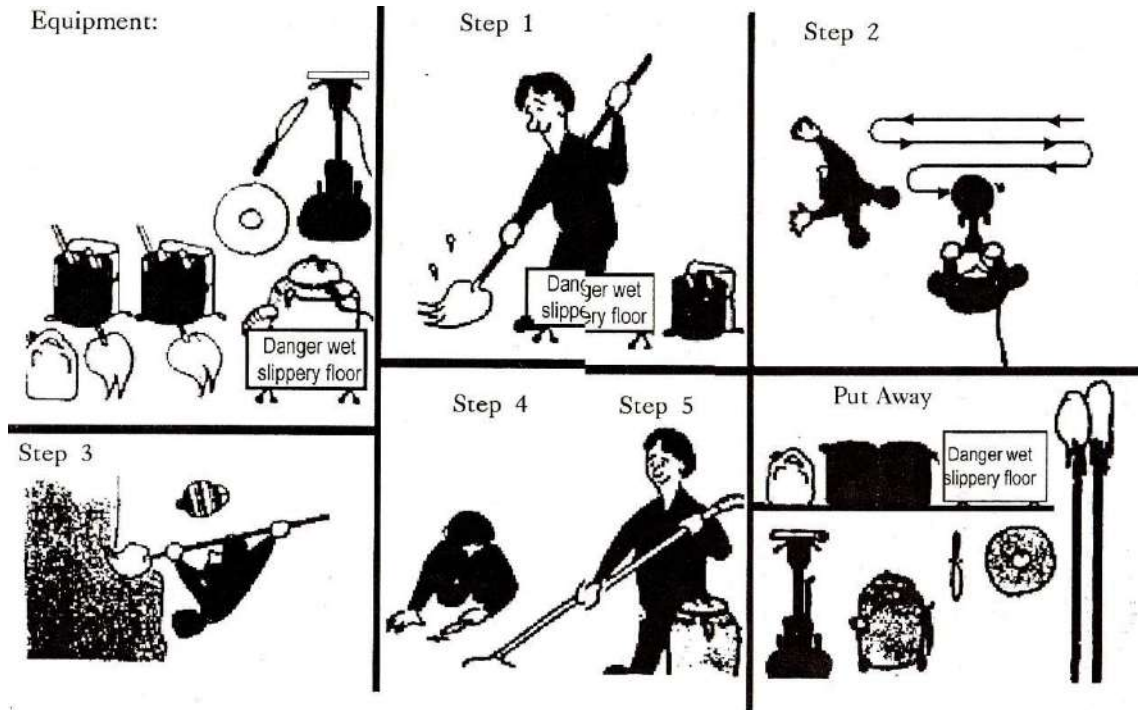
Langkah IV (Step 4)

Kemudian basuh dua kali dengan menggunakan pel dan air bersih atau menggunakan wet & dry vacuum.

Langkah V (Step 5)

Bersihkan sisa-sisa kotoran dengan pisau atau bantalan nylon.

Gambar 9.7. Langkah-Langkah *Stripping Water Emulsion (Synthetic)*



Penyimpanan (Put Away)

Cuci semua peralatan dengan bersih. Gantungkan sikat, bantalan serta pel agar kering.

H. Application of Solvent Wax (Penggunaan bahan lilin untuk pengkilap lantai)

Peralatan

- Mesin poles yang dilengkapi dengan sikat yang halus.
- Pel dan ember perasan.
- Bahan pengkilap lantai semacam lilin (solvent wax).
- Papan-papan tanda peringatan yang berbunyi “bahaya lantai basah & licin”. Cara melakukan pekerjaan

Tempatkan papan-papan peringatan tersebut. Pindahkan semua perabotan dan peralatan bila memungkinkan. Buka semua pintu dan jendela. Lantai harus dalam keadaan benar- benar bersih. Tuangkan cairan pengkilap tersebut tipis - tipis saja tetapi merata pada lantai. Teruskan pekerjaan tersebut dengan cara paralel yaitu satu arah (terlihat dalam gambar). Biarkan dulu lapisan tersebut mengering. Bila proses pengeringan berjalan lambat maka gunakan kipas angin untuk

mempercepat proses pengeringan. Bila lapisan pertama sudah kering maka lakukan penuangan lapisan yang kedua sebagaimana terlihat pada gambar. Bila lapisan tersebut sudah kering, gunakan mesin untuk pengkilapan lantai dan pastikan lantai tidak lagi dalam keadaan licin.

Frequensi

Sebagaimana yang ditetapkan oleh supervisor.

Pengamanan

Proses pengkilapan hanya dapat dilakukan bila lantai benar-benar dalam keadaan kering. Ruangan harus memperoleh udara yang cukup. Kabel mesin harus selalu berada di bagian belakang mesin supaya mesin tidak terlewati, memotong maupun merusak kabel. Jangan merokok atau menyalakan api. Gunakan peralatan yang aman. Jangan memanaskan cairan pengkilap.

Perawatan peralatan

Cuci dan bilas semua peralatan – gantung sikat dan pel agar kering. Laporkan pada supervisor bila ada kerusakan.

Peralatan (*Equipment*)

Polishing machine (mesin poles / pengkilap lantai) dengan dilengkapi sikat yang lembut / lunak. Pel dan ember perasan. Cairan pengkilap lantai semacam lilin. Papan-papan peringatan berbunyi : “ bahaya – lantai basah & licin”.

Langkah I (*Step 1*)

Tempatkan papan – papan peringatan

Langkah II (*Step 2*)

Tuangkan larutan pengkilap dengan menggunakan pel bagian demi bagian sebagaimana terlihat pada gambar.

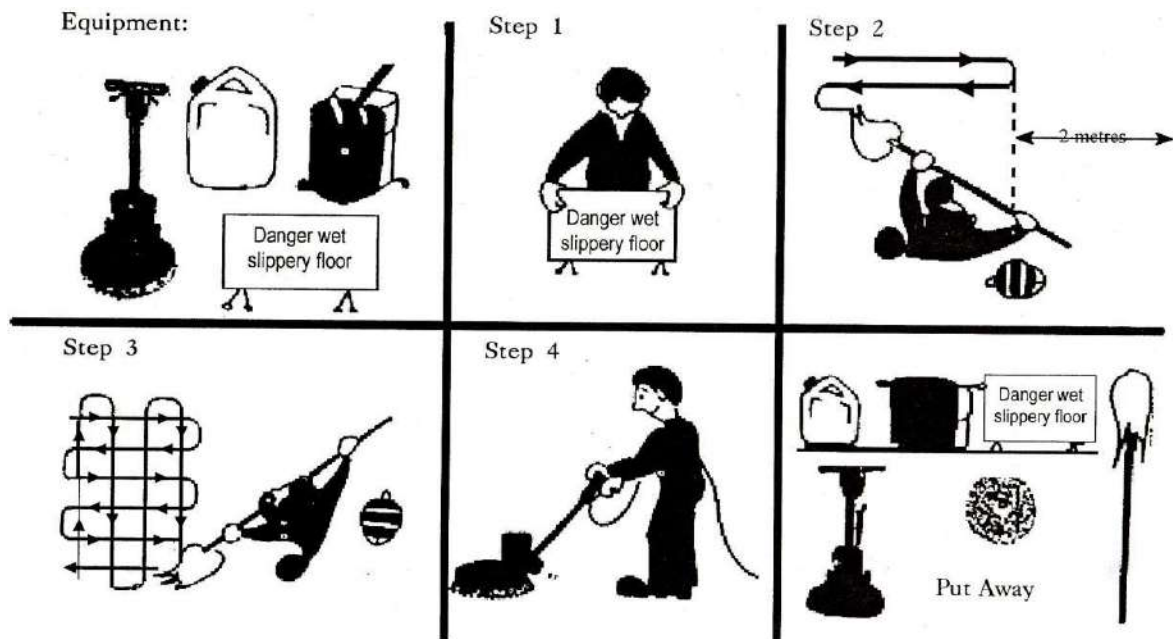
Langkah III (*Step 3*)

Bila sudah kering tuangkan lapisan yang kedua dengan arah yang berlawanan bagian demi bagian sebagaimana terlihat pada gambar.

Langkah IV (*Step 4*)

Kilapkan dengan mesin bila lapisan cairan tadi mengering.

Gambar 9.8. Langkah-Langkah *Application of Solvent Wax*



Pengeringan (*Put Away*)

Cuci semua peralatan dengan baik. Gantungkan sikat dan pel agar kering.

I. *Sealing Metalized Accrilic/ Water – Emulsion (synthetic) – (Memberi lapisan pengkilap pada lantai)*

Peralatan

- Mesin pengkilap lantai (polishing machine) berkecepatan tinggi dilengkapi sikat ataupun bantalan.
- Untuk pekerjaan pengkilapan gunakan pel yang terbuat dari bahan katun. Jangan mempergunakan pel yang masih baru karena akan meninggalkan sisa-sisa benang. Gunakan pel yang bersih atau kain pel impregnated untuk mengepel lantai setelah lantai tersebut di gosok / dikilapkan.
- Papan-papan peringatan yang berbunyi : “bahaya – lantai basah & licin”.

Cara melakukan pekerjaan

Tempatkan papan-papan peringatan di tempat yang mudah terlihat. Pindahkan semua perabotan atau peralatan bila memungkinkan. Buka semua pintu dan jendela. Lantai harus dalam keadaan sudah diberi bahan pengkilap dan sudah digosok. Lakukan pengepelan untuk membersihkan lantai dari debu yang menempel. Tuangkan lapisan pengkilat secara merata dan tipis-tipis saja sesuai anjuran yang dikeluarkan oleh pihak pabrik pembuatnya.

Teruskan pekerjaan memberikan lapisan pengkilap ini secara parallel sebagaimana yang terlihat di gambar. Biarkan lapisan pertama tadi mongering. Bila proses pengeringan berjalan lambat maka gunakan kipas angin untuk membantu mempercepat proses pengeringan.

Kemudian lakukan pekerjaan memberikan lapisan pengkilap tahap yang kedua sebagaimana terlihat dalam gambar. Bila lapisan yang kedua sudah dalam keadaan kering benar maka gosoklah dengan bantalan yang halus atau sikat. Kemudian lakukan pengepelan. Ulangi proses pekerjaan tadi sehingga mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan.

Frequensi

Dilakukan bila lantai sudah diberikan cairan pengkilap dan sudah digosok atau dilakukan untuk memberikan lapisan pada lantai yang masih baru.

Pengaman

Jangan menuangkan cairan / lapisan pengkilap ini pada lantai yang kotor karena kotoran tersebut akan nampak dan pekerjaan akan menjadi sia-sia. Gunakan pel yang benar-benar bersih.

Lapisan pengkilap yang dituangkan tipis-tipis dan merata akan memberikan hasil yang terbaik.

Penggosokan atau pengkilapan lantai hanya boleh dilakukan bila lantai dalam keadaan benar-benar kering.

Pekerjaan memberikan lapisan pengkilap untuk lantai ini sebaiknya dilakukan pada saat cuaca panas dan berangin.

Kabel mesin harus selalu berada di belakang mesin agar kabel tersebut tidak terputus karena terpotong oleh mesin.

Hanya gunakan peralatan yang benar-benar aman.

Bila menggunakan mesin pengkilap jangan sampai merusakkan permukaan lantai, dinding, perabotan dan peralatan lainnya.

Perawatan peralatan

Cuci semua peralatan. Gantung pel, bantalan maupun sikat agar kering. Periksa bagian mesin poles ataupun kabelnya sebelum menyimpannya. Buanglah sisa-sisa lapisan pengkilap.

Peralatan (Equipment)

Lapisan pengkilap, pel yang bersih, ember air, mesin poles, sikat, papan-papan peringatan.

Langkah I (Step 1)

Tempatkan papan-papan peringatan. Dengan menggunakan pel maka tuangkan lapisan pengkilap ini tipis-tipis pada seluruh permukaan lantai secara merata sebagaimana tampak dalam gambar.

Langkah II (Step 2)

Bila kering maka berikan lapisan pengkilap yang kedua sebagaimana nampak pada gambar.

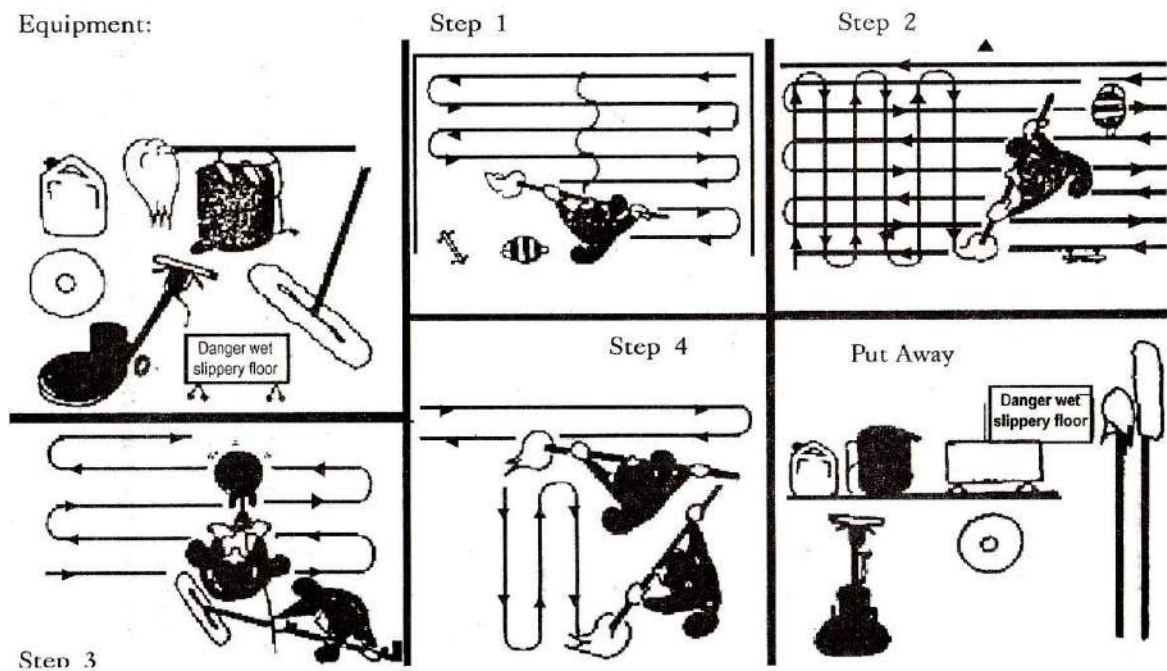
Langkah III (Step 3)

Kemudian gosoklah lantai dengan mesin. Bila lantai sudah kering lakukan pengepelan untuk membersihkannya.

Langkah IV (Step 4)

Ulangi pekerjaan yang tertera pada langkah I, II dan III sesuai kebutuhan.

Gambar 9.9. Langkah-Langkah Sealing Metallised Acrylic /Water Emulsion (Synthetic) Polishes



Penyimpanan (Put Away)

Cucilah pel, ember air dan bantalan penggosok. Sikat atau bersihkan pel electrostatic dan simpan dalam posisi berdiri. Buanglah sisa-sisa bahan lapisan pengkilap jangan dimasukkan lagi dalam kaleng. Gulung kabel pada mesin dan simpan kembali papan-papan peringatan tersebut.

J. Spray Buffing (Mengkilapkan Lantai)

Peralatan

- Polishing machine (mesin penggosok) berkecepatan tinggi yang dilengkapi dengan sikat yang keras untuk bantalan penggosok.
- Bantal penggosok baik yang terbuat dari nylon atau polyster.
- Cairan pengkilap lantai.
- Bantalan nylon yang kasar.
- Kain pel untuk membersihkan debu.
- Alat pengerik cat.

Cara melakukan pekerjaan

Periksa dahulu lantainya, bersihkan dulu bila dipandang perlu, untuk noda yang terbentuk padat misalnya permen karet maka gunakan alat pengerik. Gunakan mesin yang berkecepatan tinggi yang dilengkapi dengan bantalan tadi kemudian mulailah pekerjaan mengkilapkan lantai. Untuk lantai yang bernoda semprotkan cairan pengkilap. Bila noda tersebut belum juga hilang gunakan bantalan nylon yang keras. Ulangi proses penyemprotan bahan pengkilap lantai tadi dan gosok ulang. Perhatikan agar mesin ataupun penyemprotan tidak terlalu dekat dengan dinding. Gunakan pel setelah pekerjaan penggosokan dengan mesin selesai.

Frequensi

Hal ini tergantung pada beberpa factor :

- Jenis lantai
- Permukaan lantai
- Standart perawatan
- Apakah dalam jalur yang sering dilalui / digunakan.
- Atau sebagaimana yang dianjurkan oleh supervisor.

Pengamanan

Penyemprotan bahan pengkilap sebaiknya tipis saja. Karena bila terlalu basah justru akan merusak lantai dan membuat warna lantai pudar serta menyebabkan mesin bekerja terlalu keras. Mesin yang berkecepatan tinggi tersebut harus digerakkan secara merata agar lantai tidak menjadi hangus. Kabel mesin harus selalu berada di bagian belakang mesin. Jangan mengoperasikan mesin bila diketahui kabelnya rusak. Bila sikat ataupun bantalannya kotor maka harus diganti agar kotorannya tidak melekat ke lantai. Jangan mengoperasikan peralatan apapun kecuali peralatan tersebut benar-benar aman.

Perawatan peralatan

Mesin, sikat bantalan serta kabel-kabel harus diperiksa baik sebelum maupun sesudah digunakan. Setelah mesin digunakan sikat maupun bantalannya harus dilepas. Bersihkan sikat dan bantalannya bila dalam keadaan kotor. Simpanlah mesin maupun peralatan lainnya di tempat yang tepat. Bersihkan botol penyemprot dan bilaslah ujung selang dengan baik.

Peralatan (Equipment)

Polishing machine (mesin pengkilap lantai) berkecepatan tinggi, sikat ataupun bantalan pembersih, botol penyemprot, cairan pengkilap, pel, alat pengerik cat, alas tangan dari bahan nylon.

Langkah I (Step 1)

Semprotkan cairan pengkilap lantai di depan mesin dalam suatu garis lurus. Jangan menyemprotkan bahan cairan ke dinding.

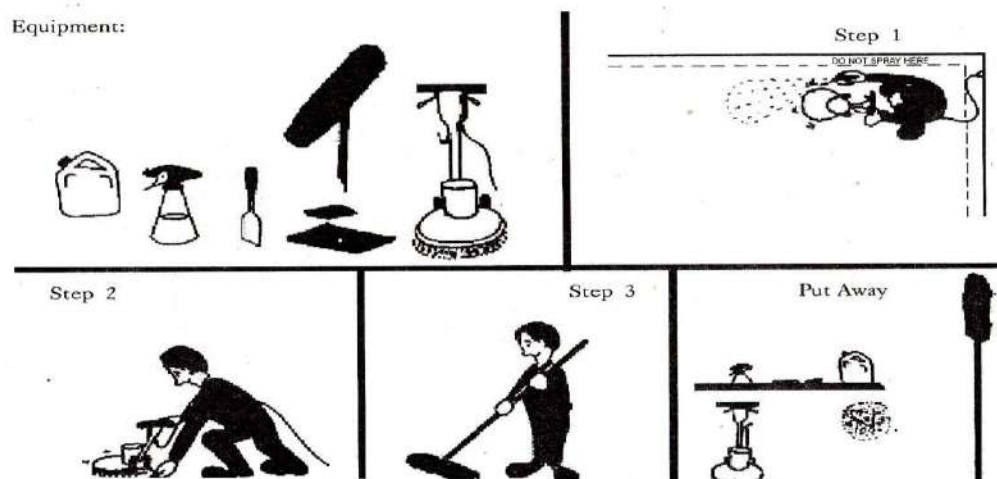
Langkah II (Step 2)

Bersihkan lantai dari noda kotoran bentuk padat (misalnya permen karet) dengan menggunakan alat pengerik cat. Bersihkan bercak-bercak dengan bantalan nylon.

Langkah III (Step 3)

Lakukan pembersihan dengan mengepel lantai yang sudah digosok / dikilapkan.

Gambar 9.10. Langkah-Langkah Spray Buffing



Penyimpanan (Put Away)

Periksa bagian-bagian mesin mungkin ada kerusakan. Bilaslah botol penyemprot dan perhatikan bagian ujung pipa penyemprotnya. Cucilah bantalan dan keringkan dengan cara menggantungkannya.

K. Spot Cleaning – (Pembersihan Noda / Kotoran)

Peralatan yang digunakan

Cairan pembasmi kuman atau larutan detergen dan ember. Kain spons dan keranjang sampah / alat penadah debu. Pel dan ember air, tissue dan cairan methyl (semacam alcohol). Untuk noda kotoran yang sulit dibersihkan harap hubungi pihak supervisor untuk tindakan selanjutnya.

Cara melakukan pekerjaan

Pungutlah atau gunakan pel untuk membersihkan noda / kotoran itu. Kemudian bersihkan dengan cairan pembersih. Usahakan agar kotoran tidak menyebar kemana-mana. Lakukan pembersihan dari arah luar menuju ke tengah atau pusat noda tersebut. Kemudian keringkan bagian yang sudah dibersihkan tadi.

Frekuensi

Pekerjaan pembersihan ini harus dilakukan secepatnya begitu terjadi tumpahan yang menyebabkan lantai menjadi kotor. Sebagian besar cairan tidak akan sulit dibersihkan bila cairan tersebut belum mengering. Bercak-bercak kotoran yang ada di pintu maupun jendela harus dibersihkan setiap hari.

Pengamanan

Gunakan air sedikit mungkin. Hindarkan pemakaian cairan abrasive. Cairan methyl harus disimpan dalam kaleng / botol tertutup rapat dan gunakan dengan hati-hati. Jauhkan cairan methyl dari api. Gunakan cairan atau larutan yang mengandung bahan-bahan kimia dengan sepengetahuan supervisor. Untuk bahan-bahan kain atau tenunan, harap mengkonsultasikan dulu dengan supervisor.

Perawatan peralatan

Cucilah semua peralatan dan kain spons. Gantungkan kain spons agar kering. Simpanlah peralatan di tempat-tempat yang benar. Cairan methyl harus tertutup rapat-rapat. Untuk bahan-bahan kimia khusus – kembalikan lagi pada supervisor.

Peralatan (Equipment)

Cairan pembasmi kuman atau larutan detergen dan ember. Kain spons, keranjang sampah untuk memungut kotoran dan sikat. Pel dan ember serta handuk kertas atau tissue. Cairan methyl atau alcohol.

Langkah I (Step 1)

Pungutlah kotoran

Langkah II (Step 2)

Lakukan pengepelan dengan air dan larutan pembersih kemudian keringkan.

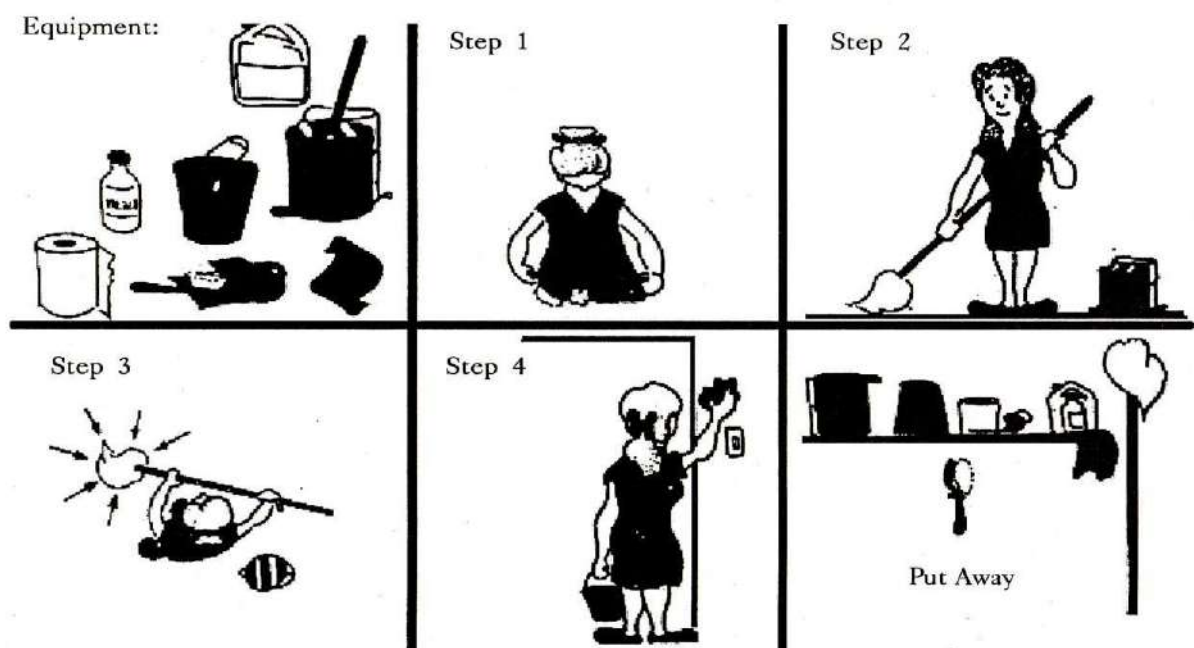
Langkah III (Step 3)

Lakukan pembersihan dari arah luar menuju ke bagian tengah noda kotoran.

Langkah IV (Step 4)

Bersihkan noda atau bercak kotor yang ada di dinding.

Gambar 9.11. Langkah-Langkah Spot Cleaning



Penyimpanan (Put Away)

Bilas dan bersihkan peralatan sebelum menyimpannya.

L. Toilet Cleaning – (Pembersihan Toilet)

Peralatan yang digunakan

- Alat penggosok dari nylon
- Sikat pembersih untuk toilet
- Ember plastic
- Pel dan ember pemeras
- 2 kain spons

- Sarung tangan yang terbuat dari karet.
- Larutan pembasmi kuman yang baik.

Larutan tersebut harus digunakan sesuai petunjuk. Bila terlalu sedikit menggunakan cairan pembasmi maka hasilnya tidak akan efektif tetapi bila terlalu banyak akan merupakan pemborosan. Jadi gunakan seperlunya.

Cara melakukan pekerjaan

Ikuti petunjuk yang tertera di dambar.

Sebelum mengepel lantai periksa dahulu tembok, pintu dinding penyekat – bila terdapat noda atau bercak – bercak kotoran agar dibersihkan. Jangan lupa untuk membersihkan bagian tepi jendela, karena jendela sering terdapat debu.

Kran air, pegangan pintu, knob kran toilet juga harus dibersihkan dengan larutan pembasmi kuman disinfectant.

Frekuensi

Toilet yang sering dipakai harus dibersihkan dua kali dalam sehari.

Pengamanan

Pekerjaan tersebut harus dilakukan dengan benar untuk menghindari terjadinya infeksi. Sarung tangan karet harus digunakan untuk melindungi tangan.

Peralatan (*Equipment*)

- Larutan pembasmi kuman yang baik
- Alat penggosok dari bahan nylon
- Sikat pembersih toilet
- Ember plastic
- Pel dan ember pemeras
- 2 helai kain spons
- Sarung tangan dari karet.

Langkah I (*Step 1*)

Untuk tempat kencing maka bersihkan semua bagian permukaannya dengan larutan pembasmi kuman / disinfectant. Perhatikan untuk bagian-bagian yang dibawah dan bagian pojok. Kemudian bilas dengan air.

Langkah II (Step 2)

Untuk WC, - cuci semua bagian luarnya / permukaannya bagian dalam, tempat duduknya, tutup bagian engselnya dengan larutan pembasmi kuman / disinfectant.

Sikatlah dengan baik bagian dalam WC, dengan larutan disinfectant dan perhatikan untuk dibersihkan pula bagian pinggirnya serta bagian lekukan dibawah batas air WC dengan cairan disinfectant. Kemudian bilaslah sikat pembersih toilet dengan larutan disinfectant dan keringkan dengan cara menggantungkannya.

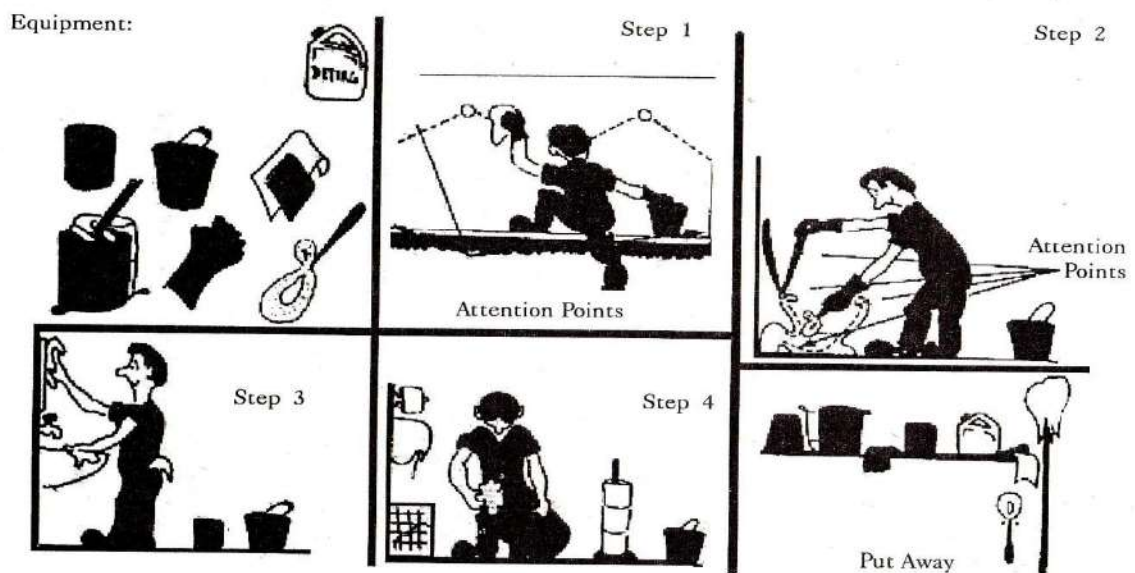
Langkah III (Step 3)

Untuk wastafel dan kaca; bersihkan dengan larutan disinfectant, bersihkan kototran yang melekat di sekitar atau di bawah kran dan peralatan lainnya. Bilas dengan air bersih dan keringkan dengan lap. Bersihkan kaca dengan kain spons dan keringkan.

Langkah IV (Step 4)

Menyelesaikan pekerjaan; bersihkan bagian luar pegangan handuk atau dispenser, gantilah kertas toilet dengan yang baru. Bersihkan keranjang buangan kertas toilet dan pel lantai dengan larutan disinfectant.

Gambar 9.12. Langkah-Langkah Toilet Cleaning



Penyimpanan (Put Away)

Cuci semua peralatan dengan larutan disinfectant kemudian bilas. Gantung pel dan sikat pada cantelan dan simpan semua peralatan dengan cermat.

M. Bathroom / Shower Cleaning

Peralatan

- Ember plastic
- Larutan disinfectant
- Alat penggosok dari nylon
- Pel dan ember pemeras
- 2 helai kain spons
- Sarung tangan dari karet

Cara melakukan pekerjaan

Mulailah dari yang paling atas dimana debu biasanya terkumpul. Ikutilah petunjuk yang terdapat pada gambar; untuk pembersihan bak mandi, wastafel dan shower. Semua kran, tangkai / pegangan pintu dan semua perabotan supaya dibersihkan dengan larutan disinfectant.

Kosongkan keranjang sampah, periksalah Tissu-nya bila perlu ganti. Lantai harus dip el dan dikeringkan.

Frequensi

Setiap hari atau lebih sering lagi

Pengamanan

Lakukan pekerjaan dengan benar. Penggunaan sarung tangan sebagai alat pelindung. Lantai harus dalam keadaan kering agar tidak terjadi kecelakaan. Ketika mengepel jangan memercikkan air pada dinding atau peralatan lainnya. Periksa semua bagian dan laporkan pada supervisor bila ada kerusakan.

Perawatan peralatan

Pel harus dicuci dalam larutan disinfectant yang bersih kemudian gantunglah untuk mengeringkannya. Buanglah sisa-sisa kain pel yang lepas. Cucilah semua peralatan dengan larutan disinfectant dan simpanlah dengan baik.

Peralatan (Equipment)

Ember plastic, larutan disinfectant yang baik, alat penggosok yang terbuat dari nylon, pel dan ember pemeras, 2 lembar kain spons dan sarung tangan.

Langkah I (Step 1)

Bersihkan bagian dalam bak mandi dengan detergent disinfectant. Perhatikan pula bagian- bagian ujung kran, lubang pembuangan air, bagian luar bak dan wastafel.

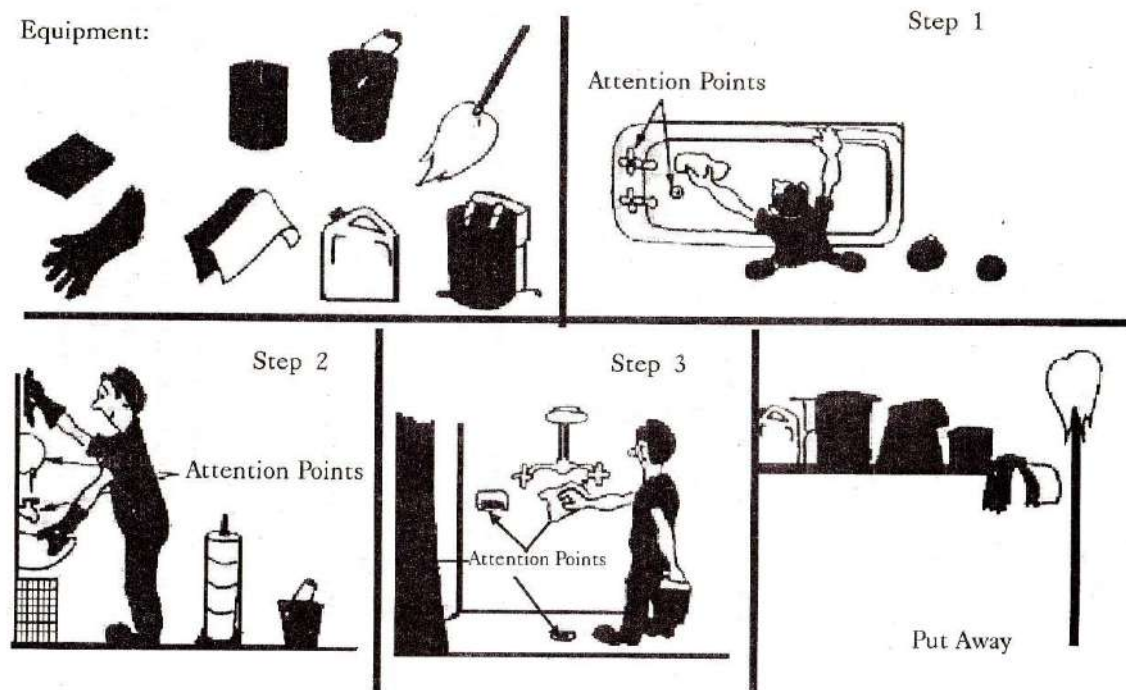
Langkah II (Step 2)

Untuk perlengkapan dalam shower – cucilah dinding bagian dalam dan lantainya dengan menggunakan larutan disinfectant serta alat penggosok dari nylon. Lalu bilas dan keringkan.

Langkah III (Step 3)

Periksa pula bagian shower, kran, lubang pembuangan air dan tempat sabun.

Gambar 9.13. Langkah-Langkah Bathroom / Shower Cleaning)



Penyimpanan (Put Away)

Cucilah semua perlengkapan yang dipakai untuk membersihkan tadi dengan larutan disinfectant lalu bilas. Simpanlah perlengkapan tersebut dengan baik.

N. Cleaning Stairs – (Membersihkan Tangga)

Peralatan

Pel dan tong pemeras dengan larutan disinfectant. Spons basah untuk membersihkan tangga yang terbuat dari kayu. Papan peringatan yang berbunyi : “bahaya – lantai basah dan licin”.

Cara melakukan pekerjaan

Tempatkan dulu papan peringatan. Mulailah pekerjaan dari anak tangga bagian atas terus bekerja menuju ke bawah. Hati-hati debunya jangan sampai bertebaran kemana-mana terutama

untuk tangga yang terbuka. Gunakan pel basah untuk membersihkan anak tangga – dengan air sesedikit mungkin. Bersihkan pula bagian-bagian sekitar pegangan / susuran tangga.

Frequensi

Setiap hari disapu dan dipel menurut keperluan.

Pengamanan

Kecelakaan yang terjadi di anak tangga merupakan hal yang serius. Perhatikan hal-hal yang menyangkut keselamatan.

Bersihkan anak tangga bila dalam keadaan jarang dipergunakan. Jangan meninggalkan peralatan apapun di anak tangga. Tetapi taruhlah di lantai bawah dekat dinding.

Anak tangga yang sangat mengkilap akan menjadi sangat licin bila basah. Laporkan pada supervisor bila menjumpai anak tangga yang pecah atau retak.

Perawatan peralatan

Bilaslah pel dan ember. Gantungkan pel untuk mengeringkannya. Buang sisa-sisa kain pel yang terlepas. Cuci dan keringkan nampan pengumpul debu dan bersihkan pula sikatnya. Kemudian simpan papan-papan peringatan

Peralatan (Equipment)

Pel dan ember untuk pemerasan. Ember plastic dan sikat bertangkai panjang. Kain spons. Nampan untuk memungut debu kotoran. Cairan disinfectant. Papan-papan peringatan yang berbunyi : “ **Bahaya, lantai basah & licin.**”

Langkah I (Step 1)

Mulailah pengerjaan pembersihan dari anak tangga yang paling atas terus bekerja menurun ke anak tangga yang lebih bawah. Sapulah dari bagian tepi menuju ke arah dinding kemudian sapu ke anak tangga yang ada di bawahnya. Jangan biarkan debu bertebaran keman-mana.

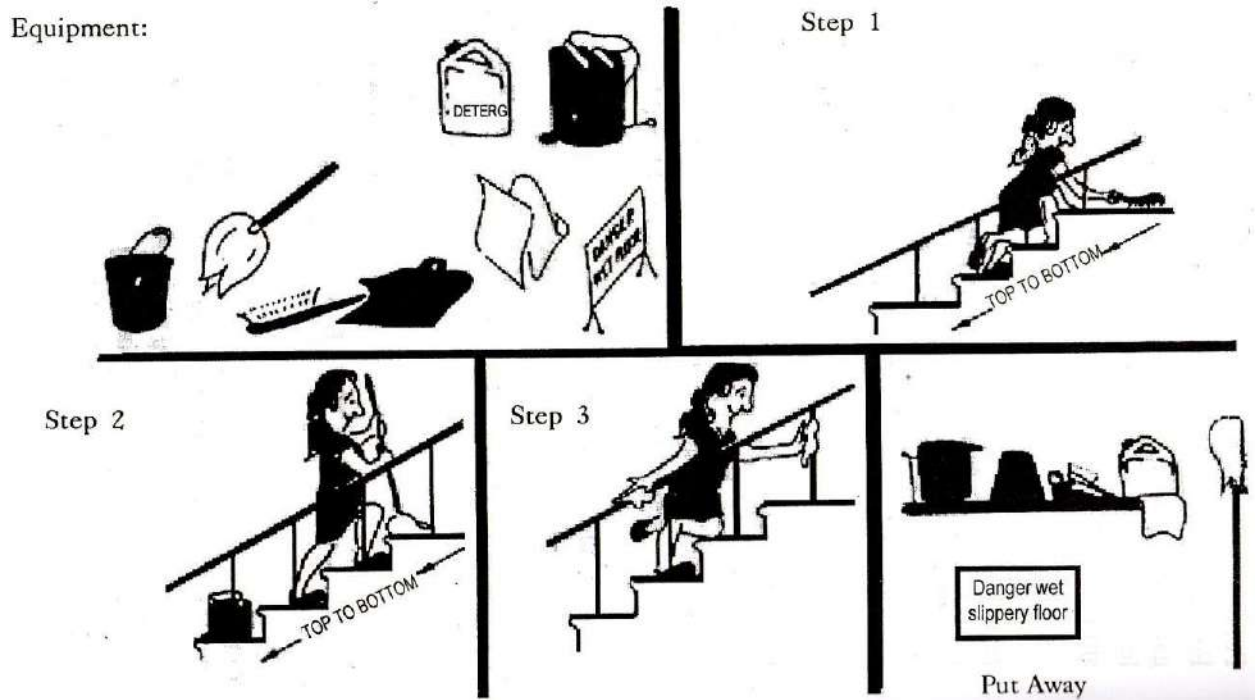
Langkah II (Step 2)

Lakukan pengepelan dengan pel basah mulai dari anak tangga yang paling atas dan jangan memercikkan air.

Langkah III (Step 3)

Pekerjaan diselesaikan dengan membersihkan pegangan tangga dengan kain spons basah.

Gambar 9.14. Langkah-Langkah *Cleaning Stairs*



Penyimpanan (Put Away)

Bilas pel dan ember. Gantungkan pel tersebut agar kering. Bersihkan nampan pemungut debu, dan kembalikan semua peralatan ke tempat semula.

O. Vacuum Cleaning – (pembersihan dengan menggunakan mesin vacuum cleaner)

Peralatan

Periksa dahulu kabel dan steker mungkin ada kerusakan. Sebelum menggunakan mesin, catat dan laporkan kerusakan apapun yang ditemui pada supervisor. Bila karpet kena noda bersihkan noda itu dengan cairan pebersih yang sesuai.

Cara melakukan pekerjaan

Saklar haruslah dalam posisi "OFF" sebelum menghidupka mesin. Bila menggunakan mesin vacuum tegak. Keluarkan debu atau kotoran dari sudut atau pojok dinding dengan menggunakan sikat kemudian gunakan vacuum. Kabel mesin vacuum haruslah selalu berada di belakang mesin. Pungutlah benda yang besar ataupun yang tajam (seperti peniti, klip kertas dll) sebelum menggunakan mesin.

Frekuensi

Bila ruangan dipakai terus menerus, bersihkan setiap hari atau sesuai keadaan tetapi jangan kurang dari seminggu.

Pengamanan

Steker tidak boleh dilepas dengan cara menarik kabel. Matikan dulu mesinnya sebelum melepas steker dari stop kontak (sumber listrik).

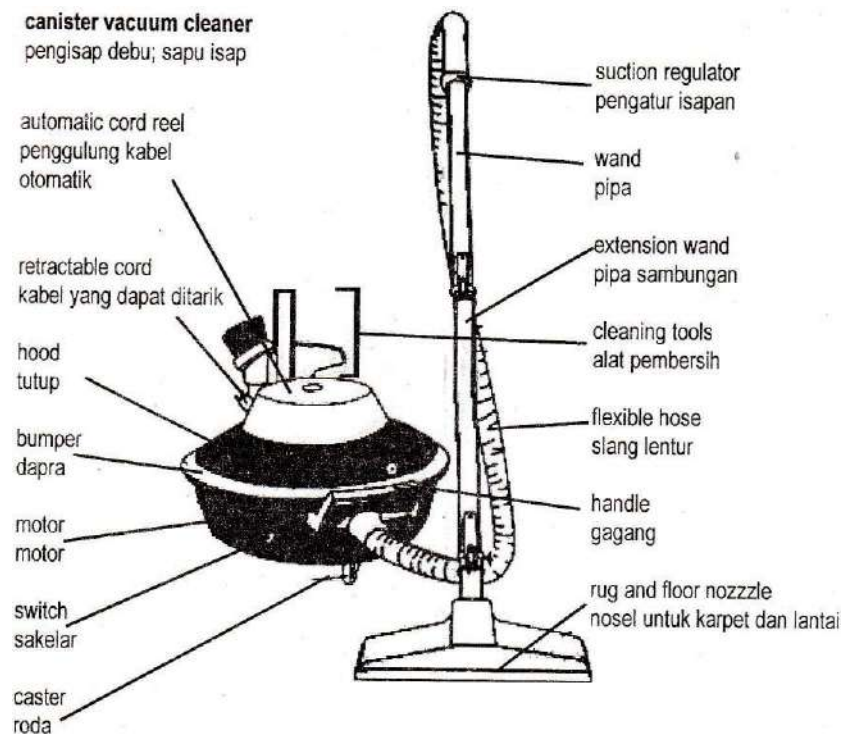
Bila tercium bau karet terbakar atau terdengar suara berisik yang tidak wajar maka segera matikan mesin, catat dan laporkan segera pada supervisor.

Hati-hati untuk tidak mengenai dinding maupun perabotan lain sewaktu menggunakan mesin.

Perawatan peralatan

Setelah selesai menggunakan mesin, buanglah kotoran /debu yang ada dalam kantong. Makin sedikit debu yang ada dalam kantong maka makin efisien proses penyedotan tersebut. Bersihkan bagian-bagian sikatnya setelah selesai menggunakan mesin. Basuhlah dengan lap basah pada mesinnya, keringkan lalu simpan.

Gambar 9.15. Bagian- bagian dari Vacuum Cleaner



Peralatan (Equipment)

- Vacuum cleaner

- Sikat kecil
- Larutan pembersih

Langkah I (Step 1)

Hilangkan debu noda atau bercak-bercak kotoran dengan cairan pembersih.

Langkah II (Step 2)

Lakukan pembersihan dengan cara yang terdapat pada gambar.

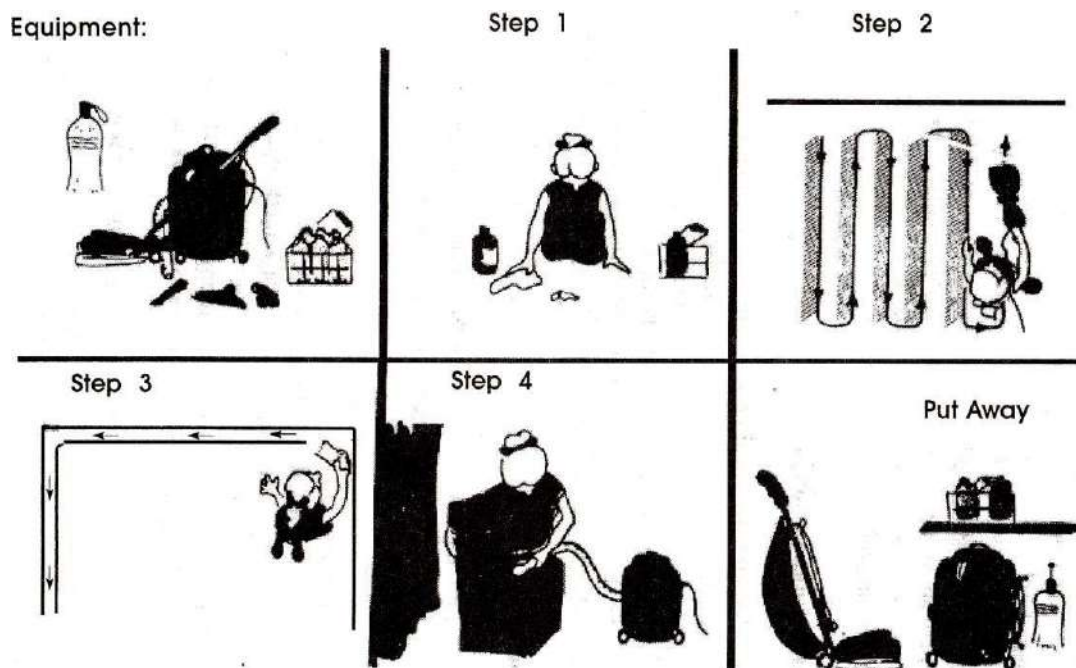
Langkah III (Step 3)

Gunakan sikat kecil untuk mengeluarkan debu / kotoran dari sudut atau pojok dinding atau bagian bawah perabotan.

Langkah IV (Step 4)

Gunakan atau hubungkan dengan sikat yang lembut untuk membersihkan gordan atau kain lapisan pada perabotan.

Gambar 9.16. Langkah-langkah Vacuum Cleaning



Penyimpanan (Put Away)

Bersihkan kantong penampung debu / kotoran. Bersihkan sikat pembersih yang ada di vacuum

cleaner maupun bagian roda mesin dari benda-benda yang menempel. Gulunglah kabelnya dengan baik, dan letakkan cairan pembersih di rak.

P. *Carpet Spotting (Pembersihan Carpet)*

Cara melakukan pekerjaan

Bersihkan kotoran yang ada di carpet secepatnya. Semakin cepat dibersihkan maka semakin mudah kotoran itu dihilangkan dan bekas noda bisa dihindarkan. Pungutlah kotoran / sampah yang berukuran besar dengan tangan. Bila kotoran berupa debu bisa dibersihkan dengan sikat. Untuk kotoran yang lengket maka bersihkan dengan alat penggosok kemudian basuhlah dengan lap kering atau lap basah.

Bila kotoran berupa cairan, keringkan dengan menggunakan penghisap air. Kemudian basuh dengan lap basah. Bila cara ini tidak bekerja dengan baik maka lakukan hal-hal berikut :

Untuk bercak / noda yang berasal dari bahan makanan dan minuman :

- Gunakan campuran air dan shampoo.
- Gunakan bahan pembersih noda
- Bilas dan basuh

Untuk bercak / noda yang berasal dari bahan minyak

- Gunakan shampoo dan air
- Gunakan bahan pelarut minyak (solvent)
- Gunakan air dan shampoo sekali lagi
- Bilas dan basuh

Gunakan dahulu metode yang paling sederhana, bila tidak berhasil, maka gunakan metode yang lebih kompleks. Sebagian besar jenis noda bisa dibersihkan hanya dengan air saja atau campuran antara air dan shampoo.

Setelah menggunakan bahan spons dan air bersih keringkan dengan bahan yang dapat menghisap air setelah noda tadi dihilangkan / dibersihkan.

Bila membersihkan bercak-bercak / noda harap bergerak melingkar sebagaimana yang tertera dalam gambar. Mulailah membersihkan bagian luar terus bergerak ke dalam menuju pusat dari noda tersebut. Hal ini untuk mencegah semakin meluasnya noda itu atau mencegah terjadinya perubahan warna setelah carpet kembali mengering.

Untuk noda / bercak yang sulit sekali dibersihkan harap berhubungan dengan supervisor.

Tutuplah bagian carpet yang basah dengan sebuah perabot (misalnya meja) sampai carpet tersebut kering kembali.

Frequensi

Periksa dahulu carpet itu sebelum dibersihkan. Semakin lama noda tersebut tidak segera dibersihkan maka semakin sulit pula menghilangkannya.

Perhatian !!!

Banyak bahan pembersih noda berisi kimia beracun maka senantiasa pakailah sarung tangan. Bacalah petunjuk pemakaiannya dengan cermat sebelum menggunakan bahan pembersih tersebut. Jangan menyimpang dari petunjuk pemakaian.

Perawatan peralatan.

Bilaslah sarung tangan, lap dan sikat serta gantungkan supaya kering. Simpan dan kunci semua bahan-bahan kimia. Bahan-bahan pembersih haruslah selalu tersedia bila setiap saat diperlukan.

Peralatan (*Equipment*)

- Bahan-bahan pembersih
- Tissue
- Kain penghisap air
- Sikat kecil
- Alat penggosok tumpul / alat pengerik
- Sarung tangan

Langkah I (*Step 1*)

Perhatikan jenis noda, gunakan lap penghisap air atau gunakan alat penggosok untuk membersihkan noda dalam bentuk pasta secepat mungkin.

Langkah II (*Step 2*)

Dengan menggunakan lap, mulai membersihkan dengan berpedoman pada :

(a) Untuk noda yang berasal dari bahan makanan dan minuman gunakan :

- ✓ Air bersih
- ✓ Air dengan shampoo
- ✓ Larutan pembersih yang baik

(b) Untuk noda yang berasal dari bahan minyak, gunakan :

- ✓ Air dengan shampoo
- ✓ Larutan pembersih minyak

Langkah III (Step 3)

Keringkan kelebihan dari bahan pembersih.

Langkah IV (Step 4)

Bilaslah dengan shampoo air kemudian sikatlah carpet tersebut agar kembali ke bentuk semula.

Langkah V (Step 5)

Tutuplah bagian carpet yang masih basah (misalnya dengan meja) sampai carpet tersebut mengering.

Gambar 9.17. Langkah-langkah Carpet Spotting



Langkah VI (Step 6)

Simpanlah segala peralatan dengan baik, kunci bahan-bahan kimia berbahaya dalam lemari.

Q. Carpet Shampooing (Mencuci carpet dengan menggunakan shampoo)

Peralatan

Mesin tidak boleh digunakan bila operatornya belum terlatih dengan baik. Petunjuk dari pabrik pembuat mesin tersebut haruslah benar-benar dipatuhi

Untuk men-shampoo carpet maka peralatan berikut sudah cukup memadai :

- Tangki yang dilengkapi dengan mesin polisher berkecepatan rendah.
- Alat penggosok yang dilengkapi sikat nylon.
- Wet & dry vacuum cleaner.
- Kapi atau alat penggosok / pengerik yang tumpul.
- Bahan plastic
- Dry foam shampoo.

Cara melakukan

Pindahkan semua perabotan dari ruangan. Tempatkan bahan plastic di bagian kaki / bawah dari perabotan yang tersisa di ruangan. Bersihkan dulu carpet tersebut. Buatlah larutan shampoo di dalam tangki sesuai dengan instruksi pabrik. Kemudian mulailah pekerjaan dengan menggunakan shampoo sebagaimana tertera dalam gambar. Wet vacuum untuk menghilangkan sisa-sisa shampoo maupun kotoran. Setelah itu kembalikan lagi perabotan tersebut ke tempat asalnya. Letakkan bahan plastic di bawah perabotan tadi. Setelah pekerjaan pembersihan dengan menggunakan shampoo ini selesai bukalah jendela / pintu / ventilasi ruangan untuk mempercepat proses pengeringan. Bila sudah kering gunakan lagi vacuum cleaner untuk menghilangkan debu atau sisa-sisa shampoo.

Pengamanan

Bila carpet akan dibersihkan dengan shampoo untuk yang pertama kalinya, cobalah dulu shampoo tersebut. Air yang berlebihan akan menyebabkan carpet berkerut dan bila lapisan bawah carpet basah maka akan mengeluarkan bau yang pengap (apek). Benda – benda dari kayu maupun logam tidak boleh ditaruh diatas carpet yang basah.

Peralatan perawatan

Setelah digunakan kosongkan isi vacuum cleaner dan periksalah di bagian filternya. Semua peralatan harap di basuh dengan lap basah pada bagian luarnya. Bilas pula tangki dan sikatnya sebelum disimpan. Semua peralatan yang menggunakan listrik harus diperiksa bila kemungkinan ada yang rusak. Gulunglah semua kabel listrik dengan benar. Laporkan pada supervisor bila ditemui ada kerusakan.

Peralatan (*Equipment*)

- Vacuum
- Dry – foam shampoo
- Mesin untuk membersihkan dengan shampoo
- Sikat kasar / halus
- Mesin wet – vacuum
- Bahan plastic
- Kaki atau alat penggosok yang tumpul

Langkah I (*Step 1*)

Pindahkan semua perabotan, taruhlah bahan plastic pada bagian bawah perabotan (sebagai alas). Bersihkan carpet dengan mesin vacuum.

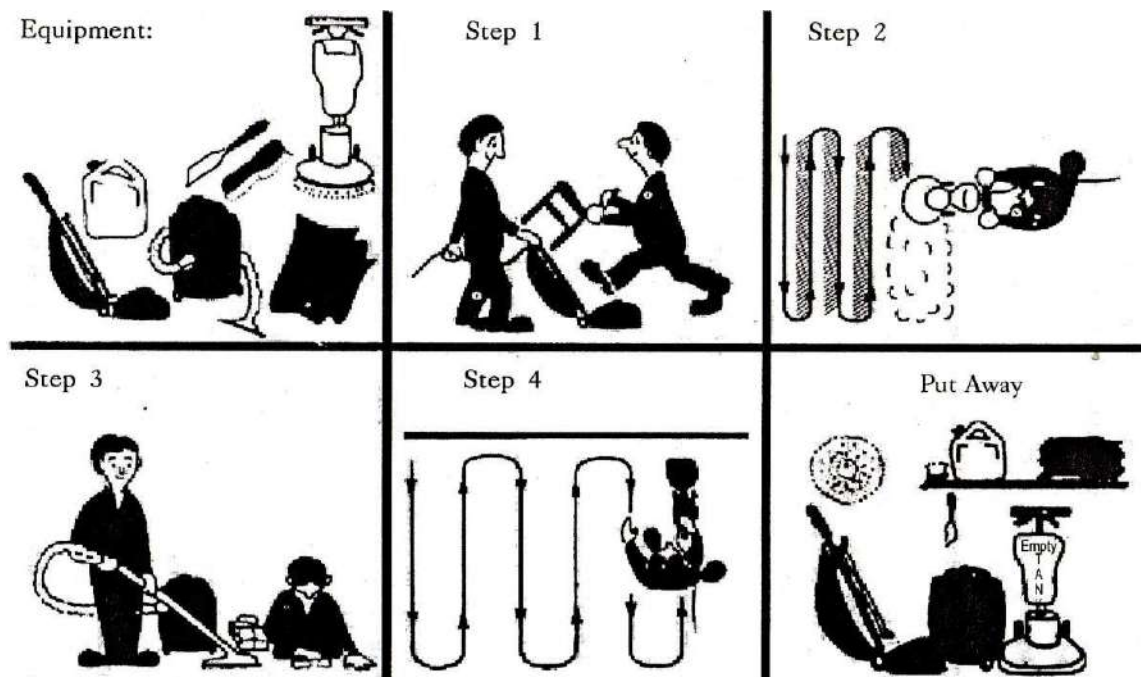
Langkah II (Step 2)

Shampoo-lah carpet sesuai dengan petunjuk dari pabrik. Ikuti seperti dalam gambar.

Langkah III (Step 3)

Bersihkan noda / bercak kotoran. Gunakan wet & dry vacuum untuk membersihkan sisa- sisa shampoo.

Gambar 9.18. Langkah-langkah Carpet Shampooing (Application of Solvent Wax)



Penyimpanan (Put Away)

Kosongkan semua isi mesin vacuum dan bilas, cucilah sikatnya kemudian simpan dengan baik.

R. Glass Cleaning – (Membersihkan kaca jendela)

Peralatan

Persiapkan peralatan yang benar untuk melakukan pekerjaan ini. Sudah banyak macam zat pembersih untuk membersihkan kaca yang mudah di beli. Tetapi zat pembersih yang baik dan murah adalah perbandingan 9 bagian air dan 1 bagian cairan methyl, 1 helai kain yang baik.

Cara melakukan pekerjaan

Ada beberapa metode untuk membersihkan kaca tergantung pada ukurannya.

Pencucian dengan tangan

Basahkan kain dengan larutan tadi kemudian basuhlah kaca jendela dari satu sisi ke sisi yang lain. Keringkan dengan kain kering yang bersih dengan menggunakan gerakan yang sama. Bila terdapat noda bersihkan segera.

Pencucian dengan menggunakan air pembersih.

Cucilah kaca dengan menggunakan gerakan-gerakan yang merata dari atas ke bawah. Bila menggunakan alat pembersih kaca mekanis maka ikuti petunjuk yang diberikan oleh pabrik pembuatnya.

Frekuensi

Sesuai kebutuhan

Pengamanan

Jangan menggunakan bubuk pasta atau obat gosok untuk membersihkan kaca. Bila memungkinkan jangan menggunakan tangga biasa tapi gunakan tangga yang mudah dipindah-pindahkan (tangga berjalan). Apapun jenis tangga yang akan digunakan haruslah terkunci dengan aman. Jangan memanjat lis / pinggirin kaca bagian bawah. Setiap noda / bercak yang menempel haruslah dibersihkan.

Untuk kaca yang diberi lapisan / cat khusus, cara pembersihannya juga harus mengikuti petunjuk dari pabrik pembuatnya. Karena penggunaan jenis larutan yang salah akan mengakibatkan terkelupasnya lapisan / cat khusus tersebut.

Berhati-hati bila membersihkan kaca jendela yang lantainya berlapiskan carpet. Gunakan tutup pelindung diatas lantai. bercak-bercak cat dapat dibersihkan dengan mudah, dengan menggunakan alat penggosok.

Peralatan (*Equipment*)

Tangga yang dapat dipindah-pindah (bergerak).

Langkah I (*Step 1*)

Gunakan hanya peralatan yang tepat dan aman.

Langkah II (*Step 2*)

Gunakan lap basah, cucilah kaca jendela dari satu sisi ke sisi yang lain. Bila menggunakan alat pembersih lakukan gerakan dari atas ke bawah.

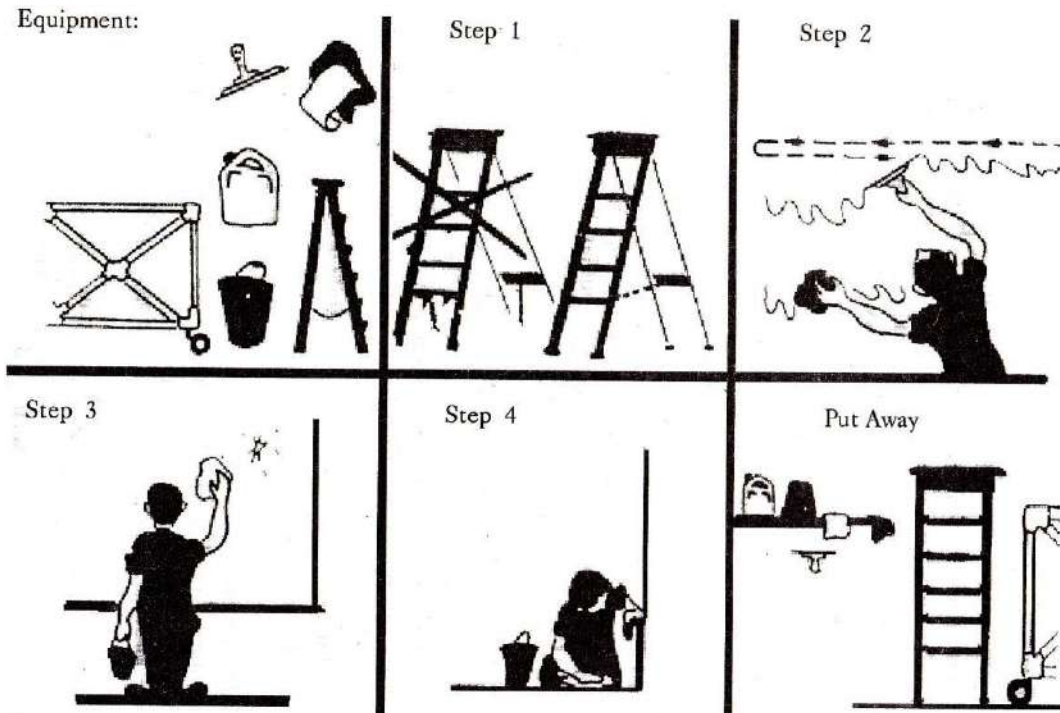
Langkah III (Step 3)

Gunakan lap kering untuk membersihkan air dari kaca.

Langkah IV (Step 4)

Bersihkan bagian bingkai, list / pinggiran jendela dan lantai.

Gambar 9.19. Langkah-langkah Glass Cleaning



Penyimpanan (Put Away)

Cuci dan keringkan semua peralatan dan simpan di tempat yang benar.

S. Wall Washing By Hand – (Pencucian dinding dengan tangan)

Peralatan

- 2 buah ember plastic
- Detergen
- Kain spons
- Sikat pembersih
- Kain lap
- Tangga
- Cover / tutup pelindung

Cara melakukan pekerjaan

Tutuplah lantai dengan cover pelindung. Tutup atau pindahkan perabotan yang berdekatan dengan dinding. Mulailah mencuci dari arah bawah ke atas. Bilas dan keringkan secara hati-hati bagian demi bagian. Basuhlah bagian peralatan, lis / pinggiran jendela.

Frekuensi

Tergantung pada kebutuhan, keadaan tanah serta cuaca. Pengamanan Periksa kondisi serta jenis dinding untuk memastikan jenis larutan pembersihnya. Lakukan pembersihan / pencucian dari satu ruangan ke ruangan yang lain. Hindarkan percikan- percikan detergen pada perabotan, gorden dan lantai.

Peralatan (Equipment)

- 2 ember plastic
- Detergen
- Spons
- Sikat pembersih
- Kain lap
- Tangga
- Cover pelindung

Langkah I (Step 1)

Letakkan cover pelindung, cucilah dinding dari bagian bawah ke atas. Cucilah satu bagian dinding sekaligus.

Langkah II (Step 2)

Basuhlah dengan spons dan air bersih kemudian gunakan lap lain yang kering untuk mengeringkan dinding tersebut.



Penyimpanan (*Put Away*)

Kembalikan tangga ke tempatnya semula. Bilas sikat, kain lap dan spons kemudian keringkan. Setelah itu bersihkan cover pelindung dan lipat kembali.

T. *Cleaning Of Curtains – (Membersihkan gorden)*

Peralatan

Vacuum yang dilengkapi dengan tangkai pipa yang panjang, sikat atau kain lap electro- static.

Cara melakukan pekerjaan

Gunakan vacuum untuk membersihkan gorden mulai dari lis yang ada di bagian atas kemudian bagian gorden secara keseluruhan dari atas ke bawah. Perhatikan untuk bagian gorden yang sangat berdebu dan hubungi supervisor apakah perlu dicuci atau dry-cleaning.

Frequensi

Tergantung pada kondisi setempat biasanya setiap minggu.

Pengamanan

Periksa dulu kondisi gorden tersebut sebelum membersihkannya dengan vacuum. Jangan membersihkan debu dengan sikat pada bagian atas gorden. Hati-hati dengan gorden yang sangat lumut / halus agar tidak tersedot masuk ke dalam pipa vacuum. Untuk pencucian gorden harap hubungi supervisor. Bila menggunakan lap electro-static, gunakan yang kering dan bersih.

Peralatan / perawatan

Kosongkan isi kantung yang ada di vacuum. Kembalikan lagi semua peralatan ke tempatnya semula.

Peralatan (*Equipment*)

Vacuum cleaner yang dilengkapi dengan tangkai pipa yang panjang dan sikat pembersih. lap electro-static.

Langkah I (*Step 1*)

Bersihkan dengan menggunakan vacuum : 1 lis gorden bagian atas.

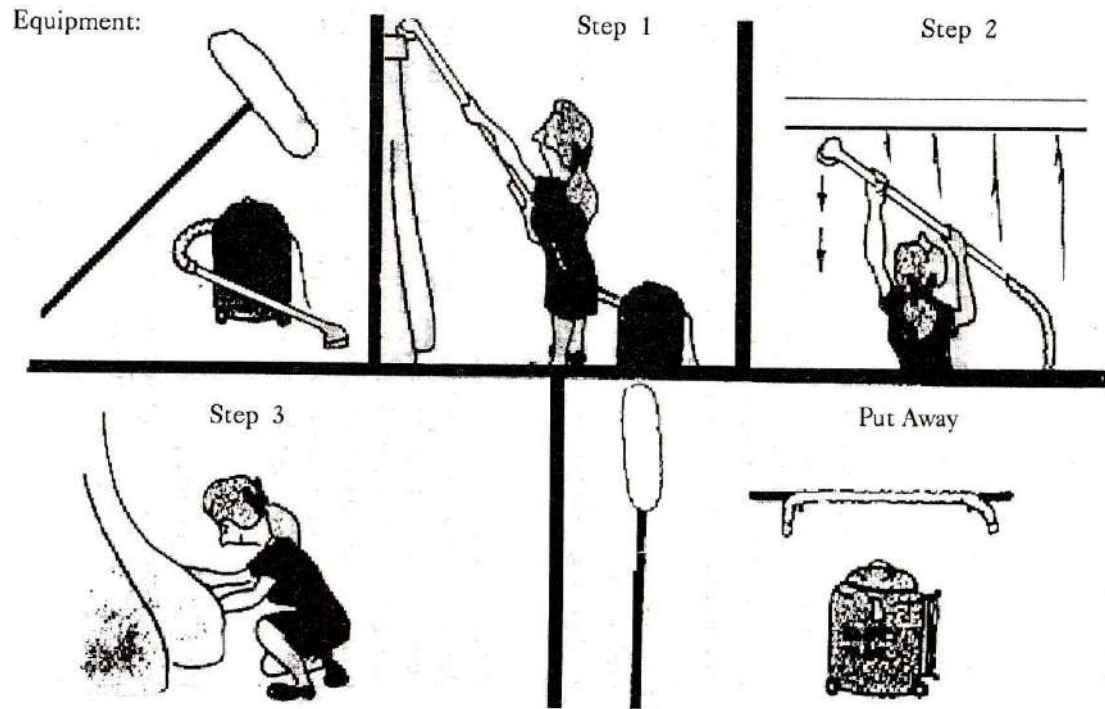
Langkah II (*Step 2*)

Bersihkan dengan vacuum mulai gorden bagian atas terus ke bawah.

Langkah III (*Step 3*)

Perhatikan bagian gorden yang berdebu sangat tebal.

Gambar 9.21. Langkah-langkah *Cleaning of Curtains*



Penyimpanan (Put Away)

Kosongkan isi kantung yang ada di vacuum. Cucilah semua peralatan simpan kembali lap electro-static.

U. *Cleaner's Room* – (Ruangan penyimpanan peralatan kebersihan)

Peralatan

Tergantung pada jenis dan ukuran permukaan yang akan dibersihkan – harap disesuaikan dengan peralatan.

Cara melakukan pekerjaan

Pindahkan semua perlengkapan dari ruangan ini. Gunakan vacuum atau sapu untuk membersihkan lantai. Bersihkan semua rak maupun peralatannya dengan menggunakan spons yang sudah dimasukkan dalam larutan disinfectant.

Bersihkan saluran pembuangan air dan bersihkan dengan larutan pembersih kamar mandi – kemudian bilas. Jaga kebersihan lantai ruangan dan kembalikan lagi barang-barang yang dikeluarkan tadi dan periksa pula :

- Mungkin ditemukan kerusakan.

- Apakah stock / persediaan cukup, kemudian catat kerusakan yang ada dan laporkan pada supervisor.

Frequensi Setiap minggu

Pengamanan

Hati-hatilah bila menepatkan bahan-bahan yang beracun, mudah terbakar ataupun detergen bila memindahkan barang-barang ini dari cleaner's room. Untuk cairan yang beracun harus selalu ditaruh di tempat yang terkunci. Jangan menyimpan polish machine dimana sikatnya masih terpasang. Hal ini akan membuat sikat tersebut rusak.

Kabel-kabel listrik haruslah di gulung dengan baik dan tempatkan diatas rak. Papan-papan peringatan haruslah tetap dalam keadaan bersih dan mudah dibaca.

Perawatan peralatan

Bersihkan semua peralatan dengan lap basah. Cuci semua peralatan yang digunakan. Sikat dan pel supaya digantung agar kering. Semua mesin harus disimpan dengan baik. Semua kabel harus digulung dengan baik dan tempatkan diatas rak untuk menghindari kerusakan. Periksa semua saklar / tombol-tombol listrik. Laporkan pada supervisor bila ditemukan kerusakan.

Peralatan (Equipment)

Peralatan seperti : polishing machine, buffing pad (alat untuk mengkilapkan lantai); vacuum, pel dan ember sapu, dust pan (alat pemungut debu) dan sikat, bahan-bahan pembersih yang baik, kain spons sikat untuk membersihkan toilet, sikat tangan, sikat mesin dan papan-papan peringatan.

Langkah I (Step 1)

Pindahkan semua benda-benda dari cleaner's room

Langkah II (Step 2)

Gunakan vacuum atau sapu untuk membersihkan rak dan lantai.

Langkah III (Step 3)

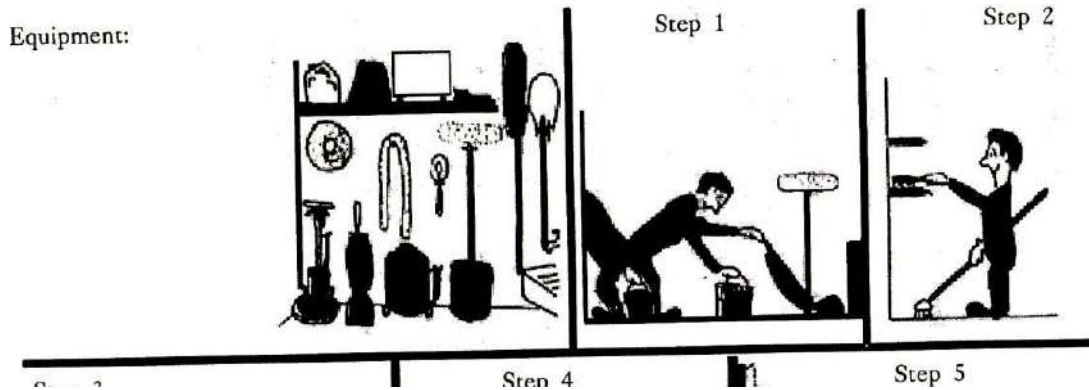
Cucilah tempat pembuangan / penampung air, rak dan lantai.

Langkah IV (Step 4)

Kembalikan lagi benda-benda / peralatan tadi ke dalam ruangan, dan periksa :

- Bila ada kerusakan
- Stock / persediaan yang cukup
- Kemudian catat dan laporkan pada supervisor bila ditemukan kerusakan.

Gambar 9.22. Langkah-langkah *Cleaner's Room*



Langkah V (Step 5)

Bersihkan setiap benda yang berdebu. Cuci peralatannya dan simpan. Simpan semua sikat dan gantungkan untuk menghindari kerusakan. Simpan mesin-mesinnya. Dan gulunglah kabel listrik dengan rapi.

V. Hot Water Extraction (Cara membersihkan carpet dengan menggunakan air panas)

Peralatan yang digunakan

Mesin baru dipergunakan bila operatornya sudah terlatih dengan baik. Petunjuk penggunaannya dari pabrik haruslah benar-benar diikuti. Pihak pabrik biasanya akan memberikan training tentang penggunaan peralatan ini.

Untuk carpet yang sangat kotor.

- (a) Gunakan jenis shampoo pembersih normal
- (b) Metode hot water extraction (HWE)

Mesin HWE juga dilengkapi dengan :

- Sebuah tangki dengan sekat ganda yaitu bagian tangki yang berisi air panas dan bagian tangki lainnya berisikan tekanan udara
- Handle / tangkai untuk membersihkan (tangkai / handle) yang dilengkapi dengan sikat pembersih sangat dianjurkan.
- Tempat pemasangan pipa.
- Cairan / larutan pembersih

- Defoamer flind
- Pisau tumpul atau alat pengerik
- 2 buah bak air berukuran 2 gallon

Cara melakukan pekerjaan

Pindahkan semua perabotan, bersihkan carpet dengan vacuum yang memiliki sikat pembersih. semprotkan cairan pembersih untuk menghilangkan noda-noda kotor. Untuk membersihkan bagian tepi carpet mungkin hanya perlu menggunakan tangkai / handle dengan sikat pembersih yang kecil.

Isilah tangki dengan air panas sesuai dengan anjuran dari pabrik. Kemudian tambahkan larutan / cairan pembersih dan larutan defoamer. Hubungkan pipa fleksibel / selang dari handle / tangkai ke mesin. Periksa dulu tekanannya; hidupkan mesin.

Gerakkan mesin ke tempat yang akan dibersihkan, arah gerakan harus dalam jalur yang tidak berbelok-belok, bergeraklah ke belakang. Tekanlah handle larutan air panas. Bergeraklah ke belakang. Mungkin perlu juga untuk mengulang kembali jalur yang pertama tadi dengan melakukan semprotan / injeksi air. Matikan tangkai / handle penyemprot / injeksi air.

Silahkan mengulagi lagi pekerjaan pembersihan ini dari awal hanya dengan menggunakan penyedot air. Ini adalah proses pengeringan. Ulangi lagi untuk yang kedua kalinya untuk menampung air kotor. Kembali ke awal. Lakukan proses penyemprotan atau injeksi serta penyedotan air dengan jalur yang sama (setiap jalur sepanjang 3 atau 4 meter).

Periksa kembali tangki penampung air panas untuk pengisian kembali. Kosongkan atau buanglah air kotor dari dalam tangki penampung air dan masukkan air bersih. Lanjutkan proses pembersihan ini hingga mencakup seluruh bagian carpet. Bila diperlukan gunakan sikat untuk menghilangkan benjolan / gundukan pada carpet yaitu setelah 4 jam dilakukan pembersihan tersebut.

Pengamanan

Sebelum carpet dibersihkan dengan H W E ini cobalah dahulu di tempat yang tersembunyi. Air yang berlebihan akan menyebabkan terjadinya pengerutan. Proses penyedotan / pengeringan harus dilakukan dengan baik jangan menyemprotkan cairan yang berlebihan. Jangan menaruh benda-benda dari kayu atau logam diatas carpet yang basah atau taruhlah alas antara benda-benda tersebut dengan carpet.

Perawatan peralatan (*Equipment Maintenance*)

Setelah digunakan, bersihkan vacuum cleaner tersebut. Bersihkan pula kedua bagian sekat tangki tersebut termasuk pula bagian filter serta jet (pemancar air). Basuh semua peralatan. Bersihkan tangkai / handle mesin. Periksa kabel listriknya mungkin ada bagian yang rusak. Gulung kabel listrik maupun selang dengan baik. Laporkan bila ditemukan kerusakan jenis apapun pada supervisor.

Langkah I (*Step 1*)

Pindahkan semua perabotan. Gunakan vacuum untuk membersihkan carpet.

Langkah II (*Step 2*)

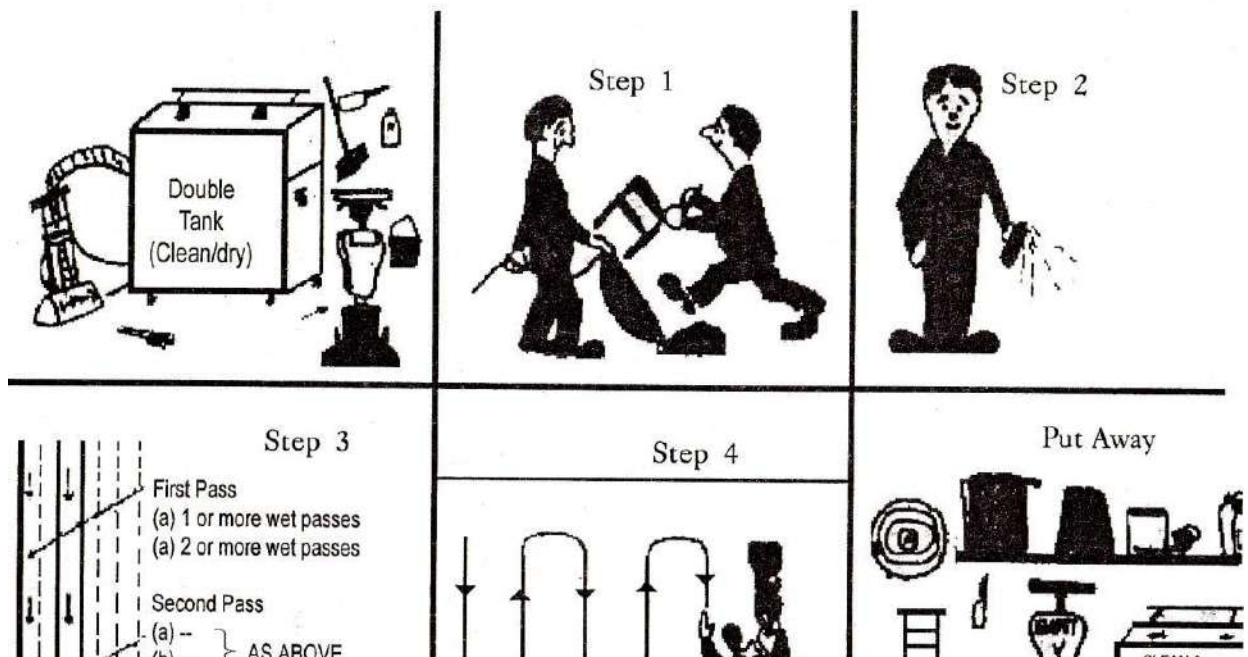
Semprotkan larutan pembersih dan lakukan defoamer.

Langkah III (*Step 3*)

Lakukan pekerjaan pembersihan.

Gambar 9.23. Langkah-langkah *Hot Water Extraction (Carpets)*

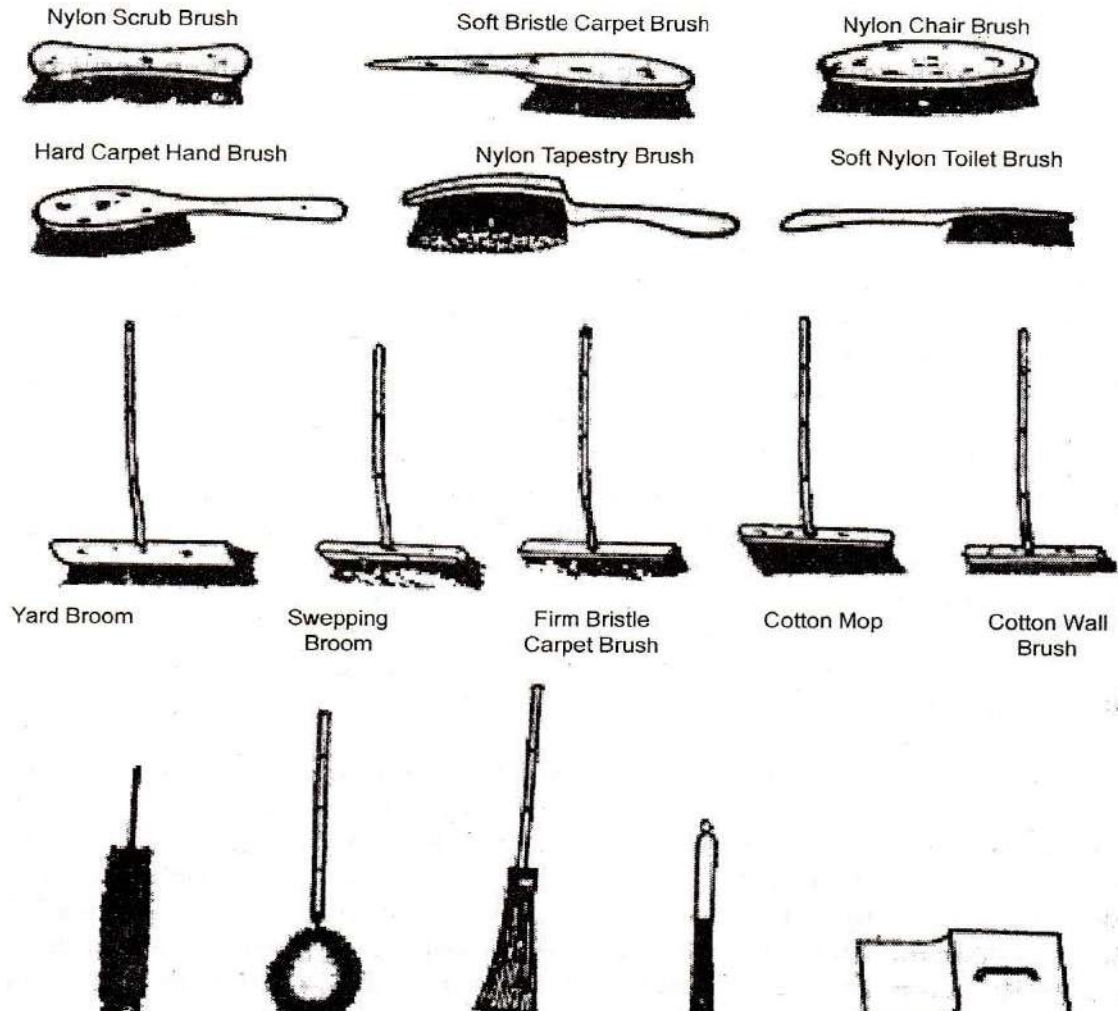
Equipment:



Penyimpanan (*Put Away*)

Bersihkan semua mesin yang dipakai dan cucilah ember-ember air tadi.

Gambar 9.24. Jenis-Jenis Brush



W. Rangkuman

Teknik Mengepel Basah dan Kering (*mopping*)

Cara melakukan pekerjaan

Tempatkan papan peringatan pada masing-masing sudut / pojok ruangan yang akan dipel. Buatlah larutan pada satu bak pemeras dan masukkan air bersih di bak lain. Gunakan air panas atau air dingin. Mulailah mengepel bagian demi bagian kira-kira seluas 2 meter.

1. Mengepel Kering

Masukkan kain pel ke dalam bak / ember dengan gerakan seperti mangaduk, peraslah kain pel itu se-kering mungkin. Kemudian mulailah mengepel dengan cara yang ada dalam gambar. Basuhlah kemudian peraslah kain pel tersebut menurut keperluan. Setelah itu bilas lagi atau dipel lagi dengan kain pel kedua untuk membersihkan sisa- sisa debu dan detergen. Keadaan lantai juga ikut menentukan seberapa sering anda harus mengganti air / larutan untuk mengepel.

2 Mengepel Basah

Ikuti semua cara di atas tetapi kain pel jangan diperas terlalu kering. Gunakan teknik- teknik pengepelan kering.

Shampoing Carpet

Peralatan

Mesin tidak boleh digunakan bila operatornya belum terlatih dengan baik. Petunjuk dari pabrik pembuat mesin tersebut haruslah benar-benar dipatuhi

Untuk men-shampoo carpet maka peralatan berikut sudah cukup memadai :

- Tangki yang dilengkapi dengan mesin polisher berkecepatan rendah.
- Alat penggosok yang dilengkapi sikat nylon.
- Wet & dry vacuum cleaner.
- Kapi atau alat penggosok / pengerik yang tumpul.
- Bahan plastic
- Dry foam shampoo.

Cara melakukan

Pindahkan semua perabotan dari ruangan. Tempatkan bahan plastic di bagian kaki / bawah dari perabotan yang tersisa di ruangan. Bersihkan dulu carpet tersebut. Buatlah larutan shampoo di dalam tangki sesuai dengan instruksi pabrik. Kemudian mulailah pekerjaan dengan menggunakan shampoo sebagaimana tertera dalam gambar. Wet vacuum untuk menghilangkan sisa-sisa shampoo maupun kotoran. Setelah itu kembalikan lagi perabotan tersebut ke tempat asalnya. Letakkan bahan plastic di bawah perabotan tadi. Setelah pekerjaan pembersihan dengan menggunakan shampoo ini selesai bukalah jendela / pintu / ventilasi ruangan untuk mempercepat proses pengeringan. Bila sudah kering gunakan lagi vacuum cleaner untuk menghilangkan debu atau sisa-sisa shampoo.

Pengamanan

Bila carpet akan dibersihkan dengan shampoo untuk yang pertama kalinya, cobalah dulu shampoo tersebut. Air yang berlebihan akan menyebabkan carpet berkerut dan bila lapisan bawah carpet basah maka akan mengeluarkan bau yang pengap (apek). Benda – benda dari kayu maupun logam tidak boleh ditaruh diatas carpet yang basah.

Peralatan perawatan

Setelah digunakan kosongkan isi vacuum cleaner dan periksalah di bagian filternya. Semua

peralatan harap di basuh dengan lap basah pada bagian luarnya. Bilas pula tangki dan sikatnya sebelum disimpan. Semua peralatan yang menggunakan listrik harus diperiksa bila kemungkinan ada yang rusak. Gulunglah semua kabel listrik dengan benar. Laporkan pada supervisor bila ditemui ada kerusakan.

X. Penutup

Berikut ini terdapat beberapa latihan yang perlu anda kerjakan. Tujuan dan latihan ini adalah membantu Anda menguasai Ruang Lingkup Tata Graha dan Binatu (*Housekeeping*) yang baru saja Anda pelajari.

Latihan bukanlah tes. Latihan merupakan bagian dari proses belajar anda sehingga tidak ada yang dapat memberikan kunci jawaban kepada Anda. Untuk memeriksa kebenaran latihan yang anda lakukan, ikutilah petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalamnya dan buatlah sesuai petunjuk tersebut sesuai dengan yang baru selesai anda pelajari. Selamat Berlatih.

Latihan 9

1. Sebut dan jelaskan langkah – langkah dusting.
2. Sebut dan jelaskan langkah – langkah sweeping.
3. Sebut dan jelaskan langkah – langkah mopping.
4. Sebut dan jelaskan langkah –langkah scrubbing.

Kunci Jawaban Latihan 9

1. Langkah – langkah dusting : Cara melakukan pekerjaan :

Bersihkan semua bagian yang berdebu, mulai dari bagian atas ke bawah. Gunakan gerakan-gerakan lembut. Jangan mengibaskan lap pembersih. Bersihkan pula lap pembersih sehingga debu tidak akan berpindahdari satu tempat ke tempat lain. Bila membersihkan permukaan yang sifatnya harisontal / datar mulailah dengan permukaan perabotan bagian atas lalu permukaan bagian bawah. Untuk membersihkan bercak-bercak karbon gosoklah dengan cairan Methyl (jangan menggunakan cairan tersebut untuk membersihkan perabotan kayu).

Frequensi

Untuk permukaan yang vertical -----bilamana perlu

Untuk permukaan yang horisaontal --- setiap hari.

Pengamanan

Periksalah kain lap yang telah dipakai maupun yang robek. Bila menggunakan cairan Methyl jangan dekat api.

Peralatan

- Kain pel (lap kering dan kain spons)
- Keranjang sampah
- Kain lap dari bulu
- Cairan methyl

Langkah I

Untuk permukaan yang vertical. Bersihkan dari bagian atas lalu ke bawah dengan gerakan-gerakan yang merata.

Langkah II

Untuk permukaan yang horizontal. Bersihkan dulu segala kotoran dari permukaan yang akan dibersihkan. Gunakan gerakan-gerakan merata untuk membersihkan segala bagian permukaan. Kembalikan lagi segala benda-benda yang dipindahkan ke tempatnya semula.

Langkah III

Mulailah dengan membersihkan bagian-bagian yang terdekat kemudian lanjutkan ke bagian yang lebih jauh dari kita untuk menghemat waktu.

2. Langkah – langkah melakukan sweeping : Cara melakukannya

Gunakanlah sapu yang paling cocok dengan permukaan lantai. Bila menyapu bagian- bagian yang luas, kumpulkan kotorannya di keranjang sampah, terutama bila menyapu bagian luar. Sapulah kotoran-kotoran yang ada di bawah perabotan. Perabotan yang ringan bisa dipindahkan dulu kemudian setelah disapu kembalikan lagi perabotan tersebut ke tempat asalnya. Gunakan sapu bertangkai panjang untuk membersihkan bagian bawah perabotan yang rendah dan berat.

Frequensi

Setiap hari atau bila diperlukan Pengamanan

Jangan membiarkan sapu tergeletak di sembarang tempat. Simpanlah di dalam ruangan “cleaner” atau taruhlah di pojok ruangan dengan posisi berdiri bila anda masih akan menggunakannya lagi. Tangkai / pegangan sapu tersebut haruslah / rata. Catat dan laporkan ke supervisor bila tangkai sapu yang tidak rata yang dapat mengakibatkan lecet tangan.

Gerakan-gerakan yang pendek dan kasar hanya akan menyebar-luaskan debu. Gunakan gerakan-gerakan yang panjang biula menyapu.

Pungutlah kotoran yang terkumpul dari masing-masing ruangan. Jangan menyapu dengan memindahkan atau mengumpulkan kotoran dari ruangan yang satu ke ruangan yang lain.

Perawatan peralatan

Bersihkan bagian pangkal sapu tersebut untuk melepaskan kotoran / debu yang menempel di

sapu. Sapu harus selalu diletakkan dalam posisi tegak dengan pangkal diatas. Bila kotor, cucilah dengan cairan pembasmi kuman. Gunakan sapu yang kering untuk membersihkan permukaan lantai yang kering.

Peralatan

Sapu, sikat / sapu dengan tangkai panjang, keranjang sampah.

Langkah I

Pungutlah benda-benda yang agak besar, bekas bungkus rokok, keleng minuman dsb lalu masukkan dalam keranjang sampah.

Langkah II

Bila menyapu bergeraklah dalam garis lurus dan gerakkan sapu menjauhi anda (bukan mengarah pada anda).

Langkah III

Bila selesai, kumpulkan kotoran / debu dengan sikat kemudian masukkan dalam keranjang sampah.

3. Langkah – langkah mopping : Cara melakukan pekerjaan

Tempatkan papan peringatan pada masing-masing sudut / pojok ruangan yang akan dipel. Buatlah larutan pada satu bak pemeras dan masukkan air bersih di bak lain. Gunakan air panas atau air dingin. Mulailah mengepel bagian demi bagian kira-kira seluas 2 meter.

1. Mengepel Kering

Masukkan kain pel ke dalam bak / ember dengan gerakkan seperti mangaduk, peraslah kain pel itu se-kering mungkin. Kemudian mulailah mengepel dengan cara yang ada dalam gambar. Basuhlah kemudian peraslah kain pel tersebut menurut keperluan. Setelah itu bilas lagi atau dipel lagi dengan kain pel kedua untuk membersihkan sisa- sisa debu dan detergen. Keadaan lantai juga ikut menentukan seberapa sering anda harus mengganti air / larutan untuk mengepel.

2. Mengepel Basah

Ikuti semua cara di atas tetapi kain pel jangan diperas terlalu kering. Gunakan teknik- teknik pengepelan kering.

Frekuensi

Tergantung pada luas areal dan penggunaannya :

Kamar mandi → setiap hari atau 2 kali sehari bila sering dipakai Toilet → setiap hari dan sesering mungkin menurut keperluan. Ruangan makan setiap saat setelah digunakan.

Pengamanan

Papan-papan peringatan harus dipasang sebelum pekerjaan mengepel dimulai. Gunakan air sedikit mungkin. Lantai harus dalam keadaan sekering mungkin setelah pembilasan. Larutan

tidak boleh terlalu kotor. Jangan menggunakan bahan sabun karena akan membuat lantai menjadi licin.

Perawatan Peralatan

Buanglah air bekas pembilasan ke tempat pembuangan air yang semestinya. Bilaslah bak /ember air dan buanglah sisa-sisa kain pel yang terlepas. Bilas dan kemudian gantungkan peralatan pel tersebut agar kering. Simpanlah bak / ember air dengan posisi di balik. Buanglah sisa-sisa kain pel yang terlepas maupun kotoran lain yang mungkin menyumbat lubang saluran pembuangan air. Simpanlah kembali tanda-tanda / papan peringatan yang dipasang tadi.

Peralatan

- 2 peralatan pel
- 2 ember / bak pemerasan
- Larutan detergen pembersih yang baik
- Papan peringatan yang berbunyi : Bahaya, lantai basah dan licin

Langkah I

Tempatkan / pasang dahulu papan-papan tanda peringatan Langkah II

Mulailah mengepel bagian-bagian dalam, sebagaimana contoh dalam gambar Langkah III

Gunakan air bersih untuk membilas. Lakukan pengepelan sekering mungkin. Air harus sering diganti.

4. Langkah –langkah scrubbing : Cara melakukan pekerjaan

Tempatkan papan-papan peringatan.

Metode maupun cara yang akan dipakai tergantung pada peralatan yang tersedia. Untuk peralatan automatic scrubber vacuum supaya mengikuti setiap petunjuk pemakaian dari pabrik.

Sedangkan untuk “tank model scrubber” siapkan dahulu larutan detergen di dalam tangki. Tebarkan larutan detergen di atas lantai secara merata kemudian lakukan pekerjaan menggosok (mengepel) dengan menggunakan alat scrubber tadi sebagaimana contoh yang ada. Bila pekerjaan tersebut selesai maka bersihkan larutan detergen yang kotor itu sebagaimana tertera pada keterangan di bawah.

Normal polisher – scrubber tanpa tangki.

Untuk peralatan ini campurlah larutan detergen dalam bak / ember pemerasan. Kemudian lakukan pengepelan dengan alat pel untuk lantai seluas 4 x 4 meter. Kemudian gosok dan bersihkan dengan mesin sebagaimana tertera di bagan. Gunakan wet vacuum atau pel untuk membersihkan larutan yang kotor. Untuk bagian-bagian pinggir / pojok bisa di bersihkan dengan tangan bila perlu.

Bilaslah lantai dengan menggunakan pel bersih dan air yang berasal dari ember pemeras yang kedua. Kotoran bisa dibersihkan dengan menggunakan wet vacuum atau pel. Gantilah air pembilas sesering mungkin. Akhirnya keringkan dengan pel.

Penggosokan / pembersihan dengan tangan.

Terbarkan larutan detergen dari ember ke lantai dengan luas sekitar 2 x 2 meter. Gunakan deck scrubber untuk dapat membersihkan lantai yang basah secara merata. Untuk larutan yang kotor bisa dibersihkan dengan kain pel.

Bilaslah lantai dengan pel dengan menggunakan air bersih. Ulangilah sehingga mencakup seluruh bagian.

Frekuensi

Sesering mungkin sehingga lantai tetap bersih. Pengamanan

Gunakan air sesedikit mungkin. Penggunaan air yang terlalu banyak akan menyebabkan percikan air terlalu banyak dan mungkin juga dapat merusakkan lantai. Gunakan jenis detergen yang baik.

Kabel-kabel mesin haruslah pada posisi ke belakang mesin pembersih. Jangan sekali-kali menggunakan kabel sambungan selam “wet scrubbing”. Cairan atau larutan pembersih haruslah dijauhkan dari kabel-kabel listrik.

Perawatan peralatan

Cucilah semua peralatan sampai bersih dan keringkan. Periksalah semua bagian mesin maupun kabel-kabel sambungan dan laporkan peralatan yang kurang aman pada supervisor. Tangki harus dibilas bersih dan keringkan, simpanlah papan-papan peringatan.

Peralatan

Papan-papan peringatan berbunyi : “Bahaya, Lantai Licin” Polishing Machine berkecepatan rendah dengan maupun tanpa tangki atau deck scrubber dengan maupun handle. Bantalan nylon yang kasar (untuk peralatan pembersih bagian tepi / pojok). Wet vacuum atau pel yang terbuat dari katun dan ember / bak pemeras. Detergen yang baik. Pisau tumpul atau kapi dan alat penggosok / pembersih.

Langkah I

Tempatkan papan – papan peringatan. Langkah II

Basahi lantai seluas 4 x 4 meter dengan larutan detergen. Langkah III

Gosok / bersihkan lantai dengan machine atau deck scrubber. Bila mempergunakan mesin yang menggunakan tangki jangan menggunakan banyak air. Gunakan mesin sebagaimana yang di gambarkan dalam table. Bersihkan bagian tepi / pojok lantai dengan tangan bila perlu.

Langkah IV

Bersihkan larutan yang kotor dengan pel atau wet vacuum. Langkah V

Bilaslah dengan air bersih. Bersihkan dengan pel dan bak pemeras ataupun wet vacuum.

Langkah VI

Cucilah semua peralatan dengan bersih dan kemudian simpan. Jangan menyimpan larutan.

Gantungkan semua sikat dan peralatan pel dengan benar.

Stripping solvent wax (pengkilapan dengan cairan pengkilap lantai semacam lilin). Peralatan

- Mesin pengkilap dengan kecepatan rendah.
- Sikat yang keras dan bantalan nylon kasar.
- Cairan pengkilap lantai jenis normal.
- Pel, sapu yang lembut dan alat pengumpul debu.
- Bantalan nylon kasar, pel dan bak / ember untuk perasan.
- Papan-papan peringatan yang berbunyi : “bahaya lantai basah dan licin”.

GLOSSARY

Beberapa istilah yang dipakai dalam buku ini :

- Application of Solvent Wax = penggunaan bahan lilin untuk pengkilap lantai Bathroom / Shower
Cleaning = pembersihan kamar mandi
Carpet Spotting = pembersihan carpet
Carpet Shampooing = mencuci carpet dengan menggunakan shampoo
Cleaning Activities = aktivitas pembersihan
Cleaning of Curtains = membersihkan gordena
Cleaner's Room = ruangan penyimpan peralatan kebersihan
Cleaning Stairs = membersihkan tangga
Cleaning Supplies = bahan pembersih
Cleaning of Surfaces = pembersihan permukaan lantai
Cleaning Equipment = alat-alat pembersih
Convention = ruang pertemuan
Dusting = membersihkan debu
Dust Mopping = membersihkan debu dengan kain pel electrostatic atau kain pel impregnated
Equipment = peralatan
Fire Safety = keselamatan bahaya kebakaran
Floor = Guest Rooms = ruang tamu
Floor Scrubbing = penggosokan lantai
Furniture = perlengkapan rumah tangga
Glass Cleaning = membersihkan kaca jendela
Hot Water Extraction = cara membersihkan carpet dengan menggunakan air panas
Irregular = periodicle cleaning = pembersihan periode
K3 = kesehatan keselamatan dan keamanan kerja
Mopping = mengepel basah dan kering
Manual = non electric equipment = bukan peralatan electric
Machinal = mechanical equipment = peralatan mesin
Out of Order = tidak bisa digunakan
Put away = menyimpan
Regular = daily cleaning = aktivitas pembersihan sehari-hari
Sealing Metalized Accrilic/ Water – Emulsion (synthetic) = memberi lapisan pengkilap pada lantai
Spray Buffing = mengkilapkan lantai
Spot Cleaning = pembersihan noda / kotoran)
Stripping Solvent Wax = pengkilapan dengan cairan pengkilap lantai semacam lilin
Stripping Water Emulsion (synthetic) Polish = mengkilapkan dengan bahan pengkilap sistensis
Sweeping = menyapu
Toilet Cleaning = pembersihan toilet
Vacuum Cleaning = pembersihan dengan menggunakan mesin vacuum cleaner
Wall Washing By Hand = pencucian /pembersihan dinding dengan tangan

INDEKS

A

Area 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,
17,18,20,22,28,39,49,53,56,59,60,63,66,
80,81,82,86,91,100,104,
Abrasive 33
Acid / HCL / Air Keras 35 Ammoniac 35, 42
Antiseptic 32
Application of Solvent Wax 138,140 Areal 124
Attendant 1,2,3,5,6,7,8,10,12,13,14,15,16

B

Bar 2,11
Ballroom 2
Black Soap 40
Bold Liquid Airbone 34 Bold Residual 35
Bomb Threat 60
Business Center 2

C

Carpet Shampoo 38,91,104,106,162,164
Carpet Spotting 159,161
Chemical Action 32
Chemical Supplies 32
Cleaning Activities 62 Cleaning Of Curtains
168,170 Cleaner's Room 169,172
Cleaning Stairs 154,155
Cleaning Supplies 32,70,78 Cleaning of
surfaces 110 Clorox 35
Cream 32
Conference 2
Convention room 103
Con-Qr-Dust 34
Corridor 100,102,104

D

Daily Cleaning 63,65,66,70,
Daily Control 36
Dining 2

Deodorizer 32
Dusting 121,122
Dust mopping 17,129
Detergent 33
Detergent Powder 41
Dutch Cleanser 36

E

Earthquake 60
Employee 2,15
Emerol 35
Enviromental Hygiene 49
Evacuation Procedures 60

F

F & B 2,10,11,14,
Finisher 32
Fire 60
Fitness 2
Floor 1,2,4,5,69,11,12,15,17,20,21,22,23,
24, 26,27,30,37,39,56,59,63,64,65,66,67,
68,69,70,71,74,76,80,81,82,83,84,90,91,93,
99,101,104,105,107,127
Floor Shine Polish 39 Floor scrubbing 127,129
Foam 32
Forward 33
Furniture Polish 35

G

Garden 2
Gardener 2, 6,7,
General cleaning 104
Glade Liquid 34
Glass cleaning 164,166 Glane Glass Cleaner 34 Go
– Getter 35
Gran Pury Hotel 60 Guest 1,2,3,4,60,

H

INDEKS

- I**
- Harmful / Irritant 58
 - Health center 2
 - Housekeeper
 - 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,53,57,
 - Hot Water Extraction 172,175
 - Hotel
 - 1,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,15,16,18,20,23,24,
 - 28,31,45,46,49,51,52,53,54,55,58,59,60,68,
 - 70,100,102,104,105,
- J**
- Jenis-jenis Brush
- K**
- K 3 45
 - Keamanan Kerja
 - 45,46,47,51,55
 - Keselamatan Kerja 45,47,51
 - Kebijakan 1,4
 - Koridor
 - 1,15,18,46,49,52,59,61,
 - Korosive 58
- L**
- Lantai 1,9,11,12,14,15,16,17,18,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,33,34,35,36,38,39,40,41,42,43,44,46,52,59,62,63,64,65,67,68,69,70,71,73,74,76,78,79,80,81,82,83,84,85,86,87,89,90,91,99,100,101,102,103,104,105,106,107,108,109,110,111,123,124,125,126,127,128,129,130,131,132,133,134,135,136,137,138,139,140,141,143,144,145,146,147,155,156,158
 - La'weyan Hotel Solo 61
 - Lift 2,56,60,61,
 - Linen
- M**
- Liquid Soap 35
 - Lobby 1,10,12,14,16,18,22,37,49,60,100,102,104,105
 - Locker 2,15,16
- N**
- New Complete 33
- O**
- Office 2,4,11,14,16,18,60,100,
 - Outdoor 2
 - Outlet 2,10,11,12,14
- P**
- Parking 2,10,18,60
 - Perchloroethylene Solvent 32
 - Periodicle Cleaning 63,68
 - Personal Hygiene 51
 - Public 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,20,49,59,100,104,105,
 - Polish 33
 - Polishing Compound 34
 - Porstex 36
 - ,2,3,4,5,6,7,9,11,12,15,20,22,43,49,56,57,61,63,75,88,112,114,115,116,118
 - Linen skip 56
 - Laundry 1,3,4,5,6,7,9,11,32,51,52,61
 - Lemon Pledge 36

Potassium Permanganate 43
Powder 32
Prosedur Evakuasi 59

R

Reguler 63,70
Restaurant 2,12,14,18,66,100,101,102,
Rinsing dan Drying 84
Room
1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,
17,18,20,21,20,49,52,59,60,66,80,100,10
3,
158,159
Rugbee Shompo 33
Rugbee Heavy Spot Stain Remover 33
Rugbee Soil Release Concentrate 33

INDEKS

S

Sealing Metalized Accrilic 141,143
Scrubbing 81,82,83,101,102,129,131,132
Section 1,3,8,9,11,13,14,15,37,100,
Service 2,3,15,52,59,60,99,104
Shower Cleaning 151,153
Shine –Up 34
Stripping 80,82,83,102,133,135,138
Stripping solvent wax 133,135 Stripping
Water Emulsion 135,138 Storage 2
Soda Ash 36
Solvent 32
Spot Cleaning 146,148
Spray Buffing 144,146
Spartex 36
Supervisor 1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,
15,16,17,18,46,50,51,53,54,60,97,104,123,
129,131,133,135,139,141,145,146,147,148,
150,153,157,158,159,160,162
Sweeping 78,87,101,102,103,123,124
Swimming pool 2,10,35

T

Terpentine 41
Toilet 1,2,5,6,10,16,17,21,29,30,31,35,36,
38,43,51,80,100,106,107,124,142,144,
159
Toilet Cleaning 149,151 Toxic / Veri Toxic 58 Thinner & Benzine 35 Traffic Liquid Wax 34 Trolley 56
Trusol 34
Turbo active 44

U

Uniform 1,2,3,4,5,6,7,9,11,51
Upholstery Shampooing 96

V

Vacuum Cleaner 24,157

Vacuuming 87
Vacuum Cleaning 156,158
Vinegear 35, 43

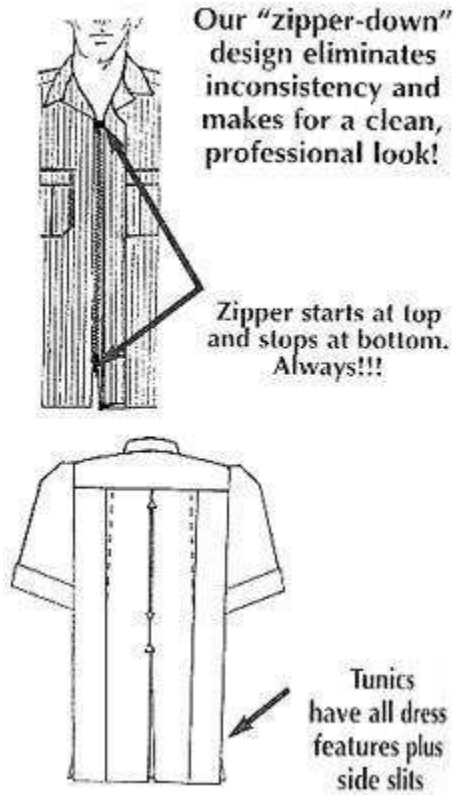
W

Wall Washing 167,168
Washing 77,91,92,99,167
Wax 39,84,101,102,103
Wax Strip 33
White Soap 40
Wisk 36

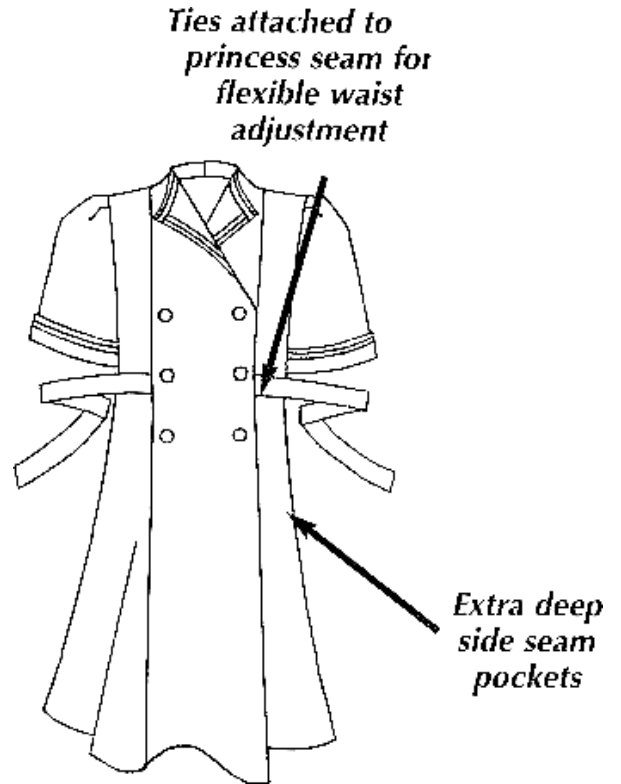
LAMPIRAN 1

Uniform Housekeeping

Pour Homme



Pour Femme



LAMPIRAN 2

Praktek Mahasiswa Jurusan Pariwisata tahun 2010

1. Sweeping



2. Mopping



3. Dusting



4. Vacuuming

